



**DJKA**

**2024**

# LAPORAN TAHUNAN



## BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



[www.dephub.go.id](http://www.dephub.go.id)



CALL  
151



[info151@dephub.go.id](mailto:info151@dephub.go.id)

# ■ KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur yang tak terhingga kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam Penyusunan Laporan Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan tahunan ini merupakan laporan pelaksanaan kegiatan

Pembangunan Perkeretaapian pada

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai regulator sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Laporan Tahunan juga disusun berdasarkan perkembangan dan isu-isu strategis yang dinamis selama periode tahun 2024, dikarenakan imbas dari pandemic tahun sebelumnya memberikan dampak pada beberapa kegiatan pembangunan dan tertundanya pelaksanaan pembangunan dikarenakan refofusing anggaran. Namun hambatan tersebut menjadi tantangan bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tetap berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan pelayanan transportasi perkeretaapian baik antar kota maupun permotatan dengan protokol Kesehatan di era new normal, memastikan keselamatan perjalanan kereta api serta mendukung konektivitas jaringan kereta api antar wilayah jawa Bagian Tengah.



# PROFILE PIMPINAN 2024

## RUDI PITOYO, S.E.

### RIWAYAT JABATAN

#### **2024 - Sekarang**

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang

#### **Agustus 2020 – Januari 2024**

Kepala Kantor Unit Penyelenggara  
Bandar Udara Kelas III Rokot

#### **Februari 2018 – Agustus 2020**

Kepala Kantor Unit Penyelenggara  
Bandar Udara Kelas III Naha

#### **Desember 2014 - Februari 2017**

Kasubbag Tata Usaha Kantor Upbu  
Kelas II Komodo Labuan Bajo

#### **Februari 2018**

Kepala Kantor Upbu Kelas III Silampar

#### **Februari 2017 – Februari 2018**

Plt Satpel Silampari

#### **Januari 2012 - Desember 2014**

Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan



### RIWAYAT PENDIDIKAN

01. **D-III TEKNIK BANDAR UDARA**  
POLITEKNIK PENERBANGAN  
INDONESIA CURUG  
2002
02. **S-1 MANAJEMEN**  
SEKOLAH TINGGI ILMU  
EKONOMI AL-ANWAR  
MOJOKERTO  
2011

## RANGKUMAN EKSEKUTIF

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah mempunyai tugas melaksanakan pembangunan Sarana dan Prasarana Wilayah Jawa Bagian Tengah Pada Tahun Anggaran 2023. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah di dukung oleh 236 pegawai yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional umum, dan pegawai pemerintah non pegawai negeri. Dalam melaksanakan kegiatan Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah didukung Anggaran DIPA Nomor: SP DIPA-022.08.1.467321/2024 tanggal 09 Desember 2024 dengan Nilai Pagu awal **Rp 1.577.254.641.000**

Pada pertengahan Tahun 2024 ditetapkan kebijakan penghematan anggaran sehingga anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah untuk Tahun 2024 ada revisi 15 kali menjadi Rp. **1.873.656.942.000**. Dari jumlah anggaran tersebut hingga akhir tahun 2024 digunakan anggaran sejumlah Rp 834.330.240.208 dengan sisa anggaran sebesar Rp 844.930.458.392. Sehingga realisasi keuangan pada Tahun 2024 adalah sebesar 44,53%. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan pembangunan Sarana dan Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah kegiatan tersebut yang di laksanakan oleh Pegawai di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah

Permasalahan yang dihadapi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah selama melaksanakan program kerja dan kegiatan tahun 2023 adalah terkendalanya upaya pembebasan sebagian lahan untuk pembangunan Jalan Kereta Api tidak dapat diselesaikan sesuai dengan rencana semula.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Rangkuman Eksekutif.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Bab I Pendahuluan .....	2
1.1 Gambaran Umum.....	2
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Tugas Dan Fungsi .....	4
1.5 Struktur Organisasi .....	6
1.6 Sistematika Penyajian.....	7
Bab Ii Dukungan Manajemen Dan Ketatausahaan .....	10
2.1 Bidang Kepegawaian Dan Sumber Daya Manusia .....	10
2.2 Bidang Keuangan.....	14
2.3 Bidang Perencanaan .....	17
2.4 Bidang Rumah Tangga .....	105
2.5 Bidang Bmn .....	111
2.7 Bidang Hubungan Masyarakat Dan Publikasi .....	107
Bab Iii Pengelolaan Prasarana Perkeretaapian.....	133
3.1 Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian Btp Kelas I Semarang.....	133
3.2 Hasil Kegiatan .....	136
3.3 Kegiatan Pemantauan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.....	143
Bab Iv Pengelolaan Sarana Dan Keselamatan .....	180
4.1 Penyelenggaraan Pengawasan Keselamatan Perjalanan Kereta Api .....	180
4.1 Monitoring Dan Evaluasi K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) .....	188
4.2 Analisis Penanganan Gangguan Operasional Kereta Api, Kecelakaan Kereta Api, Non Kecelakaan Kereta Api .....	208
4.3 Identifikasi Daerah Rawan Bencana Dan Kecelakaan .....	211

4.5	Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian Bidang Sarana Perkeretaapian .....	224
4.6	Penutup.....	230
A.	Kesimpulan.....	230
B.	Saran.....	230
Bab V	Kinerja Seksi Lalu Lintas Dan Angkutan Ka .....	232
5.1	Gambaran Umum .....	232
5.2	Kegiatan Lalu Lintas Dan Angkutan Ka .....	232
5.3	Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian .....	238
5.4	Kesimpulan Dan Rekomendasi .....	256
Bab Vi	Penutup .....	258
6.1	Kesimpulan.....	258
6.2	Rekomendasi .....	260

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I .....	6
Gambar 2. 1 Perbandingan antara jumlah ASN dengan Non PNS .....	13
Gambar 2. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target Revisi II PK. 68	
Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	69
Gambar 2. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI I dan II terhadap Target Revisi II PK .....	73
Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	74
Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	75
Gambar 2. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Fasop Teknologi Handal .....	81
Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	82
Gambar 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	83
Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Angkutan KA .....	88
Gambar 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	89
Gambar 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Subsidi KA Perintis .....	95
Gambar 2. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	96
Gambar 2. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi KA .....	100
Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	101
Gambar 2. 16 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 .....	102
Gambar 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran.....	68
Gambar 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	69
Gambar 2. 19 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran .....	71
Gambar 2. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	72
Gambar 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang .....	76
Gambar 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	77
Gambar 2. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP .....	81
Gambar 2. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	82
Gambar 2. 25 Penyampaian Penghargaan Badan Publik Informatif Tahun 2024.....	95
Gambar 2. 26 Penyampaian Peringkat 3 Pengawasan Kearsipan Internal DJKA Tahun 2024 ...	95
Gambar 3. 1 Peta Lintas Kegiatan Pengembangan I.....	136
Gambar 3. 2 Peta Lintas Kegiatan Pengembangan II. ....	138
Gambar 3. 3 Peta Lintas Kegiatan Pengembangan III.....	141
Gambar 3. 4 Alur proses perizinan Persinggungan / Perpotongan .....	159
Gambar 3. 5 Progres Permohonan Izin Perpotongan / Persinggungan.....	161
Gambar 3. 6 Kurva S Fisik Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri.....	176
Gambar 5. 1 Peta Jalur Rel dan Stasiun.....	239
Gambar 5. 2 Grafik Jumlah Penumpang KA BIAS .....	243
Gambar 5. 3 Jumlah Angkutan KA Bandara YIA Wilayah BTP Kelas I Semarang.....	244
Gambar 5. 4 Jumlah Angkutan KA Bhatara Kresna Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	245
Gambar 5. 5 Grafik Jumlah Angkutan KRL Yogya-Solo BTP Kelas I Semarang.....	245

Gambar 5. 6 Grafik Angkutan KA Prameks Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	246
Gambar 5. 7 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 4 Semarang .....	250
Gambar 5. 8 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 5 Purwokerto .....	250
Gambar 5. 9 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 6 Yogyakarta .....	251
Gambar 5. 10 Realisasi Angkutan Barang Daop 4, Daop 5 dan Daop 6 .....	252
Gambar 5. 11 realisasi MOTIS pada angkutan lebaran 2024 .....	252
Gambar 5. 12 Gangguan Operasional KA .....	253
Gambar 5. 13 Tampilan Menu Pada SINTA .....	255

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Jabatan.....	10
Tabel 2. 2 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Golongan.....	12
Tabel 2. 3 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	12
Tabel 2. 4 Mutasi Pegawai .....	13
Tabel 2. 5 Pegawai Yang Naik Pangkat dan KGB Tahun 2024 .....	13
Tabel 2. 6 Target Rencana Strategis 2020-2024.....	18
Tabel 2. 7 Sasaran, indikator dan Target Kinerja 2024.....	20
Tabel 2. 8 Alokasi Anggaran.....	22
Tabel 2. 9 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan .....	25
Tabel 2. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Revisi II PK .....	67
Tabel 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir.....	68
Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	69
Tabel 2. 13 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional.....	70
Tabel 2. 14 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang.....	71
Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Kategori I dan II Target Revisi II PK .....	72
Tabel 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	74
Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	75
Tabel 2. 18 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional.....	76
Tabel 2. 19 Perhitungan Persentase Jalur KA yang sesuai Track Quality Index .....	77
Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Fasop Teknologi Handal Target Revisi PK.....	80
Tabel 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	82
Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	83
Tabel 2. 23 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional.....	84
Tabel 2. 24 Rekap Jumlah Persinyalan .....	85
Tabel 2. 25 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Angkutan KA .....	87
Tabel 2. 26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	88
Tabel 2. 27 Jumlah Angkutan KA Penumpang .....	89
Tabel 2. 28 Jumlah Angkutan KA Barang .....	92
Tabel 2. 29 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional.....	92
Tabel 2. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Subsidi KA Perintis Target Revisi II PK .....	94
Tabel 2. 31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	95
Tabel 2. 32 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	96
Tabel 2. 33 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis.....	97
Tabel 2. 34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi KA.....	99
Tabel 2. 35 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	100
Tabel 2. 36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024 .....	101
Tabel 2. 37 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional.....	102
Tabel 2. 38 Rekapitulasi Data Kecelakaan.....	65
Tabel 2. 39 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran .....	67

Tabel 2. 40 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional.....	69
Tabel 2. 41 Perbandingan Realisasi PNPB terhadap Target Revisi II PK.....	71
Tabel 2. 42 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 2020-2024 .....	72
Tabel 2. 43 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional.....	73
Tabel 2. 44 Pendapatan PNPB Kantor BTP Semarang .....	74
Tabel 2. 45 Perbandingan Realisasi PNPB terhadap Target Revisi II PK.....	76
Tabel 2. 46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	77
Tabel 2. 47 Perbandingan IKK 5.3 dengan Kinerja di Level Nasional.....	78
Tabel 2. 48 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP Revisi II PK.....	81
Tabel 2. 49 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir .....	82
Tabel 2. 50 Perbandingan IKK 5.4 dengan Kinerja di Level Nasional.....	83
Tabel 2. 51 Tabel Efisiensi Anggaran .....	86
Tabel 2. 52 Realisasi Anggaran Unit Kerja.....	103
Tabel 2. 53 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja.....	104
Tabel 3. 1 Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian.....	133
Tabel 3. 2 Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan I. ....	137
Tabel 3. 3 Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan II.....	139
Tabel 3. 4 Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan III.....	142
Tabel 3. 5 Progres Fisik Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo –Semarang.....	173
Tabel 3. 7. Progres Fisik Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri.....	176
Tabel 4. 1 Rekap data perlintasan sebidang .....	182
Tabel 4. 2 Rekap Data Perlintasan Sebidang Berdasarkan Status Jalan .....	182
Tabel 4. 3 Rekap data perlintasan tidak sebidang .....	182
Tabel 4. 4 Rekap rekomendasi teknis peningkatan keselamatan .....	183
Tabel 4. 5 Rekap rekomendasi teknis pemasangan (EWS).....	183
Tabel 4. 6 Data rekomendasi teknis peningkatan keselamatan.....	184
Tabel 4. 7 Data rekomendasi teknis pemasangan Early Warning System (EWS) .....	186
Tabel 4. 8 Penutupan Perlintasan Sebidang Tahun 2024 .....	187
Tabel 4. 9 Rekap Data Gangguan Perjalanan KA .....	208
Tabel 4. 10 Data Gangguan KA Wilayah Daop 4 Semarang .....	209
Tabel 4. 11 Data Gangguan KA Wilayah Daop 5 Purwokerto.....	210
Tabel 4. 12 Data Gangguan KA Wilayah Daop 6 Yogyakarta .....	210
Tabel 4. 13 Daerah Rawan di Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	212
Tabel 4. 14 Daerah Rawan Wilayah Daop 4 Semarang .....	218
Tabel 4. 15 Daerah Rawan Wilayah Daop 5 Purwokerto .....	221
Tabel 4. 16 Daerah Rawan Wilayah Daop 6 Yogyakarta.....	223
Tabel 4. 17 Data Sarana Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	226
Tabel 4. 18 Data Sarana Milik Negara di Wilayah BTP Kelas I Semarang.....	226
Tabel 4. 19 Data Seri Lokomotif di Wilayah BTP Kelas I Semarang.....	227
Tabel 4. 20 Data Seri KRD di Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	227
Tabel 4. 21 Data Seri Kereta di Wilayah BTP Kelas I Semarang .....	228

Tabel 4. 22 Data Gerbong di Wilayah BTP Kelas I Semarang ..... 229  
Tabel 4. 23 Data Sarana Peralatan Khusus di Wilayah BTP Kelas I Semarang ..... 229



# BAB I

# PENDAHULUAN

LAPORAN TAHUNAN | 2024

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 GAMBARAN UMUM



Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan Tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
9. Pengelolaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 disusun untuk memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang serta sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan dalam Tahun 2024. Selain itu Laporan Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024 serta permasalahan yang dihadapi. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi di masa yang akan datang serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan agar pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Laporan Tahunan terdiri dari:

- a. Dukungan manajemen meliputi pelaksanaan kegiatan bidang tata usaha, dan seksi-seksi di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- b. Kegiatan pembangunan prasarana kegiatan meliputi uraian hasil pembangunan prasarana perkeretaapian tahun 2024, perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara (IMO)
- c. Kegiatan pembangunan sarana perkeretaapian meliputi uraian hasil pembangunan dan pengelolaan sarana milik negara serta pelaksanaan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian
- d. Kegiatan pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api meliputi penyelenggaraan angkutan kereta api kelas ekonomi (Public Service Obligation) dan angkutan perintis Bhatara Kresna serta pengendalian angkutan kereta api pada pandemic Covid-19 khususnya pada masa angkutan lebaran dan natal serta tahun baru
- e. Kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian meliputi uraian kegiatan rekayasa dan peningkatan keselamatan, pelaksanaan audit dan inspeksi keselamatan, pelaksanaan audit dan inspeksi keselamatan, pelaksanaan sertifikasi sumber daya manusia (SDM) perkeretaapian dan akreditasi kelembagaan perkeretaapian

## 1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, Balai Teknik Perkertaapian Kelas I Semarang Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdiri dari:

a) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat meliputi:

1. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan sekretraiatan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa bagian tengah
2. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa bagian tengah
4. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa bagian tengah
5. Mengkondisikan pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Jawa bagian tengah.

b) Seksi Prasarana Perkeretaapian.

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian. Tugas Pokok dan Fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

1. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan Prasarana perkeretaapian
2. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian
3. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian
4. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja
5. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian

c) Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian.

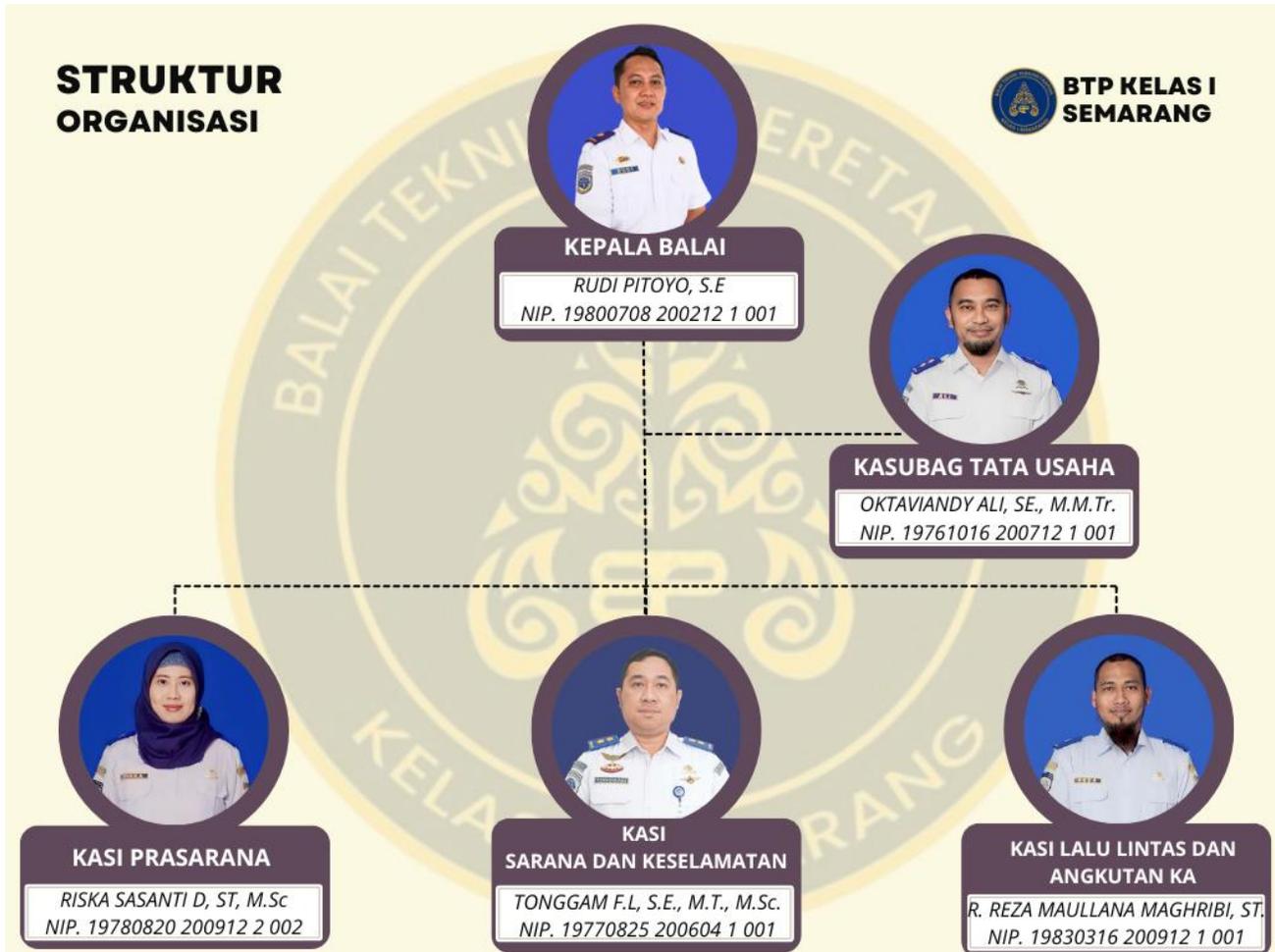
Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan dan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api. Tugas

pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

1. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
2. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
3. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
4. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
5. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
6. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
7. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
8. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan - permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;
9. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
10. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
11. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam

## 1.5 STRUKTUR ORGANISASI

### STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



## 1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### a. **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, maksud dan tujuan serta lingkup dari Laporan Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang serta gambaran umum mengenai tugas dan fungsi, struktur organisasi dan kondisi sumber daya manusia.

### b. **BAB II DUKUNGAN MANAJEMEN DAN KETATAUSAHAAN**

Memuat ikhtisar pelaksanaan kegiatan pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mencakup kegiatan bidang perencanaan termasuk pengembangan sistem informasi, kegiatan pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kegiatan penyusunan peraturan perundang-undangan, advokasi, perjanjian, urusan hubungan masyarakat dan antar Lembaga termasuk dukungan pelaksanaan keterbukaan informasi publik, serta pengelolaan kepegawaian, kegiatan administrasi perkantoran, dan pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang selama tahun 2024.

### c. **BAB III PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN**

Berisikan ikhtisar pelaksanaan kegiatan pengelolaan bidang prasarana perkeretaapian diantaranya perumusan dan pelaksanaan kebijakan termasuk norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, serta mencakup profil dan progress pembangunan/peningkatan prasarana yang dilakukan pada tahun 2024.

### d. **BAB IV PENGELOLAAN SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN**

Memuat ikhtisar kegiatan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian mencakup perumusan dan pelaksanaan kebijakan termasuk norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pengawasan dan kelaikan terhadap sarana perkeretaapian yang akan dioperasikan, pengelolaan sarana kereta

api milik negara serta kegiatan pengadaan sarana kereta api milik negara yang dilaksanakan pada tahun 2024. Dan juga ikhtisar kegiatan peningkatan keselamatan mencakup perumusan dan pelaksanaan kebijakan termasuk norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, pengendalian dan pengawasan dalam aspek sarana, prasarana, operasional serta sumber daya manusia untuk mencegah terjadinya kecelakaan kereta api selama tahun 2024.

**e. BAB V PENGELOLAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA**

Berisikan ikhtisar kegiatan pengelolaan yang bidang lalu lintas dan angkutan kereta api yang mencakup perumusan kebijakan termasuk norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, serta penyelenggaraan pelayanan angkutan keberintisan, subsidi tarif angkutan ekonomi/public service obligation (PSO) serta pengendalian dalam penyelenggaraan angkutan Lebaran tahun 2024, Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2024

**f. BAB VI PENUTUP**

Materi berisikan ringkasan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024 berupa kesimpulan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian kedepannya.

**g. LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB II**

# **DUKUNGAN MANAJEMEN DAN KETATAUSAHAAN**

**LAPORAN TAHUNAN | 2024**

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

## BAB II

### DUKUNGAN MANAJEMEN DAN KETATAUSAHAAN

#### 2.1 BIDANG KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada tahun 2024 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah 124 ASN dan di bantu 117 non PNS dengan rincian sebagai berikut:

##### 1. Berdasarkan Jabatan

Tabel 2. 1 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Jabatan

No	Uraian	Jumlah
<b>1</b>	<b>Jabatan Struktural</b>	<b>5</b>
	a. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1
	b. Kasubag Tata Usaha	1
	c. Kasi Prasarana Perkeretaapian	1
	d. Kasi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	1
	e. Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA,	1
<b>2</b>	<b>Jabatan Fungsional Tertentu</b>	<b>20</b>
	a. Perekayasa Ahli Pertama	3
	b. Perencana Ahli Pertama	2
	c. Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	2
	d. Pranata Komputer Ahli Pertama	2
	e. Statistisi Ahli Pertama	3
	f. Teknik Jalan dan Jembatan Terampil	2
	g. Arsiparis Ahli Pertama	2
	h. Asisten Penguji Perangkat Telekomunikasi Pelaksana	1
	i. Penguji Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pertama	1
	j. Penguji Mutu Barang Terampil	2
<b>3</b>	<b>Jabatan Fungsional Umum</b>	<b>99</b>

	a. Analis Persinyalan Kereta Api	5
	b. Analis Teknik Jalur dan Bangunan Kereta Api	9
	c. Pemeriksa Kecelakaan Kereta Api	1
	d. Pemeriksa Persyaratan Teknis dan Laik Jalan	1
	e. Pemeriksa Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Perkeretaapian	3
	f. Pemroses Data dan Laporan	13
	g. Penata Layanan Operasional	1
	h. Penelaah Kehumasan dan Publikasi	4
	i. Pengadministrasi Keuangan	1
	j. Pengatur Perjalanan Kereta Api	7
	k. Pengawas Transportasi Perkeretaapian	1
	l. Pengelola Database dan Informasi	4
	m. Pengelola Kepegawaian	4
	n. Pengelola Kerumahtanggaan	2
	o. Pengelola Ketatausahaan	1
	p. Pengelola Keuangan	6
	q. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan	3
	r. Pengevaluasi Pelaksanaan Perumusan Kebijakan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO)	6
	s. Penyusun Bahan Pemantauan Bidang Perkeretaapian	7
	t. Penyusun Evaluasi dan Laporan Penanganan Kecelakaan	3
	u. Penyusun Evaluasi dan Laporan Peningkatan Keselamatan	7
	v. Penyusun Rencana dan Program	3
	w. Teknisi Perkeretaapian	7
<b>3</b>	<b>Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil</b>	<b>117</b>
	a. PPNPN	86
	b. Outsourcing	31
<b>Jumlah</b>		<b>241</b>

## 2. Berdasarkan Golongan

Tabel 2. 2 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Golongan

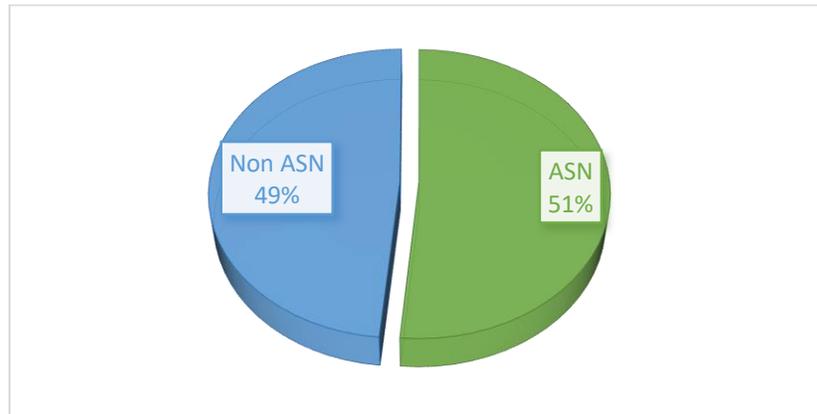
No	Pangkat / Golongan	Jumlah
1	Pembina (IV/a)	6
2	Penata Tingkat I (III/d)	22
3	Penata (III/c)	8
4	Penata Muda Tk. I (III/b)	8
5	Penata Muda (III/a)	24
6	Pengatur Tk. I (II/d)	12
7	Pengatur (II/c)	63
8	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	1
9	Golongan I	69
<b>JUMLAH</b>		<b>213</b>

## 3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 3 Tabel Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
2	S2	9
3	S1	68
4	D4	13
5	D3	88
6	D1	1
7	SLTA	28
8	SLTA KEJURUAN	7
9	SLTP	6
10	SD	15
<b>JUMLAH</b>		<b>124</b>

Adapun perbandingan antara jumlah ASN dengan Non ASN kami petakan sebagai berikut



Gambar 2. 1 Perbandingan antara jumlah ASN dengan Non PNS

## 2. Mutasi Pegawai

Tabel 2. 4 Mutasi Pegawai

No	Nama Pegawai	Mutasi Masuk	Mutasi Keluar	Keterangan
1	THERESIA FAJAR PURBOSARI	√		KP. DJKA 25 TAHUN 2023
2	FEBRI HARTOYO	√		KP. DJKA 25 TAHUN 2023
3	EKO SASONGKO NUGROHO	√		KP. DJKA 34 TAHUN 2023
4	WAHYU HIDAYAT	√		SK. 1249 TAHUN 2023

## 3. Pegawai Yang Naik Pangkat dan KGB Tahun 2024

Tabel 2. 5 Pegawai Yang Naik Pangkat dan KGB Tahun 2024

No	Nama	NIP	Periode KGB
1	EKO BUDI SANTOSO, S.H., M.Sc.	198304162007121001	01 April 2024
2	BAYU NUR KHOLIS, SE. M.Ak.	198312162007121001	01 April 2024
3	ANUNG SADPUTRO, ST.	197709012007121001	01 April 2023
4	RISKI EVI ASTUTI, S.Ak.	199110162015032002	01 April 2024
5	RUDI PITOYO, SE.	198007082002121001	01 Agustus 2024

No	Nama	NIP	Periode KGB
6	RUDI PITOYO, SE.	198007082002121001	01 Desember 2024
7	ALKAHFAN RAMADHANI W, ST	199602042020121003	01 Desember 2024
8	ANGGER WALI ABIYYU	199805262020121001	01 Desember 2024
9	BUNGA PUTRI HADINDA	199706212020122009	01 Desember 2024
10	EVAN BENYAMIN NATANAEL	199606112020121007	01 Desember 2024
11	FADHIL MUHAMMAD	199705302020121005	01 Desember 2024
12	I.D.A. DWI YUNIATIKA ER	199606282020122011	01 Desember 2024
13	AHMAD FAUZAN MAULADI	199806232020121004	01 Desember 2024
14	MUHAMMAD ADITYA PRADANA, A.Md. KA.	199806102020121003	01 Desember 2024
15	SITI MA'SHUMAH, S.S.T (TD)	199805102020122002	01 Desember 2024
16	TRI WIRASWATI AGUSTINA, S.S.T (TD)	199708082020122004	01 Desember 2024
17	YULI SETIAWAN, A.Md.T.	199707052020121003	01 Desember 2024
18	YUSUP HAKIM JUARNO, A.Md.KA.	199601102020121005	01 Desember 2024

## 2.2 BIDANG KEUANGAN

### A. Realisasi Keuangan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada awal Tahun Anggaran 2024 didukung dengan anggaran DIPA No. SP DIPA-022.08.1.467321/2024 tanggal 24 November 2023 sejumlah Rp.1.577.254.641.000. Pada Tahun 2024 terdapat luncheon SBSN, pengembalian pagu SBSN, revisi pemutakhiran halaman 3 DIPA sehingga anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang untuk Tahun 2024 ada revisi 14 kali menjadi Rp 1.873.656.942.000. Dari jumlah anggaran tersebut hingga akhir tahun 2024 digunakan anggaran sejumlah Rp 834.330.240.208. dengan sisa anggaran sebesar Rp 1.039.326.701.792. Sehingga realisasi keuangan

pada Tahun 2024 adalah sebesar 44.53%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023, jumlah realisasi anggaran tahun 2024 lebih rendah dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.8 Laporan Pagu Dan Realisasi Per Jenis Belanja TA 2023 Posisi 31 Desember 2023

No	Kode   Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
1	51   Belanja Pegawai	Rp 9.718.233.000	Rp 9.697.704.670	99.79%
2	52   Belanja Barang	Rp 38.077.064.000	Rp 36.588.186.125	96.09%
3	53   Belanja Modal	Rp 957.083.890.000	Rp 621.485.328.303	64.94%
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.004.879.187.000</b>	<b>Rp 667.771.219.098</b>	<b>66.45%</b>

Adapun kami petakan ke dalam bentuk chart adalah sebagai berikut



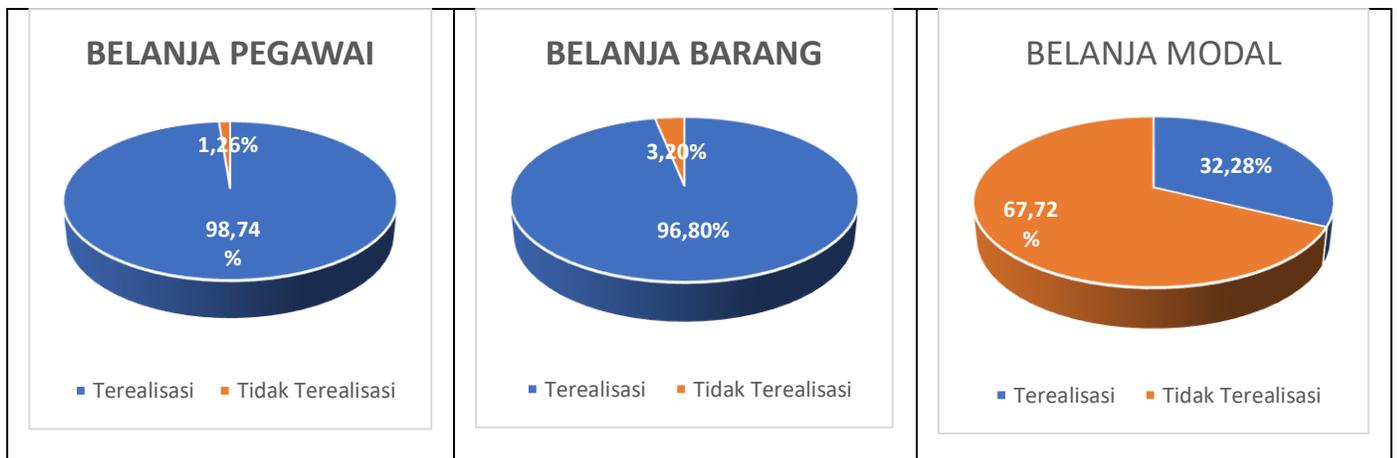
Gambar 2.2 Persentase realisasi Anggaran 2023 berdasarkan Jenis Belanja

Tabel 2.9 Laporan Pagu Dan Realisasi Per Jenis Belanja TA 2024 Posisi 31 Desember 2024

No	Kode   Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
1	51   Belanja Pegawai	Rp 14.078.185.000	Rp 13.900.760.543	98.74%

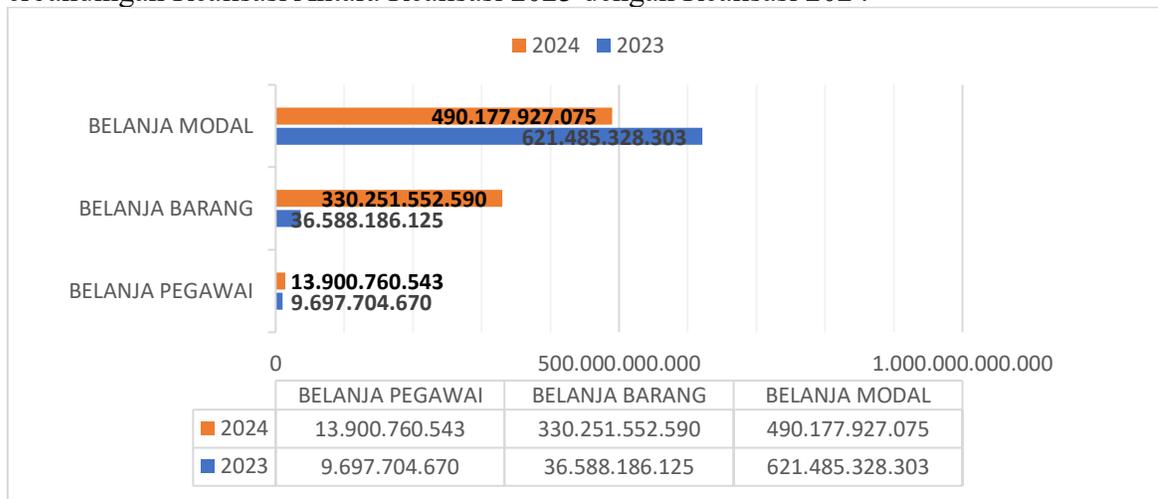
No	Kode   Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
2	52   Belanja Barang	Rp 341.154.340.000	Rp 330.251.552.590	96.80%
3	53   Belanja Modal	Rp 1.518.424.417.000	Rp 490.177.927.075	32.28%
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.873.656.942.000</b>	<b>Rp 834.330.240.208</b>	<b>44,53%</b>

Adapun Persentase Per Jenis Belanja adalah sebagai berikut



Gambar 2.3 Persentase realisasi Anggaran 2024 berdasarkan Jenis Belanja

Perbandingan Realisasi Antara Realisasi 2023 dengan Realisasi 2024



Gambar 2.4 Perbandingan Realisasi 2023 dengan Realisasi 2024

## 2.3 BIDANG PERENCANAAN

### I. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Visi dan Misi dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu:

#### VISI

Mewujudkan perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi, terjangkau dengan potensi simpul – simpul transportasi / bangkitan kegiatan yang ada di daerah dan mampu menjawab tantangan perkembangan

#### MISI

1. Meningkatkan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian dengan mendorong keterlibatan Pemerintah Daerah dan unsur – unsur masyarakat dalam rangka menuju zero accident
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) bidang perkeretaapian
3. Meningkatkan peran Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan perkeretaapian perkotaan sebagai angkutan publik.
4. Mengintegrasikan layanan kereta api dengan moda transportasi lain dengan membangun aksesibilitas menuju simpul – simpul transportasi, kawasan industri dan kawasan pariwisata.
5. Mendorong pengaktifkan kembali jalur – jalur kereta api non operasional dengan melibatkan Pemerintah Daerah guna meningkatkan mobilitas dan perekonomian daerah.
6. Meningkatkan keterjangkauan (aksesibilitas) masyarakat terhadap layanan kereta api melalui mekanisme kewajiban pelayanan publik (public service obligation) dan perintis

Berbagai upaya yang dilakukan tetap berada dalam kerangka lingkup tugas dan fungsi dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, serta kewenangan yang diamanahkan oleh Undang-Undang nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian kepada Pemerintah (c.q Direktorat Jenderal Perkeretaapian) selaku pembina penyelenggaraan

perkeretaapian dalam mengatur, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan stakeholder terkait perkeretaapian.

Tabel 2. 6 Target Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
SKT.1 Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	-	0,39	0,39	0,42	0,42
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	96,89	97,99	99,24	99,52
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	87,5	85,25	86,67	87,50
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	37,3	57,2	116,50	164,57
	IKK T3.2.	%	-	93,17	100	100	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang						
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	100	100	100	100
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	98,35	99,7	81	81
	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	-	100	100	100	100
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	-	-	69,52	81	81
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	-	-	-	79	81

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
	IKK T5.4 Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	-	-	-	3	3

## II. PERJANJIAN KINERJA

### 1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran, Indikator Kinerja Program (IKP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 (revisi terakhir) terdiri dari 5 sasaran dan 10 Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian (Sebelum RSPP). Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 (revisi terakhir) sebagai berikut :

Tabel 2. 7 Sasaran, indikator dan Target Kinerja 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
SKT.1 Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0.42	0.42	0.42	0.42	0.42
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	99,46	99,46	99,05	99,52
	IKK T2.2 Persentase fasilitas	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
	operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang						
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	128,69	142,35	156,25	164,57
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	39,44	58,07	65,46	81

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	21,05	29,28	65,04	100
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	81	-	-	-	81
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3

## 2. Alokasi Anggaran

Tabel 2. 8 Alokasi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Berdasarkan PK Revisi Terakhir
SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	-
SKT2. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	956.816.488.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	867.085.975.000
SK T3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	955.821.000

kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	9.197.540.000
SK T4. Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	831.370.000
SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	-
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	37.523.937.000
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	809.330.000
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	436.481.000
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1.873.656.942.000</b>

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel 2. 9 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <math display="block">\frac{\text{Rasio Konektivitas antar wilayah}}{\text{Rasio Konektivitas antar wilayah}} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}</math> </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <math display="block">\frac{\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II}}{\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II}} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%</math> </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan interlocking elektrik di wilayah kerja	Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan interlocking elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/ persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan core	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		$\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Dari perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dikalikan 1000.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	<p>Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sangat Baik (lebih dari 90%)</li> <li>b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)</li> <li>c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)</li> <li>d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)</li> <li>e) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)</li> </ul>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	<p>Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang memiliki bobot masing-masing:	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART																	
	Specific (S)	Measurable (M)				Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="5">Capaian Kinerja per Komponen</th> </tr> <tr> <th>Perencanaan Kinerja (30%)</th> <th>Pengukuran Kinerja (30%)</th> <th>Pelaporan Kinerja (15%)</th> <th>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)</th> <th>Total</th> </tr> </thead> </table>				Capaian Kinerja per Komponen					Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	Total	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia		
Capaian Kinerja per Komponen																		
Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	Total														
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan				Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024										

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah :

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan untuk peningkatan di masa mendatang;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

- d. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
- e. Capaian keberhasilan kinerja unit kerja lainnya.
- f. Realisasi anggaran.

Pengukuran Capaian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2024 di dasarkan pada perbandingan antara target dan realisasi pencapaian fisik maupun keuangan sebagaimana telah ditetapkan melalui Rencana Kinerja Tahunan maupun Revisi ke-II Perjanjian Kinerja pada akhir tahun anggaran 2024.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada tahun 2024 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.

### **III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA**

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Prasarana Perkeretaapian, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Revisi ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2024 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 10 (Sepuluh) sebagai berikut:

**SKT. 1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang**

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu rasio sebesar 0,42.

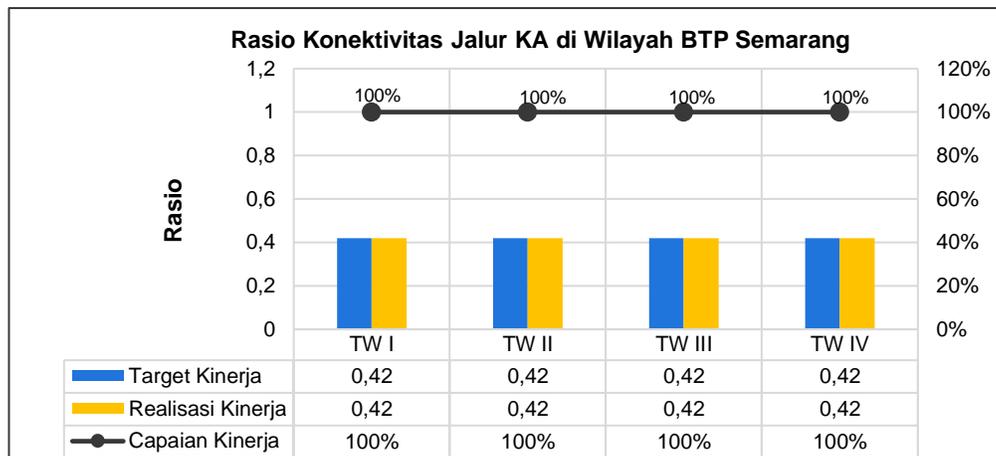
**a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2024 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari triwulan I sampai dengan triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2024 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2024 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Secara jelas perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	100

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target Revisi II PK

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan akumulasi target sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,42 atau 15 Lokasi dan akumulasi realisasi rasio sebesar 0,42 atau 15 Lokasi dengan persentase sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,39	0,39	0,42	0,42	0,39	0,39	0,42	0,42	100	100	100	100

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio		0,39	0,39	0,42	0,42		0,39	0,39	0,42	-	100	100	100	100	-

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

#### d. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Prasarana Jalur KA	0,46	0,42	0,46	0,42	100	100	15 / 68 = 22,05%

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dari total 36 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Yogyakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo dan Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA) dan Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan IV TA 2024 sebanyak 68 daerah telah terhubung dari 149 titik konektivitas PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 22,05%.

#### e. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/ Bandara yang direncanakan sampai akhir TA 2024 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/ KSN/Pelabuhan/ Bandara 36 wilayah (rasio :  $15/36 = 0,42$ ) dan menetapkan target capaian kinerja sampai akhir tahun 2024 sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung, dan sudah tercapai sebanyak 15 Wilayah dan yang belum terhubung 21 wilayah (rasio :  $15 / 36 = 0,42$ ).

Progres fisik reaktivasi jalur kereta api antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Tahap I sepanjang 1,341 Km'sp sebesar 100% sedangkan Tahap II sepanjang 1,661 Km'sp sebesar 100%. Telah dilaksanakan pengujian pertama dengan hasil beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti seperti beberapa rambu belum terlihat dengan jelas karena terhalang dan diperlukan adanya perbaikan terhadap dokumen pengujian.

Tabel 2. 14 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Jawa Bagian Tengah	4	4	7	11	2	3	2	3
A	Provinsi Jawa Tengah	Kedungsepur		Tegal	Wonosobo	Cilacap (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Ahmad Yani (Semarang)
		Cilacap		Pekalongan	Kudus	Tanjung Emas (Jawa Tengah)			
		Surakarta		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSN Borobudur				
				kebumen klaten					
B	Provinsi DIY	Yogyakarta		Sleman				Kulonprogo (Yogyakarta)	
C	Kalimantan		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang		Tanjung Radeb		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)		Syamsudin Noor (Kalsel)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sangata		Samarinda (Kalimantan Timur)		Supadio (Kalbar)
			Palangkaraya		Martapura		Balikpapan (Kalimantan Timur)		
			Pontianak		Mempawah				
					Singkawang				
					Sanggau				
			Muara Teweh						

Rencana Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Realisasi Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Pada tahun 2024 tidak ada kegiatan reaktivasi ataupun kegiatan pembangunan jalur KA baru yang menghubungkan PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara yang belum terhubung dengan jaringan kereta api, sehingga target yang ditetapkan masih sama dengan target tahun 2023 yaitu rasio 0,42 dari perhitungan 15 konektivitas yang telah terhubung berbanding 36 titik konektivitas PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara yang menjadi target renstra 2020-2024 di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Kalimantan.

**f. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Perlu dilakukan exercise terhadap target Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dengan menargetkan PKN/PKW/Bandara/Pelabuhan di wilayah kerja provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta agar target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang.

- b. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian terkait waktu pelaksanaan tindak lanjut pengujian pertama prasarana perkeretaapian pada reaktivasi jalur KA Semarang Tawang – Tanjung Mas di tahun 2025. Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:
- c. Penyesuaian aktivitas dan anggaran: Diusulkan anggaran pada Pagu tahun 2025 untuk pembayaran tindak lanjut pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.

## **SKT. 2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang**

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI Kategori I dan II serta Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

### **IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang**

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 99,52.

#### **a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK**

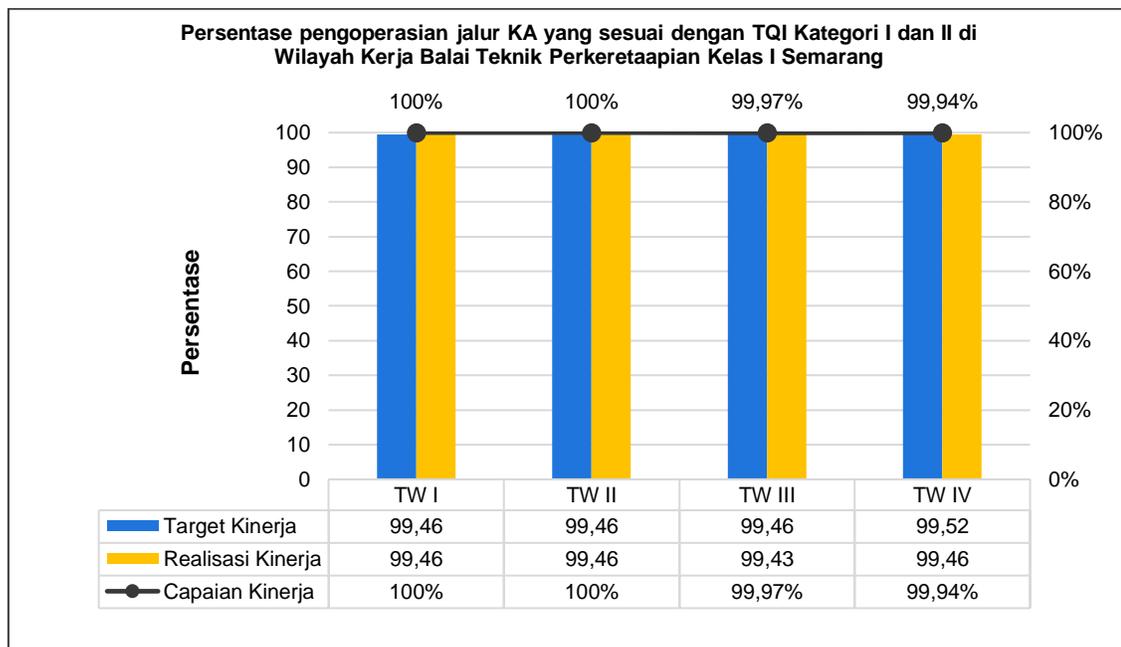
Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 99,46% atau persentase capai kinerja sebesar 99,94% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja Persentase Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 1.640,300 Km di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Kategori I dan II terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	%	99,52	99,46	99,46	99,46	99,52	99,46	99,46	99,43	99,46	100	100	99,97	99,94	99,94

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI I dan II terhadap Target Revisi II PK



**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

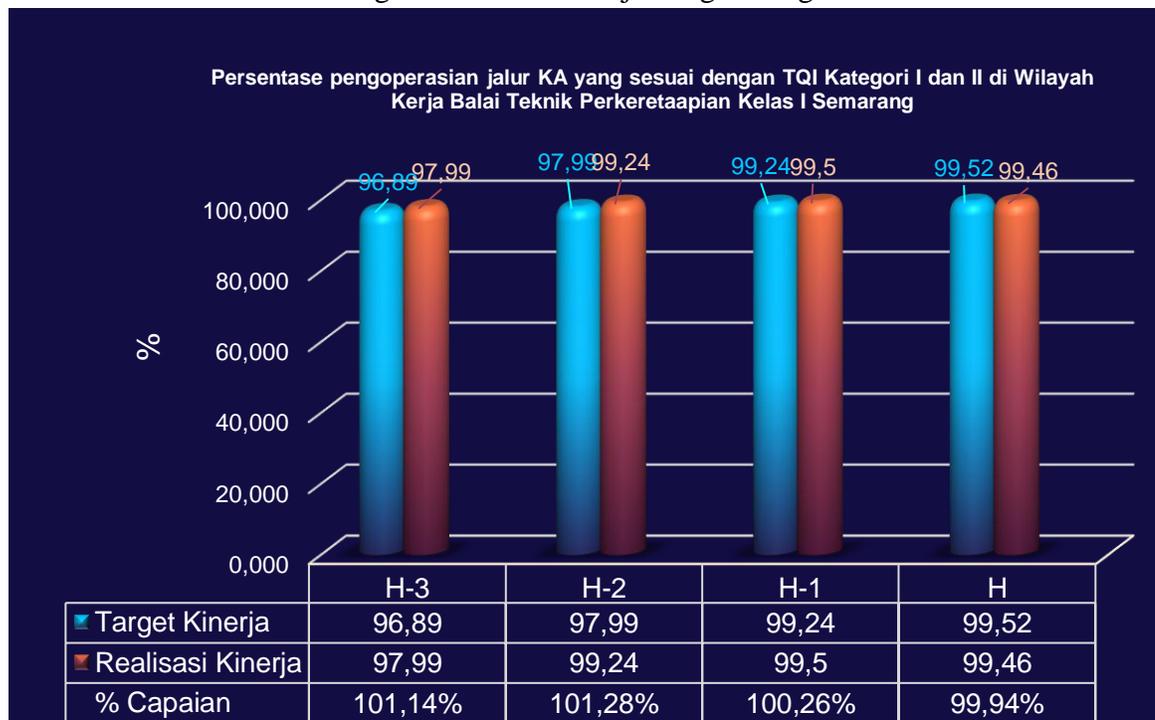
Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II Tahun 2024 Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang periode 2021 sampai dengan 2024 dengan target tahun 2024 sebesar 99,46% atau sepanjang 1.640,300 km. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2021 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	96,89	97,99	99,24	99,52	97,99	99,24	99,50	99,46	101,14	101,28	100,26	99,94

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2020 sampai dengan 2024 pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI kategori I dan II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir



**c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Semarang	%		96,89	97,99	99,24	99,52	-	97,99	99,24	99,50	99,46	-	101,14	101,28	100,26	99,94

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024



**d. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 18 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	94,00	99,52	95,02	99,46	101,08	99,94	1.640,300 / 5.935,241 = 27,64%

Pada capaian peningkatan presentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 4,64% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,46% (1.640,300 km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.649,124 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan dalam proses pembangunan jalur ganda dan terdapat pada beberapa titik rawan bencana diantaranya lintas Solo-Gundih, lintas Gundih-Gambringan, lintas Gambringan-Cepu, lintas Maos Cilacap dll. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada DJKA tercapai 95,02% (5.639,950 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.935,241 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang telah memenuhi TQI kategori I dan II adalah sebesar 27,64% terhadap jalur KA nasional yang telah memenuhi kategori TQI I dan II.

**e. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan *Accelerometer* yang dilaksanakan pada periode III 2024.

Tabel 2. 19 Perhitungan Persentase Jalur KA yang sesuai Track Quality Index

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur	Jalur Terukur 2024 periode III		
			(Km'Jalur)	(Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.649,124	1.649,124	1.640,300	<b>99,46 %</b>
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam	1.649,124	1.649,124	8,824	<b>0,54%</b>
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode III 2024 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sebagai berikut:

- Total antara Kategori I dan II = 1.640,300 km'jalur
- Panjang pengukuran = 1.649,124 km'jalur

Sehingga hasil persentase yang di dapatkan sebesar 99,46%.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antaralain meliputi:

1. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan – Kadipiro dengan progres fisik sebesar 100%;
2. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Fase I dengan progres fisik sebesar 85,69%;
3. Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dengan progres fisik sebesar 100%;
4. Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri dengan progres fisik sebesar 100%;

5. Penanganan Rintang Jalan km.367+475 - km.367+710 dan km.372+275 - km.372+475 Segmen Kawunganten - Jeruk Legi Lintas Banjar - Kroya Laporan Capaian Kinerja BTP Kelas I Semarang Triwulan IV 2024 27 dengan progres fisik 98,81% dan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1077 di km. 294+913 Segmen Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (M9) dengan progres fisik 100% serta Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1102 di km. 303+018 Segmen Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (M10) dengan progress fisik 92,04%.
6. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO), dengan progres fisik kegiatan 100% dimana telah selesai dilaksanakan verifikasi administrasi dan lapangan Termin I pada 16 – 20 Desember 2024 dan verifikasi administrasi dan lapangan Termin II pada 27 – 31 Desember 2024.

**f. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang.
- b. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode triwulan III 2024 sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan.
- c. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian terkait pengujian pertama kelaikan jalur KA pekerjaan peningkatan jalur KA Solo-Wonogiri dan peningkatan jalur KA Maos-Cilacap yang akan mempengaruhi capaian persentase TQI kategori I dan II di wilayah BTP Kelas I Semarang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan: Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak untuk penyelesaian pekerjaan Pembangunan Jalur KA Solo-Semarang Fase I dikarenakan masih terdapat paket pekerjaan yang progres fisiknya belum 100%.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran: Telah dilakukan luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA Solo-Semarang Fase I dikarenakan terdapat paket pekerjaan yang belum selesai dan kendala pada lahan jalur KA pada gudang di gilingan yang belum bebas dan masih berproses di pengadilan Tingkat kasasi

## IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 87,5%.

### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

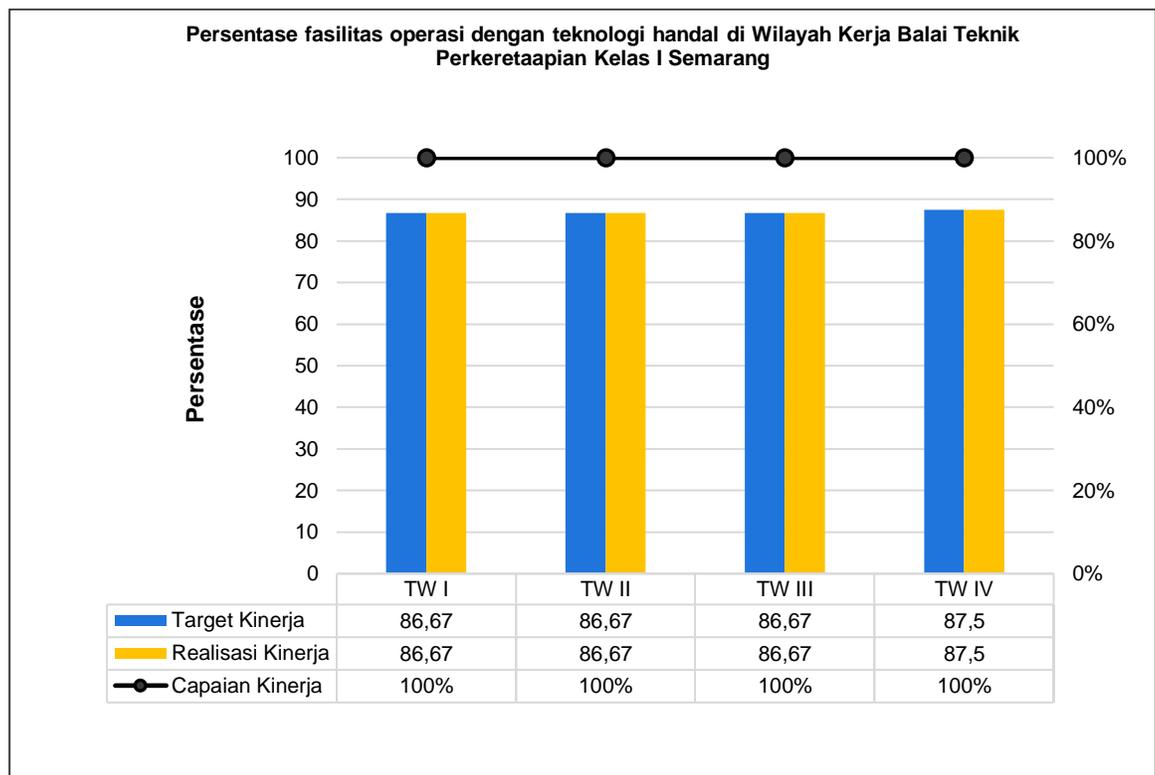
Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2024 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, capaian kinerja periode triwulanan tahun 2024 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2024 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Secara jelas perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Fasop Teknologi Handal terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	87,5	86,67	86,67	86,67	87,5	85,95	86,67	86,67	87,5	100	100	100	100	100

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 87,50%. Pada tahun 2024, telah direncanakan ada peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik sebanyak 1 unit yaitu di Stasiun Kalioso yang ditargetkan akan test commissioning di triwulan IV tahun 2024.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Fasop Teknologi Handal terhadap Target Revisi II PK

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

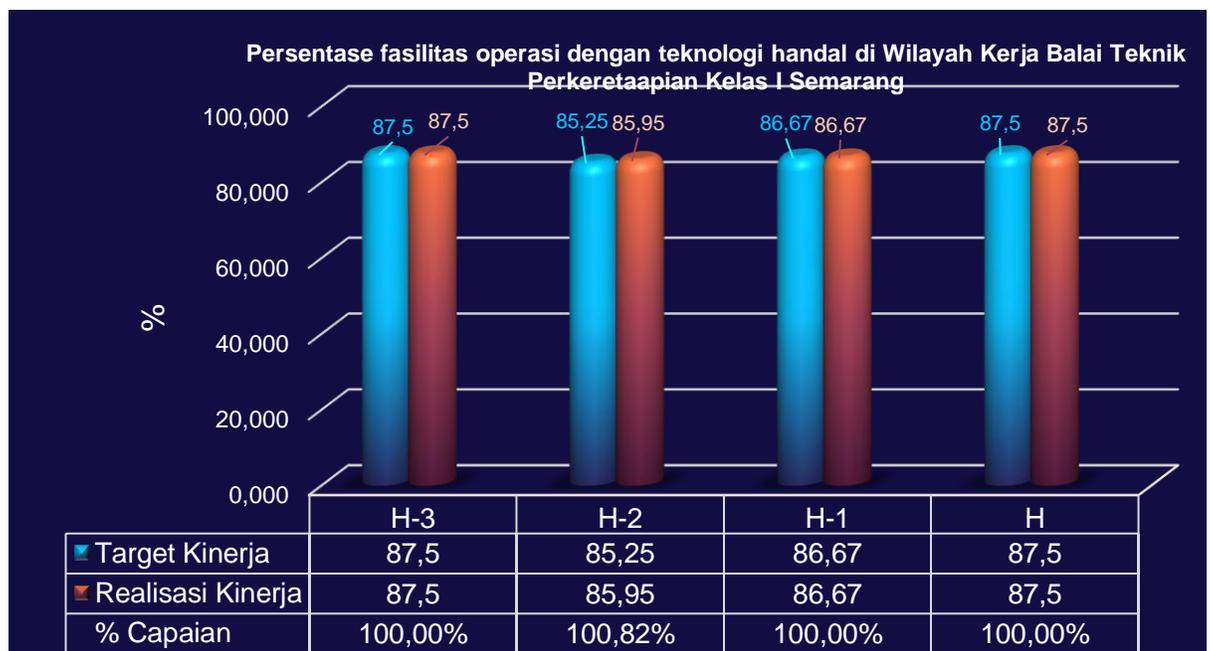
Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan akumulasi target sampai dengan tahun 2024 sebesar 86,67% dan akumulasi realisasi persentase fasop handal sebesar 86,67 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	87,5	85,25	86,67	87,5	87,5	85,95	86,67	87,5	100	100,82	100	100

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2021 sampai dengan 2024 pada indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir



**c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	-	87,5	85,25	86,67	87,50	-	87,5	85,95	86,67	87,5	-	100	100,82	100	100

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

#### d. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	64,92	87,5	64,43	87,5	98,72	100	105/384 = 27,34%

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang persentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 23,07%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Semarang berkontribusi sebesar 27,34% (104 unit dari seluruh 384 unit DJKA) atas persentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik.

Sedangkan pada tahun 2024 Ditjen. Perkeretaapian menargetkan penambahan Interlocking Elektrik yaitu di 3 Stasiun dari pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo-Semarang Phase 1 (Solo Balapan – Kalioso);
- 2) Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracandong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracandong Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka;
- 3) Stasiun Kramasan pada Pembangunan Stasiun Kramasan Tahap I.

Penentuan target kinerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2023 (challenging) dan rencana peningkatan sistem persinyalan elektrik tahun 2024. Pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso saat ini

progress fisik telah mencapai 100% dan telah dilakukan pengujian dan Switch Over Stagging Single Track elevated dari Stasiun Solo Balapan – Stasiun Kadipiro, dan Doubletrack dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso.

#### e. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Pada tahun 2024, terdapat pekerjaan peningkatan persinyalan mekanik menjadi persinyalan elektrik yaitu pada pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso yang telah dilakukan pengujian dan Switch Over Stagging Single Track elevated dari Stasiun Solo Balapan – Stasiun Kadipiro, dan Doubletrack dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso. Sampai dengan triwulan IV tahun 2024, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel 2. 24 Rekap Jumlah Persinyalan

2024			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2024	<b>105</b>	15	120
Penambahan di 2024	0		0
<b>Total 2024</b>			<b>120</b>
Total Sinyal Unit	Elektrik	Prosentase	
<b>120</b>	<b>105</b>	<b>105/120 = 87,50%</b>	

#### f. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso.

- b. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan yang masih dalam Proses lelang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:

Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak dari yang semula tahun 2023 – 2024 menjadi tahun 2023 – 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan mengingat waktu konstruksi tidak mencukupi apabila hanya sampai akhir 2024.

- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Telah dilakukan luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan dikarenakan masih dalam proses lelang oleh Biro LPPBMN.

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

### SKT. 3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Pemenuhan target Angkutan KA dan realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

#### IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 116,5%.

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

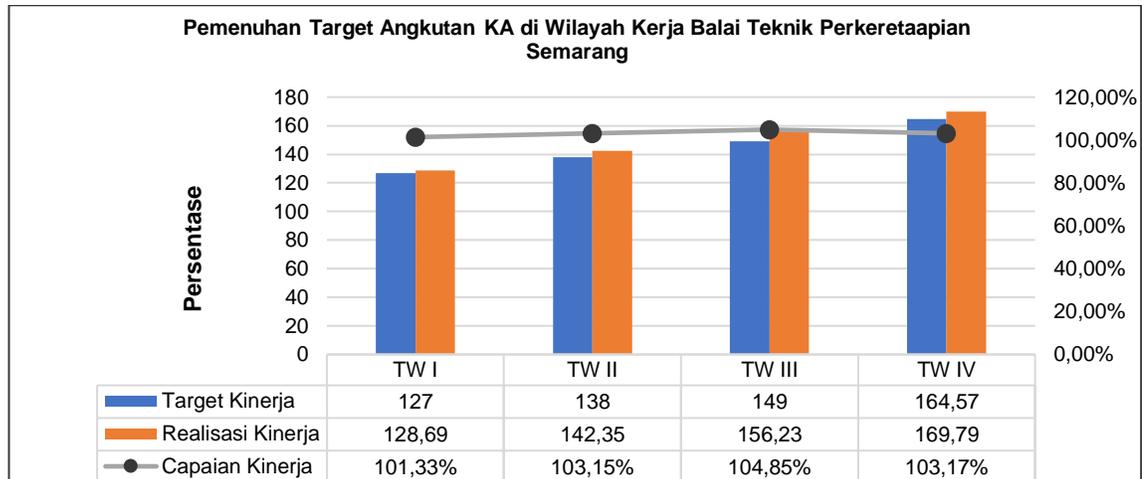
Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan IV tahun 2024 sebanyak 29.112.689 penumpang dan 2.726.397 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 169,79% (realisasi kumulatif 2020-TW IV 2024 angkutan penumpang sebanyak 83.894.121 penumpang dan angkutan barang sebanyak 11.718.192 ton barang) dan capaian kinerja sebesar 103,17% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 25 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target Revisi PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	II I	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57	128,69	142,35	156,23	169,79	101,05	103,15	104,85	103,17	103,17

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target Revisi II PK



**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Semarang	%	-	37,3	57,2	116,50	164,57	-	38,27	72,05	117,31	169,79	-	102,60	125,96	100,70	103,17

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024



Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Semarang 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang TA 2024 sebagai berikut:

1) KA Penumpang

Tabel 2. 27 Jumlah Angkutan KA Penumpang

Bulan	Daop 4 Semarang								
	KA Antarkota		Joglosemarkerto		Kedungsepur	Kaligung	Blorajaya	Banyubiru	
	Departure	Arrival	Departure	Arrival				Departure	Arrival
Jan	273,590.00	260,073.00	58,684.00	62,402.00	24,750.00	71,668.00	13,960.00	12,829.00	14,215.00
Feb	281,158.00	288,784.00	65,826.00	65,837.00	23,986.00	70,326.00	14,992.00	13,552.00	14,382.00
Mar	257,639.00	246,229.00	56,232.00	57,537.00	20,012.00	73,331.00	12,731.00	10,558.00	12,572.00
Apr	392,553.00	396,129.00	95,126.00	94,117.00	23,410.00	107,835.00	20,602.00	18,116.00	19,737.00

Mei	283,618.00	282,097.00	72,305.00	72,413.00	25,835.00	84,138.00	15,829.00	19,294.00	17,357.00
Jun	333,029.00	306,719.00	76,044.00	75,414.00	25,583.00	89,144.00	12,300.00	19,492.00	20,649.00
Jul	324,917.00	335,256.00	75,168.00	47,362.00	26,056.00	87,036.00	16,610.00	20,015.00	22,993.00
Agu	295,512.00	301,982.00	62,491.00	63,142.00	21,383.00	74,276.00	12,602.00	14,241.00	15,932.00
Sep	293,343.00	289,981.00	23,738.00	30,839.00	22,122.00	80,987.00	13,816.00	14,479.00	17,175.00
Okt	288,401.00	289,269.00	64,097.00	64,591.00	23,345.00	88,784.00	13,475.00	15,337.00	17,130.00
Nov	294,186.00	295,874.00	70,424.00	70,235.00	23,859.00	80,130.00	13,563.00	15,020.00	17,036.00
Des	341,794.00	342,088.00	84,319.00	82,343.00	26,103.00	95,396.00	16,650.00	20,279.00	23,088.00

Month	Daop 5 Purwokerto			
	KA Antarkota		Joglosemarkerto	
	Departure	Arrival	Departure	Arrival
Jan	298.729,00	267.005,00	30.311,00	5.947,00
Feb	289.955,00	242.264,00	33.277,00	7.249,00
Mar	245.235,00	236.576,00	25.844,00	3.888,00
Apr	500.973,00	499.618,00	48.135,00	7.965,00
Mei	320.284,00	306.241,00	35.497,00	7.357,00
Jun	356.608,00	360.344,00	37.250,00	7.289,00
Jul	360.250,00	358.563,00	39.835,00	7.736,00
Agu	329.348,00	296.486,00	28.016,00	3.589,00
Sep	301.709,00	296.435,00	31.724,00	6.248,00
Okt	315.084,00	341.667,00	36.155,00	10.907,00
Nov	301.604,00	315.185,00	36.913,00	12.118,00
Des	373.484,00	391.210,00	43.440,00	10.384,00

Bulan	Daop 6 Yogyakarta							
	KA Antarkota		Joglosemarkerto		KA BIAS	KA Bathara Kresna	Banyubiru	
	Departure	Arrival	Departure	Arrival			Departure	Arrival
Jan	477.650,00	437.993,00	24.904,00	27.437,00	8.619,00	9.793,00	13.728,00	12.333,00

<b>Feb</b>	448.044,00	469.892,00	24.614,00	29.814,00	12.209,00	10.282,00	13.706,00	12.867,00
<b>Mar</b>	397.101,00	374.595,00	22.142,00	22.134,00	8.944,00	7.482,00	11.769,00	9.744,00
<b>Apr</b>	557.678,00	585.290,00	42.437,00	43.487,00	9.357,00	10.526,00	18.789,00	17.168,00
<b>Mei</b>	524.019,00	521.879,00	28.075,00	32.608,00	13.540,00	12.217,00	18.672,00	17.088,00
<b>Jun</b>	548.032,00	545.820,00	31.087,00	34.000,00	10.216,00	12.450,00	18.929,00	17.759,00
<b>Jul</b>	591.788,00	571.414,00	34.777,00	38.255,00	9.549,00	13.088,00	21.547,00	18.558,00
<b>Agu</b>	499.283,00	513.953,00	24.126,00	28.125,00	6.350,00	7.281,00	15.006,00	13.300,00
<b>Sep</b>	499.021,00	484.510,00	25.675,00	28.830,00	8.217,00	8.765,00	16.274,00	13.546,00
<b>Okt</b>	475.567,00	474.483,00	23.875,00	29.068,00	10.589,00	9.909,00	15.880,00	14.060,00
<b>Nov</b>	469.093,00	472.965,00	23.792,00	27.316,00	21.778,00	10.605,00	16.253,00	14.282,00
<b>Des</b>	597.704,00	594.939,00	37.696,00	41.128,00	33.414,00	13.790,00	21.949,00	19.081,00

<b>Bulan</b>	<b>PT KCI Area VI</b>		<b>PT Railink Cab Yk</b>
	<b>KRL</b>	<b>KA Prameks</b>	<b>KA Bandara YIA</b>
<b>Jan</b>	559.467,00	68.943,00	205.476,00
<b>Feb</b>	587.185,00	71.225,00	196.997,00
<b>Mar</b>	536.071,00	65.207,00	188.263,00
<b>Apr</b>	687.469,00	100.019,00	252.132,00
<b>Mei</b>	701.024,00	84.337,00	222.873,00
<b>Jun</b>	693.098,00	86.271,00	232.427,00
<b>Jul</b>	783.102,00	95.595,00	261.780,00
<b>Agu</b>	626.510,00	73.280,00	236.690,00
<b>Sep</b>	679.850,00	76.179,00	230.967,00
<b>Okt</b>	659.764,00	71.038,00	222.194,00
<b>Nov</b>	681.244,00	74.817,00	213.920,00
<b>Des</b>	771.917,00	94.571,00	267.444,00

## 2) KA Barang

Tabel 2. 28 Jumlah Angkutan KA Barang

Bulan	Daop 4 Semarang		Daop 5 Purwokerto		Daop 6 Yogyakarta		Total	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jan	22,060	16,201	114,390	120,037	24,329	58,769	160,779	195,007
Feb	20,400	18,404	110,053	103,152	22,795	33,303	153,248	154,859
Mar	22,060	22,700	115,505	105,757	22,820	49,003	160,385	177,460
Apr	11,220	11,799	77,251	108,021	22,492	51,188	110,963	171,008
Mei	22,060	18,163	112,393	138,982	22,652	69,917	157,105	227,062
Jun	21,680	27,781	112,393	123,341	22,870	99,332	156,943	250,454
Jul	22,440	23,803	116,731	154,857	23,614	113,647	162,785	292,307
Agu	22,440	29,576	116,697	136,774	23,664	102,717	162,801	269,067
Sep	21,680	18,788	116,144	140,042	23,639	107,355	161,463	266,185
Okt	22,060	18,859	113,366	137,444	22,923	113,081	158,349	269,384
Nov	21,680	34,037	112,393	119,682	22,870	92,028	156,943	245,747
Des	21,420	29,136	114,424	117,012	23,639	61,709	159,483	207,857
<b>Total</b>	<b>251,200</b>	<b>269,247</b>	<b>1,331,740</b>	<b>1,505,101</b>	<b>278,307</b>	<b>952,049</b>	<b>1,861,247</b>	<b>2,726,397</b>

## c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 29 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	425.415.092	79.677.330	506.266.718	83.894.121	119,01%	105,29%	83.894.121/506.266.718 = 16,57%
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	66.183.674	11.766.294	69.401.018	11.718.192	104,86%	99,59%	11.718.192/69.401.018 = 16,88%

Persentase perbandingan jumlah penumpang KA dan barang antara BTP Semarang dengan DJKA untuk angkutan penumpang sebesar 13,72% dan angkutan barang sebesar 5,27%. Berdasarkan capaian ini BTP Semarang berkontribusi 16,57% angkutan penumpang dan 16,88% angkutan barang terhadap capaian nasional.

**d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Capaian realisasi angkutan KA pada tahun 2024 sebanyak 24.170.775 penumpang dan 2.774.499ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2020-2024) sebesar 54.781.432 penumpang dan 8.991.795ton barang (117,31%) dari target 2024 sebesar 116,5%. Terdapat kenaikan penumpang dikarenakan terdapat penambahan perjalanan KA pada gapeka baru yang diterapkan dan adanya penambahan perjalanan pada masa angkutan NATARU sehingga target dapat terlampaui.

**e. Upaya Peningkatan Kinerja**

Beberapa peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

a. Dilakukan monitoring dan evaluasi standar pelayanan minimum pada stasiun kereta api untuk memastikan ketersediaan layanan bagi pengguna angkutan KA b. Berkoordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA terkait kesiapan penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2025. Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan: Diusulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

**IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Pada Sasaran Ketiga yaitu Terwujudnya Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah balai Teknik Perkeretaapian

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%.

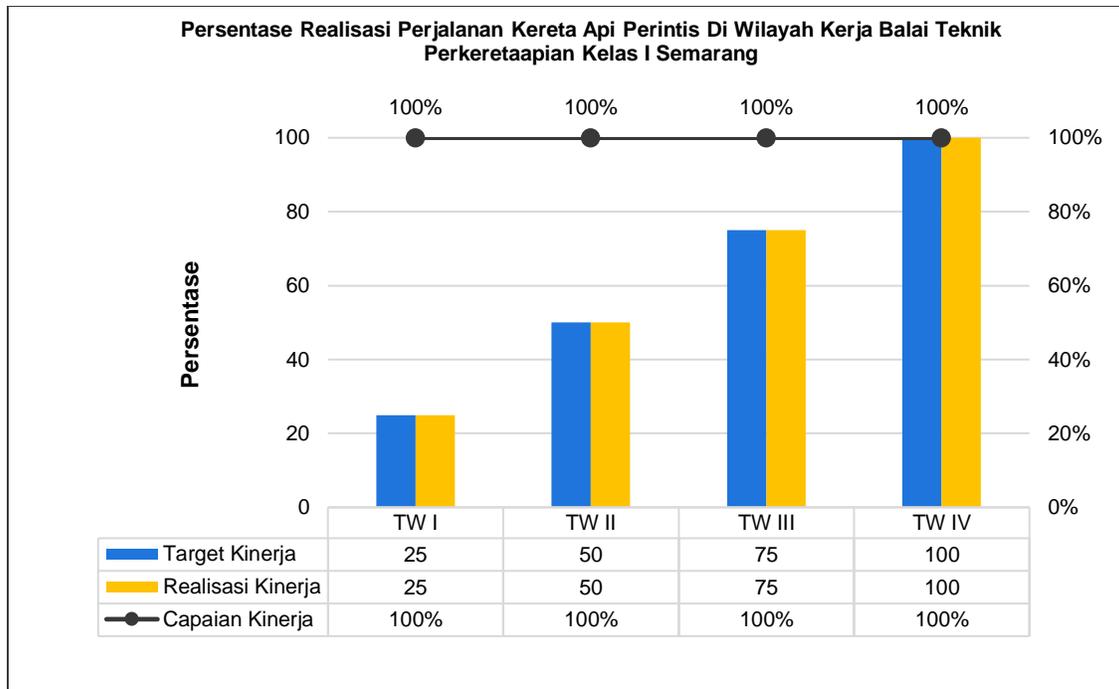
**a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Subsidi KA Perintis terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75	100	100	100	100	100	100%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan dan realisasi perjalanan KA Perintis pada TW IV 2024 sebesar 100% dari 1.464 perjalanan KA pada TA 2024 telah terlaksana seluruhnya 100%. Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Subsidi KA Perintis terhadap Target Revisi II PK

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan tahun 2024 sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja	%		93,17	100	100		92,05	100	100		98,80	100	100

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2020 sampai dengan 2024 pada indikator Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 32 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2024	2024	2020	2021	2022	2024	2024	2020	2021	2022	2024	2024
IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	-	93,17	100	100	100	-	92,05	100	100	-	-	98,80	100	100	-

#### d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Semarang sampai dengan akhir Tahun 2024 sebesar 100%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1464 perjalanan dari target 1464 perjalanan sampai akhir tahun 2024.

Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan kehandalan dari armada sarana yang terus dilakukan perawatan serta monitoring yang dilakukan oleh BTP Semarang melalui verifikasi lapangan secara rutin, dan dilakukan antisipasi apabila terdapat gangguan dari sarana KA Perintis Bathara Kresna yang menyebabkan tidak dapat dioperasikan, operator diwajibkan menyiapkan dan mengoperasikan sarana KA pengganti.

Tabel 2. 33 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	9.739
2	Februari	116	116	13.572	10.282
3	Maret	124	124	14.508	7.482
4	April	120	120	14.040	10.526
5	Mei	124	124	14.508	12.217
6	Juni	120	120	14.040	12.450
7	Juli	124	124	14.508	13.088
8	Agustus	120	120	14.508	7.281
9	September	120	120	14.040	8.765
10	Oktober	124	124	14.508	9.909
11	November	120	120	14.040	10.605
12	Desember	124	124	14.508	13.790
<b>Total</b>		<b>1464</b>	<b>1464</b>	<b>171.288</b>	<b>126.188</b>

#### e. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

a. Penambahan frekuensi fakultatif perjalanan KA perintis Bhatara Kresna yang akan direncanakan di Tahun 2025 sehingga dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat.

b. Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2024 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna.

c. Perlu dilakukan koordinasi terkait dengan sosialisasi ketersediaan layanan KA perintis Bathara Kresna untuk meningkatkan load factor penumpang. Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan: Dilakukan penganggaran kebutuhan biaya untuk pelaksanaan kontrak Kereta Api Bathara Kresna selama Tahun 2025 yang dapat mengakomodir kebutuhan penambahan perjalanan KA secara fakultatif.

#### SKT. 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

##### IKK 4.1 Persentase Penurunan Kecelakaan di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%.

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

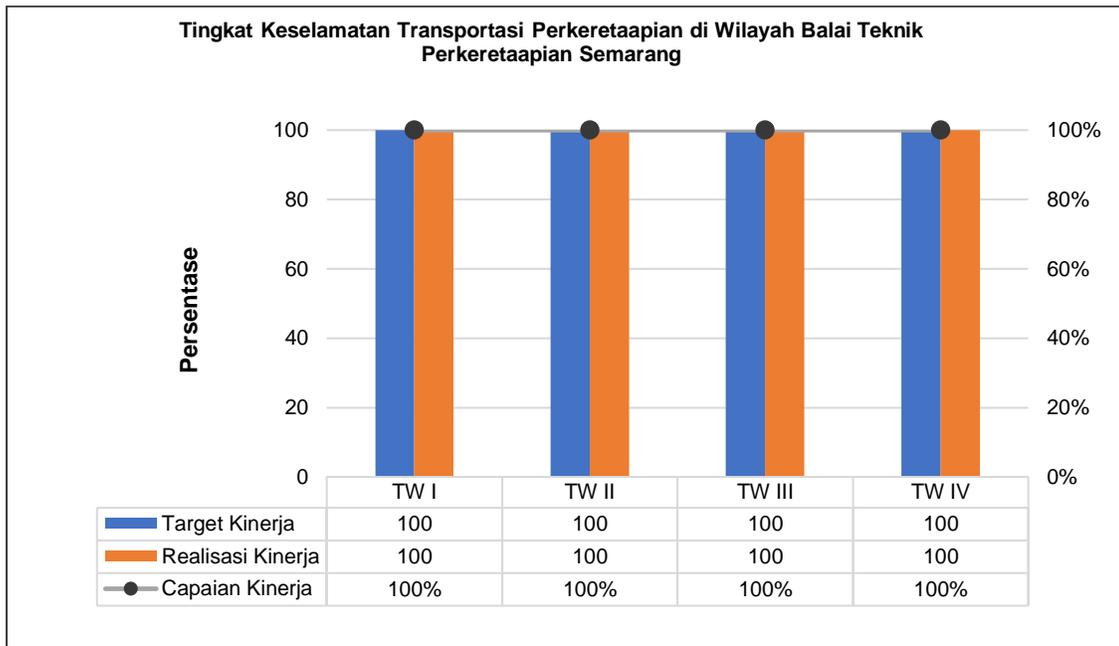
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi KA terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 100%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi KA terhadap Target Revisi II PK

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 target tahun 2024 sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 35 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	-	100	0	100	-	100	0	98,52	-	100	100	98,52

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2020 sampai dengan 2024 pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

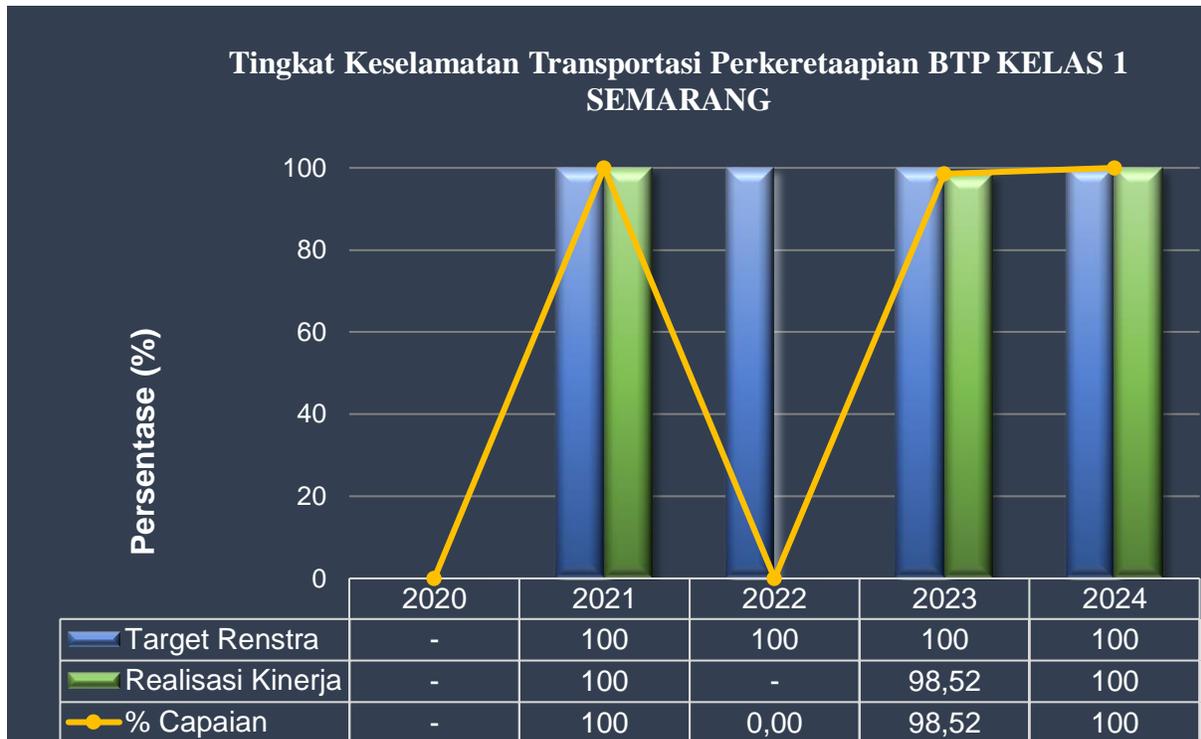
### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. 36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	-	100	100	100	100	-	100	0	98,52	98,52	-	100	100	98,52	98,52

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 16 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

**d. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 37 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	5	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama

Triwulan IV tahun 2024 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama triwulan IV tahun 2024. Sampai dengan triwulan IV 2024, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Semarang sehingga kontribusi terhadap kejadian kecelakaan DJKA sebesar 0%. Adapun kejadian kecelakaan KA yaitu tabrak antar KA dan anjlokkan di wilayah BTP Bandung, Anjlokkan di wilayah BTP Surabaya, Anjlokkan di wilayah BTP Medan, Anjlokkan di wilayah BTP Jakarta.

**e. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi Tingkat keselamatan KA sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar 100%. Untuk meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Rapat Koordinasi Keselamatan dengan tema “Program Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2024”;
2. Monitoring dan Sosialisasi Bangunan Liar di Jalur Kereta Api, Daerah Operasional 6 Yogyakarta PT. KAI (Persero) Lintas Kalioso - Goprak
3. Rapat Persiapan Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Angkutan Lebaran Tahun 2024;
4. Rapat Pembahasan Penanganan JPL 434A Langensari Kota Banjar;
5. Inspeksi Keselamatan DAOP 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, Daop 6 Yogyakarta
6. Pemeriksaan dan Evaluasi Kompetensi SDM Perkeretaapian Daerah Operasi 5 Purwokero PT. KAI (Persero)
7. Pemeriksaan Peralatan dan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Purwokerto;
8. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Solo-Wonogiri;
9. Monitoring dan Evaluasi Tindaklanjut Rekomendasi Peningkatan Perlintasan Sebidang di Wilayah Sukoharjo;
10. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan Perkeretaapian pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 4 Semarang;

11. Rapat Koordinasi Rencana Aksi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang;
12. Rapat Pembahasan Permohonana Izin Melintas Jalan Rel;
13. Sosialisasi dan promosi keselamatan perkeretaapian pada September-Oktober 2024;
14. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang yang dilakukan internal BTP Semarang pada Agustus dan Desember 2024;
15. Monitoring identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada Agustus 2024;
16. Koordinasi perawatan, pengoperasian JPL Kadipiro-Kalioso pada September 2024;
17. Inspeksi Keselamatan perkeretaapian pada Oktober - Desember 2024.

Pada triwulan IV tahun 2024, di wilayah BTP Kelas I Semarang terdapat beberapa temperan antara KA dengan orang atau sarana transportasi darat lainnya namun tidak mengganggu perjalanan KA secara signifikan, antara lain:

#### DAOP 4 Semarang

- a. KA 111 Brantas tertemper sepeda motor pada JPL 05 Km 2+8 petak Semarang Tawang - Alastua pada 1 Oktober 2024 (tidak ada korban jiwa)
- b. KA Plb 130A tertemper sepeda motor pada Km 3+8/9 petak Semarang Tawang - Alastua pada 1 Oktober 2024 (tidak ada korban jiwa)
- c. KA 195 Kaligung tertemper sepeda motor pada JPL 97 Km 84+9/0 petak Batang - Pekalongan pada 14 Desember 2024 (1 (satu) orang meninggal dunia, 2 (dua) orang luka ringan)
- d. KA 177 Kamandaka tertemper orang pada KM 9+8 petak Jerakah - Mangkang pada 20 Desember 2024 (1 (satu) orang meninggal dunia)
- e. KA 143A Ciremai tertemper mobil pada Km 113 + 8 petak Petarukan - Pemalang pada 21 Desember 2024 (tidak ada korban jiwa)
- f. KA Plb 2515A (Limas Priuk Cargo) tertemper orang pada Km KM 9+5/6 petak Alastua - Brumbung pada 29 Desember 2024 (1 (satu) orang meninggal dunia).

DAOP 5 Purwokerto

- a. KA 122 Malabar karena Gangguan Track Circuit disebabkan rel patah pada Km 345+2/3 petak stasiun Cipari – stasiun Sidareja pada 19 November 2024 (tidak ada korban jiwa)

DAOP 6 Yogyakarta

- a. KA 103 singasari tertemper orang pada km 157+8, hilir petak Brambanan – Maguwo pada 6 Oktober 2024 (tidak ada korban jiwa)
- b. KA PLB 96A tertemper motor pada Km 226 + 8 hulu petak Kebonromo - Kedungbanteng pada 12 Oktober 2024 (tidak ada korban jiwa)
- c. KA 70 (Taksaka Gmr-Yk) tertemper orang pada km 525+6, hulu petak Sentolo-Rewulu pada 25 Oktober 2024 (tidak ada korban jiwa)
- d. KA 91 (Iodaya slo-bd) tertemper orang pada km 157+8, Emplasemen jalur I stasiun Srowot pada 17 November 2024 (tidak ada korban jiwa)
- e. KA 694 (batara kresna pws-wng) tertemper motor pada km 5+0 pada 19 November 2024 (tidak ada korban jiwa)
- f. KA 103 (Singasari Bl-Pse) tertemper orang pada km 139+0, hilir pada 22 November 2024 (tidak ada korban jiwa)
- g. KA Plb 17A (Argo semeru Sgu-Gmr) tertemper motor pada km 501+0, perlintasan tidak terjaga pada 17 Desember 2024 (tidak ada korban jiwa)
- h. KA Plb 208A (Banyubiru) tertemper orang pada Km 72+5/6 pada 19 Desember 2024 (tidak ada korban jiwa)

Tabel 2. 38 Rekapitulasi Data Kecelakaan

DAOP IV Semarang

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Senin, 1 Januari 2024	KA 195 (Kaligung) tertemper orang di Km 28+8 petak antara Kaliwungu - Kalibodri	1 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Menginformasikan ke ASP Ka yang akan melintas di km 28+8 untuk memperbanyak semb.35;</li> <li>Menyerahkan Pemberitahuan Tentang Gangguan Operasional Kereta Api (PTGOK) Nomor 191 ke Stasiun Kalibodri;</li> <li>Pada pukul 05.27 (2) KA 195 Kaligung berhenti luar biasa di Stasiun Kalibodri;</li> <li>Pada pukul 05.32 mendapatkan informasi dari ASP Ka 195 sarana tiada kerusakan;</li> <li>Pada pukul 05.35 (10) Berangkat dari Stasiun Kalibodri.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 orang meninggal dunia;</li> <li>- KA 195 (Kaligung) mengalami andil 10 menit.</li> </ul>	NKKA
Rabu, 3 Januari 2024	KA 258 (Tawang Jaya) tertemper pejalan kaki di KM 74+9 petak antara Batang - Ujungnegoro	1 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Memerintah kereta berhenti luar biasa di Stasiun Ujungnegoro untuk pembuatan Pemberitahuan Tentang Gangguan Operasional Kereta Api (PTGOK);</li> <li>Pada pukul 05.20 (0') KA 258 Tawang Jaya berhenti luar biasa di Stasiun Ujungnegoro;</li> <li>Pada pukul 05.24 mendapat Informasi dari ASP ka 258 Tawang Jaya tidak ada rangkaian yang mengalami kerusakan;</li> <li>Pada pukul 05.26 (6') KA 258 Tawang Jaya berangkat dari Stasiun Ujungnegoro;</li> <li>Pada pukul 05.34 mendapat informasi dari masinis KA 258 bahwa korban tergeletak di sisi kanan jalur hulu, prepail dengan jalur KA.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 orang meninggal dunia;</li> <li>- KA 258 (Tawang Jaya) mengalami andil 6 menit.</li> </ul>	NKKA
Jumat, 9 Februari 2024	KA 58 Brawijaya tertemper minibus	3 orang luka berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Polsek pedurungan dan Unit Laka Poltbes Semarang dan pihak terkait;</li> <li>Pada pukul 22.56 ka 57 (Brawijaya) mengifokan ASP tiada kerusakan dan kondisi mobil terpentak keluar dari rel;</li> <li>Akan dilakukan pengecekan ulang di Stasiun Semarang Tawang;</li> <li>Pada pukul 23.03 (+5) ka 57 datang Semarang Tawang;</li> <li>Pada pukul 23.05 info dinas jalan dan jembatan jalur</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 (tiga) orang luka berat;</li> <li>- Minibus rusak berat;</li> <li>- Selang air brake depan lok putus;</li> <li>- CO hanger ada selisih tinggi kanan dan kiri 3 cm;</li> <li>- Lampu kabut padam;</li> <li>- Hand rel bengkok.</li> </ul>	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Kamis, 29 Februari 2024	KLB D4/10521 tertemper sepeda motor	- 1 (Satu) Orang Meninggal Dunia - 1 (Satu) Orang Luka Berat	<p>hulu hilir aman;</p> <p>6. Pada pukul 23.09 info ASP KA 57 pengganti adanya kerusakan lokomotif;</p> <p>7. Pada pukul 23.10 petugas dipo datang ke stasiun Semarang Tawang</p> <p>8. Pada pukul 23.28 perbaikan <i>co hanger</i> selesai (cow hanger kanan semula 7 cm menjadi 9 cm,yg kiri normal 10 cm);</p> <p>9. Pada pukul 23.29 (+26) ka 57 berangkat Stasiun Semarang Tawang;</p> <p>10. Jalur Hulu dan Hilir aman. Dan kondisi saat ini masih menunggu evakuasi dengan derek dari Poltabes Semarang.</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan Pengatur Perjalanan Kereta Api Stasiun Semarang Poncol dan resort Jalan Jembatan 4.10 Semarang Poncol;</p> <p>2. Melakukan perintah Berhenti Luar Biasa Stasiun Mangkang untuk melakukan pemeriksaan sarana;</p> <p>3. Melakuakan perintah membunyikan semboyan 35 melewati km 1;</p> <p>4. Kereta api terdekat KA 2711 posisi Semarang Poncol;</p> <p>5. Pada pukul 15.53 (-317) Berhenti Luar Biasa di Stasiun Mangkang;</p> <p>6. Pada pukul 15.55 mendapat informasi dari Pengatur Perjalanan Kereta Api Mangkang bahwa tidak ada kerusakan pada sarana meneruskan dari motoris D4/10521;</p> <p>7. Pada pukul Jam 16.31 (-279) berangkat dari Stasiun Mangkang;</p> <p>8. Pada pukul 16.35 jalur hilir SMC-JRK info Petugas Jalan Jembatan menyatakan bahwa lokasi aman dan masih banyak kerumunan warga.</p>	- 1 (satu) orang meninggal dunia; - 1 (satu) luka berat; - KLB D4/10521 andil 38 menit.	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Minggu, 10 Maret 2024	KA Wisata tertemper mobil di KM 35+1 perlintasan tidak terjaga	5 (Lima) orang luka	- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait; - Pada pukul 14.50 mendapatkan informasi dari Kepala Stasiun Ambarawa bahwa mobil sudah di evakuasi oleh pihak Jalan Jemabatan Ambarawa; - Pada pukul 14.56 mendapatkan informasi dari Kepala Stasiun Ambarawa bawa KA wisata bergerak mundur dari km menuju Stasiun Ambarawa.	KA Wisata terganggu	NKKA
Kamis, 14 Maret 2024	Luapan Air di 6 titik lokasi: a. Petak Pemalang - Surodadi KM 122+800/123+6 60 km/jam terdapat goyangan keras b. Petak Sragi - Pekalongan KM 88+6/7 S.3: +9.5 cm c. Empalsemen Semarang Tawang S.3 untuk lokomotif CC setinggi 12 - 26 cm d. Petak Semarang Tawang - Alas Tua hulu/hilir Km 2+800 S.3 setinggi 40 cm e. Petak Kaliwungu - Mangkang hilir KM 13+300/400 S.2B tedapat gogosan f. Petak kaliwungu - Mangkang hulu KM 13+300/400 60km/j imbas gogosan  update pukul 00.30 WIB hujan deras mengakibatkan banjir di 3 lokasi:	Tidak Ada	Melakukan rekayasa pola operasi jalan memutar untuk 14 KA yang melintas di jalur Utara ke jalur selatan, antara lain: - KA Pandalungan sebanyak 2 Kereta Api; - KA Argo Bromo Anggrek sebanyak 2 Kereta Api; - KA Majapahir sebanyak 2 Kereta Api; - KA Brawijaya; - KA Sembrani; - KA Kertajaya sebanyak 2 Kereta Api; - KA Harina; - KA Darmawangsa; - KA Gumarang; - KA Jayabaya.	Pembatalan keberangkatan: - KA Ambarawa Ekspres relasi Semarang Poncol - Surabaya Pasarturi; - KA Blora Jaya Relasi Cepu - Semarang Poncol; - KA Kedungsepur relasi Semarang Poncol - Ngrombo; - KA Banyubiru relasi Semarang Tawang Bank Jateng - Solobalapan;	NKKA
Kamis, 14 Maret 2024	a. Petak jalan Semarang Tawang - Alastua b. Petak jalan Semarang Tawang - Semarang Poncol c. Petak jalan Mangkang - Kaliwungu	Tidak Ada	Melakukan perubahan pola operasi: a. KA 4 Argo Bromo Anggrek, yang semula berelasi dari Jakarta-Semarang-Surabaya diputar perjalanannya menjadi Jakarta-Tegal-Prupuk-Purwokerto-Surabaya; b. KA 77F Pandalungan, yang yg semula berelasi Jember-Surabaya-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Jember-Surabaya-Brumbung-Gundih-Solo-Jakarta; c. KA 57 Brawijaya, yang semula berelasi Malang-Solo-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Malang-Solo-Prupuk-Purwokerto-Jakarta;	- Petak jalan Sragi - Pekalongan jalur hulu km 88+6/7 S.2A : +6 cm dari koprel; - Emplasemen Semarang Tawang S.3 untuk lok CC: terdalam +18 cm dari koprel; - Petak jalan Semarang Tawang-Alastua hulu	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Kamis, 14 Maret 2024	update pukul 15.00 WIB hujan deras mengakibatkan banjir	Tidak Ada	<p>d. KA 3 Argo Bromo Anggrek, yang semula berelasi dari Surabaya-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Surabaya-Brumbung-Gundih-Solo-Jakarta.</p> <p>Kereta Api Andil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka 2527 (Kalmas) posisi sta Cepu lambat 609 menit;</li> <li>- Ka 2519 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Randublatung lambat 672 menit;</li> <li>- Ka 2501 (Kenlimas Cargo) posisi sta Kradenan lambat 705 menit;</li> <li>- Ka 2525 (Limasdan Cargo) posisi sta Gambringan lambat 728 menit;</li> <li>- Ka 2523 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Tegowanu lambat 717 menit;</li> <li>- Ka 2522 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Sm Tawang lambat 889 menit;</li> <li>- Ka 2712 (Bramarja Service) posisi sta Jerakah lambat 767 menit;</li> <li>- Ka 2526 (Limasdan Cargo) posisi sta Kaliwungu lambat 458 menit;</li> <li>- Ka 2528 (Kalmas) posisi sta Kalibodri lambat 445 menit;</li> <li>- Ka 2524 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Kalibodri lambat 423 menit;</li> <li>- Ka 2530 (Ronggo Cargo) posisi sta Weleri lambat 275 menit;</li> <li>- Ka 2516 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Plabuan lambat</li> </ul>	<p>terdalam Km 2+3/3+1 S.3 : +33 cm dari koprel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Smt-Ata hilir terdalam Km 2+5/3+1 S.3 : +37 cm dari koprel;</li> <li>- Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hilir Km 13+300/400 S. 2A: imbas gogosan;</li> <li>- Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hulu Km 13+300/400 60km/j imbas gogosan.</li> <li>- Petak jalan Sragi - Pekalongan jalur hulu km 88+6/7 S.2A : +6 cm dari koprel;</li> <li>- Emplasemen Semarang Tawang S.3 untuk lok CC: terdalam +18 cm dari koprel;</li> <li>- Petak jalan Semarang Tawang - Alastua hulu terdalam Km 2+3/3+1 S.3 : +30 cm dari koprel</li> <li>• Smt-Ata hilir terdalam Km 2+5/3+1 S.3 : +35 cm dari koprel;</li> <li>- Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hilir Km 13+300/400 S. 2A: imbas gogosan</li> <li>* Petak jalan Kaliwungu - Mangkang Km 13+300/400 60km/j imbas gogosan.</li> </ul>	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Jumat, 15 Maret 2024	Banjir pada petak Semarang Tawang - Alastua KM 2+3 s/d KM 3+1 hulu + 21 cm di km 2+8 hilir +22 cm di km 2+6/7	Tidak Ada	<p>274 menit; - Ka 2510 (Benteng Cargo) posisi sta Ujungnegoro lambat 152 menit; - Ka 2708 (Bramnambo Service) posisi sta Weleri lambat 226 menit.</p> <p>1. Plb 1BG2 sebagai ka argo bromo anggrek lintas gbn/gd, plb 1TS2 lintas gd/slo, plb 1TS lintas slo/cn; 2. Plb 2TS sebagai ka argo bromo anggrek lintas cn/slo, plb 2TS1 lintas slo/gd, plb 2BG1 lintas gd/gbn; 3. Plb 61BG2 sebagai ka sembrani lintas gbn/gd, plb 61TS2 lintas gd/slo, 61TS lintas slo/cn; 4. Plb 62TS sebagai ka sembrani lintas cn/slo, plb 62TS1 lintas slo/gd, plb 62BG1 lintas gd/gbn; 5. Plb 132TS sebagai ka dharmawangsa ekspres lintas cnp/slo, plb 132TS1 lintas slo/gd, plb 132BG1 lintas gd/gbn; 6. Plb 144TS sebagai ka matarmaja lintas cnp/slo, plb 236GS lintas slo/sk.</p>	<p>Beberapa KA yang dibatalkan keberangkatan pada pagi hari, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KA 548 Kedungseour relasi Semarang Poncol – Ngrombo;</li> <li>2. KA 547 Kedungsepur relasi Ngrombo – Semarang Poncol;</li> <li>3. KA 546 Kedungseour relasi Semarang Poncol – Ngrombo;</li> <li>4. KA 545 Kedungsepur relasi Ngrombo – Semarang Poncol;</li> <li>5. KA 210F Banyubiru relasi Semarang Tawang Bank Jateng – Ngrombo;</li> <li>6. KA 207F Banyubiru relasi Solo Balapan – Semarang Tawang Bank Jateng;</li> <li>7. KA 227 Blora Jaya relasi Cepu – Semarang Poncol;</li> <li>8. KA 228 Blora Jaya relasi Semarang Poncol – Cepu;</li> <li>9. KA 229 Ambarawa Ekspres relasi Surabaya Pasarturi – Semarang Poncol;</li> </ol>	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Jumat, 5 April 2024	Plb 7031A (Brantas Tambahan) tertemper orang pada KM 36+8 petak Stasiun kalibodri - Stasiun Weleri	1 orang meninggal dunia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan PPKA Kalibodri dan Weleri;</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Ppka memerintahkan kepada ASP KA yang melintas di lokasi tersebut untuk memperbanyak S.35;</li> <li>Pada pukul 15.31 - 15.42 Plb 7031a Blb Stasiun Weleri penyerahan PTGOK dan pemeriksaan sarana, informasi dari masinis tidak ada kerusakan sarana;</li> <li>Pada pukul 15.54 mendapat informasi dari Petugas Jalan - Jembatan Petak hulu dan hilir dari Stasun Kalibodri - Weleri situasi aman;</li> <li>Pada pukul 16.15 mendapat informasi dari PPKA Stasiun Weleri bahwa penemper ditangani Polsek Weleri;</li> <li>Pada pukul 01.30 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokerto, di Km 327+7/8 S.3 dicabut diganti S.2B Kecepatan dibatasi 20 Kpj;</li> <li>Pada pukul 02.20 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokero, di Km 327+7/8 S.2B dicabut diganti S.2A Kecepatan dibatasi 40 Kpj;</li> <li>Pada pukul 02.54 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokerto, di Km 327+7/8 Batas Kecepatan 40 Kpj dicabut, menjadi kecepatan normal.</li> </ol>	<p>10.KA 230 Ambarawa Ekspres relasi Semarang Poncol – Surabaya Pasarturi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 orang meninggal;</li> <li>Plb 7031A (Brantas Tambahan) andil 11 menit.</li> </ol>	NKKA
Sabtu, 6 April 2024	Bus Mogok di JPL 102A KM88+461 Emplasemen Stasiun Pekalongan	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan dinas terkait;</li> <li>Pada pukul 19.37 melakukan evakuasi bus mogok;</li> <li>Pada pukul 19.50 mendapat informasi dari petugas jalan jembatan bahwa jalur hilir aman, bus prepaial jalur hilir jalur hulu masih terhalang;</li> <li>Pelayanan kereta api jalur hulu masuk jalur I (hilir) Stasiun Pekalongan;</li> <li>Pada pukul 19.54 - 19.56 KA 165 datang dari Stasiun Pekalongan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>KA 220 Kertajaya andil 29 menit;</li> <li>KA 160 Joglosemarkerto andil 18 menit (berhenti luar biasa di Stasiun Sragi);</li> <li>KA 58 Bawijaya andil 6 menit (berhenti luar biasa di Stasiun Comal).</li> </ol>	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Senin, 8 April 2024	KA 207F Banyubiru mengalami Gangguan Hubungan Blok di Stasiun Kedungjati	Tidak Ada	<p>6. Pada pukul 20.03 - 20.04 KA 220 berangkat dari jalur I Stasiun Pekalongan;</p> <p>7. Pada pukul 20.09 mendapat informasi dari PPKA Stasiun Pekalongan bahwa evakuasi bus telah selesai, prepaail jalur hulu dan hilir.</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</p> <p>2. Rencana pelayanan KA masuk normal berangkat dengan btk 92 (M.S);</p> <p>3. Pada pukul 11.58-12.01 KA 207F Blb Stasiun Kedungjati masuk normal berangkat degan btk 92 (M.S);</p> <p>4. Pada pulu 12.45 perbaikan oleh petugas sintel telah selesai, hubungan blok Kedungjati - Brumbung kembali norma, perbaian memindah saluran dari FO ke tembaga.</p>	KA 207F Banyubiru andil 3 menit	NKKA
Senin, 8 April 2024	KA 125 Harina tertemper orang di KM 14+2/3 petak antara Stasiun Tegowanu - Stasiun Brumbung	1 orang meninggal dunia	<p>1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;;</p> <p>2. Ppka memerintahkan kepada ASP KA yan melintas di lokasi tersebut untuk memperbanyak S. 35</p> <p>3. Pada pukul 21.58 - 22.00 KA 125 berhenti luar biasa Stasiun Alastua penyerahan PTGOK no. 1860 dan pemeriksaan sarana, informasi dari masinis bahwa tidak ada kerusakan;</p> <p>4. Pada pukul 22.06 mendapat informasi dari PPKA Stasiun Brumbung bahwa penemper sudah ditangani Polsek Mranggen;</p> <p>5. Pada pukul 22.07 informasi dari petugas jalan jembatan petak jalan hulu dan hilir Tegowanu - Brumbung dalam kondisi aman;</p> <p>6. Korban dibawa ke RS Pelita Harapan.</p>	<p>1. 1 orang meninggal;</p> <p>2. KA 125 Harina andil 5 menit.</p>	NKKA
Jumat, 12 April 2024	KA 132a Dharmawangsa tertemper burung di Petak jalan hulu Stasiun Brumbung - Tegowanu	Tidak Ada	<p>1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</p> <p>2. Permohonan izin dari ASP KA 132a Dharmawangsa untuk berhenti luar biasa di Stasiun Tegowanu untuk melakukan pemeriksaan sarana;</p> <p>3. Pada puku 16.07 KA 132a (Dharmawangsa) datangdari Sasiun Tegowanu terlambat 1 menit (+1);</p> <p>4. Melakuakn pemasangan kembali aret kaca dengan masini yang lepas oleh ASP;</p>	KA 132a Dharmawangsa Ekspres andil keterlambatan 18 menit	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Rabu, 17 April 2024	Percikan api pada rangkaian ke-2 dan ke-3 dari lokomotif KA 107 Jayabaya di Stasiun Kradenan	Tidak Ada	<p>5. Pada pukul 16.12 KA 132a Dharmawangsa berangkat dari Stasiun Tegowanu terlambat 6 menit (+6);</p> <p>6. Program pemeriksaan ulang oleh perugas Sarana Cepu;</p> <p>7. Melakukan penggantian lokomotif dengan CC 2039814 (SDT) untuk mengantisipasi apabila kaca tidak dapat diperbaiki;</p> <p>8. Pada pukul 17.50 KA 132a Dharmawangsa datang dari Stasiun Cepu terlambat 9 menit (+9), setelah itu dilakukan perbaikan oleh petugas DEPO Lokomotif Cepu dengan cara pengeleman dan pemasangan ulang karet kaca dan dinyatakan baik oleh petugas Depo Cepu;</p> <p>9. Pada pukul 18.03 KA 132a Dharmawangsa terlambat 18 menit (+18), lalu berangkat dari Stasiun Cepu menuju Stasiun Surabaya Pasar Turi.</p> <p>1. Pada pukul 17.54 s/d 18.07 berhenti luar biasa di Stasiun Kradenan untuk melakukan pengecekan sarana, ditemukan K1 00218 dan K1 09502 terlambat release, angin dibuang dan diisi kembali;</p> <p>2. Pada pukul 18.15 menerima informasi dari ASP KA 107, bahwa rangkaian kembali mengikat. Program berhenti luar biasa Stasiun Panunggalan untuk pemeriksaan ulang;</p> <p>3. Pada pukul 18.17 s/d 18.35 berhenti luar biasa Stasiun Panunggalan, pemeriksaan dan pengisian ulang angin K1 09502, rangkaian dinyatakan baik;</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan PUK Semarang Poncol untuk melakukan pemeriksaan ulang di Stasiun Semarang Poncol;</p> <p>5. Pada pukul 18.50 menerima laporan dari PPKA Stasiun Gambir, rangkaian ke-2 (K1 00218) terlihat percikan api;</p> <p>6. Pada pukul 18.52 s/d 19.12 di Stasiun Ngrombo pemeriksaan ulang sarana, K1 00218 (rangkaian ke-2) dijadikan saluran udara pengereman / ditumbeng, kecepatan dibatasi 80 km/jam;</p> <p>7. Pada pukul 20.08 KA 107 Jayabaya datang dari Stasiun</p>	KA 107 Jayabaya andil 74 menit	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Selasa, 7 Mei 2024	KA 61 (Sembrani) rute Surabaya Pasarturi - Gambir lokomotif CC 2061506 (Sdt) tertemper orang di Km 2+8 Perlintasan terjaga (ANJASMORO) jalur hilir SMC - JRK	1 (satu) orang meninggal dunia	<p>Poncol setelah dilakukan perbaikan oleh PUK SMC;</p> <p>8. Pada pukul 20.16 dilakukan penggantian control valve K1 00218 selesai;</p> <p>9. Pada pukul 20.21 selesai press rem, rangkaian dinyatakan baik dan KA dapat berjalan normal sesuai kecepatan yang diizinkan;</p> <p>10. Pada pukul 20.31 KA 107 berangkat dari Stasiun Semarang Poncol.</p> <p>1. Polsuska jefri menuju ke tempat kejadian temperan untuk pengaman jalur KA;</p> <p>2. Melakukan Koordinasi dengan Polsek Semarang Barat;</p> <p>3. Kejadian sudah di tangani Polsek Semarang Barat;</p> <p>4. Korban akan di bawa ke RSUP KARYADI;</p> <p>5. Kondisi jalur hulu hilir aman.</p>	1 (satu) orang meninggal dunia	NKKA
Jumat, 17 Mei 2024	KA 62A (Sembrani) tertemper orang di JPL 7D Km 2+7 Petak Semarang Poncol - Jerakah	2 (dua) orang luka ringan	<p>1. Karu Yulius dan Polsuska Nurcahyo menuju ke lokasi;</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan Polsek Semarang Barat;</p> <p>3. Polsek Semarang Barat menangani kecelakaan.</p>	2 (dua) orang luka ringan	NKKA
Senin, 3 Juni 2024	KA 161 Joglosemarkerto tertemper sepeda motor di Km 29+6 jalur hilir petak Kaliwungu-Kalibodri	1 (satu) orang meninggal dunia	<p>1. Pada pukul 08.09 melakukan koordinasi dengan PPKA KLN, PPKA KBD dan pihak terkait;</p> <p>2. PPKP mengintruksikan ke masinis yang akan melintas untuk perbanyak S.35 saat melintas di km tersebut;</p> <p>3. Pada pukul 08.10 Masinis KA 161 Joglosemarkerto ijin untuk Berhenti luar biasa di Stasiun Kalibodri serta penyerahan PTGOK No 36</p> <p>4. Pada pukul 08.11-08.14 Ka 161 Joglosemarkerto datang berangkat Stasiun Kalibodri dan mendapat informasi dari masinis bahwa setelah pemeriksaan tiada kerusakan sarana;</p> <p>5. Pada pukul 08.27 mendapat informasi dari Petugas Jalan Jembatan bahwa di petak jalan Kaliwungu-Kalibodri KM tersebut pada jalur hulu dan hilir aman;</p> <p>6. Pada pukul 08.58 medapat Informas dari petugas PAM Penemper ditangani oleh polsek dan koramil pegandon.</p>	<p>1. 1 (satu) orang meninggal dunia;</p> <p>2. KA 161 Joglosemarkerto andil 5 menit.</p>	NKKA
Sabtu, 6 Juli 2024	KA 166 Joglosemarkerto tertemper sepeda motor di Km	1 (satu) orang meninggal dunia	<p>1. Kepala Regu Yulius , Polisi Khusus Kereta Api Subagus dan security Wisnu menuju ke tempat kejadian temperan untuk pengaman jalur KA;</p>	1. 1 (satu) orang meninggal dunia;	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
	3+9 jalur hilir petak Semarang Tawang - Alastua		2. Koordinasi dgn Polsek Pedurungan; 3. Kejadian sudah di tangani Polsek Pedurungan; 4. Korban akan di bawa ke RSUP KARYADI; 5. Jalur hulu hilir aman;		
Sabtu, 17 Agustus 2024	KA 2 Argo Bromo Anggrek tertemper mobil di KM 15+2/3 petak Gambringan - Jambon	2 (dua) orang meninggal dunia	1. Melakukan koordinasi dengan Ppka Gambringan Ppka Jambon dan dinas terkait. 2. Pada pukul 14.05 mendapatkan informasi dari Asp ka 2 kerusakan lok pipa Abs pecah dan selang Hsd bocor 3. Pada pukul 14.07 Asp ka 2 minta Lpt no 1921 4. KA terdekat ka 2516a posisi Blb stasiun Kradenan, program di gunakan untuk Lpt 5. Pada pukul 13.58 ka 2516a dat stasiun Kradenan program lepas Lok utk Lpt Ka 2 6. Pada pukul 14.15 s/d 14.25 mulai langsir 7. Pada pukul 14.26 klb d4/10991 (po4/172) berangkat stasiun Kradenan (klb kirim lok Kradenan-Jambon) lok cc 2061363 (yk) dari lok ka 2516a 8. Pada pukul 14.48 klb d4/10991 (po4/172) datang stasiun Jambon 9. Pada pukul 14.50 Konvoi Km 15+1 berangkat stasiun Jambon 10. Pada pukul 15.01 konvoi datang di km 15+1jam 15.02 konvoi tempel ka 2 11. Pada pukul 15.25 konvoi dan lok eks ka 2 datang stasiun Jambon 12. Pada pukul 15.27 s/d jam 15.34 proses langsir 13. Pada pukul 15.35 konvoi lok Lpt berangkat ke km 15+1 14. Pada pukul 15.43 konvoi lok Lpt datang di km 15+1 15. Pada pukul 15.44 konvoi lok Lpt gandeng rangkaian Ka 2 16. Pada pukul 15.45 s/d 15.50 proses pres rem dan di nyatakan baik 17. Pada pukul 15.52 ka 2 berangkat dari Km 15+1 18. Pada pukul 15.59 langsung stasiun Jambon (+123')	1. 2 (dua) orang meninggal dunia 2. Ka 2 (Argobromo anggrek) andil 123 menit 3. Ka 62a ( Sembrani ) andil 22 menit 4. Ka 2516a ( limaspriuk cargo) andil 503 menit	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Selasa, 3 September 2024	KA 1 Argo Bromo Anggrek tertemper mobil di KM 1+7 petak Alastua - Semarang Tawang	5 (lima) orang luka ringan	<p>19. Pada pukul 20.22 d4/11008 (po4/175) Lok CC 2039803 (Cpn) ber Semarang Poncol</p> <p>20. Pada pukul 21.50 d4/11008 datang stasiun Kradenan</p> <p>21. Pada pukul 21.52 s/d 21.58 proses langsir</p> <p>22. Pada pukul 22.05 press rem selesai, berangkat tunggu masuk ka 220 (Kertajaya)</p> <p>23. Pada pukul 22.21 ka 2516A berangkat sta Kradenan lambat 462 mnt</p> <p>1. Melakukan pemberhentian kereta api untuk dilakukan pemeriksaan oleh Awak Sarana Perkeretaapian (ASP) pada pukul 12.10 WIB di lokasi kejadian;</p> <p>2. Diperoleh hasil pemeriksaan bahwa tidak ada kerusakan pada sarana kereta api, sehingga pada pukul 12.13 WIB, kereta api diizinkan melanjutkan perjalanan dan tiba di Stasiun Semarang Tawang pada pukul 12.17 WIB (+3 menit keterlambatan).</p> <p>3. Melakukan Pemeriksaan lanjutan oleh petugas sarana di Stasiun Semarang Tawang juga menyatakan bahwa kereta api dalam kondisi baik dan dapat melanjutkan perjalanan pada pukul 12.20 WIB.</p>	1. 5 (lima) orang luka ringan; 2. KA 1 Argo Bromo Anggrek andil 3 menit.	NKKA
Selasa, 24 September 2024	KA 1 Argo Bromo Anggrek tertemper mobil pick up di KM 14+8/9 petak Alastua - Brumbung	1 (satu) orang luka ringan	<p>1. Kepala Regu Abdul Gani dan security Bayu menuju ke tempat kejadian temperan untuk pengaman jalur KA</p> <p>2. Melakukan koordinasi dgn Polsek Mranggen</p> <p>3. Kejadian sudah di tangani Polsek Mranggen</p> <p>4. Jalur hulu hilir aman</p> <p>5. dokumen terlampir</p>	- 1 (satu) orang luka ringan	NKKA
Selasa, 24 September 2024	KA 1 Argo Bromo Anggrek tertemper mobil pick up di KM 14+8/9 petak Alastua - Brumbung	1 (satu) orang luka ringan	<p>1. Kepala Regu Abdul Gani dan security Bayu menuju ke tempat kejadian temperan untuk pengaman jalur KA</p> <p>2. Melakukan koordinasi dgn Polsek Mranggen</p> <p>3. Kejadian sudah di tangani Polsek Mranggen</p> <p>4. Jalur hulu hilir aman</p> <p>5. dokumen terlampir</p>	- 1 (satu) orang luka ringan	NKKA
Minggu, 6 Oktober 2024	Rel Putus di KM 57+0/1 Jalur Hulu antara Doplang - Randublatung	Tidak Ada	<p>1. Pada pukul 17.33 Petugas Jalan Jembatan mendatang lokasi;</p> <p>2. Pada pukul 17.38 memasang semboyang 2c oleh Dinas</p>	- Plb 132A andil 40 menit	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
			Jalan Jembatan; 3. Pada pukul 17.41 melakukan pengamanan sementara oleh Dinas Jalan Jembatan; 4. Pada pukul 17.45 Plb 13a bergerak dari KM dengan kecepatan 5 Km/jam dipandu Dinas Jalan Jembatan; 5. Pada pukul 17.50 seluruh rangkaian KA sudah aman melewati rel patah; 6. Pada pukul 17.58 Plb 132A datang ke Stasiun Randublatung menyerahkan PTGOK No. 3767; 7. Pada pukul 18.01 Plb 132A berangkat dari Stasiun Randublatung dengan andil 40 menit; 8. Pada pukul 18.09 melakukan pemasangan plat sambung; 9. Pada pukul 18.40 proses pemasangan plat sambung selesai.		
Rabu, 13 November 2024	Plb 130A Tertemper motor di Km 3+8/9 petak antara Stasiun Semarang Tawang - Stasiun Alastua	1 (satu) orang luka berat	1. Polsuska Yanuar dan Satpam Ata A.n. Aripin menuju ke lokasi; 2. Kepala Daton A berkordinasi dengan aparat ke wilayah setempat; 3. Pengendara luka berat di kepala dibawa menuju ke RS Pantiwiloso Citarum bersama warga yang berada di lokasi 4. Pengendara dalam pengaruh alkohol.	- 1 orang luka berat	NKKA
Sabtu, 14 Desember 2024	KA 195 Kaligung tertemper motor di Km JPL 97 Km 84+9/0 antara Stasiun Batang - Stasiun Pekalongan	- 1 (satu) orang meninggal dunia - 2 (dua) orang luka ringan	1. Melakukan koordinasi dengan PPKA Stasiun Pekalongan pukul 06.17 WIB 2. Pada pukul 06.19 dat Stasiun Pekalongan kemudian dilakukan pemeriksaan oleh ASP lok CC 203 9816 (SMC) dan dinyatakan tiada kerusakan serta menerima bentuk PTGOK No. 1223 3. Mendapatkan Informasi dari petugas JJ petak jalan jalur hulu hilir telah dinyatakan aman 4. KA 195 (Kaligung) andil 8 menit dan ber Stasiun Pekalongan pukul 06.28 WIB	- 1 (satu) orang meninggal dunia - 2 (dua) orang luka ringan - KA 195 (Kaligung) andil 8 menit	NKKA
Jumat, 20 Desember 2024	KA 177 Kamandaka tertemper orang di KM 9+8 antara Stasiun Jerakah - Stasiun Mangkang	1 (satu) orang meninggal dunia	1. Melakukan koordinasi dengan PPKA sta Jrk dan Ppka sta Mkg serta dinas terkait; 2. Melakukan program ka 177 (Kamandaka) berhenti luar biasa di Stasiun Mangkang pengecekan sarana dan	- 1 (satu) orang meninggal dunia - KA 177 (Kamandaka) andil 8 menit	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Minggu, 29 Desember 2024	Plb 2515A (Limas Priuk Cargo) tertemper orang di KM 9+5/6 antara Stasiun Alastua - Stasiun Brumbung	1 (satu) orang meninggal dunia	<p>penyerahan PTGOK;</p> <p>3. Pada pukul 06.48 KA 177 (Kamandaka) dat berhenti luar biasa di Stasiun Mangkang;</p> <p>4. Pada pukul 06.55 KA 177 (Kamandaka) berhenti pada Stasiun Mangkang, Penyerahan PTGOK no 01235 serta Info masinis ada kerusakan sarana lampu kabut sebelah kanan lokomotif CC 2061304 (Sme) pecah;</p> <p>5. Ppkp memerintahkan Asp yg melewati petak jalan Jerakah-Mangkang km 9+8 untuk memperbanyak semboyan 35;</p> <p>6. Pada pukul 07.32 info petugas pam penemper ditangani oleh petugas Polsek Tugu.</p> <p>1. Ketua Regu Abdul Gani dan security Arifin menuju ke tempat kejadian temperan untuk pengaman jalur KA;</p> <p>2. Ketua Regu Abdul Gani melakukan koordinasi dgn Polsek Mranggen;</p> <p>3. Polsek ranggen sudah sudah menangani kejadian;</p> <p>4. Kondisi jalur hulu hilir aman.</p>	1 (satu) orang meninggal dunia	NKKA

**DAOP V PURWOKERTO**

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
Rabu, 3 April 2024	Gogosan yang disebabkan luapan air yang deras di KM 327+7/8 petak jalan Stasiun Patugaran - Stasiun Karang Sari	Tidak Ada	<p>1. Melakukan koordinasi dengan Resort Jalan Rel 5.4 Legok;</p> <p>2. Pada pukul 00.09 wib menerima informasi dari Kepala Resort Jr. 5.4 Legok Km 327+7/8 jalur hilir Karang Sari - Patugaran S.3, untuk jalur hulu aman;</p> <p>3. Melukan program KA hilir Karang Sari- Patugaran berjalan jalur kiri;</p> <p>4. Pada pukul 01.30 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokerto, di Km 327+7/8 S.3 dicabut diganti S.2B Kecepatan dibatasi 20 Kpj;</p> <p>5. Pada pukul 02.20 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokero, di Km 327+7/8 S.2B dicabut diganti S.2A Kecepatan dibatasi 40 Kpj;</p> <p>6. Pada pukul 02.54 wib terima info dari QC JJ 5A</p>	KA 137 Gajahwong andil 5 menit (BLB KRR terima bentuk BK)	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Kamis, 4 April 2024	KA 137 Gajahwong Selip roda sebab track basah (hujan) KM 333+000 petak jalan Stasiun Patuguran - Stasiun Karang Sari	Tidak Ada	<p>Purwokerto, di Km 327+7/8 Batas Kecepatan 40 Kpj dicabut, menjadi kecepatan normal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada puku 00.40 wib berhenti luar biasa di km 333 + 00 antara Karang Sari-Patuguran;</li> <li>Kondisi alat pemasir tidak mengeluarkan pasir;</li> <li>Pada puku 00.41 wib meminta lokomotif pengganti No.01;</li> <li>Berencana mengirim lokomotif pengganti CC 206 13 42 Ka 8 (Argo lawu) dari Patuguran;</li> <li>Pada pukul 00.59 wib lokomotif CC 206 13 42 berangkat dari Stasiun Patuguran menuju Km 333+00;</li> <li>Pada pukul 01.10 wib lokomotif CC 206 13 42 sampai di Km 333+00;</li> <li>Pada pukul 01.22 wib lokomotif dan rangkaian KA 137 berangkat dari Km 333+00 menuju ke Stasiun Patuguran;</li> <li>Pada pukul 01.38 wib lokomotif dan rangkaian KA 137 datang dari Stasiun Patuguran;</li> <li>Pada pukul 01.58 wib KA 137 berangkat dari Stasiun Patuguran dengan keterlambatan 88 menit.</li> </ol>	<p>Ka Terganggu Hilir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ka 137 (Gajahwong) andil 98 menit;</li> <li>Plb 7037A ( Kutojaya Utara Tambahan) andil 104 menit;</li> <li>Ka 245 (Bengawan) andil 104 menit;</li> <li>Ka 103 (Singasari) andil 111 menit;</li> <li>Plb 7015A (Manahan) andil 56 menit;</li> <li>Ka 59 (Bima) andil 60 menit;</li> <li>Ka 81F (Manahan) andil 47 menit;</li> <li>Plb 221A andil 13 menit.</li> </ol> <p>Hulu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ka 8 (Argo Lawu) andil 113 menit;</li> <li>Ka 72 (Purwojaya) andil 82 menit;</li> <li>Ka 70 (Taksaka) andil 56 menit;</li> <li>Ka 90 (Mataram) andil 29 menit;</li> <li>Ka 104 (Singasari) andil 39 menit;</li> <li>Ka 136 (Bogowonto) andil 35 menit.</li> </ol>	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Jumat, 5 April 2024	Gogosan yang disebabkan luapan air yang deras di KM 36+8 petak jalan Stasiun Kalibodri - Stasiun Weleri	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Resort Jalan Rel 5.4 Legok;</li> <li>Pada pukul 00.09 wib menerima informasi dari Kepala Resort Jr. 5.4 Legok Km 327+7/8 jalur hilir Karangsari - Patugaran S.3, untuk jalur hulu aman;</li> <li>Melukan program KA hilir Karangsari- Patugaran berjalan jalur kiri;</li> <li>Pada pukul 01.30 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokerto, di Km 327+7/8 S.3 dicabut diganti S.2B Kecepatan dibatasi 20 Kpj;</li> <li>Pada pukul 02.20 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokero, di Km 327+7/8 S.2B dicabut diganti S.2A Kecepatan dibatasi 40 Kpj;</li> <li>Pada pukul 02.54 wib terima info dari QC JJ 5A Purwokerto, di Km 327+7/8 Batas Kecepatan 40 Kpj dicabut, menjadi kecepaan normal.</li> </ol>	Plb 7031A Brantas Tambahan andil	NKKA
Jumat, 5 Juli 2024	KA 134 Kertanegara tertemper sepeda motor pada KM 412+110 petak Stasiun Kemranjem - Sumpiuh	1 (satu) orang meninggal dunia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Korban di evakuasi ke Puskesmas 1 Sumpiuh dan selanjutnya ditangani oleh Polek Sumpiuh;</li> <li>Selama proses evakuasi, kegiatan berlangsung aman dan lancar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 (satu) orang meninggal dunia;</li> <li>SPM Jenis Vario Nomor Polisi R 6412 ZU Kondisi Rusak Berat</li> </ol>	NKKA
Selasa, 19 November 2024	Gangguan Track Circuit disebabkan rel patah pada Km 345+2/3 petak Stasiun Cipari - Sidareja	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan unit terkait;</li> <li>Pada pukul 21.58 pihak sintel terkait melakukan pengecekan dan track sirkuit dinyatakan aman;</li> <li>Pada pukul 22.03 pihak JJ melakukan pemeriksaan dan ditemui adanya rel patah pada Km 345+2/3;</li> <li>Pada pukul 22.35 info dari pihak JJ bahwa Km 345+2/3 dapat dilewati dengan kecepatan 5 km/jam;</li> <li>Pada pukul 00.15 info dari pihak JJ bahwa Km 345+2/3 dapat dilewati dengan kecepatan 20 km/jam;</li> <li>Pada pukul 01.21 info dari pihak JJ bahwa Km 345+2/3 dapat dilewati dengan kecepatan normal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ka 66 (Turangga) 60 menit</li> <li>Ka 94 (Lodaya) 10 menit</li> <li>Ka 93 (Lodaya) 7 menit</li> <li>Ka 86 (Mutiaras Selatan) 7 menit</li> <li>Ka 260 (Kutojaya Selatan) 5 menit</li> </ol>	NKKA

**DAOP VI YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
--------------	----------------	--------	---------------	----------	------------

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Minggu, 14 Januari 2024	KA 105a (Gayabaru Malam Selatan) tertemper mobil di JPL 315 Km 105+3 petak antara Srowot - Brambanan	2 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Pada pukul 16.45 plb 105a datang di jalur I untuk melakukan berhenti luar biasa di Stasiun Brambanan untuk melakukan pengecekan rangkaian;</li> <li>Pada pukul 17.03 ASP meminta Lokomotif Pertolongan Traksi (LPT) karena lokomotif CC 201 92 16 mengalami kerusakan cow hanger;</li> <li>Pada pukul 17.08 mendapat informasi dari PPKA Stasiun Brambanan bahwa pemeriksaan jalur hilir Srowot – Brambanan dinyatakan aman dan mobil yang tertemper sudah beada di prepail jalur Kereta Api.</li> <li>Pada pukul 17.15 disiapkan Lokomotif Traksi (LT) dengan lokomotif CC 201 89 07</li> <li>Mengirim kereta penolong Klb D6/10058 dan PO6/178 yang diberangkatkan dari Stasiun Yogyakarta pada pukul 17.42 dan datang St. Brambanan pada pukul 18.03;</li> <li>Pada pukul 17.50 melangsirkan lokomotif CC 201 92 16 ke jalur IV;</li> <li>Pada pukul 18.10, mengganti lokomotif CC 201 92 16 dengan lokomotif CC 201 89 07,</li> <li>Pada puku; 18.20 menyelesaikan press rem;</li> <li>Pada Pukul 18.23 Plb 105 (Gaya Baru Malam Selatan) berangkat dari Stasiun Brambanan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat 2 korban jiwa</li> <li>Kerusakan sarana lokomotif CC 201 92 16 berupa kerusakan cow hanger</li> <li>Gangguan Operasi KA :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Plb 105a (Gayabaru Malam Selatan) mengalami andil 98 menit;</li> <li>Plb 115a (Ranggajati) mengalami andil 5 menit;</li> <li>KA 667 (comuter line Pl - Yk) mengalami andil 23 menit;</li> <li>KA 675 (comuter line Pl - Yk) mengalami andil 5 menit;</li> <li>KA 211a (Logawa Jember - Purwokerto) mengalami andil 15 menit</li> </ol> </li> </ul>	NKKA
Senin, 29 Januari 2024	KA 247 (Progo) tertemper mobil di JPL 648 Km 498+8/9 petak antara Wojo - Jenar	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghubungi Dinas Pengamanan (PAM) Wojo dan Jenar;</li> <li>Melakukan berhenti luar biasa (BLB) di Stasiun Jenar untuk dilakukan pemeriksaan rangkaian;</li> <li>Mengamankan mobil dari jalur rel kereta api.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagian depan mobil rusak</li> <li>KA 247 (Progo) mengalami andil selama 11 menit</li> </ul>	NKKA
Selasa, 5 Maret 2024	KA 664 (CL Yogyakarta) rangkaian TS K3 1 11 01-04 + 1+11 05-08 (SF8) gangguan pengereman	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Dinas Sarana KCI</li> <li>Melakukan perbaikan oleh TKA di Jalur II Yogyakarta</li> </ol>	KA 664 CL Yogyakarta andil menyusul	NKKA
Selasa, 5 Maret 2024	Luapan air di KM 93+8 petak Kalioso - Salem	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan PPKA Kalioso dan PPKA Salem</li> <li>Melakuakn Koordinasi dengan Dinas Jalan Jemabatan</li> </ol>	KA 163 (Joglosemarkerto) andil 7 menit	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Rabu, 1 Mei 2024	Plb 5A Argowilis tertemper mobil di petak Gawok - Delanggu	- 1 (satu) orang meninggal dunia - 1 (satu) orang luka berat	<p>Sumberlawang</p> <p>3. Pada pukul 16.42 melakukan pemasangan Batas Kecepatan 30 kpj</p> <p>4. Pada pukul 17.03 melakukan pemncabutan Batas Kecepatan 30 kpj</p> <p>1. Pada pukul 11.34 melakukan koordinasi dengan PPKA Stasiun Delanggu;</p> <p>2. Pada pukul 11.35 melakukan koordinasi dengan Dipo Lokomotif Solo Bapalan dan Pengawas Peron Solo Balapan;</p> <p>3. Ipt di siapkan lok cc 201 83 03 dari SLO;</p> <p>4. hasil pemeriksaan dinas pam DL, mobil terpentel preipal jalur hulu dan hilir;</p> <p>5. jam 11.56 D6/10073 berangkat SLO;</p> <p>6. ka 679 CL yogyakarta berjalan jalur kiri Gawok - Delanggu;</p> <p>7. Plb 17a argosemeru berjalan jalur kiri Gawok-Delanggu ;</p> <p>8. Pada pukul 12.20 lokomotif LPT gandeng rangkaian plb 5A argo wilis 9. Pada 12.24 rangkaian plb 5a argowilis bergerak dari kilometer proses preipalkan;</p> <p>10. Pada pukul 12.32 plb 5a argowilis preipal jalur II DL;</p> <p>11. Melakukan proses lepas cowhanger lok cc 206 13 13;</p> <p>12. Korban dalam penanganan petugas polsus dan polsek wonosari;</p> <p>13. Korban atas nama hartanti kondisi luka berat di bawa RS Tegalyoso Klaten korban atas nama riyo adi kondisi luka berat di bawa ke RS PKU delanggu;</p> <p>14. Pada pukul 12.53 cowhanger berhasil di lepas (lokomotif CC 206 13 13 program di lepas di yk);</p> <p>15. Pada pukul 12.55 lokomotif CC 201 83 03 gandeng rangkaian Plb 5a Argo Wilis</p> <p>16. Pada pukul 13.05 pres rem diselesaikan dengan baik;</p> <p>17. Pada pukul 13.09 plb 5a Argo Wilis berangkat DL, terlambat 101 menit;</p>	<p>1. 1 (satu) orang meninggal dunia</p> <p>2. 1 (satu) orang luka berat</p>	NKKA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Jumat, 17 Mei 2024	Plb 103A Singasari melihat kebakaran di samping jalur KA pada KM 109+4/5 Petak solo Balapan - Purwosari		<p>18. Plb 5A argowilis program ganti lokomotif CC 206 13 62 (hsd 2.000 liter) di Stasiun Yogyakarta untuk lintas YK-BD* info tka, pada K1 018138 kran pembuangan reservoir patah, k1 018138 di jadikan saluran U kecepatan di batasi 80 km/jam;</p> <p>19. Melakukan koordinasi dengan Kepala Depo Kereta yk, Penjaga Peron YK dan SOT;</p> <p>20. Melakukan penggantian Kereta K1 018138 dengan k1 01822 di Stasiun Yogyakarta;</p> <p>21. Pada pukul 13.52(+115) plb 5a argowilis datang YK lanjut lepas lok cc 206 13 13 + cc 201 83 03 dan k1 018138;</p> <p>22. Pada pukul 14.10, K1 01822 (pengganti K1 018138) digandengkan dnegan rangkaian lanjut penyambungan kelistrikan dan pres rem;</p> <p>23. pada pukul 14.18 Plb 5a proses pre rem pada Argowilis selesai pres rem dengan baik.</p> <p>1. Pada pukul 11.34 melakukan koordinasi dengan PPKA Stasiun Delanggu;</p> <p>2. Pada pukul 11.35 melakukan koordinasi dengan Dipo Lokomotif Solo Balapan dan Pengawas Peron Solo Balapan;</p> <p>3. lpt di siapkan lok cc 201 83 03 dari SLO;</p> <p>4. hasil pemeriksaan dinas pam DL, mobil terpental preipal jalur hulu dan hilir;</p> <p>5. jam 11.56 D6/10073 berangkat SLO;</p> <p>6. ka 679 CL yogyakarta berjalan jalur kiri Gawok - Delanggu;</p> <p>7. Plb 17a argosemeru berjalan jalur kiri Gawok-Delanggu ;</p> <p>8. Pada pukul 12.20 lokomotif LPT gandeng rangkaian plb 5A argo wilis 9. Pada 12.24 rangkaian plb 5a argowilis bergerak dari kilometer proses preipalkan;</p> <p>10. Pada pukul 12.32 plb 5a argowilis preipal jalur II DL;</p> <p>11. Melakukan proses lepas cowhanger lok cc 206 13 13;</p>	kerusakan beberapa bangunan disamping jalur KA	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
			12. Korban dalam penanganan petugas polsus dan polsek wonosari; 13. Korban atas nama hartanti kondisi luka berat di bawa RS Tegalyoso Klaten korban atas nama riyo adi kondisi luka berat di bawa ke RS PKU delanggu; 14. Pada pukul 12.53 cowhanger berhasil di lepas (lokomotif CC 206 13 13 program di lepas di yk); 15. Pada pukul 12.55 lokomotif CC 201 83 03 gandeng rangkaian Plb 5a Argo Wilis 16. Pada pukul 13.05 pres rem diselesaikan dengan baik; 17. Pada pukul 13.09 plb 5a Argo Wilis berangkat DL, terlambat 101 menit; 18. Plb 5A argowilis program ganti lokomotif CC 206 13 62 (hsd 2.000 liter) di Stasiun Yogyakarta untuk lintas YK-BD* info tka, pada K1 018138 kran pembuangan reservoir patah, k1 018138 di jadikan saluran U kecepatan di batasi 80 km/jam; 19. Melakukan koordinasi dengan Kepala Depo Kereta yk, Penjaga Peron YK dan SOT; 20. Melakukan pengangkatan Kereta K1 018138 dengan k1 01822 di Stasiun Yogyakarta; 21. Pada pukul 13.52(+115) plb 5a argowilis datang YK lanjut lepas lok cc 206 13 13 + cc 201 83 03 dan k1 018138; 22. Pada pukul 14.10, K1 01822 (pengganti K1 018138) digandengkan dnegan rangkaian lanjut penyambungan kelistrikan dan pres rem; 23. pada pukul 14.18 Plb 5a proses pre rem pada Argowilis selesai pres rem dengan baik.		
Senin, 12 Agustus 2024	KA 90 Mataram tertemper orang pada KM 536+4 petak Patukan - Rewulu	1 (satu) orang meninggal dunia	1. Pam dinas Stasiun Patukan dan Rewulu menyisir lokasi sesuai laporan yang ada serta menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia; 2. Pam melakukan pengamanan jalur disekitar lokasi kejadian; 3. Menghubungi Polsek Gamping;	1 (satu) orang meninggal dunia	NKKA

Hari/ Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Ket
Rabu, 25 September 2024	KA 70 Taksaka tertemper truck pada KM 531+000 petak Sentolo - Rewulu	1 (satu) ASP terluka	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membantu mengevakuasi korban ke pinggir jalur KA;</li> <li>5. Jalur hulu hilir amanSelanjutnya korban ditangani oleh Polsek Gamping dan di evakuasi ke RS Sarjito.</li> <li>1. Pam dinas Stasiun Patukan dan Rewulu menyisir lokasi sesuai laporan yang ada serta menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia;</li> <li>2. Pam melakukan pengamanan jalur disekitar lokasi kejadian;</li> <li>3. Menghubungi Polsek Gamping;</li> <li>4. Membantu mengevakuasi korban ke pinggir jalur KA;</li> <li>5. Jalur hulu hilir amanSelanjutnya korban ditangani oleh Polsek Gamping dan di evakuasi ke RS Sarjito.</li> </ol>	1 (satu) ASP terluka	NKKA

**f. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Akan dilaksanakan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian yang direncanakan pada Februari - Maret tahun 2025;
- b. Akan dilaksanakan Rampcheck sarana perkeretaapian guna persiapan moda angkutan lebaran tahun 2025 yang direncanakan pada Februari – Maret tahun 2025;
- c. Berkoordinasi dengan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, PT. Kerata Api Indonesia terkait upaya rencana aksi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang melalui penutupan perlintasan sebidang pada tahun 2025.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai: Diusulkan pegawai secara berkala untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran: Adanya pelaksanaan pelatihan pengoperasian peralatan JPL dan pelatihan pengoperasian peralatan survei topografi oleh Satuan Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terhadap peralatan yang menunjang keselamatan perjalanan KA di perlintasan.

## SKT. 5 Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan yaitu Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang

### IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 81%.

#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

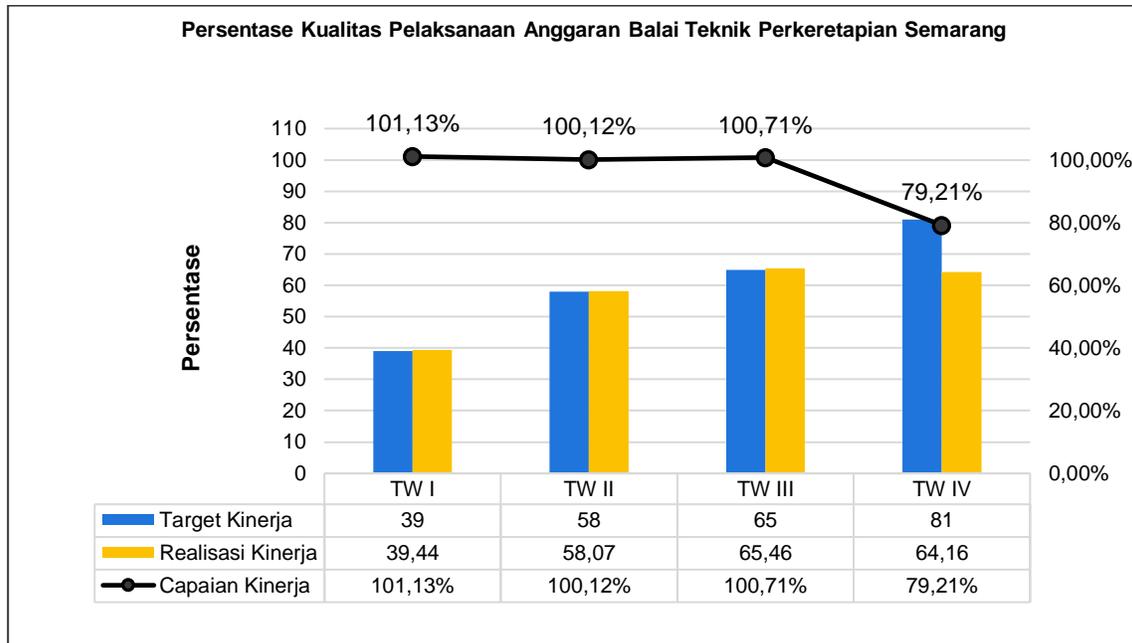
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target berdasarkan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 39 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	Nilai	81	39	58	69	81	39,44	58,07	65,46	64,16	101,13	100,12	100,71	79,21	79,21

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target sampai dengan Triwulan IV sebesar 81. Untuk realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 64,16% sehingga capaian kinerja Triwulan IV tidak tercapai (79,21%).

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target Revisi II PK

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target di dalam Renstra periode tahun 2020-2024 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 40 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2024	2024	2020	2021	2022	2024	2024
IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Semarang	%	-	98,35	92,8	81	81	-	97,57	99,37	49,93	-	-	99,21	107,08	61,64	-

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja terhadap target periode renstra 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 40 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realsiasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	89	81	88,81	49,93	99,78	61,64	49,93 / 88,81 = 56,22%

**d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang untuk Triwulan IV tidak tercapai. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART ([monev.kemenkeu.go.id](http://monev.kemenkeu.go.id)) dengan perhitungan bobot sebagai berikut:

- Peyerapan (bobot 9,70%) = 66,45%
- Konsistensi (bobot 18,20%) = 92,56%
- CRO (bobot 43,50%) = 61,24%
- Nilai efisiensi (bobot 28,60%) = 0,00%

Sehingga total nilai yang didapat sebesar 49,93%.

Terdapat Capaian Realisasi Output (CRO) dengan bobot nilai capaian besar yang tidak dapat tercapai dikarenakan pekerjaan tersebut tidak dapat terlaksana antara lain:

- 1) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk – Purwokerto dengan target CRO sebesar 56,6 (km)
- 2) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan dengan target CRO sebesar 60,2 (km).

Dengan tidak tercapainya kegiatan tersebut mengakibatkan Capaian CRO dan Nilai Efisiensi rendah.

**e. Upaya Peningkatan Kinerja**

Pada Tahun 2024, terdapat perubahan formulasi bobot penilaian dimana bobot untuk capaian realisasi output (CRO) memiliki bobot yang besar, yaitu 75% sehingga dalam penetapan target rencana aksi harus realistis sesuai dengan hasil yang dapat dicapai.

Dengan sebagian besar kegiatan BTP Semarang merupakan kegiatan fisik yang progresnya akan selesai diakhir tahun maka target rencana aksi capaian yang ditentukan sebagian akan selesai di akhir tahun anggaran. BTP Semarang juga akan tetap memantau dan melakukan pengisian CRO secara rutin setiap bulan dan mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD agar nilai yang didapatkan dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

### IKK 5.2 Perolehan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%.

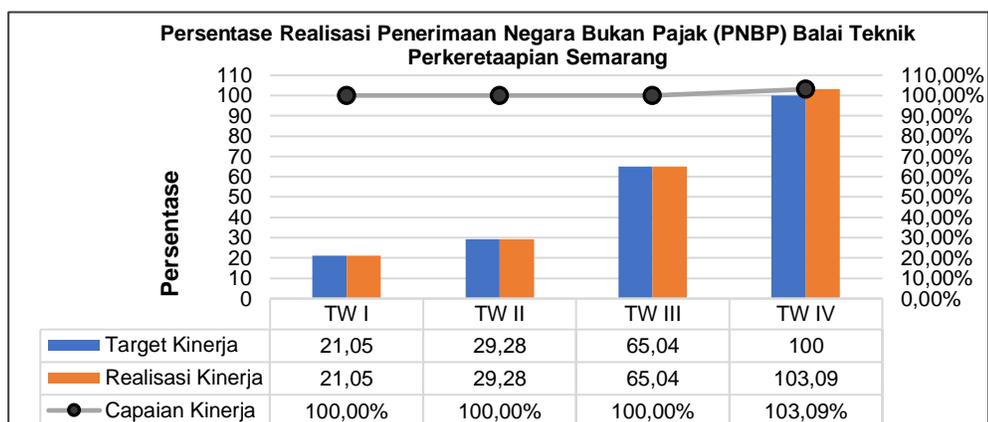
#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 41 Perbandingan Realisasi PNBP terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100	21,05	29,28	65,04	100	21,05	29,28	65,04	103,09	100	100	100	100	103,09 %

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024, BTP Semarang menetapkan target PNBP bidang perkeretaapian 100% dengan nilai target PNBP sebesar Rp.1.598.263.631, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang hingga Trwulan IV sebesar Rp. 1.802.769.731, -. Sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2024 sebesar 112,8%. Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 19 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target Revisi II PK

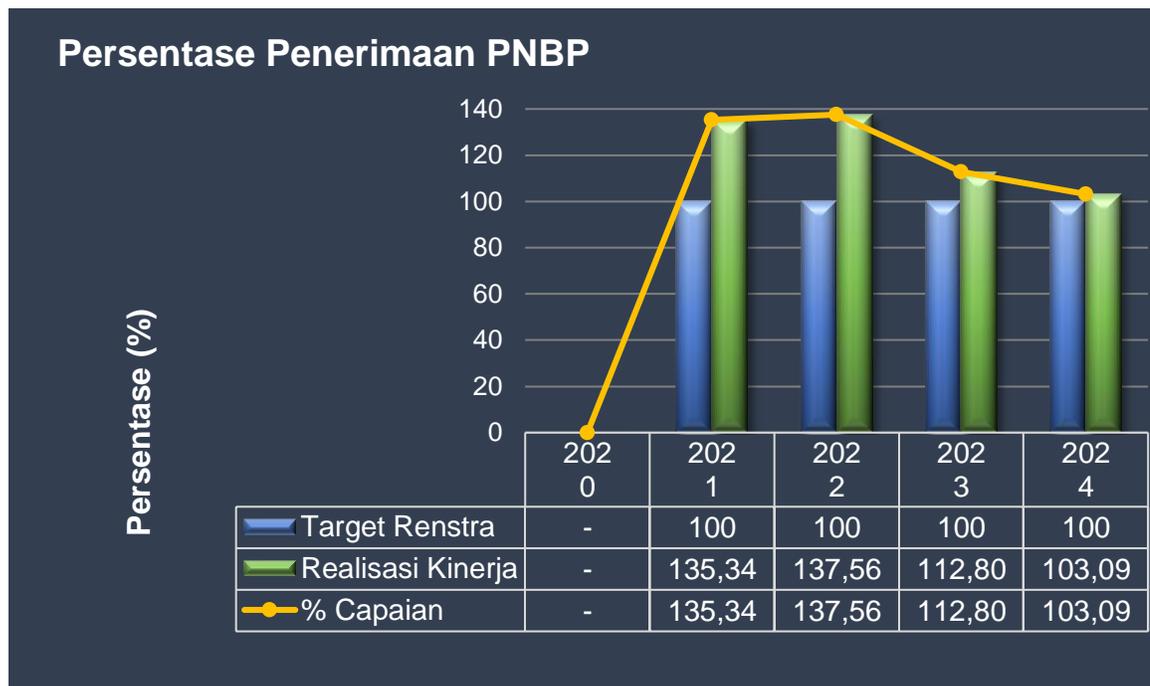
**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan target tahun 2024 sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 42 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 2020-2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Periode Renstra 2020 – 2024					Realisasi Periode Renstra 2020 – 2024					Capaian Periode Renstra 2020 – 2024 (%)				
		2020	2021	2022	2024	2024	2020	2021	2022	2024	2024	2020	2021	2022	2024	2024
IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	-	100	100	100	100	-	135,34	137,56	112,80	103,09	-	135,34	137,56	112,80	103,09

Untuk diagram perbandingan realisasi kinerja dengan target 2020-2024 pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

### c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 43 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp.1.261.333.553.000,- (100%)	Rp. 701,995,516,- (100%)	Rp1.163.202.469.827,- (92,22%)	Rp723.654.076,- (103,09%)	92,22%	103,09%	0,06%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang hingga akhir tahun 2024 memperoleh PNBP sebesar Rp. 723.654.076, -. Capain tersebut menyumbang 0,06% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh Rp.1.163.202.469.827, - sampai akhir tahun 2024.

### d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Pada tahun 2024 target PNBP yaitu Rp.701.995.516,- atau sebesar 100% dengan perhitungan penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan IV tahun 2024, adanya potensi penerimaan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan, dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp.723.654.076,- atau sebesar 103,09% dengan rincian realisasi PNBP antara lain: 1. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp.67.979.000,- 2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp.69.762,- 3. Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp. 198.592.000,- 4. Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp. 303.616.000,- 5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 75.416.973,- 6. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 51.552.590,- 7. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

sebesar Rp. 625.191,- 8. Pendapatan Denda Lainnya sebesar Rp. 18.802.560,-. Capaian PNBP BTP Semarang masih bergantung pada penjualan tiket KA Perintis dengan pendapatan sebesar Rp.449.592.000,-.

Tabel 2. 44 Pendapatan PNPB Kantor BTP Semarang

NO	BULAN	REV-II TARGET PNBP (KUMULATIF)	REV-II REALISASI PNBP (PER BULAN)	REV-II REALISASI PNBP (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	147,429,973	147,429,973	147,429,973	21.00%
2	FEBRUARI	147,772,973	343,000	147,772,973	21.05%
3	MARET	147,773,864	891	147,773,864	21.05%
4	APRIL	205,533,154	57,759,290	205,533,154	29.28%
5	MEI	205,533,154	0	205,533,154	29.28%
6	JUNI	205,568,035	34,881	205,568,035	29.28%
7	JULI	315,830,916	110,262,881	315,830,916	44.99%
8	AGUSTUS	456,602,916	140,772,000	456,602,916	65.04%
9	SEPTEMBER	456,602,916	0	456,602,916	65.04%
10	OKTOBER	458,020,516	1,417,600	458,020,516	65.25%
11	NOVEMBER	622,795,516	48,239,000	506,259,516	72.12%
12	DESEMBER	701,995,516	217,394,560	723,654,076	103.09%
	<b>TOTAL</b>	<b>701,995,516</b>	<b>723,654,076</b>	<b>723,654,076</b>	<b>103.09%</b>

#### e. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya:

- Penghapusan Barang Milik Negara yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi.
- Optimalisasi Aset BMN milik BTP Semarang yang dapat disewakan kepada masyarakat maupun badan usaha, contohnya aset tanah yang tidak digunakan di wilayah BTP Semarang, sehingga mampu menambah pendapatan PNBP.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:  
Dilakukan pendataan aset BMN diwilayah BTP Kelas I Semarang yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBK.

### IKK 5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu Nilai 79 (predikat BB).

#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

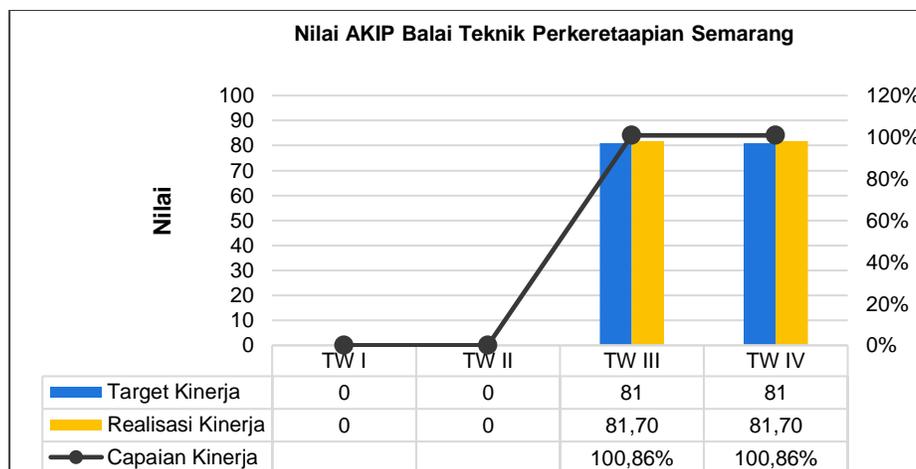
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024 terhadap Target pada Revisi ke-II Perjanjian Kinerja 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 45 Perbandingan Realisasi PNPB terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	I I	III	IV	
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	81	-	-	81	81	-	-	81,7	81,7	-	-	100,86	100,86	100,86%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar nilai 81.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja

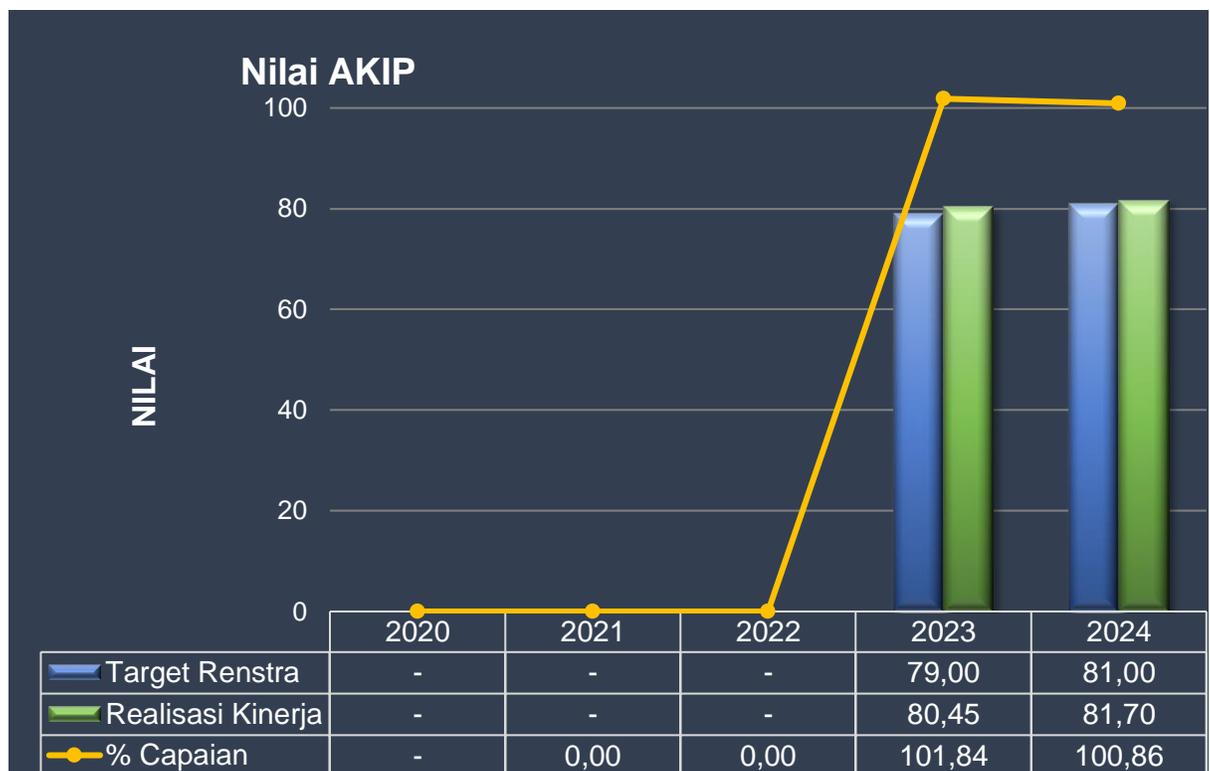
**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan target tahun 2024 nilai sebesar 79 dan realisasi nilai sebesar 80,45 dengan persentase sebesar 101,84%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai			79	81			80,45	81,7			101,84	100,86

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2020 sampai dengan 2024 pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

### c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 47 Perbandingan IKK 5.3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	83	81	82,95	81,7	99,93%	100,86%

Pada tahun 2024, target Nilai AKIP Ditjen. Perkeretaapian yaitu 83 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 81 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024, sudah didapatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan Surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/6/25/ITJEN/2024 tanggal 1 Agustus dengan capaian Nilai AKIP rata-rata BTP Semarang sebesar 81,7 dari target nilai sebesar 81 dengan capaian kinerja sebesar 100,86%. Capaian dari BTP Semarang tersebut menyumbangkan nilai yang diperoleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 82,95 dari target nilai 83 dengan capaian 99,93% dari beberapa unit sampel antara lain Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, BTP Semarang, BTP Surabaya dan Balai Pengujian

### d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja, meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%). Berdasar hasil evaluasi tersebut BTP Semarang memperoleh nilai 80,45 (Predikat A). Terdapat beberapa komponen

penilaian yang belum dapat dipenuhi sehingga memerlukan perbaikan dan evaluasi antara lain:

1) Perencanaan Kinerja

- Dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, RKT, IKK dan Renaksi) belum dipublikasikan tepat waktu.
- Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum memenuhi kriteria menantang (lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya).
- Inovasi/Upaya lebih terkait Perencanaan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

2) Pengukuran Kinerja

- Pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan pegawai belum sesuai dengan PermenpanRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- Inovasi/Upaya lebih terkait Pengukuran Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

3) Pelaporan Kinerja.

- Belum konsisten melakukan revidi Laporan Kinerja yang terdokumentasi selama 5 tahun.
- Informasi dalam laporan kinerja belum digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
- Inovasi/Upaya lebih terkait Pelaporan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun. serta bukti perbaikan dan peningkatan kinerja dengan adanya pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

**e. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu;

- a. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan kedalam aplikasi e-SAKIP Reviu pada akhir bulan Februari tahun N+1;
- b. Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) pada indikator kinerja di dokumen LKIP;
- c. Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun;
- d. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir;
- e. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
- f. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
- g. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

### IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Kelas I Semarang

Sesuai dengan Revisi Ke-II PK BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP dengan target pada tahun 2024 yaitu Level 3.

#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Revisi II PK

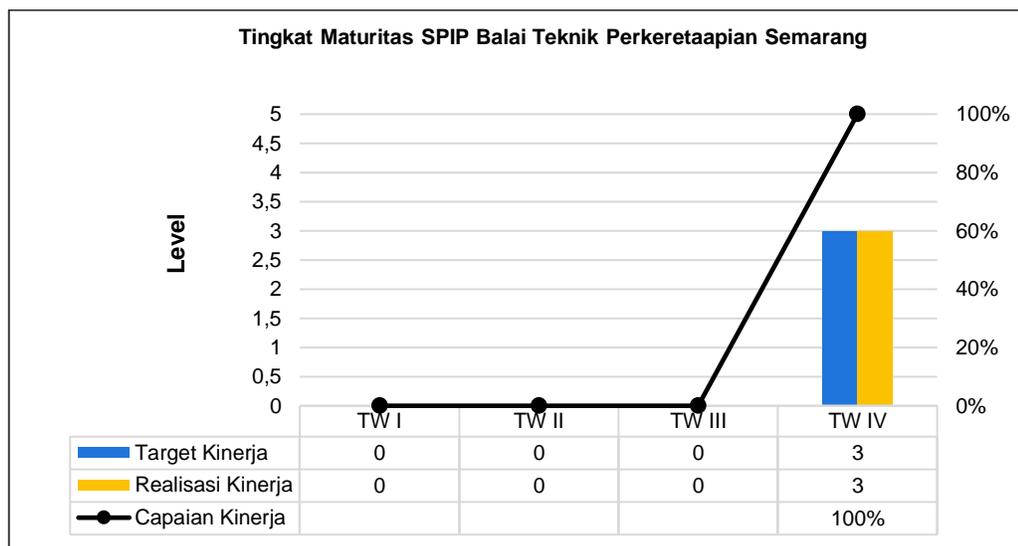
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024 terhadap Target pada Revisi ke-II Perjanjian Kinerja 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 48 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP terhadap Target Revisi II PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	100	100%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar level 3.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP terhadap Target Revisi II PK

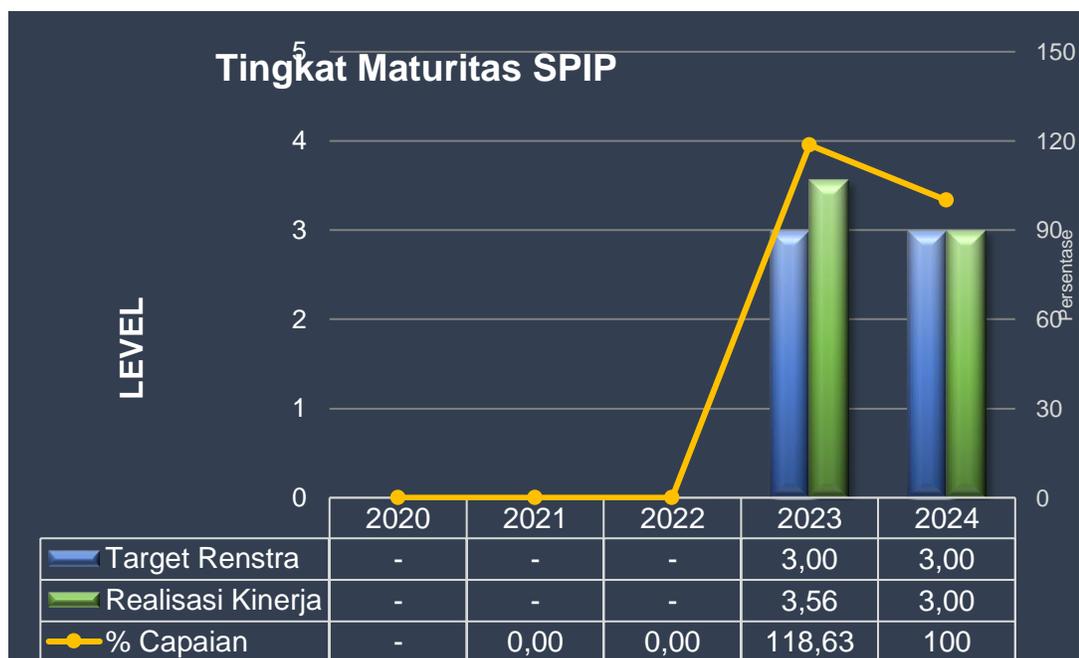
**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang periode 2020 sampai dengan 2024 dengan target tahun 2024 Level 3 dan realisasi nilai sebesar 3,559 dengan persentase sebesar 100%. Penjelasan Tabel perbandingan periode 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 49 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja (%)			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP	Level			3	3			3,56	3			118,63	100

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja periode 2020 sampai dengan 2024 pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target 3 Tahun Terakhir

### c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 50 Perbandingan IKK 5.4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	3	3	-	3	-	100%

Pada tahun 2024, target Tingkat Maturitas SPIP Ditjen. Perkeretaapian yaitu level 3 (terdefinisi) dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu level 3 (terdefinisi). Sampai dengan triwulan III tahun 2024, masih dilaksanakan evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Ditjen. Perkeretaapian.

### d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

sebesar 3,882 (Terdefinisi) namun terdapat beberapa komponen yang nilainya masih di bawah 3 dan perlu ditingkatkan kembali antara lain :

- 1) Kepemimpinan yang kondusif dengan nilai 2,795
- 2) Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting dengan nilai 2,750
- 3) Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting dengan nilai 2,500

Pemantauan Berkelanjutan dengan Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian atas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2023 oleh tim BPKP, BTP Semarang menjadi unit sampel untuk dilakukan penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP dan mendapatkan nilai 3 (Terdefinisi/Level 3). Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan inten di BTP Kelas I Semarang pada tahun 2024, direkomendasikan beberapa hal oleh BPKP yang perlu ditindak lanjuti dan diimplementasikan pada penyelenggaraan SPIP TA 2024.

- 4) Berdasarkan hasil penilaian, BTP Semarang telah mencapai target dengan mendapatkan penilaian nilai 2,833
- 5) Evaluasi Terpisah dengan nilai 2,875

6) Temuan Ketaatan-BPK dengan nilai 2,000

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024, BTP Kelas I Semarang sedang melaksanakan pemantauan rencana pengendalian manajemen risiko triwulan IV 2024 dan Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko TA 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian maturitas SPIP di tahun 2024 yaitu antara lain:

1. Mengikuti Bimtek SPIP
2. Penyusunan SK Tim Satgas dan SK Tim PM SPIP
3. Penyusunan SK Tim UPR di BTP Semarang
4. Penyusunan dokumen *Control Environment Evaluation* (CEE) tahun 2024
5. Pengisian KKE dan kelengkapan data dukung PM SPIP tahun 2024
6. Penyusunan dokumen Laporan Manajemen Risiko dan Pemantauan Rencana Pengendalian Triwulan IV 2024
7. Penyusunan dokumen Laporan Tahunan Manajemen Risiko TA 2024

**e. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Rencana perbaikan berkelanjutan, yaitu
  - a) Menyelenggarakan SPIP, Manajemen Risiko dan pengendalian korupsi secara terintegrasi, terstruktur dan sistematis.
  - b) Meningkatkan perbaikan atas capaian sasaran program/kegiatan dan melakukan peningkatan serta menindaklanjuti rekomendasi BPK terkait keandalan pelaporan keuangan, pengamanan atas aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
  - c) Tindak lanjut Area Of Improvement (AOI) dari hasil evaluasi penyelenggaraan maturitas SPIP terintegrasi periode sebelumnya.
  - d) Menyusun rencana perbaikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan nilai maturitas SPIP.
2. Pelatihan dan pengembangan SDM, diantaranya dengan:

- a) Meningkatkan pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan manajemen risiko;
- b) Melaksanakan Diklat/FGD untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM dalam mengelola SPIP dan manajemen risiko dengan efektif.

### III.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

#### 1. Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2024 terdapat beberapa efisiensi anggaran pada kegiatan yang telah selesai 100% dengan total efisiensi sebesar Rp270.435.761.167,- atau 14,43% berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2024.

Tabel 2. 51 Tabel Efisiensi Anggaran

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per KRO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	5.607.464.000	5.513.852.351	100%	5.607.464.000	93.611.649
2	009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	9.197.540.000	9.047.583.382	100%	9.197.540.000	149.956.618
3	008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km)	364.323.672.000	224.675.335.656	100%	364.323.672.000	139.648.336.344
4	025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km)	49.203.756.000	47.590.033.042	86%	42.315.230.160	-5.274.802.882
5	042 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto (km)	314.489.609.000	0	10%	31.448.960.900	31.448.960.900
6	043 Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap (km)	57.029.283.000	44.758.520.000	100%	57.029.283.000	12.270.763.000
7	044 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan (km)	468.841.977.000	0	10%	46.884.197.700	46.884.197.700
8	045 Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri (km)	102.212.712.000	93.856.112.246	100%	102.212.712.000	8.356.599.754
9	082 Pembangunan Gardu Listrik Delanggu (Unit)	60.000.000.000	0	5%	3.000.000.000	3.000.000.000
10	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	3.664.702.000	399.803.880	100%	3.664.702.000	3.264.898.120
11	003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	4.454.700.000	4.399.562.742	100%	4.454.700.000	55.137.258

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per KRO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
12	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	302.281.592.000	295.644.854.000	100%	302.281.592.000	6.636.738.000
13	006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket)	90.468.829.000	67.809.088.980	100%	90.468.829.000	22.659.740.020
14	957 Layanan Hukum (Layanan)	436.481.000	431.112.011	100%	436.481.000	5.368.989
15	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	5.095.527.000	4.724.272.864	100%	5.095.527.000	371.254.136
16	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	26.009.260.000	25.570.046.799	100%	26.009.260.000	439.213.201
17	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	5.085.015.000	4.850.153.300	100%	5.085.015.000	234.861.700
18	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	511.635.000	449.600.913	100%	511.635.000	62.034.087
19	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	3.404.855.000	3.328.474.189	100%	3.404.855.000	76.380.811
20	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	342.400.000	303.091.562	100%	342.400.000	39.308.438
21	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	512.000.000	501.544.676	100%	512.000.000	10.455.324
22	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	480.100.000	477.352.000	100%	480.100.000	2.748.000
	Jumlah	<b>1.873.653.109.000</b>	<b>834.330.394.593</b>			<b>270.435.761.167</b>

$$\text{Efisiensi} = 270.435.761.167 \times 100\% = 14,43\% \text{ 1.873.653.109.000}$$

## 2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Rutin dan Perencanaan Teknis merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengadaan Tanah. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal

ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai existing.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp “SINTA” (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

### III.4 DUKUNGAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

#### 1. Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang– Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II

Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak / multi years contract untuk tahun 2022 – 2024. Reaktivasi dan pembangunan jalur sepanjang  $\pm 2,15$  km dibiayai dengan sumber dana Rupiah Murni (RM), dimana alokasi pada Tahun 2022 sebesar Rp 16.498.441.000,- dan di Tahun 2024 sebesar Rp 23.311.476.000,-.

Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan pengadaan bahan, pekerjaan umum, pekerjaan sipil, pekerjaan track, pekerjaan perlintasan untuk pembangunan JPL dan kelengkapannya, pekerjaan fasilitas, dan pekerjaan tambahan lainnya.

Manfaat pembangunan reaktivasi jalur kereta api antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas antara lain adalah:

- Meningkatkan pelayanan jasa angkutan masal barang / petikemas yang langsung terintegrasi dengan angkutan kapal dari dan ke pelabuhan.
- Menjamin pengiriman barang / petikemas yang dapat ditempuh dengan waktu lebih cepat.
- Mengurangi tingkat kemacetan dan beban jalan raya dari kapasitas kendaraan pengangkut.
- Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional seperti industry, perdagangan, dan lainnya.

Progres fisik sampai dengan akhir tahun 2024 telah mencapai sebesar 100% dimana terdapat sisa anggaran tahun 2024 sebesar Rp.60.000.000,-. Telah dilakukan pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian dengan hasil beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti seperti beberapa rambu belum terlihat dengan jelas karena terhalang dan diperlukan adanya perbaikan terhadap dokumen pengujian dll.

## **2. Peningkatan Jalur KA antara Maos – Cilacap**

Peningkatan Jalur KA antara Maos – Cilacap merupakan pekerjaan dengan kontrak tahun jamak / multi years contract untuk tahun 2024 – 2024. Peningkatan Jalur KA antara Maos – Cilacap sepanjang 21 km dibiayai dengan sumber dana SBSN, dimana total alokasi anggaran sebesar Rp.145.288.202.000, -.

Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Perbaikan dan Penggantian Pintu Perlintasan, pekerjaan jembatan kereta api, pekerjaan track, pekerjaan sipil, pekerjaan umum dan pengadaan barang.

Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Maos – Cilacap ini memiliki nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa perkeretaapian berupa Meningkatnya keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan perjalanan KA, waktu tempuh perjalanan dengan peningkatan kecepatan pada jalur yang menjadi lebih singkat, dan meningkatnya kapasitas angkut jalur tersebut.

Progres fisik pada akhir tahun 2024 terhadap kontrak tahun jamak 2024 – 2024 sebesar 61,28% dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan adalah perapihan Timbunan Caping Sheet Pile Baja, pengadaan Ballas dengan Truk, pengecoran Gravity Wall H= 1m Sisi Kiri, Pengecoran Gravity Wall H= 2m Sisi Kanan, dan pasang Pondasi Pagar Ornamen Sisi Kiri.

Realisasi keuangan terhadap Pagu Anggaran Tahun 2024 adalah 100% atau sebesar Rp 83.369.960.000,- serta realisasi keuangan terhadap Pagu MYC 2024 – 2024 mencapai 66,09%.

## **3. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan - Kalioso)**

Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase 1 (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan nilai investasi Rp. 697.099.346.000, - dan Rupiah Murni (RM) dengan nilai investasi Rp. 410.081.336.407, - dengan total panjang konstruksi jalur ganda 10 km'sp dan melewati 3 stasiun yaitu Stasiun Solo Balapan, Stasiun Kadipiro, Stasiun Kalioso serta panjang bentang jembatan elevated Simpang Joglo 270meter dengan long span

sepanjang 130meter yang merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak/multi years contract (MYC) 2022 – 2024.

Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalur ganda kereta api Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso beserta system persinyalan, pembangunan konstruksi jalur ganda kereta api elevated track sepanjang 1,8 km, penataan Kawasan Simpang Joglo, penghapusan perlintasan sebidang Simpang Joglo.

Manfaat pembangunan antara lain meningkatkan kapasitas lintas, mempersingkat headway, meningkatkan keselamatan lalu lintas perjalanan KA, meningkatkan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang, meningkatkan roda perekonomian masyarakat disekitar lokasi pembangunan.

Progress fisik paket pekerjaan dengan pendanaan SBSN sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar 57,95% dan progress fisik dengan pendanaan RM sebesar 91,91%. Realisasi keuangan dengan pendanaan SBSN sebesar Rp. 400.127.007.725,- dan realisasi keuangan dengan pendanaan RM sebesar Rp. 239.299.072.191,- target penyelesaian tahun 2024.

#### **4. Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri**

Peningkatan Jalur KA lintas Solo – Wonogiri merupakan pekerjaan dengan kontrak tahun jamak / multi years contract untuk tahun 2024 – 2024. Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri sepanjang 32 km dibiayai dengan sumber dana SBSN, dimana total alokasi anggaran sebesar Rp.185.000.000.000,-.

Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan peningkatan jalan rel KA, pekerjaan peron dan shelter, pekerjaan perlintasan, DPT dan saluran, sterilisasi dan gapura.

Peningkatan Jalur KA lintas Solo – Wonogiri ini memiliki nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa perkeretaapian berupa Meningkatnya keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan perjalanan KA, waktu tempuh perjalanan dengan peningkatan kecepatan pada jalur yang menjadi lebih singkat, dan meningkatnya kapasitas angkut jalur tersebut.

Progres fisik pada akhir tahun 2024 terhadap kontrak tahun jamak 2024 – 2024 sebesar 48,48% dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan adalah pengukuran cross & long section, pembuatan direksi keet, uji kuat tarik dan kuat lengkung, pengadaan ballast,

pekerjaan peron dan shelter St. Solo Kota dan St. Sukoharjo, pemasangan wesel R.54 dan pengelasan dengan metode Las Thermit dll.

Realisasi keuangan terhadap Pagu Anggaran Tahun 2024 adalah 89,99% atau sebesar Rp 82.787.288.000,- serta realisasi keuangan terhadap Pagu MYC 2024 – 2024 mencapai 44,75%.

### III.5 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

Pada Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

#### 1. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/12/K1/DJKA/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 96,46%.

Tabel 2.52 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Surabaya	97,92	99,33	98,63
2	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	96,25	98,00	97,13
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,92	95,67	96,80
4	BTP Semarang	97,92	95,00	96,46
5	BTP Jakarta	97,92	95,00	96,46
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	93,75	99,00	96,38
7	BPKA Sulawesi Selatan	90,00	96,00	93,00
8	Balai Perawatan Perkeretaapian	82,92	98,00	90,46
9	Direktorat LLAKA	71,67	99,00	85,34
10	BTP Palembang	87,92	75,00	81,46
11	BTP Bandung	80,42	76,67	78,55
12	BTP Medan	61,67	92,00	76,84
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	71,67	49,33	60,50
14	BPKAR Sumatera Selatan	53,75	65,00	59,38
15	BTP Padang	38,75	47,33	43,04

#### 2. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/11/K1/DJKA/2024 tanggal 14 Juni 2024 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2024, Balai Teknik

Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,50%.

Tabel 2.53 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana	97.50	100.00	98.75
2	Balai Pengujian	97.50	100.00	98.75
3	Balai Perawatan	95.00	100.00	97.50
4	BTP Semarang	95.00	100.00	97.50
5	Direktorat Keselamatan	97.50	97.33	97.42
6	Direktorat LLAKA	92.50	100.00	96.25
7	BTP Surabaya	91.25	100.00	95.63
8	BPKA Sulsel	92.50	98.00	95.25
9	BTP Jakarta	93.75	96.00	94.88
10	Direktorat Sarana	90.00	88.00	89.00
11	BPKAR Sumsel	82.50	88.00	85.25
12	BTP Palembang	77.50	92.00	84.75
13	BTP Medan	68.75	98.00	83.38
14	BTP Bandung	90.00	76.00	83.00
15	BTP Padang	66.25	66.00	66.13

### 3. Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/3/K1/DJKA/2024 tanggal 30 Agustus 2024 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-1 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 100,00%.

Tabel 2. 53 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Semarang	100,00	100,00	100,00
2	Direktorat Prasarana	97,50	100,00	98,75
3	Direktorat Keselamatan	95,00	100,00	97,50
4	Balai Pengujian	93,75	100,00	96,88
5	BTP Surabaya	91,25	100,00	95,63
6	Direktorat LLAKA	93,75	97,33	95,54
7	BPKA Sulsel	90,00	100,00	95,00
8	BTP Medan	88,75	94,67	91,71
9	Direktorat Sarana	90,00	87,33	88,67
10	BTP Bandung	83,75	92,67	88,21
11	BTP Jakarta	91,25	84,67	87,96
12	BPKAR Sumsel	85,00	90,67	87,84
13	BTP Palembang	80,00	82,67	81,34
14	Balai Perawatan	-*	90,00	45,00
15	BTP Padang	-*	57,33	28,67

#### 4. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/4/2/K1/DJKA/2024 tanggal 29 November 2024, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 98,75.

Tabel 2. 54 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana	100,00	100,00	100,00
2	BTP Semarang	97,50	100,00	98,75
3	BTP Surabaya	96,25	100,00	98,13
4	Direktorat Keselamatan	96,25	100,00	98,13
5	BTP Medan	88,75	100,00	94,38
6	Direktorat LLAKA	87,50	100,00	93,75
7	BTP Bandung	87,50	98,00	92,75
8	Direktorat Sarana	82,50	92,00	87,25
9	BPKAR Sumatera Selatan	83,75	86,67	85,21
10	BPKA Sulawesi Selatan	70,00	95,33	82,67
11	Balai Perawatan	66,25	96,67	81,46
12	Balai Pengujian	92,50	70,00	81,25
13	BTP Palembang	71,25	85,33	78,29
14	BTP Jakarta	67,50	85,33	76,42
15	BTP Padang	41,25	62,67	51,96

#### 5. Penghargaan 10 Besar Badan Publik Informatif Tingkat Kementerian Tahun 2024

Pada Tahun 2024, BTP Semarang kembali pertahankan predikat Badan Publik Informatif dengan perolehan nilai 94,8 pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024. Hasil ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana BTP Semarang meraih predikat serupa dengan nilai 82.



Gambar 2. 25 Penyampaian Penghargaan Badan Publik Informatif Tahun 2024

#### 6. Peringkat III Pengawasan Kearsipan Internal DJKA Tahun 2024

Pada Tahun 2024, BTP Semarang mendapatkan penghargaan peringkat ketiga Pengawasan Kearsipan Internal DJKA Tahun 2024 dengan nilai A “Memuaskan”.



Gambar 2. 26 Penyampaian Peringkat 3 Pengawasan Kearsipan Internal DJKA Tahun 2024

### III.6 REALISASI ANGGARAN

#### 1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan IV 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 52 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK Awal	Pagu Rev ke-15 Sesuai Rev ke-II PK	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	10.978.406.000	14.078.185.000	13.900.760.543	98,74%	177.424.457	1,26%
2	Belanja Barang	342.440.030.000	341.154.340.000	330.251.552.590	96,80%	10.902.787.410	3,20%
3	Belanja Modal	1.223.836.205.000	1.518.424.417.000	490.177.927.075	32,28%	1.028.246.489.925	67,72%
	a. Rupiah Murni	416.353.637.000	61.058.335.000	59.078.870.193	96,75%	1.979.464.807	3,25%
	b. SBSN	1.160.901.004.000	1.457.366.082.000	431.099.056.882	29,58%	1.026.267.025.118	70,42%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.577.254.641.000</b>	<b>1.873.656.942.000</b>	<b>834.330.240.208</b>	<b>44,53%</b>	<b>1.028.246.489.925</b>	<b>55,47%</b>

## 2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel 2. 53 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-15 TERAKHIR	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK 1.1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	-	-	-	-	-	-
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	822.359.561.000	956.816.488.000	763.416.230.454	79,76%	193.654.554.720	20,24%
		IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	712.069.582.000	867.085.975.000	22.507.268.656	2,60%	844.578.706.344	97,40%
3	SKT3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 3.1 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.022.514.000	955.821.000	951.022.680	91,23%	83.810.136	8,77%
		IKK 3.2 Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	9.197.540.000	9.197.540.000	9.047.583.382	98,37%	149.956.618	1,63%
4	SKT4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	892.072.000	831.370.000	829.328.092	95,11%	40.658.908	4,89%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean	IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	29.977.561.000	37.523.937.000	36.374.517.438	94,23%	2.166.237.940	5,77%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-15 TERAKHIR	NILAI	%	NILAI	%
	Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK 5.2 Persentase Realisasi Peenerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Semarang	-	-	-			
		IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	797.330.000	809.330.000	773.331.880	91,15%	71.652.977	8,85%
		IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	938.481.000	436.481.000	431.112.011	98,70%	5.673.409	1,30%
<b>TOTAL</b>			<b>1.577.254.641.000</b>	<b>1.873.656.942.000</b>	<b>834.330.394.593</b>	<b>44,53%</b>	<b>1.028.246.489.925</b>	<b>54,88%</b>

## 2.4 BIDANG RUMAH TANGGA

Sub Bagian Tata Usaha Bidang Rumah Tangga secara umum membantu dalam pelaksanaan tugas manajemen perkantoran, menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pegawai dan operasional perkantoran, melaksanakan tugas keprotokolan. Secara rincinya, tugas Sub Bagian Tata Usaha Bidang Rumah Tangga sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan Penyusunan Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
2. Mengkoordinasikan dan Menyiapkan Fasilitas Untuk Pelaksanaan Kegiatan
3. Mengkoordinasikan dan Menyiapkan Ruang dan Pendukungnya Untuk Kegiatan Rapat dan Kegiatan Lainnya.
4. Mengkoordinasikan dan Melaksanakan Pendistribusian Kebutuhan Pegawai
5. Mengkoordinasikan dan Melaksanakan Penataan Tata Ruang Kantor
6. Melaksanakan Pengawasan Ruang dan Gedung Kantor
7. Melaksanakan Pengawasan Utilitas Kantor
8. Mengkoordinasikan dan Mengawasi Perbaikan Ruang, Gedung dan Utilitas Kantor
9. Melaksanakan Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
10. Melaksanakan Pengawasan Penggunaan dan Pemeliharaan Kendaraan
11. Melaksanakan Pencatatan dan Pembayaran Pajak Tahunan Kendaraan
12. Melaksanakan Pengawasan Kinerja Petugas Keamanan, Petugas Kebersihan dan Pengemudi
13. Mengkoordinasikan dan Melaksanakan Tugas Keprotokolan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Bidang Rumah Tangga selama tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

### A. Januari 2024

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Menyiapkan Tempat dan Perlengkapan Kegiatan Apel Pagi
3. Melaksanakan Serah Terima Kendaraan untuk Berakhirnya Masa Sewa kendaraan operasional kantor

4. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
5. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
6. Perbaikan PC dan Laptop
7. Pengiriman Karangan Bunga Sebagai Ucapan
8. Pengukuran Untuk Pengadaan Baju Seragam Pegawai
9. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

## **B. Februari 2024**

1. Pengukuran untuk Pembuatan Desain Ruang Rapat
2. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
3. Pembayaran Pajak Tahunan Kendaraan operasional kantor
4. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
5. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
6. Menyiapkan lokasi penempatan tanaman hias
7. Pengiriman Karangan Bunga Sebagai Ucapan
8. Penyiapan Tempat dan Sound System Untuk Apel Pagi
9. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

## **C. MARET 2024**

1. Monitoring Progres Pekerjaan Ruang Rapat
2. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
3. Menyiapkan Tempat Perlengkapan Olah Raga
4. Monitoring pengharum ruangan kantor BTP Semarang
5. Pembayaran Pajak Tahunan Kendaraan
6. Monitoring Pekerjaan perubahan instalasi listrik serta penataan layout meja kerja
7. Kegiatan dan perawatan servis kendaraan dinas
8. Penyediaan pasang baru dan servis Ac ruangan
9. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
10. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
11. Penyiapan Tempat dan Konsumsi Acara Mungghahan Menjelang Puasa Ramadhan

12. Penyiapan Tempat dan Sound System Untuk Apel Pagi

#### **D. APRIL 2024**

1. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
2. Monitoring rutin ECO Green Pengharum ruangan kantor
3. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
4. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
5. Melaksanakan service berkala kendaraan kantor
6. Pencatatan Kebutuhan ATK
7. Penyiapan Tempat dan Sound System Untuk Apel Pagi
8. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

#### **E. MEI 2024**

1. Kegiatan Monitor Penggantian Pengharum Ruangan
2. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
3. Merapikan Tanaman dan Pohon di Halaman Kantor Balai
4. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
5. Pencatatan Kebutuhan ATK
6. Kegiatan Perawatan Berkala Kendaraan Dnas
7. Monitoring pengecekan dan perawatan genset kantor
8. Kegiatan kunjungan puskesmas purwoyoso dinkes pemkot semarang untuk koordinasi kegiatan
9. Pendistribusian Daya Tahan Tubuh Covid -19
10. Penyiapan Tempat dan Sound System Untuk Apel Pagi
11. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

#### **F. JUNI 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Kegiatan Monitoring Penggantian Rutin Eco Care
4. Kegiatan Perawatan dan Pembersihan Kolam Ikan Hias

5. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengarahan dari Puskesmas Purwoyoso Dinkes Pemkot Semarang
6. Penyiapan Tempat dan Sound System Untuk Apel Pagi
7. Kegiatan Distribusi Paket Kesehatan
8. Kegiatan Monitoring Perbaikan Kantor
9. Kegiatan Monitoring Kebersihan Kantor
10. Kegiatan Perawatan dan Servis Kendaraan Dinas
11. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

#### **G. JULI 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Kegiatan Perbaikan Fokus Camera CCTV Ruangan Kantor
4. Kegiatan Penggantian Pengharum Ruangan ECO CARE
5. Kegiatan Pengiriman Karangan Bunga Sebagai Ucapan
6. Kegiatan Perawatan dan Servis Kendaraan Dinas
7. Kegiatan Perbaikan Atap Ruang Rapat Kantor
8. Kegiatan Pembersihan Kolam Ikan Kantor
9. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh

#### **H. AGUSTUS 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Penyiapan Apel Pagi
4. Kegiatan Pemasangan Umbul-Umbul, MMT dan Bendera 17 Agustus
5. Kegiatan Perawatan dan Servis Berkala Kendaraan Dinas
6. Kegiatan Monitoring Pergantian Pengharum Ruangan ECO CARE
7. Kegiatan Uji Kir Truk Box Rescue
8. Kegiatan Perawatan Tanaman dan Kolam Ikan Kantor
9. Kegiatan Monitoring Servis AC Rutin

10. Kegiatan Cek Dokumen untuk Proses Pemindahan ke Mes Arsip
11. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh

#### **I. SEPTEMBER 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Kegiatan Monitoring Kegiatan Perbaikan Instalasi Air dilingkungan Kantor
4. Penyiapan Kegiatan Apel Pagi
5. Kegiatan Monitoring Pergantian Pengharum Ruangan ECO CARE
6. Perawatan dan Servis Berkala Kendaraan
7. Kegiatan Pendistribusian Paket Kesehatan
8. Kegiatan Pemasangan Umbul – Umbul dan MMT HARHUBNAS
9. Kegiatan Perbaikan Dilingkungan Kantor
10. Kegiatan Servis Mobil Dinas
11. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

#### **J. Oktober 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Perbaikan AC Central Ruang Rapat Utama dan Servis AC Musolla Kantor
4. Penyiapan Kegiatan Apel Pagi
5. Kegiatan Monitoring Germas dilingkungan Kantor
6. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
7. Kegiatan Monitoring Tataletak Pengarsipan
8. Kegiatan Pengiriman Karangan Bunga Sebagai Ucapan
9. Perawatan dan Servis Berkala Kendaraan
10. Kegiatan Rapat Evaluasi Penyerapan Anggaran
11. Kegiatan Monitoring Pas Foto Pegawai
12. Kegiatan Monitoring Menambah Access Point Diruangan
13. Kegiatan Pembersihan Tanaman dan Kolam Ikan di Kantor

14. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

**K. November 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Penyiapan Kegiatan Apel Pagi
4. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
5. Kegiatan Sosialisai dan Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Dini
6. Monitoring Kegiatan Pengarsipan
7. Kegiatan Pendistribusian Kaos Germas
8. Kegiatan Germas di Kantor BTP Semarang
9. Perawatan dan Servis Berkala Kendaraan Operasional
10. Kegiatan Perapian Karpet Musolla Kantor
11. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat

**L. Desember 2024**

1. Penyiapan Kendaraan Operasional dan Pengemudi
2. Penyediaan Ruang Rapat, Snack dan Pendukungnya
3. Kegiatan Apel Persiapan Posko NATARU
4. Penyiapan Kegiatan Apel Pagi
5. Kegiatan Penyetingan Meja Kursi Ruang Rapat
6. Kegiatan Monitoring Pengarsipan
7. Kegiatan Pengiriman Karangan Bunga Sebagai Ucapan
8. Kegiatan Perbaikan Line Listrik Ruang Rapat
9. Kegiatan Pembersihan Tanaman dan Kolam Ikan Kantor
10. Penyiapan Kegiatan Olah Raga Jumat Sehat
11. Perawatan dan Servis Berkala Kendaraan Operasional
12. Pendistribusian Paket Penunjang Daya Tahan Tubuh
13. Perbaikan PC dan Laptop

## 2.5 BIDANG BMN

### RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TA. 2024

#### 1. Saldo Awal Laporan Posisi Per Tanggal 01 Januari 2024

Nilai BMN Balai Teknik Perkeretaapin Kelas I Semarang per 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp32.291.303.630.677,- (tiga puluh dua triliun dua ratus sembilan puluh satu milyar tiga ratus tiga juta enam ratus tiga puluh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp32.290.385.064.955,- (tiga puluh dua triliun dua ratus sembilan puluh milyar tiga ratus delapan puluh lima juta enam puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp918.565.722,- (sembilan ratus delapan belas juta lima ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah).

#### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Posisi Per Tanggal 31 Desember 2024

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

##### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 47,906,886,819,- (*empat puluh tujuh milyar sembilan ratus enam juta delapan ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2024 sebesar Rp 5,280,471,459,- (*lima milyar dua ratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah*) total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp 418,730,462,837,- (*empat ratus delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh juta empat ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah*) dan total mutasi kurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp 376,104,047,477,- (*tiga ratus tujuh puluh enam milyar seratus empat juta empat puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah*)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang konsumsi	-	898,140,007	898,140,007	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	6,300,000	6,300,000	-
117114	Suku Cadang	5,280,471,459	417,826,022,830	375,199,607,470	47,906,886,819
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-	-
JUMLAH		5,280,471,459	418,730,462,837	376,104,047,477	47,906,886,819

Tidak terdapat barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang.

#### b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,486,354,165,885,- (*satu triliun empat ratus delapan puluh enam milyar tiga ratus lima puluh empat juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2,015,621 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 1,480,268,139,885,- (*satu triliun empat ratus delapan puluh milyar dua ratus enam puluh delapan juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### 1) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2010104001)

Saldo Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2010104001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 14,894,026,000,- (*empat belas milyar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2,202 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 8,808,000,000,- (*delapan milyar delapan ratus delapan juta rupiah*), dengan mutasi tambah sebesar 1,340 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 6,086,026,000,- (*enam milyar delapan puluh enam juta dua puluh enam ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2010104001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptibel (Rp)
Saldo Awal TAYL	2,202	8,808,000,000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,340	6,086,026,000
TOTAL	3,542	14,894,026,000

Dari jumlah Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2010104001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3,542	14,894,026,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

## 2) Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori (2010307007)

Saldo Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori (2010307007) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1,471,460,139,885,- (*satu triliun empat ratus tujuh puluh satu milyar empat ratus enam puluh juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2,013,419 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 1,471,460,139,885,- (*satu triliun empat ratus tujuh puluh satu milyar empat ratus enam puluh juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh lima rupiah*), tidak ada mutasi tambah maupun mutasi berkurang.

### c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,229,534,749,865,- (*satu triliun dua ratus dua puluh sembilan milyar lima ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 1,223,916,076,315,- (*satu triliun dua ratus dua puluh tiga milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima belas rupiah*) dan mutasi tambah sebesar Rp 6,733,984,800,- (*enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah*), mutasi kurang sebesar Rp 1,115,311,250,- (*satu milyar seratus lima belas juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Forklift (3010110005)

Saldo Forklift (3010110005) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3,036,000,000,- (*tiga milyar tiga puluh enam juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 Unit dengan nilai sebesar Rp. 3,036,000,000,- (*tiga milyar tiga puluh enam juta rupiah*), dengan mutasi kurang sebesar 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 759,000,000,- (*tujuh ratus lima puluh sembilan juta rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 759,000,000,- (*tujuh ratus lima puluh sembilan juta rupiah*). Mutasi ini merupakan pemecahan aset dikarenakan dalam 1 NUP terdapat 2 Forklift.

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Forklift (3010110005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	3	3,036,000,000
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0	759,000,000
112	Perolehan Lainnya	1	759,000,000
TOTAL		4	3,036,000,000

Dari jumlah Forklift (3010110005) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan	4	3,036,000,000
Rusak Berat		

2) Sepeda Motor (3020104001)

Saldo Sepeda Motor (3020104001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 144,864,001,- (*seratus empat puluh empat juta delapan ratus enam puluh empat ribu satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 35,724,001,- (*tiga puluh lima juta tujuh ratus dua puluh empat ribu satu rupiah*), dengan mutasi tambah sebesar 3 Unit dengan nilai sebesar Rp. 109,140,000,- (*seratus sembilan juta seratus empat puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Sepeda Motor (3020104001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	2	35,724,001
101	Pembelian	3	109,140,000
TOTAL		5	144,864,001

Dari jumlah Sepeda Motor (3020104001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	144,864,001
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

### 3) Standar Test Gauge (3030301088)

Saldo Standar Test Gauge (3030301088) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 272,222,082,- (*dua ratus tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu delapan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 28,222,082,- (*dua puluh delapan juta dua ratus dua puluh dua ribu delapan puluh dua rupiah*), dengan mutasi tambah sebesar 8 Buah dengan nilai sebesar Rp. 244,000,000.- (*dua ratus empat puluh empat juta rupiah*)

Mutasi Tambah Standar Test Gauge (3030301088) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	2	28,222,082
101	Pembelian	8	244,000,000
TOTAL		10	272,222,082

Dari jumlah Standar Test Gauge (3030301088) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	272,222,082
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 4) Wheel Meter (3030301131)

Saldo Wheel Meter (3030301131) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9,650,000,- (*sembilan juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 1,650,000,- (*satu juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebesar 4 Buah dengan nilai sebesar Rp. 8,000,000,- (*delapan juta rupiah*)

Mutasi Tambah Wheel Meter (3030301131) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000 Saldo Awal TAYL	1	1,650,000
101 Pembelian	4	8,000,000
TOTAL	5	9,650,000

Dari jumlah Wheel Meter (3030301131) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	9,650,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 5) Lemari Besi/Metal (3050104001)

Saldo Lemari Besi/Metal (3050104001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 352,153,990,- (*tiga ratus lima puluh dua juta seratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 140 Buah dengan nilai sebesar Rp. 434,589,190,- (*empat ratus tiga puluh empat juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh rupiah*), dengan mutasi kurang sebesar 14 Buah dengan nilai sebesar Rp. 82,435,200,- (*delapan*

*puluh dua juta empat ratus tiga puluh lima ribu dua ratus rupiah*), mutasi kurang tersebut merupakan tindak lanjut dari Lelang.

Mutasi Kurang Lemari Besi/Metal (3050104001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	140	434,589,190
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-14	(82,435,200)
TOTAL		126	352,153,990

Dari jumlah Lemari Besi/Metal (3050104001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	126	352,153,990
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

6) Lemari Kayu (3050104002)

Saldo Lemari Kayu (3050104002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 275,886,120,- (*dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh enam ribu seratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 Buah dengan nilai sebesar Rp. 271,971,120,- (*dua ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu seratus dua puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebesar 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,915,000.- (*tiga juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah*) juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu seratus dua puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,915,000.- (*tiga juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Lemari Kayu (3050104002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	11	271,971,120
101	Pembelian	2	3,915,000
TOTAL		13	275,886,120

Dari jumlah Lemari Kayu (3050104002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	275,886,120
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi Tambah Lemari Kayu (3050104002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	11	271,971,120
101	Pembelian	2	3,915,000
TOTAL		13	275,886,120

Dari jumlah Lemari Kayu (3050104002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	275,886,120
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 7) Rak Besi (3050104003)

Saldo Rak Besi (3050104003) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 84,561,000,- (*delapan puluh empat juta lima ratus enam puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 23 Buah dengan nilai sebesar Rp. 73,729,500,- (*tujuh puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 14 Buah dengan nilai sebesar Rp. 35,994,000.- (*tiga puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 5 Buah dengan nilai sebesar Rp. 25,162,500,- (*dua puluh lima juta seratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang.

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Rak Besi (3050104003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	23	73,729,500
101	Pembelian	14	35,994,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-5	(25,162,500)
TOTAL		32	84,561,000

Dari jumlah Rak Besi (3050104003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	32	84,561,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

8) Filing Cabinet Besi (3050104005)

Saldo Filing Cabinet Besi (3050104005) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 160,952,277,- (*seratus enam puluh juta sembilan ratus lima puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 65 Buah dengan nilai sebesar Rp. 124,429,277,- (*seratus dua puluh empat juta empat ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 14 Buah dengan nilai sebesar Rp. 49,455,000,- (*empat puluh sembilan juta empat ratus lima puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 13 Buah dengan nilai sebesar Rp. 12,932,000,- (*dua belas juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang.

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Filing Cabinet Besi (3050104005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	65	124,429,277
101	Pembelian	14	49,455,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-13	(12,932,000)
TOTAL		66	160,952,277

Dari jumlah Filing Cabinet Besi (3050104005) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	160,952,277
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 9) CCTV - Camera Control Television System (3050105007)

Saldo CCTV - Camera Control Television System (3050105007) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 87,751,950,- (*delapan puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 5 Buah dengan nilai sebesar Rp. 57,751,950,- (*lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 15 Buah dengan nilai sebesar Rp. 30,000,000.- (*tiga puluh juta rupiah*)

Mutasi Tambah CCTV - Camera Control Television System (3050105007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	5	57,751,950
101	Pembelian	15	30,000,000
TOTAL		20	87,751,950

Dari jumlah CCTV - Camera Control Television System (3050105007) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	87,751,950
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 10) Alat Penghancur Kertas (3050105015)

Saldo Alat Penghancur Kertas (3050105015) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 60,500,898,- (*enam puluh juta lima ratus ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 17 Buah dengan nilai sebesar Rp. 61,140,898,-

(enam puluh satu juta seratus empat puluh ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,980,000.- (tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 4,620,000.- (empat juta enam ratus dua puluh ribu rupiah), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Alat Penghancur Kertas (3050105015) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	17	61,140,898
101	Pembelian	1	3,980,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-1	(4,620,000)
TOTAL		17	60,500,898

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas (3050105015) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	17	60,500,898
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 11) Focusing Screen/Layar LCD Projector (3050105058)

Saldo Focusing Screen/Layar LCD Projector (3050105058) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9,879,000,- (sembilan juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 9,879,000,- (sembilan juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah)

Mutasi Tambah Focusing Screen/Layar LCD Projector (3050105058) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	2	9,879,000
TOTAL		2	9,879,000

Dari jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector (3050105058) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	9,879,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

12) Meja Kerja Besi/Metal (3050201001)

Saldo Meja Kerja Besi/Metal (3050201001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 22,050,000,- (*dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 6 Buah dengan nilai sebesar Rp. 22,050,000,- (*dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Meja Kerja Besi/Metal (3050201001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	6	22,050,000
TOTAL	6	22,050,000

Dari jumlah Meja Kerja Besi/Metal (3050201001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	22,050,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

13) Meja Kerja Kayu (3050201002)

Saldo Meja Kerja Kayu (3050201002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 446,040,160,- (*empat ratus empat puluh enam juta empat puluh ribu seratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 230 Buah dengan nilai sebesar Rp. 337,740,160,- (*tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh ribu seratus enam puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 31 Buah dengan nilai sebesar Rp. 108,300,000,- (*seratus delapan juta tiga ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Meja Kerja Kayu (3050201002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)	Kuantitas	Ekstrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	223	332,605,160	7	5,135,000
101	Pembelian	31	108,300,000	-	-
TOTAL		254	440,905,160	7	5,135,000

Dari jumlah Meja Kerja Kayu (3050201002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	261	446,040,160
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

14) Kursi Besi/Metal (3050201003)

Saldo Kursi Besi/Metal (3050201003) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 439,233,453,- (*empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 440 Buah dengan nilai sebesar Rp. 385,906,953,- (*tiga ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 45 Buah dengan nilai sebesar Rp. 64,350,000,- (*enam puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 50 Buah dengan nilai sebesar Rp. 11,023,500,- (*sebelas juta dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), mutasi nilai kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Kursi Besi/Metal (3050201003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)	Kuantitas	Ekstrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	338	360,381,194	102	25,525,759
101	Pembelian	45	64,350,000	0	-
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-14	(7,250,000)	-36	(3,773,500)
TOTAL		369	417,481,194	66	21,752,259

Dari jumlah Kursi Besi/Metal (3050201003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	435	439,233,453
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 15) Kursi Kayu (3050201004)

Saldo Kursi Kayu (3050201004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 15,202,579,- (*lima belas juta dua ratus dua ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 6 Buah dengan nilai sebesar Rp. 10,202,579,- (*sepuluh juta dua ratus dua ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 5,000,000,- (*lima juta rupiah*).

Mutasi Tambah Kursi Kayu (3050201004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	6	10,202,579
101	Pembelian	1	5,000,000
TOTAL		7	15,202,579

Dari jumlah Kursi Kayu (3050201004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	15,202,579
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 16) Meja Rapat (3050201008)

Saldo Meja Rapat (3050201008) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 122,176,900,- (*seratus dua puluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 8 Buah dengan nilai sebesar Rp. 107,176,900,- (*seratus tujuh juta seratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 15,000,000,- (*lima belas juta rupiah*).

Mutasi Tambah Meja Rapat (3050201008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	8	107,176,900
101	Pembelian	1	15,000,000
TOTAL		9	122,176,900

Dari jumlah Meja Rapat (3050201008) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	122,176,900
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

17) Meja Resepsionis (3050201014)

Saldo Meja Resepsionis (3050201014) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 16,043,342,- (*enam belas juta empat puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 8,043,342,- (*delapan juta empat puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 8,000,000,- (*delapan juta rupiah*)

Mutasi Tambah Meja Resepsionis (3050201014) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000 Saldo Awal TAYL	3	8,043,342
101 Pembelian	1	8,000,000
TOTAL	4	16,043,342

Dari jumlah Meja Resepsionis (3050201014) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	16,043,342
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

18) Sofa (3050201033)

Saldo Sofa (3050201033) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 47,200,000,- (*empat puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 4 Buah dengan nilai sebesar Rp. 47,200,000,- (*empat puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Sofa (3050201033) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	4	47,200,000
TOTAL		4	47,200,000

Dari jumlah Sofa (3050201033) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	47,200,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

19) Lemari Es (3050204001)

Saldo Lemari Es (3050204001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 13,784,000,- (*tiga belas juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,600,000,- (*tiga juta enam ratus ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 10,184,000,- (*sepuluh juta seratus delapan puluh empat ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Lemari Es (3050204001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	3,600,000
101	Pembelian	2	10,184,000
TOTAL		3	13,784,000

Dari jumlah Lemari Es (3050204001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	13,784,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 20) A.C. Split (3050204004)

Saldo A.C. Split (3050204004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 60,876,940,- (*enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 6 Buah dengan nilai sebesar Rp. 33,753,940,- (*tiga puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 6 Buah dengan nilai sebesar Rp. 27,123,000,- (*dua puluh tujuh juta seratus dua puluh tiga ribu rupiah*)

Mutasi Tambah A.C. Split (3050204004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	6	33,753,940
101	Pembelian	6	27,123,000
TOTAL		12	60,876,940

Dari jumlah A.C. Split (3050204004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	60,876,940
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 21) Televisi (3050206002)

Saldo Televisi (3050206002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 399,425,000,- (*tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 11 Buah dengan nilai sebesar Rp. 366,625,000,- (*tiga ratus enam puluh enam juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 32,800,000,- (*tiga puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Televisi (3050206002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	11	366,625,000
101	Pembelian	1	32,800,000
TOTAL		12	399,425,000

Dari jumlah Televisi (3050206002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	399,425,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 22) Sound System (3050206008)

Saldo Sound System (3050206008) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 8,379,500,- (*delapan juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 1,850,000,- (*satu juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 6,529,500,- (*enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*)

Mutasi Tambah Sound System (3050206008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	1,850,000
101	Pembelian	2	6,529,500
TOTAL		3	8,379,500

Dari jumlah Televisi (3050206002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	8,379,500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 23) Unit Power Supply (3050206017)

Saldo Unit Power Supply (3050206017) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 24,300,000,- (*dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 12 Buah dengan nilai sebesar Rp. 31,190,000,- (*tiga puluh satu juta seratus*

*sembilan puluh ribu rupiah*), dengan mutasi kurang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 6,890,000,- (*enam juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Kurang Unit Power Supply (3050206017) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	12	31,190,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-3	(6,890,000)
TOTAL		9	24,300,000

Dari jumlah Unit Power Supply (3050206017) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	24,300,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 24) Dispenser (3050206036)

Saldo Dispenser (3050206036) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 6,976,000,- (*enam juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 2,420,000,- (*dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 4,556,000,- (*empat juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Dispenser (3050206036) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	2,420,000
101	Pembelian	2	4,556,000
TOTAL		3	6,976,000

Dari jumlah Dispenser (3050206036) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	6,976,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 25) Audio Mixing Console (3060101001)

Saldo Audio Mixing Console (3060101001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 17,000,000,- (*tujuh belas juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 17,000,000,- (*tujuh belas juta rupiah*)

Mutasi Tambah Audio Mixing Console (3060101001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101   Pembelian	1	17,000,000
TOTAL	1	17,000,000

Dari jumlah Audio Mixing Console (3060101001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	17,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 26) Microphone/Wireless MIC (3060101036)

Saldo Microphone/Wireless MIC (3060101036) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 17,385,000,- (*tujuh belas juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 11,385,000,- (*sebelas juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 6,000,000,- (*enam juta rupiah*)

Mutasi Tambah Microphone/Wireless MIC (3060101036) tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	3	11,385,000
101	Pembelian	2	6,000,000
TOTAL		5	17,385,000

Dari jumlah Microphone/Wireless MIC (3060101036) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	17,385,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

27) Uninterruptible Power Supply (UPS) (3060101048)

Saldo Uninterruptible Power Supply (UPS) (3060101048) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21,350,000,- (*dua puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 4,350,000,- (*empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 10 Buah dengan nilai sebesar Rp. 17,000,000,- (*tujuh belas juta rupiah*).

Mutasi Tambah Uninterruptible Power Supply (UPS) (3060101048) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	3	4,350,000
101	Pembelian	10	17,000,000
TOTAL		13	21,350,000

Dari jumlah Uninterruptible Power Supply (UPS) (3060101048) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	21,350,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

28) Camera Conference (3060102165)

Saldo Camera Conference (3060102165) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 6,642,700,-

(enam juta enam ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,642,700,- (tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 3,000,000,- (tiga juta rupiah)

Mutasi Tambah Camera Conference (3060102165) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	3,642,700
101	Pembelian	1	3,000,000
TOTAL		2	6,642,700

Dari jumlah Camera Conference (3060102165) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	6,642,700
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 29) Drone (3060102167)

Saldo Drone (3060102167) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 191,800,000,- (seratus sembilan puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 23,400,000,- (dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 8 Buah dengan nilai sebesar Rp. 168,400,000,- (seratus enam puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah)

Mutasi Tambah Drone (3060102167) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	23,400,000
101	Pembelian	8	168,400,000
TOTAL		9	191,800,000

Dari jumlah Drone (3060102167) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	191,800,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

30) Total Station (3060105055)

Saldo Total Station (3060105055) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2,880,000,000,- (*dua milyar delapan ratus delapan puluh juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 4 Buah dengan nilai sebesar Rp. 2,880,000,000,- (*dua milyar delapan ratus delapan puluh juta rupiah*).

Mutasi Tambah Total Station (3060105055) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	4	2,880,000,000
TOTAL	4	2,880,000,000

Dari jumlah Total Station (3060105055) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	2,880,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

31) Handy Talky (HT) (3060201006)

Saldo Handy Talky (HT) (3060201006) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 120,800,668,- (*seratus dua puluh juta delapan ratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 14 Buah dengan nilai sebesar Rp. 32,300,668,- (*tiga puluh dua juta tiga ratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 15 Buah dengan nilai sebesar Rp. 88,500,000,- (*delapan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Handy Talky (HT) (3060201006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	14	32,300,668
101	Pembelian	15	88,500,000
TOTAL		29	120,800,668

Dari jumlah Handy Talky (HT) (3060201006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	29	120,800,668
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

### 32) Facsimile (3060201010)

Saldo Facsimile (3060201010) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 10,787,300,- (*sepuluh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 9 Buah dengan nilai sebesar Rp. 13,460,300,- (*tiga belas juta empat ratus enam puluh ribu tiga ratus rupiah*), dengan mutasi kurang sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 2,673,000,- (*dua juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang.

Mutasi Kurang Facsimile (3060201010) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	9	13,460,300
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-2	(2,673,000)
TOTAL		7	10,787,300

Dari jumlah Facsimile (3060201010) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	10,787,300
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 33) Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya (3060205999)

Saldo Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya (3060205999) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 14,000,000,- (*empat belas juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 14,000,000,- (*empat belas juta rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya (3060205999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	1	14,000,000
TOTAL		1	14,000,000

Dari jumlah Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya (3060205999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	14,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 34) Genset (3060347002)

Saldo Genset (3060347002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 430,375,000,- (*empat ratus tiga puluh juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 510,501,785,- (*lima ratus sepuluh juta lima ratus satu ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*), dengan mutasi kurang sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 80,126,785,- (*delapan puluh juta seratus dua puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Kurang Genset (3060347002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	3	510,501,785
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-1	(80,126,785)
TOTAL		2	430,375,000

Dari jumlah Genset (3060347002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	430,375,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

35) GPS Khusus Geofisika (3060403009)

Saldo GPS Khusus Geofisika (3060403009) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 330,000,000,- (*tiga ratus tiga puluh juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 330,000,000,- (*tiga ratus tiga puluh juta rupiah*)

Mutasi Tambah GPS Khusus Geofisika (3060403009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	1	330,000,000
TOTAL	1	330,000,000

Dari jumlah GPS Khusus Geofisika (3060403009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	330,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

36) Thermometer Gun (3070101171)

Saldo Thermometer Gun (3070101171) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 4,662,000,- (*empat juta enam ratus enam puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 4,662,000,- (*empat juta enam ratus enam puluh dua ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Thermometer Gun (3070101171) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	2	4,662,000
TOTAL		2	4,662,000

Dari jumlah Thermometer Gun (3070101171) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	4,662,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

### 37) Stabilizer (3080112025)

Saldo Stabilizer (3080112025) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2,700,000,- (*dua juta tujuh ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 2,700,000,- (*dua juta tujuh ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Stabilizer (3080112025) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	1	2,700,000
TOTAL		1	2,700,000

Dari jumlah Stabilizer (3080112025) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	2,700,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

### 38) Personal Computer (3080141194)

Saldo Personal Computer (3080141194) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 56,750,000,- (*lima puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2

Buah dengan nilai sebesar Rp. 11,750,000,- (*sebelas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 45,000,000,- (*empat puluh lima juta rupiah*)

Mutasi Tambah Personal Computer (3080141194) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	2	11,750,000
101	Pembelian	3	45,000,000
TOTAL		5	56,750,000

Dari jumlah Personal Computer (3080141194) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	56,750,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

39) Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya (3080502999)

Saldo Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya (3080502999) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 732,000,000,- (*tujuh ratus tiga puluh dua juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 8 Buah dengan nilai sebesar Rp. 732,000,000,- (*tujuh ratus tiga puluh dua juta rupiah*)

Mutasi Tambah Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya (3080502999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	8	732,000,000
TOTAL		8	732,000,000

Dari jumlah Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya (3080502999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	732,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

40) Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik) (3080803004)

Saldo Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik) (3080803004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 11,988,000,- (*sebelas juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 11,988,000,- (*sebelas juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik) (3080803004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	2	11,988,000
TOTAL		2	11,988,000

Dari jumlah Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik) (3080803004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	11,988,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

41) P.C Unit (3100102001)

Saldo P.C Unit (3100102001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 815,652,495,- (*delapan ratus lima belas juta enam ratus lima puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 73 Buah dengan nilai sebesar Rp. 797,868,638,- (*tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh delapan rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 8 Buah dengan nilai sebesar Rp. 119,000,000,- (*seratus sembilan belas juta rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 16 Buah dengan nilai sebesar Rp. 101,216,143,- (*seratus satu juta dua ratus enam belas ribu seratus empat puluh tiga rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang P.C Unit (3100102001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	73	797,868,638
101	Pembelian	8	119,000,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-16	(101,216,143)
TOTAL		65	815,652,495

Dari jumlah P.C Unit (3100102001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	65	815,652,495
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 42) Lap Top (3100102002)

Saldo Lap Top (3100102002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 978,430,877,- (*sembilan ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 35 Buah dengan nilai sebesar Rp. 488,680,877,- (*empat ratus delapan puluh delapan juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 34 Buah dengan nilai sebesar Rp. 489,750,000,- (*empat ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Lap Top (3100102002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	35	488,680,877
101	Pembelian	34	489,750,000
TOTAL		69	978,430,877

Dari jumlah Lap Top (3100102002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	69	978,430,877
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 43) Tablet PC (3100102009)

Saldo Tablet PC (3100102009) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 86,454,000,- (*delapan puluh enam juta empat ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 40,196,000,- (*empat puluh juta seratus sembilan puluh enam ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 4 Buah dengan nilai sebesar Rp. 46,258,000,- (*empat puluh enam juta dua ratus lima puluh delapan ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Tablet PC (3100102009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	3	40,196,000
101	Pembelian	4	46,258,000
TOTAL		7	86,454,000

Dari jumlah Tablet PC (3100102009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	86,454,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 44) Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer) (3100202004)

Saldo Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer) (3100202004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 13,000,000,- (*tiga belas juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Buah dengan nilai sebesar Rp. 13,000,000,- (*tiga belas juta rupiah*)

Mutasi Tambah Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer) (3100202004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	1	13,000,000
TOTAL		1	13,000,000

Dari jumlah Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer) (3100202004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	13,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

45) Printer (Peralatan Personal Komputer) (3100203003)

Saldo Printer (Peralatan Personal Komputer) (3100203003) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 330,457,064,- (*tiga ratus tiga puluh juta empat ratus lima puluh tujuh ribu enam puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 91 Buah dengan nilai sebesar Rp. 302,996,686,- (*tiga ratus dua juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 16 Buah dengan nilai sebesar Rp. 54,080,000.- (*lima puluh empat juta delapan puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 19 Buah dengan nilai sebesar Rp. 26,619,622.- (*dua puluh enam juta enam ratus sembilan belas ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*), mutasi nilai kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Printer (Peralatan Personal Komputer) (3100203003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)	Kuantitas	Ekstrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	89	301,214,686	2	1,782,000
101	Pembelian	16	54,080,000	0	-
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-19	(26,619,622)	0	-
TOTAL		86	328,675,064	2	1,782,000

Dari jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer) (3100203003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	88	330,457,064
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 46) Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3100203004)

Saldo Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3100203004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 334,216,170,- (*tiga ratus tiga puluh empat juta dua ratus enam belas ribu seratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 13 Buah dengan nilai sebesar Rp. 321,828,670,- (*tiga ratus dua puluh satu juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus tujuh puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 3 Buah dengan nilai sebesar Rp. 15,000,000,- (*lima belas juta rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp. 2,612,500,- (*dua juta enam ratus dua belas ribu lima ratus rupiah*), mutasi kurang merupakan tindak lanjut dari Lelang

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3100203004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	13	321,828,670
101	Pembelian	3	15,000,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-2	(2,612,500)
TOTAL		14	334,216,170

Dari jumlah Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3100203004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	334,216,170
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 47) Network Attach Storage (NAS) (3100204037)

Saldo Network Attach Storage (NAS) (3100204037) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 15,000,000,- (*lima belas juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 15,000,000,- (*lima belas juta rupiah*)

Mutasi Tambah Network Attach Storage (NAS) (3100204037) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	1	15,000,000
TOTAL		1	15,000,000

Dari jumlah Network Attach Storage (NAS) (3100204037) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	15,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

## 48) Air Conditioning (AC) (3150405006)

Saldo Air Conditioning (AC) (3150405006) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 186,490,050,- (*seratus delapan puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 Buah dengan nilai sebesar Rp. 129,298,750,- (*seratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 7 Buah dengan nilai sebesar Rp. 57,191,300,- (*lima puluh tujuh juta seratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus rupiah*)

Mutasi Tambah Air Conditioning (AC) (3150405006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	26	129,298,750
101	Pembelian	7	57,191,300
TOTAL		33	186,490,050

Dari jumlah Tablet Air Conditioning (AC) (3150405006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	33	186,490,050
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

#### 49) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Total Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,218,785,011,650,- (*satu triliun dua ratus delapan belas milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta sebelas ribu enam ratus lima puluh rupiah*).

#### d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp152.820.459.318,- (*seratus lima puluh dua milyar delapan ratus dua puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus delapan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 195 unit sebesar Rp152.820.459.318,- (*seratus lima puluh dua milyar delapan ratus dua puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus delapan belas rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang.

##### 1) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Total Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 23,819,050,677,- (*dua puluh tiga milyar delapan ratus sembilan belas juta lima puluh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah*).

#### e. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 24,749,321,730,819,- (*dua puluh empat triliun tujuh ratus empat puluh sembilan milyar tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2,155,574 m<sup>2</sup> sebesar 24,704,065,661,735,- (*dua puluh empat triliun tujuh ratus empat milyar enam puluh lima juta enam ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah*). Terdapat mutasi tambah sebesar Rp 81,445,039,416,- (*delapan puluh satu milyar empat ratus empat puluh lima juta tiga puluh sembilan ribu*

*empat ratus enam belas rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 36,188,970,332,- (tiga puluh enam milyar seratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah).*

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan Kereta Api Bantalan Beton (5010107002)

Saldo Jalan Kereta Api Bantalan Beton (5010107002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 17,881,789,303,146,- (*tujuh belas triliun delapan ratus delapan puluh satu milyar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga ribu seratus empat puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1,946,410 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 17,827,536,263,730,- (*tujuh belas triliun delapan ratus dua puluh tujuh milyar lima ratus tiga puluh enam juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 81,445,039,416,- (*delapan puluh satu milyar empat ratus empat puluh lima juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus enam belas rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 27,192,000,000,- (*dua puluh tujuh milyar seratus sembilan puluh dua juta rupiah*), mutasi tambah merupakan nilai dari kapitalisasi penggantian rel ke aset sedangkan mutasi kurang merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang aset untuk 22 wesel

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Jalan Kereta Api Bantalan Beton (5010107002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1,946,410	17,827,536,263,730
204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0	81,445,039,416
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0	(27,192,000,000)
TOTAL		1,946,410	17,881,789,303,146

2) Jembatan Penyeberangan Orang (5010210001)

Saldo Jembatan Penyeberangan Orang (5010210001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 16,510,834,142,- (*enam belas milyar lima ratus sepuluh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu seratus empat puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 4 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 25,507,804,474,- (*dua puluh lima milyar lima*

ratus tujuh juta delapan ratus empat ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah), dengan mutasi kurang sebanyak 2 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 8,996,970,332.- (*delapan milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi kurang merupakan nilai dari hibah keluar dua JPO kepada Pemda Tegal dan Banyumas

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Jembatan Penyeberangan Orang (5010210001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	4	25,507,804,474
303	Hibah Keluar	-2	(8,996,970,332)
TOTAL		2	16,510,834,142

### 3) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan.

Total Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 16,494,153,156,185,- (*enam belas triliun empat ratus sembilan puluh empat milyar seratus lima puluh tiga juta seratus lima puluh enam ribu seratus delapan puluh lima rupiah*).

#### f. Irigasi

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 862,780,370,924,- (*delapan ratus enam puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 904 unit sebesar Rp 862,780,370,924,- (*delapan ratus enam puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang

#### 1) Akumulasi Irigasi.

Total Akumulasi Penyusutan Irigasi Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 229,052,838,973,- (*dua ratus dua puluh sembilan milyar lima puluh dua juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

#### g. Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3,693,884,170,107,- (*tiga triliun enam ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus delapan puluh empat juta seratus tujuh puluh ribu seratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari

saldo awal 53 unit sebesar Rp 3,706,754,170,107,- (*tiga triliun tujuh ratus enam milyar tujuh ratus lima puluh empat juta seratus tujuh puluh ribu seratus tujuh rupiah*). Terdapat mutasi kurang sebesar Rp 12,870,000,000,- (*dua belas milyar delapan ratus tujuh puluh juta rupiah*)

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Instalasi Pengaman Lainnya (5030999999)

Saldo Instalasi Pengaman Lainnya (5030999999) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1,686,169,286,872,- (*satu triliun enam ratus delapan puluh enam milyar seratus enam puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 16 dummy dengan nilai sebesar Rp. 1,699,039,286,872,- (*satu triliun enam ratus sembilan puluh sembilan milyar tiga puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah*), dengan mutasi kurang sebanyak 0 dummy dengan nilai sebesar Rp. 12,870,000,000,- (*dua belas milyar delapan ratus tujuh puluh juta rupiah*), mutasi kurang merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang aset untuk 11 wesel

Mutasi Kurang Instalasi Pengaman Lainnya (5030999999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	16	1,686,169,286,872
303	Hibah Keluar	0	(12,870,000,000)
TOTAL		16	1,673,299,286,872

2) Akumulasi Penyusutan Jaringan.

Total Akumulasi Penyusutan Jaringan Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 941,397,978,967,- (*sembilan ratus empat puluh satu milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah*).

**h. Aset Tetap Renovasi**

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.381.261.950,- (*satu milyar tiga ratus delapan puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

2 dummy sebesar Rp. 1.381.261.950,- (*satu milyar tiga ratus delapan puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang.

**i. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.11.001.043.466,- (*sebelas milyar satu juta empat puluh tiga ribu empat ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 Buah sebesar Rp. 11.001.043.466,- (*sebelas milyar satu juta empat puluh tiga ribu empat ratus enam puluh enam rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

**j. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,620,239,102,- (*satu milyar enam ratus dua puluh juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu seratus dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 9 unit sebesar Rp 1,646,945,714,- (*satu milyar enam ratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus empat belas rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 126 buah dengan nilai sebesar Rp 356,311,250,- (*tiga ratus lima puluh enam juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan terdapat mutasi kurang sebanyak 128 buah Rp 383,017,862,- (*tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh belas ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tambah dari Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan sebanyak 126 buah dengan nilai sebesar Rp 356,311,250,- (*tiga ratus lima puluh enam juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus lima puluh rupiah*) adalah sebagai berikut

KODE BARANG	URAIAN BARANG	KUANTITAS	SATUAN	REKLASIFIKASI DARI ASET TETAP KE ASET LAINNYA (188)
3050104001	Lemari Besi/Metal	14	BUAH	82,435,200
3050104003	Rak Besi	5	BUAH	25,162,500
3050104005	Filing Cabinet Besi	13	BUAH	12,932,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	1	BUAH	4,620,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	50	BUAH	11,023,500
3050206017	Unit Power Supply	3	BUAH	6,890,000
3060201010	Facsimile	2	BUAH	2,673,000
3060347002	Genset	1	BUAH	80,126,785
3100102001	P.C Unit	16	BUAH	101,216,143
3100203003	Printer (Peralatan Person	19	BUAH	26,619,622
3100203004	Scanner (Peralatan Perso	2	BUAH	2,612,500
JUMLAH		126		356,311,250

Rincian Mutasi Kurang dari Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan sebanyak 128 buah dengan nilai sebesar Rp 383,017,862,- (*tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh belas ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*) adalah sebagai berikut :

KODE BARANG	URAIAN BARANG	KUANTITAS	SATUAN	PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN (911)
3050104001	Lemari Besi/Metal	14	BUAH	82,435,200
3050104003	Rak Besi	5	BUAH	25,162,500
3050104005	Filing Cabinet Besi	13	BUAH	12,932,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	1	BUAH	4,620,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	50	BUAH	11,023,500
3050206017	Unit Power Supply	3	BUAH	6,890,000
3060201010	Facsimile	2	BUAH	2,673,000
3060347002	Genset	1	BUAH	80,126,785
3100102001	P.C Unit	16	BUAH	101,216,143
3100203003	Printer (Peralatan Person	19	BUAH	26,619,622
3100203004	Scanner (Peralatan Perso	2	BUAH	2,612,500
3020104001	Sepeda Motor	2	BUAH	26,706,612
JUMLAH		128		383,017,862

#### k. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2,157,648,793,966,- (*dua triliun seratus lima puluh tujuh milyar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp 1,511,022,074,337,- (*satu triliun lima ratus sebelas milyar dua puluh dua juta tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh tujuh rupiah*), Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) sebesar Rp 654,081,399,004,- (*enam ratus lima puluh empat milyar delapan puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu empat rupiah*). Mutasi Kurang

Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) sebesar Rp 7,454,679,375,- (*tujuh milyar empat ratus lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Dalam Pengerjaan (7010101001)

Saldo Tanah Dalam Pengerjaan (7010101001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 13,686,303,127,- (*tiga belas milyar enam ratus delapan puluh enam juta tiga ratus tiga ribu seratus dua puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 87 dummy dengan nilai sebesar Rp. 14,258,476,776,- (*empat belas milyar dua ratus lima puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 6 dummy dengan nilai sebesar Rp. 5,513,852,351,- (*lima milyar lima ratus tiga belas juta delapan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 1 dummy dengan nilai sebesar Rp. 6,086,026,000,- (*enam milyar delapan puluh enam juta dua puluh enam ribu rupiah*)

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Tanah Dalam Pengerjaan (7010101001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	87	14,258,476,776
502	Perolehan/Penambahan KDP	6	5,095,869,400
503	Pengembangan KDP	0	417,982,951
599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-1	(6,086,026,000)
TOTAL		92	13,686,303,127

2) Jalan Dalam Pengerjaan (7010101004)

Saldo Jalan Dalam Pengerjaan (7010101004) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2,077,849,272,839,- (*dua triliun tujuh puluh tujuh milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 106 dummy dengan nilai sebesar Rp. 1,453,157,648,217,- (*satu triliun empat ratus lima puluh tiga milyar*

*seratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh delapan ribu dua ratus tujuh belas rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 8 dummy dengan nilai sebesar Rp. 626,060,277,997.- (enam ratus dua puluh enam milyar enam puluh juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 1 dummy dengan nilai sebesar Rp. 1,368,653,375.- (satu milyar tiga ratus enam puluh delapan juta enam ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah)*

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Jalan Dalam Pengerjaan (7010101004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	106	1,453,157,648,217
502	Perolehan/Penambahan KDP	8	16,823,766,704
503	Pengembangan KDP	0	427,346,943,239
504	Koreksi Nilai KDP Bertambah	0	181,889,568,054
517	Koreksi Pencatatan KDP	-1	(1,317,100,785)
564	Koreksi Nilai KDP Berkurang	0	(51,552,590)
TOTAL		113	2,077,849,272,839

3) Jaringan Dalam Pengerjaan (7010101007)

Saldo Jaringan Dalam Pengerjaan (7010101007) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 63,665,834,000,- (*enam puluh tiga milyar enam ratus enam puluh lima juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 dummy dengan nilai sebesar Rp. 41,158,565,344,- (*empat puluh satu milyar seratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh empat rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 0 dummy dengan nilai sebesar Rp. 22,507,268,656,- (*dua puluh dua milyar lima ratus tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu enam ratus lima puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan Dalam Pengerjaan (7010101007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	1	41,158,565,344
503	Pengembangan KDP	0	22,507,268,656
TOTAL		1	63,665,834,000

### I. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 9,548,227,076,- (*sembilan milyar lima ratus empat puluh delapan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tujuh puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp 1,043,616,690,- (*satu milyar empat puluh tiga juta enam ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), penambahan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan sebesar Rp 8,504,610,386,- (*delapan milyar lima ratus empat juta enam ratus sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

#### 1) Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan (8020101001)

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan (8020101001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9,548,227,076,- (*sembilan milyar lima ratus empat puluh delapan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tujuh puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 4 dummy dengan nilai sebesar Rp. 1,043,616,690,- (*satu milyar empat puluh tiga juta enam ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 3 dummy dengan nilai sebesar Rp. 8,504,610,386,- (*delapan milyar lima ratus empat juta enam ratus sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah*)

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan (8020101001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Kuantitas	Intrakomptabel (Rp)
000	Saldo Awal TAYL	4	1,043,616,690
502	Perolehan/Penambahan KDP	3	1,740,454,779
503	Pengembangan KDP	0	5,447,054,822
504	Koreksi Nilai KDP Bertambah	0	1,317,100,785
TOTAL		7	9,548,227,076

### 3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Unaudited Posisi Per Tanggal 31 Desember 2024

#### a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 34,402,887,307,075,- (*tiga puluh empat triliun empat ratus dua milyar delapan ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu tujuh puluh lima rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Renovasi, Aset Tetap Lainnya, Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	47,906,886,819	0.14%	0	0%	47,906,886,819	0.14%
	Sub Jumlah (1)	47,906,886,819	0.14%	0	0%	47,906,886,819	0.14%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	1,486,354,165,885	4.32%	0	0%	1,486,354,165,885	4.32%
2	Peralatan dan Mesin	1,229,320,363,644	3.57%	214,386,221	23%	1,229,534,749,865	3.57%
3	Gedung dan Bangunan	152,120,053,317	0.44%	700,406,001	77%	152,820,459,318	0.44%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29,305,986,271,850	85.18%	0	0%	29,305,986,271,850	85.18%
5	Aset Tetap dalam Renovasi	1,381,261,950	0.00%	0	0%	1,381,261,950	0.00%
6	Aset Tetap Lainnya	11,001,043,466	0.03%	0	0%	11,001,043,466	0.03%
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,157,648,793,966	6.27%	0	0%	2,157,648,793,966	
8	ATB Dalam Pengerjaan	9,548,227,076	0.03%	0	0%	9,548,227,076	
	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah		0.00%				0.00%
9	Pemerintah	1,620,239,102		0		1,620,239,102	
	Sub Jumlah (2)	34,354,980,420,256	99.86%	914,792,222	100%	34,355,895,212,478	93.56%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0.00%	0	0%	0	0.00%
2	Aset Tak Berwujud	0	0.00%	0	0%	-	0.00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0.00%	0	0%	0	0.00%
	Sub Jumlah (3)	-	0.00%	-	0%	-	0.00%
	Total	34,402,887,307,075	100%	914,792,222	100%	34,403,802,099,297	94%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut.

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	1,220,366,186,905	6.26%	208,422,317	52%	1,220,574,609,222	6.26%
2	Gedung dan Bangunan	25,351,439,493	0.13%	190,988,747	48%	25,542,428,240	0.13%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	18,237,484,376,942	93.61%	0	0	18,237,484,376,942	93.60%
	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0.00%		0		0.00%
4		26,706,612					
	Sub Jumlah (I)	19,483,228,709,952	100%	399,411,064	100%	19,483,628,121,016	100%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dgn pihak ke-3	0	0%	0	0%	0	0%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0%	0	0%	0	0%
	Sub Jumlah (II)	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	19,483,228,709,952	100%	399,411,064	100%	19,483,628,121,016	100%

- a. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan  
 Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna posisi per tanggal 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan
1	Persediaan	47,906,886,819	47,906,886,819
2	Tanah	1,486,354,165,885	1,486,354,165,885
3	Peralatan dan Mesin	1,229,320,363,644	1,229,320,363,644
4	Gedung dan Bangunan	152,120,053,317	152,120,053,317
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29,305,986,271,850	29,305,986,271,850
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	1,381,261,950	1,381,261,950
7	Aset Tetap Lainnya	11,001,043,466	11,001,043,466
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,157,648,793,966	2,157,648,793,966
9	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	9,548,227,076	9,548,227,076
10	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,620,239,102	1,620,239,102
	Total	34,402,887,307,075	34,402,887,307,075

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

#### 4. Informasi BMN Lainnya

- Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 7 (tujuh) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.61 Perkembangan nilai BMN selama 7 Tahun

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	Laporan Tahunan TA 2017	18,162,033,908,147	1,474,121,833,783	8.83
2	Laporan Tahunan TA 2018	18,341,566,735,847	179,532,827,700	0.99
3	Laporan Tahunan TA 2019	22,707,955,438,006	4,545,921,529,859	24.78
4	Laporan Tahunan TA 2020	24,582,312,961,387	6,240,746,225,540	27.48
5	Laporan Tahunan TA 2021	24,700,534,796,974	1,992,579,358,968	8.11
6	Laporan Tahunan TA 2022	32,276,317,533,367	7,694,004,571,980	31.15
7	Laporan Tahunan TA 2023	33,661,960,291,900	8,961,425,494,926	27.76
8	Laporan Tahunan TA 2024	34,402,887,307,075	2,126,569,773,708	6.32

- **Daftar BMN Yang Sudah Dan Belum Dilakukan Serah Terima Operasional**

Balai Teknik Perkeretaapien Kelas I Semarang posisi per tanggal 31 Desember 2024 sudah melaksanakan:

- 1) Serah Terima Operasional berupa Jembatan Penyeberangan Orang di KM.296+025 Antara Prupuk-Linggapura Lintas Cirebon Kroya kepada Pemerintah Kabupaten Tegal dengan BAST Nomor : BAST-BTP SMG 19 Tahun 2024 pada T.A 2024.
- 2) Serah Terima Operasional berupa Jembatan Penyeberangan Orang di KM.351+200 Pasirmuncang Kabupaten Banyumas kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan BAST Nomor : BAST-BTP SMG 120 Tahun 2024

#### 5. Informasi Pengelolaan BMN

- a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.62 Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019 (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokumen	Tanggal		
<b>1</b>	<b>Tanah</b>	<b>966.873.429.738</b>						
1.1	Tanah untuk Jalan Kereta Api		Ada	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	13.984.719.591	PSP
1.2	Tanah untuk Jalan Kereta Api		Ada	KPKNL Semarang	-	-	2.782.925.000	PSP

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019 (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokumen	Tanggal		
2	Peralatan dan Mesin	907.345.166.838						
2.1	Kendaraan Berpenumpang		Ada	KPKNL Semarang	120/KM.6/WKN.09/KNL.01/2019	10 April 2019	3.212.435.222	PSP
2.2	Peralatan dan Mesin dengan nilai perolehan		Ada	Kemenhub	KP.57 Tahun 2019	11 Januari 2019	1.969.484.509	PSP

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019 (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokumen	Tanggal		
	dibawah 100 Juta							
3	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>146.107.197.365</b>						
3.1	Pagar Permanen		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	9.804.378.000	Proses PSP
4	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>18.062.543.501.297</b>						

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019  (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokume n	Tanggal		
4.1	Jembatan Pada Jalan Kereta Api Bantalan Beton		Ada	Kanwil DJKN Jateng & DIY	288/KM. 6/WKN.0 9/KNL.0 1/2019	28 September 2019	5.685.6 90.270	PSP
4.2	Jalan Kereta Api Bantalan Beton		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	313.35 9.705.9 11	Proses PSP
4.3	Jalan Lainnya		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	5.851.0 07.000	Proses PSP

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019  (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokume n	Tanggal		
	Jembatan Pada Jalan Kereta Api Bantalan Beton		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	55.641. 715.00 0	Proses PSP
5	Irigasi	<b>613.890.982.80 8</b>						
	Saluran Drainage		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	148.17 0.958.6 08	Proses PSP

No	Aset BMN	Nilai Perolehan Aset TA. 2019  (Rp.)	Nomor SK Penetapan Status Penggunaan / Nomor Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan					Ket.
			Belum Ada	Sudah Ada			N (Rp)	
				KPKNL/DJKN / Kemenhub	No. Dokume n	Tanggal		
6	Jaringan	2.000.194.116.4 94						
	Instalasi Pengaman Lainnya		-	Kanwil DJKN Jateng & DIY	-	-	127.94 5.612.4 29	Proses PSP

## b. Pengelolaan BMN

Tabel 2.63 Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemakaian	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
4	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
5	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN *Idle*Tabel 2.64 Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

## 6. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

### a. *Daftar Barang Hilang yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang*

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang posisi per tanggal 31 Desember 2024 tidak memiliki BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

### b. *Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang*

Pada Tahun Anggaran 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sudah mengusulkan Penghapusan Peralatan dan Mesin tindak Lanjut dari Lelang tahun 2023.

## 7. BMN berupa BPYBDS

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang posisi per tanggal 31 Desember 2024 tidak mengelola BMN BPYBDS (Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya)

## 2.7 BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI

Sub Bagian Tata Usaha Bidang Kehumasan dan Publikasi dalam tugasnya melaksanakan kegiatan penyiapan bahan kegiatan kehumasan dan publikasi serta dokumentasi balai, materi pelayanan informasi untuk media cetak, daring (online) dan elektronik terkait kebijakan, program dan capaian pemerintah secara umum dan secara khusus di bidang perkeretaapian di lingkungan BTP Kelas I Semarang. Di dalam melaksanakan tugas publikasi Tim Kehumasan dan Publikasi menggunakan media sosial, media online dan Publikasi di media sosial melalui akun BTP Kelas I Semarang pada Instagram dan facebook. Untuk publikasi di media online dan media cetak dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak media luar guna memperluas lingkup pemberitaan dan informasi. Berikut ini kegiatan – kegiatan Kehumasan dan Publikasi selama tahun anggaran 2024:

### 1. JANUARI 2024

#### a. Penyusunan Laporan PPID 2023

PPID adalah Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PPID bertanggung jawab untuk menyimpan, mendokumentasikan, dan menyediakan informasi publik pada suatu Badan Publik. BTP Kelas I Semarang merupakan PPID Pelaksana UPT sebagai unit teknis PPID Pelaksana Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan PPID Utama Kementerian Perhubungan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, secara rutin dalam jangka waktu 1 tahun disusun Laporan PPID yang menyajikan gambaran kinerja dan capaian layanan informasi dan dokumentasi selama satu tahun. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Laporan PPID BTP Kelas I Semarang selanjutnya disampaikan kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian sebagai PPID Pelaksana dan tembusan kepada Biro Komunikasi dan Informasi Publik sebagai PPID Utama.



**b. Publikasi Posko Pengawasan Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023/2024**

Publikasi dilaksanakan di akun resmi medsos BTP Semarang. Posko Pengawasan Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 bidang perkeretaapian telah dilaksanakan selama 19 hari, mulai 19 Desember 2024 s.d 5 Januari 2025.

Posko BTP Semarang terdiri dari Posko Pusat, Sub Posko, Posko Unit Stasiun, Posko Pusedalopka yang tersebar di Semarang, Surakarta, Yogyakarta dan Purwokerto. Secara umum penyelenggaraan angkutan moda KA selama Nataru relatif berjalan aman, lancar, terkendali. Konektivitas jalur KA hasil pembangunan BTP Semarang @ditjenperkeretaapian @kemenhub151 sangat membantu dan mempermudah pergerakan masyarakat pada masa angkutan Nataru. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah keberangkatan, kedatangan penumpang KA jarak jauh serta tingkat keterisian (load factor) KA perkotaan.



### c. Tindak Lanjut Mediasi

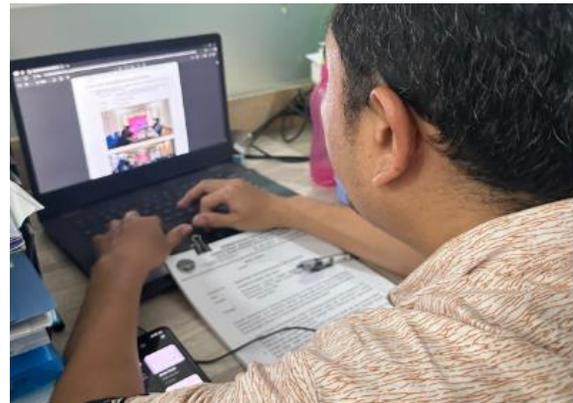
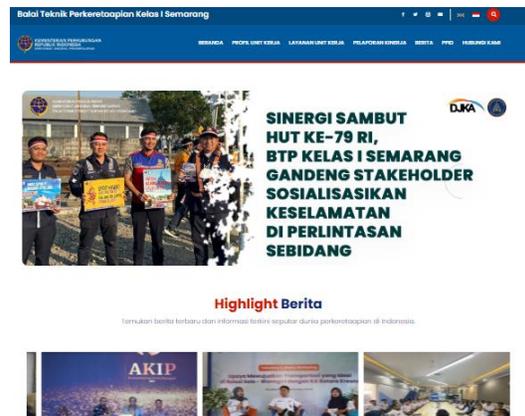
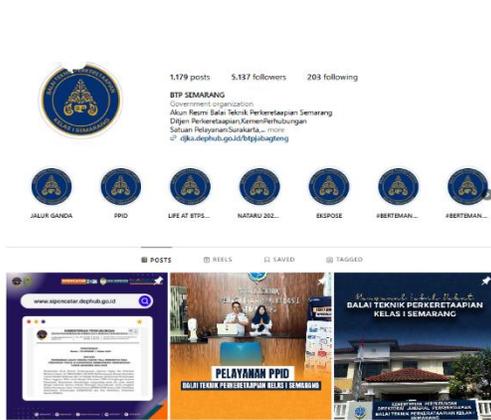
Pada 23 Januari 2024 telah dilaksanakan tindak lanjut mediasi antara Kementerian Perhubungan (Termohon) dengan Aliansi Perduli Indonesia Jaya (Pemohon). Pemohon meminta informasi dokumen penawaran yang diunggah peserta tender, meminta seluruh dokumen lengkap pemilihan tender, serta seluruh dokumen realisasi pelaksanaan tender Pembangunan LAA dan Gardu Listrik KA antara Solo Balapan - Jebres serta tender pembangunan track peron Stasiun Bandara YIA.

Termohon menyampaikan bahwa dokumen tersebut dapat diperlihatkan kepada Pemohon dengan catatan khusus beberapa informasi perlu dihitamkan sesuai ketentuan yang berlaku.



### d. Rutin Pengelolaan Media Sosial, *Microsite*, Pelayanan Informasi dan Penyusunan Laporan Bulanan

Humas BTP Kelas I Semarang juga secara rutin mengelola akun resmi instagram Balai, microsite <https://dika.dephub.go.id/btpjabagteng> sebagai tautan bagi masyarakat agar bisa mengakses secara daring berbagai informasi perkeretaapian di wilayah Jateng DIY. Akses informasi secara luring juga dilaksanakan melalui Pelayanan Informasi di Kantor Balai setiap hari dan jam kerja serta tertib administrasi kegiatan Balai melalui penyusunan Laporan Bulanan.



## FEBRUARI 2024

### a. Publikasi Rampcheck Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan KA Jelang Angkutan Lebaran 2024



Publikasi SPM Moda Kereta Api dengan tema “SPM Moda KA bikin nyaman di Stasiun dan Dalam Perjalanan”. Konten mengulas tentang Pemerintah yang menjamin pelayanan angkutan orang dengan kereta api memenuhi Permenhub Nomor PM 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. SPM ini terdiri SPM di Stasiun dan dalam perjalanan. BTP Kelas I Semarang bersama operator secara rutin melakukan pemeriksaan bersama Standar Pelayanan Minimum khususnya jelang masa Angkutan Lebaran dan Nataru. Aspek SPM yang diperiksa mencakup keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan, kesetaraan.

### b. Publikasi KA Perintis Batara Kresna



Publikasi di akun resmi medsos BTP Semarang mengenai daily check dan perawatan berkala KA Batara Kresna dilakukan saat KA berstatus stabling (dalam status henti selesai beroperasi) dengan durasi kurang lebih 2 jam. Dalam daily check, bagian yang diperiksa adalah kelompok bogie yaitu sistem kesatuan roda pada Kereta Api yang berfungsi menghasilkan fleksibilitas kereta terhadap rel sehingga roda dapat tetap mengikuti arah rel saat melewati tikungan. Dilanjutkan dengan pemeriksaan kelompok engine dan sistem propulsi, lalu kelompok pengereman dan suplai udara, kelompok alat perangkai mekanik, kelompok eksterior dan interior kereta,

kelompok elektrik dan peralatan kereta, kelompok panel listrik, serta sistem pendingin udara.



### 3. MARET 2024

#### a. **Publikasi Rampcheck Sarana Perkeretaapian Jelang Angkutan Lebaran 2024**



Publikasi di akun resmi medsos BTP Semarang mengenai Serba-Serbi Rampcheck Sarana Perkeretaapian. Rampcheck Sarana Perkeretaapian ini dilaksanakan guna memeriksa kondisi kesiapoperasian dan kelaikan sarana perkeretaapian dalam rangka persiapan angkutan lebaran Tahun 2024. Sarana yang dirampcheck yaitu Kereta Rel Diesel (KRD), Kereta Rel Listrik (KRL), Lokomotif dan Kereta yang Ditarik Lokomotif. Metode pelaksanaannya yaitu pengambilan data perawatan dan pemeriksaan, inspeksi atau pemeriksaan langsung sarana perkeretaapian, penempelan stiker yang menandakan sarana tersebut telah diperiksa.

#### b. **Publikasi Tinjauan Lapangan Beautifikasi Stasiun Klaten dan Stasiun Yogyakarta**

Publikasi tinjauan lapangan giat beautifikasi Stasiun Klaten dan Stasiun Yogyakarta. Pendampingan dan Peliputan Kunjungan Kerja Menteri Perhubungan Republik Indonesia diisi dengan kegiatan mempersiapkan penyambutan yaitu pemasangan panel-panel videotron di Stasiun Solo Balapan, Stasiun Solo Jebres, Stasiun Solo Kota, Stasiun Klaten dan Stasiun Lempuyangan. Dalam panel-panel videotron, terdisplay

poin-poin materi informasi masing-masing stasiun yang disusun oleh Tim Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Materi informasi tersebut berupa Data Teknis Stasiun dan Data Naik Turun Penumpang.



Menteri Perhubungan Republik Indonesia didampingi Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meninjau kondisi eksisting Stasiun Klaten, Stasiun Lempuyangan, Stasiun Yogyakarta. Kunjungan kerja dilaksanakan dalam rangka mempercantik dan memperindah (beautifikasi) stasiun yang dikunjungi. Beautifikasi stasiun ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas ruang dan visual pada bangunan yang ditetapkan sebagai cagar budaya, serta mempertahankan, memodifikasi dan juga membongkar bangunan yang dirasa perlu. Kegiatan mempercantik dan memperindah (beautifikasi) stasiun akan dilakukan di Stasiun Cirebon, Stasiun Solo Balapan, Stasiun Solo Jebres, serta Stasiun Solo Kota.

#### 4. APRIL 2024

##### **Publikasi Posko Pengawasan Angkutan Lebaran 2024**

Jateng menjadi tujuan mudik 61,6 jt org pada tahun 2024. Arahan Bapak Presiden agar Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga terkait melayani mudik masyarakat dengan baik dan lancar. Berkaca dari keberhasilan Angleb tahun lalu, Menhub menekankan pentingnya sinergi, kolaborasi lintas sektor agar pergerakan masyarakat selama arus mudik dan balik berjalan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Posko Angkutan Lebaran sebagai representasi kehadiran Pemerintah di tengah kesibukan mudik balik masyarakat. Menhub juga menegaskan aspek keselamatan sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan Angleb. Untuk itu sarana, prasarana dan SDM telah di rampcheck agar pengoperasiannya handal di masa Angkutan Lebaran.

Setelah berlangsungnya masa mudik Angleb, Menhub menilai secara umum pengelolaan dan pelaksanaan Angkutan Lebaran 2024 di semua moda transportasi berjalan dengan baik meskipun ada beberapa catatan untuk perbaikan. Apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat karena masyarakat yang melakukan perjalanan mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku sehingga arus mudik dan balik yang lancar dapat terwujud. Kedepan kebijakan-kebijakan khususnya di angkutan darat akan diperketat khususnya penegakan hukum (law enforcement) terhadap angkutan tidak berizin.



## 5. MEI 2024

### a. **Koordinasi dan penyiapan jawaban permintaan informasi penyelesaian pengadaan tanah Jalur KA Adi Soemarmo**

Pada 31 Mei 2024, PPID Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menerima dan memenuhi permohonan informasi oleh Karya Biru Satria (Bimo Yuwono) dengan profesi advokat. Rincian informasi yang dimohonkan yaitu konsultasi terkait ganti untung pembangunan Jalur Ganda fase I Solo-Semarang Kadipiro oleh PT KAI. Pemohon informasi mengajukan jenis permohonan dengan cara melihat/mendengar informasi.



## b. Penyusunan bahan tanggapan atau jawaban atas pengaduan masyarakat dan lembaga dengan layanan jasa transportasi perkeretaapian di Balai

Pengelolaan pengaduan pelayanan publik adalah bagian penting untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan Pemerintah. Hal ini dilakukan oleh Humas BTP Semarang salah satunya dengan menjawab pertanyaan warganet pada kolom komentar akun Instagram Balai.



## 6. JUNI 2024

### Penyusunan Newsletter DJKA

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan publikasi melalui *In-house magazine*, Direktorat Jenderal Perkeretaapian berencana menerbitkan *Newsletter* Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024. Newsletter DJKA merupakan majalah organisasi berbahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dengan segmentasi pembaca pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



## 7. JULI 2024

### **Bimbingan Teknis Penulisan Rilis**

Kegiatan Bimbingan Teknis Kehumasan dengan Tema “Merangkai Kata Dalam Berita: Menyusun Narasi yang Memikat Atensi” yang dilaksanakan di Denpasar, Bali pada 24-26 Juli 2024 ini merupakan Pelatihan Kehumasan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024 untuk mewujudkan dan menyelaraskan narasi dan kolaborasi dalam menyampaikan pesan/narasi positif kepada publik terkait kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Ada tiga penyajian materi yaitu Penyusunan Kerangka Berpikir dalam Rangka Agenda Setting Penulisan Siaran Pers oleh Ika Sastrosuebrotro (CEO and Founder Prominent Public Relations), Point of View Pemberitaan Siaran Pers, Birokrasi dan Narasumber di Kemenhub oleh Thonthowi (Tenaga Ahli Bidang Komunikasi Menteri Perhubungan) serta Kiat Menulis Siaran Pers Dengan News Value Tinggi oleh Bapak Burhan Abe (Founder/Editor Media Online).



## 8. AGUSTUS 2024

### **Rapat Internal Kesiapan AKIP 2024**

Pada awal Agustus 2024, PPID Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan giat pembahasan internal koordinasi Layanan Informasi PPID BTP Kelas I Semarang yang bertempat di kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Dalam giat tersebut, dibahas tentang rencana kegiatan yang berkaitan dengan layanan informasi serta Standard Operating Procedure (SOP) kehumasan dan layanan informasi PPID Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.



#### **a. Upacara Hari Kemerdekaan RI ke-79**

Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-79 BTP Semarang menggelar berbagai macam lomba mulai dari lomba makan kerupuk, lomba pecah balon air dan lomba tenis meja. Kegiatan diikuti oleh Kepala Balai, Pejabat Eselon IV dan seluruh staf Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Dengan penuh keceriaan dan kekompakan, seluruh pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang semarak merayakan 79 Tahun Indonesia Merdeka.



#### **b. Aktivasi Event 157 Tahun Perjalanan KA Pertama di Indonesia**

Humas BTP Kelas I Semarang mengusulkan program komunikasi rangkaian kegiatan Napak Tilas memperingati pengoperasian jalur KA pertama di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang (Semarang-Tanggung). Kegiatan Napak Tilas akan diisi dengan Liputan Khusus Jejak Sejarah jalur KA Semarang-Tanggung (Juli 2024) dan acara puncak Sarasehan bertempat di Stasiun Tanggung (Agustus 2024), menghadirkan narasumber pemerhati sejarah perkeretaapian. Peserta kegiatan mengundang perwakilan Sekretariat Ditjen Perkeretaapian, perwakilan Direktorat, Balai Teknik terkait, PT. KAI Daop 4, media, komunitas dan insan perkeretaapian BTP Kelas I Semarang. Selama kesiapan hingga pelaksanaan kegiatan, Humas BTP Kelas I Semarang berkolaborasi dengan IRPS (*Indonesian Railway Preservation Society*), sebagai komunitas pecinta kereta api yang memusatkan perhatian dan kegiatannya pada penyelamatan dan pelestarian aset perkeretaapian Indonesia yang bernilai sejarah.

Peringatan 157 Tahun Perjalanan KA Pertama dimulai dengan laporan pelaksanaan kegiatan dan sambutan dari Kepala BTP Semarang, EVP Daop 4 Semarang. Acara ini dilanjutkan dengan pemutaran video liputan khusus “BERMULA DI SEMARANG: MERANGKAI REL, MENYAMBUNGAN NUSANTARA yang menceritakan sejarah lahirnya jalur KA pertama di Indonesia, transformasi perkeretaapian hingga refleksi generasi penerus pengembangan perkeretaapian. Agenda berikutnya adalah penyampaian paparan dan diskusi KONEKTIVITAS DAN PELAYANAN PERKERETAAPIAN JATENG DIY yang disampaikan Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian. Hal ini ditanggapi oleh peserta kegiatan khususnya perwakilan komunitas dan pengamat transportasi.

Pada sesi yang dibawakan pengamat transportasi, Djoko Setijowarno, disampaikan bahwa Kota Semarang, Jawa Tengah, merupakan titik awal jalur kereta api penumpang dan barang Indonesia karena dikenal dengan komoditas ekspor penting yang tersebar di Semarang Selatan, Surakarta, dan Yogyakarta seperti kayu jati, tembakau, gula, dan kopi. Jalur rel KA pertama Semarang-Surakarta kemudian dilanjutkan sampai Stasiun Lempuyangan, Yogyakarta, 1864-1873. Pengamat juga menyoroti bahwa dulu KA perkotaan di Semarang juga pernah Berjaya, dengan adanya Stasiun Sentral Jurnatan

yang mengarah ke Jalan Pemuda dan Jalan MH Thamrin. Namun selepas tahun 1970-an, KA perkotaan ini mulai tenggelam akibat kalah bersaing dengan kendaraan bermotor.

Bapak Djoko menanggapi kinerja konektivitas dan pelayanan KA di Jateng DIY juga semakin lengkap dengan adanya akses jalur KA Bandara dan KA Komuter. Namun demikian, hal ini perlu dilanjutkan dengan mengakomodir potensi-potensi integrasi dengan moda lainnya. Misalnya bagaimana kereta diintegrasikan dengan Trans Jateng, Batik Trans Solo dan BRT Yogyakarta agar semakin banyak masyarakat dapat mengakses transportasi publik.

Agenda dilanjutkan dengan penyampaian cinderamata, foto bersama, pemotongan tumpeng dan ramah tamah diantara para peserta hingga keberangkatan kembali dari Stasiun Tanggung menuju Stasiun Semarang Tawang. Kegiatan ini merupakan Upaya BTP Kelas I Semarang memanfaatkan momentum tersebut untuk menjadi sarana edukasi, turut merawat nilai sejarah sekaligus memicu semangat generasi muda pada umumnya dan insan perkeretaapian BTP Semarang untuk berkontribusi melanjutkan pengembangan perkeretaapian di era modern.



## 9. SEPTEMBER 2024

### **Harhubnas 2024**

Peringatan Harhubnas 2024 bertema "Transportasi Maju, Nusantara Baru". Peringatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, namun juga menjadi momentum untuk mengevaluasi kinerja dan merancang strategi ke depan. Melalui berbagai kegiatan seperti kampanye keselamatan, bakti sosial, dan donor darah, Kemenhub bersama seluruh stakeholder berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan mewujudkan transportasi yang selamat, aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Dalam pidato Menteri Perhubungan yang terselenggara di Bali pada 17 September 2024, beliau menambahkan sepuluh tahun terakhir telah menjadi periode transformasi yang luar biasa bagi sektor transportasi Indonesia. Pembangunan infrastruktur yang masif, digitalisasi layanan, dan peningkatan konektivitas telah memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Selama satu dekade ini berbagai capaian Kementerian Perhubungan dalam membangun konektivitas dengan paradigma Indonesia sentris telah banyak diselesaikan. Adapun diantaranya yakni hadirnya infrastruktur perkeretaapian pertama di Sulawesi, pembangunan 27 bandar udara baru, puluhan terminal tipe A dan ratusan pelabuhan yang telah dibangun di pulau terluar. Kemudian, penyediaan infrastruktur ini juga dibarengi dengan dukungan subsidi operasional, sehingga dapat memberikan layanan yang terjangkau dan berkeadilan.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ikut menyemarakkan rangkaian kegiatan Harhubnas dengan menyelenggarakan turnamen Badminton dan Mini Soccer. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga kesempatan untuk mempererat kebersamaan antar rekan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

foto



foto



## 10. OKTOBER 2024

### a. Pengambilan materi Transmedia

Transmedia merupakan majalah publikasi resmi milik Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI). Transmedia Kemenhub juga menerbitkan e-magazine yang membahas berbagai isu terkait transportasi yang pada edisi kali ini

berkolaborasi dengan BTP Kelas I Semarang untuk mengangkat tema **Konektivitas Aglomerasi Joglosemar**.

Konektivitas menjadi kunci di dalam pengembangan kawasan wisata Joglosemar, Kawasan Joglosemar adalah Segitiga Emas Jawa Tengah. Wilayah ini meliputi Yogyakarta, Solo, Semarang. Kawasan ini menjadi pusat perkembangan ekonomi di Jawa Tengah baik dari wisata maupun industri, tak heran kawasan ini memiliki mobilitas warga antar daerah yang tinggi. Wilayah Joglosemar telah didukung oleh beberapa infrastruktur transportasi seperti jalur kereta api, jalan tol Semarang-Solo, bandara Yogyakarta International Airport (YIA), Bandara Adi Sumarmo Solo dan Bandara Ahmad Yani Semarang. Bahkan untuk layanan kereta api telah didukung oleh beberapa fasilitas seperti Kereta Api Bandara, Kereta Api Aglomerasi Joglosemarkerto, dan KRL Yogyakarta-Solo. Dengan adanya layanan kereta api tersebut makin mempermudah akses menuju kota dan kabupaten penyangga di Jawa Tengah dan DIY. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan konektivitas jalur kereta api di kawasan wisata Joglosemarkerto, diharapkan jaringan pelayanan kereta api Joglosemarkerto bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.



#### **b. Publikasi Uji Beban dan Pendinasan Parsial Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I**

Pada tanggal 21-24 September 2024 dilaksanakan Peliputan dan Penyusunan Materi Publikasi Uji Beban Jalur Ganda Solo Balapan – Kadipiro - Kalioso. Rangkaian kegiatan Uji Beban diawali dengan pembahasan stamformasi dan pola operasi uji beban yang dipimpin oleh PPK Kegiatan Pengembangan 1, melibatkan perwakilan PT.

KAI Daop 6, kontraktor, konsultan, perwakilan Satuan Pelayanan Surakarta, Humas BTP Semarang. Agenda ini membahas terkait SOP, kesiapan jembatan yang akan diuji, stamformasi, jenis lokomotif yang akan digunakan serta pola operasinya.

Anggota tim KKJTJ menyampaikan uji pembebanan dilakukan untuk menguji karakteristik struktur jembatan, dengan memberikan beban statis maupun dinamis. Uji beban dinamis dilakukan dengan 2 (dua) metode pembebanan yaitu beban ditimbulkan melalui *shaker* dan beban *ambient* dengan lokomotif berjalan. Diperoleh hasil uji berupa respon getar yang kemudian dianalisis dengan *Fast Fourier Transform* (FFT) dan *Experimental Model Analysis* (EMA) untuk menentukan besarnya frekuensi natural dan *mode shape*-nya. “Hasil analisis sementara menunjukkan frekuensi natural vertikal mode pertama sebesar 1,63 Hz, nilai ini lebih tinggi dari perhitungan perencanaan yaitu 1,34 Hz yang berarti karakteristik jembatan lebih kaku dibanding dengan perencanaan.

Pengumpulan data sementara uji dinamis maupun statis sudah sinkron, lendutan maksimal di tengah bentang utama tercatat 27,488 mm sedangkan perhitungan perencanaan adalah sebesar 32,25 mm (karakteristik jembatan lebih kaku dari perhitungan perencanaan), setelah ini konsultan penguji, tim KKJTJ dan BTP Semarang ada pembahasan untuk analisis lanjutan. Sebagai strategi komunikasi, telah dilakukan penyusunan dan publikasi materi melalui siaran pers dan konten Instagram pada akun BTP Semarang. Siaran pers naik tayang pada 10 media online nasional dan kinerja konten Instagram pasca 3 x 24 jam penayangan telah mencapai 91,5 ribu views, 4.234 likes, 236 fitur berbagi, total interaksi 4.806.



## 11. NOVEMBER 2024

### **Peliputan Kerjasama Publikasi JGSS**

Pada tanggal 28-30 November 2024 telah dilaksanakan Fasilitasi Pengambilan Footage Pembangunan Jalur Ganda Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso terkait program Humas Ditjen Perkeretaapian bekerja sama dengan Media Kompas capaian pembangunan.

Kegiatan diawali dengan Briefing storyline dan shotlist, dilanjutkan dengan pengambilan foto dan video di area JGSS. Kemudian mengambil lingkungan outdoor fasilitas persinyalan elektrik di emplasemen stasiun Kadipiro. Agenda dilanjutkan dengan pengambilan footage di area indoor Stasiun Kadipiro memvisualisasikan meja persinyalan elektrik, dilanjutkan dengan footage di emplasemen Stasiun Kalioso. Setelah makan siang dilanjutkan pengambilan wawancara dengan Masyarakat di area pekerjaan simpang Joglo. Hasil pengambilan video diolah lebih lanjut oleh Tim Kompas dan ditayangkan pada akhir tahun 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=zXY5wUcTtfc>

dan

<https://www.instagram.com/p/DEorVEayO5i/>



## 12. DESEMBER 2024

### a. **Kolaborasi Talk Show keberlanjutan subsidi perintis KA Batara Kresna dan optimalisasi prasarana Solo - Wonogiri**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terus meningkatkan layanan KA Batara Kresna melalui dukungan subsidi perintis dan peningkatan jalur KA. Terdapat peningkatan minat masyarakat memanfaatkan layanan KA Batara Kresna, mulai tahun 2024 hingga Oktober mengangkut sebanyak 112.398 penumpang. Tingginya minat Masyarakat ini diimbangi dengan kemampuan Pemerintah memberikan subsidi tarif angkutan perintis tiap tahunnya. Cukup Rp. 4000 saja masyarakat dapat menggunakan KA Batara Kresna dengan tetap mengutamakan kenyamanan dan keselamatan. Optimalisasi layanan juga dilakukan dengan upaya peningkatan Prasarana KA relasi Solo – Wonogiri. Peningkatan prasarana termasuk penggantian rel dari tipe R.42/R.33 menjadi R.54, penggantian bantalan besi menjadi bantalan beton, pembangunan peron tinggi dan kanopi/overcapping, pembangunan gardu dan pintu perlintasan, serta sterilisasi dan pembangunan gapura. Peningkatan jalur KA sepanjang 32 km membantu mendukung rencana peningkatan kecepatan secara bertahap, dari kecepatan 35 km/jam menjadi 50 km.jam hingga 80 km/jam. Waktu tempuh dapat dipangkas menjadi 30 menit (105 menit menjadi 75 menit).



### **b. Partisipasi Forum PPID Ditjen Perkeretaapian**

Pada tanggal 5-7 Desember 2024 telah dilaksanakan Forum Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Ditjen Perkeretaapian (FPPID DJKA). Forum PPID DJKA dengan tema “#BukaData: Tantangan Membuat Perubahan Melalui Data Terbuka” dilaksanakan dalam rangka meningkatkan koordinasi dan optimalisasi pelaksanaan keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. Sesuai UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, setiap Badan Publik wajib menyediakan dan melayani permohonan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana.

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam sambutannya yang diwakili Kepala Bagian Hukum menyampaikan bahwa PPID memiliki peran penting dalam memastikan akses masyarakat terhadap informasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan UPTnya dikelola secara profesional dan terbuka serta mudah dipahami.

Forum PPID 2024 mengundang 3 narasumber yaitu Tenaga Ahli Komisi Informasi, Manager Informasi PPID Utama Kementerian Perhubungan dan Praktisi Kehumasan. Tenaga Ahli Komisi Informasi Pusat, Tya Tirtasari menyampaikan materi latar belakang dan tujuan keterbukaan informasi di Indonesia, memberikan pemahaman terkait implementasi keterbukaan informasi publik. Dalam memberikan pelayanan

informasi, PPID Pelaksana UPT dan petugas pelayanan informasi harus memastikan persyaratan pemohon informasi, mengelola informasi publik dengan memperbaharui dan mengumumkan informasi berkala, serta merta dan setiap saat. PPID Pelaksana UPT dan petugas pelayanan informasi juga harus memiliki pemahaman yang utuh dan benar tentang konsep informasi yang dikecualikan sesuai Pasal 17 UU 14 tahun 2008. Pemenuhan permintaan informasi yang dikecualikan, harus melalui pengkajian yang cermat, memilah apakah informasi masih bisa diberikan dengan cara dihitamkan atau dikaburkan pada bagian tertentu.

Praktisi Kehumasan PR PT. Lion Air, Danang Mandala menyampaikan materi tantangan dan best practice penanganan pengaduan negatif, pengelolaan opini publik serta pengelolaan narasi kepada masyarakat agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat. Jika suatu instansi pernah memiliki jejak digital negatif, perlu dilakukan agenda setting dengan memperbanyak kuantitas artikel, konten positif berpola dan berkala untuk meredam dan mengurangi jejak digital negatif. Cara kedua dengan strategi in house yakni memanfaatkan kalangan internal yang aktif bermedia sosial. Strategi lain dilakukan melalui media briefing.

Hari terakhir kegiatan ditutup dengan materi dari Manajer Informasi PPID Utama Kemenhub yang diwakili Kabag Publikasi dan Pelayanan Informasi BKIP, Mia Ermaya dan evaluasi oleh panitia. Pemateri menyampaikan relevansi antara humas dan PPID. PPID menjadi hulu sumber informasi yang akan dikemas oleh humas sebagai produk komunikasi. SDM Humas maupun PPID akan lebih baik jika memiliki kemampuan memprediksi kecenderungan, memperkirakan substansi dan konsekuensi isu (potensi dan resiko), memberi saran kepada pimpinan organisasi dan melaksanakan rencana kegiatan komunikasi.



### c. Posko Nataru

Posko Angkutan Nataru dimulai tanggal 18 Desember 2024 hingga 5 Januari 2025. Posko Angkutan Nataru memastikan kelancaran transportasi dan memperkuat koordinasi lintas sektor. BTP Kelas I Semarang sendiri mengikuti pembukaan Posko Angkutan Nataru oleh Wakil Menteri Perhubungan.

Sebelum terselenggaranya Angkutan Nataru terlebih dahulu dilaksanakan Rampchek SPM, Rampchek Sarana dan Inspeksi Keselamatan. Demi terselenggaranya perjalanan yang ancer, nyaman dan aman, Tim Posko Nataru BTP Semarang siap siaga dalam mengawasi sarana prasarana KA. Tim Posko Nataru terdiri dari Ketua Posko Harian, Tim Pemantauan Stasiun dan Lapangan, Tim Pusdalopka, serta Tim Pengolah Data dan Laporan.

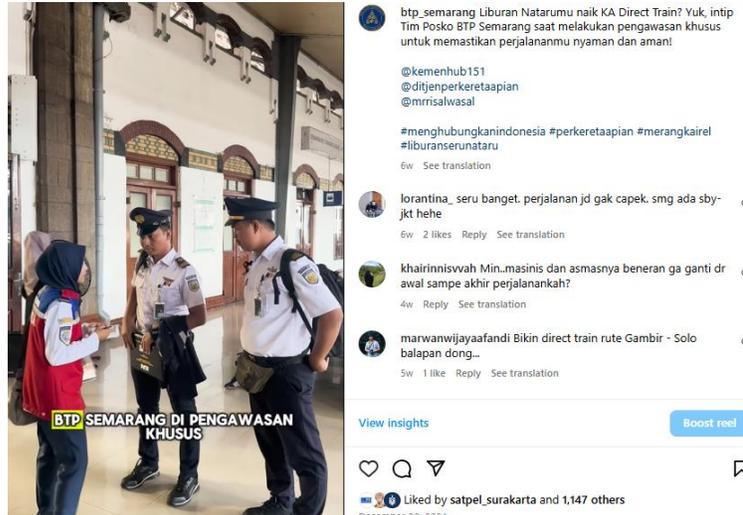


#### d. Peliputan Direct Train

Pengoperasian Direct Train pada Angkutan Nataru merupakan upaya memudahkan mobilitas masyarakat. Hal ini diglorifikasikan dengan penyusunan konten digital tentang peran BTP Kelas I Semarang dalam pengawasan Awak Sarana Perkeretaapian. Konten ini menceritakan bahwa sebelum berdinan, Awak Sarana Perkeretaapian yaitu Masinis dan Asisten Masinis wajib melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan beberapa asesmen agar bisa menjalankan kereta api dalam kondisi prima.

Di masa angkutan Natal dan Tahun Baru, pengoperasian KA Direct Train memerlukan pengawasan khusus Tim Posko BTP Semarang. Masinis dan Asisten Masinis yang mengoperasikan KA Direct Train membutuhkan fokus ekstra dan manajemen jam dinasan yang baik. Tim Posko BTP Semarang melakukan pemantauan terhadap hasil asesmen kesehatan Masinis dan Asisten Masinis KA Direct Train sebelum dan sesudah dinasan serta pemahaman pengenalan lintas Semarang - Jakarta dan Yogyakarta - Jakarta.

Dengan pengawasan khusus ini, Pemerintah memastikan Awak Sarana Perkeretaapian menjalankan tugas sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian biar Liburan Seru Nataru tetap selamat dan nyaman.



**e. Apresiasi AKIP**

BTP Kelas I Semarang berhasil meraih perolehan nilai 94,8 sebagai Unit Kerja kategori Informatif dan berhasil mendapatkan gelar juara AKIP (Anugerah Keterbukaan Informasi Publik). Ini merupakan tahun ke-2 BTP Semarang kembali meraih kategori Badan Publik Informatif, predikat tertinggi bagi Badan Publik yang proaktif dan inovatif menyediakan informasi publik secara akurat dan benar.





## **BAB III**

# **PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN**

**LAPORAN TAHUNAN | 2024**

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

## BAB III

### PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

#### 3.1 ASPEK KAPASITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BTP KELAS I SEMARANG

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian

<b>Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian Bidang Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api</b>			
Terlaksananya Rehabilitasi jalur KA dan Peningkatan jalur KA	Panjang km jalur KA yang direhabilitasi dan yang ditingkatkan kondisinya/keandalannya	113.409 5	Km'sp
Terlaksananya Rehabilitasi/peningkatan jembatan KA	Jumlah unit jembatan KA yang ditingkatkan/direhabilitasi dan yang ditingkatkan kondisinya /keandalannya	17	Unit
Terbangunnya jalur KA baru	Panjang km jalur KA baru yang dibangun		Km'sp
Terbangunnya jembatan KA baru	Jumlah unit jembatan KA Baru		
	- Bentang ≤ 5 m		Unit
	- Bentang 5 m s.d 10 m		Unit
	- Bentang 10 m s.d 25 m		Unit
	- Bentang ≥ 25 m	1	Unit
Terlaksananya Peningkatan/Modernisasi Persinyalan, telekomunikasi dan pelistrikan	Jumlah unit pekerjaan peningkatan persinyalan, telekomunikasi dan pelistrikan		Paket
Terlaksananya Peningkatan Stasiun/Bangunan Operasional	Jumlah unit Peningkatan Stasiun/Bangunan Operasional		Unit

<b>Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian Bidang Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api</b>			
Terlaksananya Pembangunan Bangunan Khusus	Jumlah unit Pembangunan Bangunan Khusus		
	- CTC - CTS		Paket
	- ER		Unit
Terlaksananya Pembangunan Stasiun/ Bangunan Operasional	Jumlah unit Terlaksananya Pembangunan Stasiun/ Bangunan Operasional		Unit
Tersedianya material rel	Jumlah ton angkutan rel	11307.6	Ton
Tersedianya material wesel	Jumlah unit angkutan wesel	25	Unit
Tersedianya material bantalan beton dan penambat	Jumlah unit pengadaan bantalan beton dan penambat		Batang
Tersedianya material bantalan kayu	Jumlah unit pemasangan bantalan kayu		Batang
Tersedianya Peralatan/Fasilitas Prasarana Perkeretaapian	Jumlah unit pengadaan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian		Unit
Terlaksananya Rehabilitasi/Pembangunan Bangunan Operasional	Jumlah unit pembangunan/ rehabilitasi bangunan operasional		Unit
Terlaksananya Dukungan Pengadaan Lahan/Penertiban kebutuhan Fasilitas Pendukung Prasarana Perkeretaapian	Jumlah paket tanah melalui Pengadaan Lahan/Penertiban kebutuhan Fasilitas Pendukung Prasarana Perkeretaapian		Bidang
Tersusunnya laporan survey/Studi Kebijakan/Masterplan/DED/STD/AMDAL Bidang Prasarana KA	Jumlah dokumen survey/studi kebijakan/masterplan/DED/STD/AMDAL bidang prasarana KA		Paket

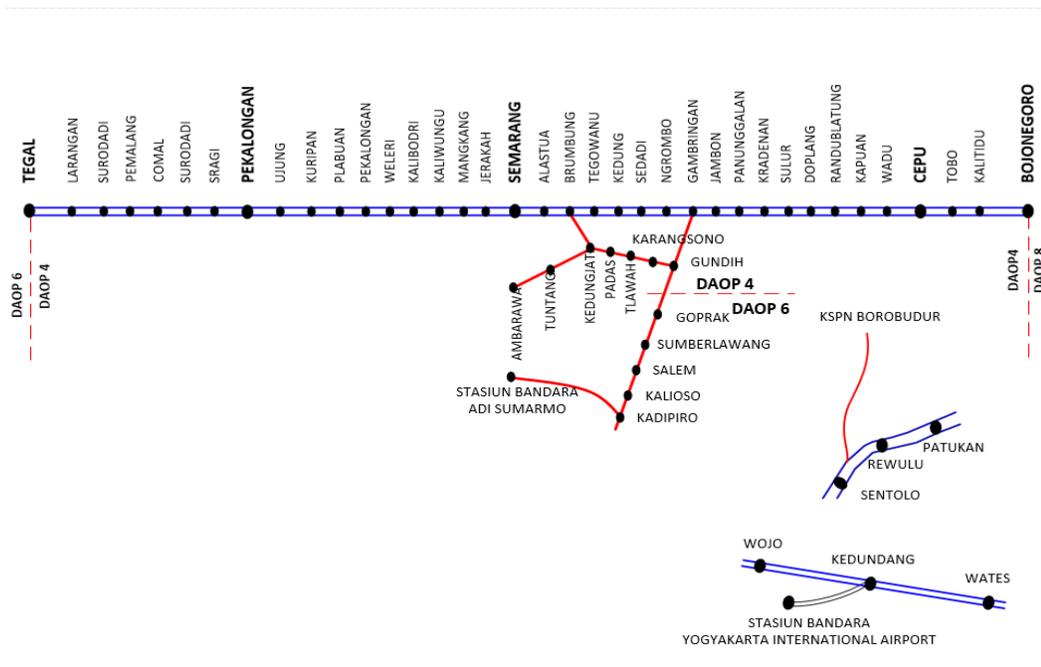
<b>Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian Bidang Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api</b>			
Terlaksananya layanan jasa konsultansi pengawasan pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api	Jumlah dokumen jasa konsultansi pengawasan pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api		Paket
Terselenggaranya 100% dukungan administrasi Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan/ Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Penyusunan laporan kegiatan administrasi Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan/ Kelaikan Prasarana Perkeretaapian		Laporan
	Monitoring dan Evaluasi Komponen Prasarana Perkeretaapian		Laporan
	Pemeriksaan Prasarana Rawan		Laporan
	Pengawasan Pendampingan Tim Verifikasi Pelaksanaan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IM)		Laporan
	Pengawasan Pendampingan Tim Verifikasi Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IO)		Laporan
Terselenggaranya peningkatan Aksesibilitas Publik terhadap layanan transportasi kereta api	Jumlah lintasan/ rute angkutan perintis kereta api		Jumlah lintasan
Terselenggaranya peningkatan peran kereta api dalam penyediaan Angkutan Massal Perkotaan berbasis jalan rel dengan berintegrasi dengan moda lain	Panjang jalan KA beroperasi secara integrasi dengan moda lain		Kmsp

### 3.2 HASIL KEGIATAN

Hasil Kegiatan Prasarana Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun Anggaran 2024 meliputi dari kegiatan pada Seksi Prasarana dan juga kegiatan – kegiatan dibawah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, sebagai berikut:

#### 3.2.1 Kegiatan Pengembangan I

Unit Kegiatan Pengembangan I ini meliputi lintas Tegal – Semarang – Bojonegoro, Brumbung – Gundih – Gambringan, Solobalapan – Gundih, Solobalapan – Bandara Adi Sumarmo dan Kedundang - YIA. Dimana peta lintas dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3. 1** Peta Lintas Kegiatan Pengembangan I

Untuk pekerjaan – pekerjaan yang dikerjakan oleh Kegiatan Pengembangan I ini ada beberapa jenis Pekerjaan yang terdiri dari beberapa paket pekerjaan yang berada di dalam peta lintas. Dimana keseluruhan dari pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini bisa dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2** Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan I.

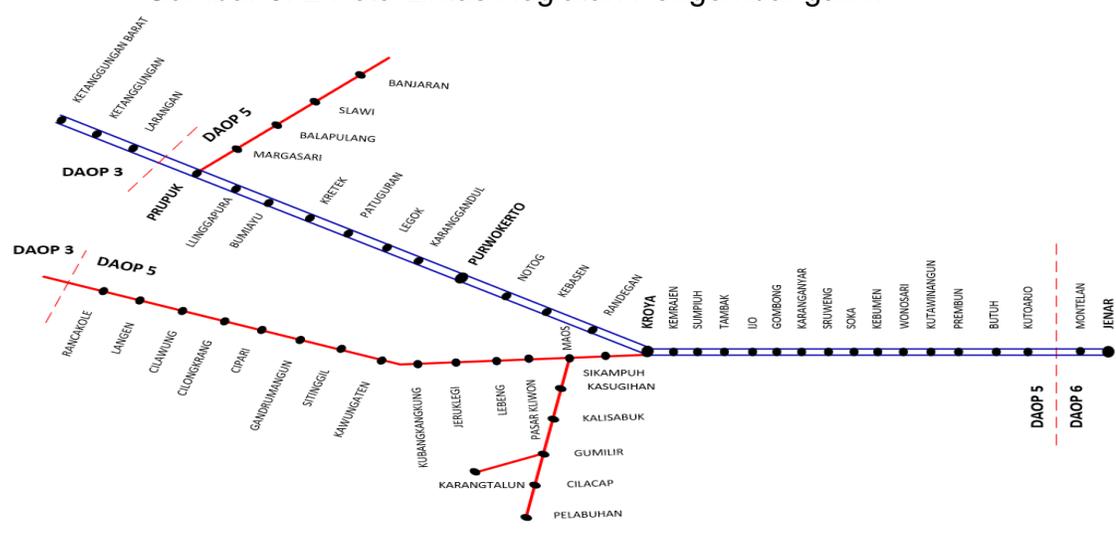
NO	PAKET	JENIS PEKERJAAN	NO KONTRAK	TANGGAL KONTRAK
1	JGSS-2	Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro KM 104+700 s.d KM 107+000	3/KONT-P1-JGSS.2/BTP-SMG/VII/2024	01/08/2024
2	JGSS-SINYAL	Pembangunan / Peningkatan Persinyalan Elektrik Antara Solo Balapan - Kalioso	12/BTP-JTGDIY/KONT-JGSS.SINYAL/XI/2022	09/11/2022
3	RKL-JGSS	RKL RPL Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I (Solo Balapan Solo Jebres - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	2/KONT-P1-RKLRPL/BTP-SMG/V/2024	17/05/2024
4	KONT-MK	Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan - Solo Jebres - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	1/KONT-P1-MK/BTP-SMG/III/2024	27/03/2024
5	JGSS-3	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo balapan - Kadipiro KM. 104+900 sd KM. 106+900 (Tahap 2)	08/BTP-JTGDIY/KONT-JGSS.3/VI/2022	17/06/2022
6	JGSS-4	Pembangunan Jalur Ganda KA Elevated antara Solo Balapan -	09/BTP-JTGDIY/KONT.JGSS.4/VI/2022	17/06/2022

		Kadipiro KM. 104+900 sd KM. 106+900		
7	JGSS-5	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo Balapan-Kadipiro KM.106+900 sd KM.107+914 termasuk BH 314A dan 314B	10/BTP-JTGDYIY/KONT.J GSS.5/VI/2022	17/06/2022
8	JGSS-6	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso KM. 96+400 sd KM. 104+900	11/BTP-JTGDYIY/KONT-JGSS.6/VIII/2022	29/07/2022

### 3.2.2 Kegiatan Pengembangan II

Unit Kegiatan Pengembangan II ini meliputi lintas Tegal – Prupuk, Prupuk – Kroya, Kroya – Yogyakarta, Cilongkrang – Kroya, Maos – Gumilir, Gumilir – Karangtalun, Gumilir - Pelabuhan. Dimana peta lintas dapat dilihat pada gambar 3.2. Untuk pekerjaan – pekerjaan yang dikerjakan oleh Kegiatan Pengembangan II ini ada beberapa jenis Pekerjaan yang terdiri dari beberapa paket pekerjaan yang berada di dalam peta lintas. Dimana keseluruhan dari pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini bisa dilihat pada tabel 3.3.

Gambar 3. 2 Peta Lintas Kegiatan Pengembangan II.



Tabel 3. 3 Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan II

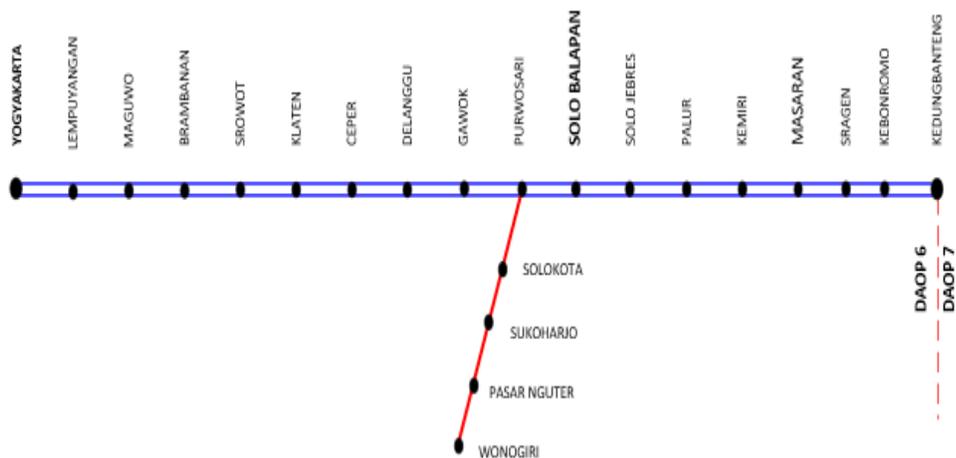
NO	PAKET	JENIS PEKERJAAN	NO KONTRAK	TANGGAL KONTRAK
1	RINJA	Penanganan Rintang Jalan Km. 367+475 - Km. 367+710 dan Km. 372+275 s/d Km. 372+475 segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya.	005/BTP-SMG/P2/RINJA/VIII/2024	21 Agustus 2024
2	SUV-RINJA	Supervisi Penanganan Rintang Jalan Km. 367+475 - Km. 367+710 dan Km. 372+275 s/d Km. 372+475 segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya.	006/BTP-SMG/P2/SUV-RINJA/VIII/2024	21 Agustus 2024
3	BH1102	Dokumen Pengawasan Lingkungan/ RKL-RPL Pembangunan Jalur Kereta Api antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Multi Years 2022-2024).	003/BTP-SMG/P2/BH1102/VII/2024	31 Juli 2024
4	SUV-BH1102	Supervisi Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1102 di Km. 303+018 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk – Purwokerto.	004/BTP-SMG/P2/SUV-BH1102/VII/2024	31 Juli 2024

NO	PAKET	JENIS PEKERJAAN	NO KONTRAK	TANGGAL KONTRAK
5	BH1077	Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1077 di Km. 294+913 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk – Purwokerto.	001/BTP-SMG/P2/BH1077/VIII/2024	1 Agustus 2024
6	SUV-BH1077	Supervisi Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1077 di Km. 294+913 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk - Purwokerto	002/BTP-SMG/P2/SUV-BH1077/VII/2024	31 Juli 2024
7	PK.01-23	Peningkatan Jalur Kereta Api KM 0+000 - KM 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 - 2024) (PK.01-23)	004/K/P2/II/2023	23 Feb 2023
8	PK.02-23	Peningkatan Jalur Kereta Api KM 80+000 - KM 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 - 2024) (PK.02-23)	003/K/P2/II/2023	23 Feb 2023
9	PK.03-23	Peningkatan Jalur Kereta Api KM 12+200 - KM 21+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 - 2024) (PK.03-23)	005/K/P2/II/2023	005/K/P2/II/2023
10	PKS.01-23	Supervisi Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap	006/K/P2/II/2023	23 Feb 2023

NO	PAKET	JENIS PEKERJAAN	NO KONTRAK	TANGGAL KONTRAK
		(Multiyears 2023 - 2024) (PKS.01-23)		
11	DED	Detailed Engineering Design (DED) Pintu Perlintasan Kereta Api pada JPL 4, 9, 16 dan 18 antara Maos Cilacap		Agustus 2024

### 3.2.3 Kegiatan Pengembangan III

Unit Kegiatan Pengembangan III ini meliputi lintas Yogyakarta – Solo Balapan, Solo Balapan – Kedung Banteng, Purwosari – Wonogiri. Dimana peta lintas dapat dilihat pada



**Gambar 3. 3** Peta Lintas Kegiatan Pengembangan III.

Untuk pekerjaan – pekerjaan yang dikerjakan oleh Kegiatan Pengembangan III ini ada beberapa jenis Pekerjaan yang terdiri dari beberapa paket pekerjaan yang berada di dalam peta lintas. Dimana keseluruhan dari pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini bisa dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4** Pekerjaan pada Kegiatan Pengembangan III.

<b>NO</b>	<b>PAKET</b>	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>NO KONTRAK</b>	<b>TANGGAL KONTRAK</b>
<b>1</b>	TRACK.1	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 0+000 s/d KM 13+700	SPP-01/TRACK.1/P3/BTP-SMG/2023	7 Maret 2023
<b>2</b>	TRACK.2	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 13+700 s/d KM 19+200	SPP-02/TRACK.2/P3/BTP-SMG/2023	13 Maret 2023
<b>3</b>	TRACK.3	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 19+200 s/d KM 32+087	SPP-03/TRACK.3/P3/BTP-SMG/2023	7 Maret 2023
<b>4</b>	SPV.SLO-WNG	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Lintas Solo-Wonogiri di KM 0+000 s/d 32+087	SPP-04/SPV.SLO-WNG/P3/BTP-SMG/2023	21 Maret 2023
<b>5</b>	BANTALA N.1	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat (Paket 1)	SPP-05/BANTALAN.1/P3/BTP-SMG/2023	28 Maret 2023
<b>6</b>	BANTALA N.2	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat (Paket 2)	SPP-06/BANTALAN.2/P3/BTP-SMG/2023	28 Maret 2023

NO	PAKET	JENIS PEKERJAAN	NO KONTRAK	TANGGAL KONTRAK
7	PENGADAN	Pengadaan dan Pemasangan Palang Pintu Perlintasan Sebidang	SPP-07/JPL/P3/BTP-SMG/2023	26 September 2023

### 3.3 KEGIATAN PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Kegiatan – kegiatan Seksi Prasarana Perkeretaapian yang meliputi kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan kereta api pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah sebagai berikut:

#### A. Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian

##### 1. Bulan Januari 2024

- a) Rapat Pembahasan Konsinyering Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Konsultansi Konstruksi Tahun Anggaran 2024 & Usulan Kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Konstruksi 2025 di Jakarta pada tanggal 16 - 19 Januari 2024;
- b) Pendampingan Monitoring Peralatan Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Tegal - Pekalongan di Tegal - Pekalongan pada tanggal 24 - 26 Januari 2024;
- c) Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Listrik Aliran Atas Lintas Yogyakarta - Solo di Surakarta pada tanggal 24 - 26 Januari 2024;
- d) Pendampingan Kegiatan Monev Peralatan Sinyal dan telekomunikasi segmen Tegal - Pekalongan di Pekalongan pada tanggal 24 - 26 Januari 2024;
- e) Rapat Announce Single Track Daop dan Listrik Aliran Atas di Surakarta pada tanggal 30 Januari 2024;

- f) FAT Sensor Mekanikal pada Paket Pekerjaan Pengadaan dan Instalasi Palang pintu Perlintasan Sebidang di Blitar pada tanggal;

## **2. Bulan Februari 2024**

- a) JI Survey Single Track Pada Paket Pekerjaan JGSS.05 di Surakarta pada tanggal 2 Februari 2024;
- b) Tinjauan Lapangan Daerah Rintang Jalan di KM. 32+6/7 anatar Gubug-Karangjati Lintas Semarang - Gambringan di Gambringan di Gubug pada tanggal 6 Februari 2024;
- c) Show Cause Meeting (SCM) Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Lintas Solo - Wonogiri Paket Track 1 dan 2 di Sukoharjo pada tanggal 16 Februari 2024;
- d) Tinjauan Lapangan Guna Mitigasi Rawan bencana Gerusan Sungai Pedes yang berdekatan dengan Badan Jalan KA di KM. 299+900 antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya di Prupuk pada tanggal; 19 Februari 2024;
- e) Pengujian Pengelasan Rel R.54 dengan Alumino Thermic di PT. Biro Kualifikasi Indonesia, Jakarta Utara di Jakarta pada tanggal 20 - 22 Februari 2025;
- f) Refleksi 3 Tahun Gibran - Teguh dan Monitoring Gerusan Sungai Pedes dekat Badan Jalan KA Km 299+900 antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya di Surakarta pada tanggal 28 Februari.

## **3. Bulan Maret 2024**

- a) Switch Over Jalur Kereta Api Single Track JGSS 5 di Surakarta pada tanggal 8 - 10 Maret 2024;
- b) Monitoring Ke Satpel Yogyakarta Untuk Mengetahui Kondisi Prasarana Jelang Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Surakarta pada tanggal 22 Maret 2024.

## **4. Bulan April 2024**

- a) Tinjauan Lapangan BH 46 dan BH 59 di Kab. Grobogan pada tanggal 2 April 2024;
- b) Monitoring Viaduct Gilingan Jelang Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Surakarta pada tanggal 5 April 2024;
- c) Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapiian pada Daerah Rintang Jalan pada Petak Antara Randublatung - Cepu Lintas

Gundih - Surabaya Pasarturi di Kabupaten Blora, Jawa Tengah pada tanggal 18 - 20 April 2024;

- d) Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap di Cilacap pada tanggal 23 - 24 April 2024.

#### **5. Bulan Mei 2024**

- a) Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo Wonogiri di Wonogiri pada tanggal 7-8 Mei 2024;
- b) Kegiatan Rapat Pembahasan Review Desain KM 0+000 s.d KM 13+700 Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Lintas Solo - Wonogiri di Jakarta pada tanggal 8 Mei 2024;
- c) Pendampingan Kegiatan Pemeriksaan Peralatan Fasilitas Operasi Lintas Solo-Kalioso di Wilayah BTP Kelas I Semarang tanggal 13-14 Mei 2024;
- d) Monev Subdit 1 Ke JGSS Fase I dan Solo - Wonogiri Fase I di Surakarta pada tanggal 16 - 17 Mei 2024;
- e) Melaksanakan Tinjauan Lapangan Prasarana Perkeretaapian di Petak Banjarnegara - Wonosobo dan Pembahasan Nota Kesepakatan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Wilayah Kabupaten Cilacap di Purwokerto pada tanggal 21-22 Mei 2024.

#### **6. Bulan Juni 2024**

- a) Pendampingan Inspeksi Pelaksanaan Konstruksi 6 (Enam) Bulanan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro KM 104+700 s.d 107+000 (Tahap I) di Surakarta pada tanggal 4 Juni 2024;
- b) Pemeriksaan Bersama Progres Penanganan Lokasi Rawan Longsor Jalur KA Km 299+800 Antara Stasiun Prupuk dan Stasiun Linggapura yg Berbatasan dengan Sungai Pedes di Daop 5 Purwokerto di Brebes pada tanggal 6-7 Juni 2024;
- c) Tinjauan Lapangan Daerah Rawan Longsor Kali Pedes pada Jalur KA Km 299+800 antara Stasiun Prupuk dan Stasiun Linggapura dan Sosialisasi Mekanisme Pembebasan Lahan di Daerah Rawan Longsor Kali Pedes pada

Jalur KA Km 299+800 antara Stasiun Prupuk dan Stasiun Linggapura pada tanggal 19 - 21 Juni 2024.

## 7. Bulan Juli 2024

- a) Monitoring dan Evaluasi Daerah Rawan di Cepu pada tanggal 1 Juli 2024;
- b) Pemeriksaan Bersama Kondisi Peralatan Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Pekalongan pada tanggal 1 - 2 Juli 2024;
- c) Rapat Pembahasan Viaduct Gilingan di Satpel Surakarta pada tanggal 3 Juli 2024;
- d) Pendampingan Survei Lapangan Pemutakhiran data perlintasan sebidang di Klaten dan Yogyakarta pada tanggal 9 - 12 Juli 2024;
- e) Monitoring Erection Kawasan Industri Terpadu Batang di Batang pada tanggal 10 - 12 Juli 2024;
- f) Sosialisasi Penatausahaan Barang Habis Pakai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di Yogyakarta pada tanggal 18 - 19 Juli 2024;
- g) Pengujian Berkala Fasop Daop 6 Yogyakarta di Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 16 - 20 Juli 2024;
- h) Pengujian Berkala Lanjutan Fasop Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 23 - 27 Juli 2024;
- i) Joint Inspection Persiapan Operasional Depo KRL Solo Jebres di Surakarta pada tanggal 22 Juli 2024;
- j) FAT Palang Pintu Perlintasan Wantech di Blitar pada tanggal 24 - 25 Juli 2024.

## 8. Bulan Agustus 2024

- a) Rapat Sinkronisasi pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I guna mendukung rencana pengoperasian single track elevated pada Bulan Oktober 2024) di Surakarta pada tanggal 6 Agustus 2024;

- b) Rapat Peningkatan Keselamatan dan Joint Inspection Pada Perlintasan Sebidang Kereta Api di JPL 12F Jalan Simoplas di Semarang pada tanggal 6 Agustus 2024;
- c) Survey Bersama Rencana Pembangunan Konstruksi Penahan Gogosan di KM 299+8/9 antara Stasiun Prupuk - Linggapura di Brebes pada tanggal 7 Agustus 2024;
- d) Rapat Pembahasan Strategi Litigasi dan Penyusunan Jawaban Perkara Gugatan Perdata di Surakarta pada tanggal 13 Agustus 2024;
- e) Rapat Staging Pekerjaan untuk Mendukung Pengoperasian Single Elevated Kadipiro - Solo Balapan di Surakarta pada tanggal 14 Agustus 2024;
- f) Pendampingan Monev Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Maos - Cilacap pada tanggal 15 Agustus 2024;
- g) Joint Inspection Rencana Pekerjaan Pendukung Pelayanan Penumpang - Pembuatan Hall Commuterline Stasiun Palur PT KCI pada tanggal 16 Agustus 2024 di Surakarta;
- h) Pendampingan Tinjauan Lapangan dalam Rangka Persiapan Renstra BTP Kelas I Semarang Tahun 2025-2029 di Semarang - Rembang pada tanggal 22 - 23 Agustus 2024;
- i) Monitoring dan Evaluasi Beautifikasi Stasiun Klaten di Klaten pada tanggal 23 Agustus 2024;
- j) Pendampingan Monitoring Lapangan Renstra BTP Kelas I Semarang Tahun 2025-2029 Lanjutan pada tanggal 26 - 28 Agustus 2024 di Cepu.

#### **9. Bulan September 2024**

- a) Rapat Progres dan Sinkronisasi Jadwal Pekerjaan SO di Surakarta pada tanggal 3 September 2024;
- b) Mengikuti Pemeriksaan Geometri dengan KA Ukur EM-120 Periode TW-III Lintas Utara Jawa di Lintas Utara pada tanggal 3 - 5 September 2024;
- c) Paparan Survey Mandiri Perpanjangan KA BIAS di Surakarta pada tanggal 5 September 2024;

- d) Survey Lapangan Hasil Pemeriksaan Terowongan Ijo BH 1649 di Ijo pada tanggal 5 - 6 September 2025;
- e) Joint Inspection Pemeriksaan Bersama Palang Pintu Perlintasan Kereta Api JPL 109 dan JPL 3 di Sukoharjo pada tanggal 10 September 2025;
- f) Pendampingan Subdit Monev Solo - Wonogiri di Wonogiri pada tanggal 12 - 13 September 2024;
- g) Melaksanakan Tinjauan Lapangan Pembangunan Jalur Ganda Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) pada tanggal 27 s.d 28 September 2024 di Surakarta.

#### **10. Bulan Oktober 2024**

- a) Tescom JPL Lintas Solo Wonogiri di Solo - Wonogiri pada tanggal 3 - 4 Oktober 2024;
- b) Km. 367+710 dan Km. 372+475 Segmen Banjar - Kroya Lintas Bogor - Yogyakarta dan Joint Inspection Pemeriksaan Bersama Palang Pintu Perlintasan Kereta Api JPL 494 Km. 412+110 di Banyumas pada tanggal 1 - 4 Oktober 2024
- c) Mengikuti Rapat Pembahasan Progres Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase I di Surakarta pada tanggal 3 Oktober 2024;
- d) Kegiatan Pembahasan dan Tinjauan Lapangan Penggunaan Perlintasan Sementara pada Pekerjaan Penanganan Rintang Jalan Km. 367+475 - JI Visual Jembatan Rangka Baja di Surakarta pada tanggal 4 Oktober 2024;
- e) Pendampingan Ditpras Monev Stasiun Klaten di Klaten pada tanggal 5 Oktober 2024;
- f) Penggantian Wesel Pada Paket Pekerjaan JGSS.06 di Stasiun Kadipiro Pada tanggal 7 Oktober 2024;
- g) Tescom JGSS Sinyal di Surakarta pada tanggal 7 - 9 Oktober 2024;
- h) Tescom JPL 2&14 lintas Maos - Cilacap di Cilacap pada tanggal 7 - 9 Oktober 2024;

- i) Penelitian Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025 di Jakarta pada tanggal 14 - 16 Oktober 2024;
- j) Diskusi AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan, Tantangan) di Yogyakarta pada tanggal 18 - 18 Oktober 2024;
- k) Pendampingan Pengujian JGSS Sinyal di Surakarta pada tanggal 15 - 19 Oktober 2024;
- l) Pembahasan Persiapan Uji Beban dan Pengoperasian Single Elevated di Surakarta pada tanggal 21 Oktober 2024;
- m) Sosialisasi dan Promosi Keselamatan KA di CFD surakarta pada tanggal 28 - 29 Oktober 2024;

#### **11. Bulan November 2024**

- a) Sosialisasi dan Training Pengoerasian Peralatan serta Fasilitas Pendukung Perawatan Sarana KRL pada tanggal 7 - 8 November 2024;
- b) Pendampingan Survei PMU di Lintas Kedungjati - Tuntang pada tanggal 21 November 2024 di Salatiga;
- c) Rapat Monitoring Pasca Pelaksanaan Switch Over Single Track Elevated Lintas Solo Balapan – Kadipiro dan Double Track Kadipiro - Kalioso di Surakarta pada tanggal 26 November 2024;
- d) Pengujian Pertama Perlintasan Sebidang pada Pekerjaan Peningkatan Solo - Wonogiri di Wonogiri pada tanggal 28 - 29 November 2024 ;
- e) Pendampingan Survey Lapangan Tim Durvey Pusat Cluster "Prestasi" Fakultas Teknik Undip di Lintas Kedungjati Tuntang di Grobogan pada tanggal 30 November 2024.

#### **12. Bulan Desember 2024**

- a) Kajian Kelaikan Terowongan Ijo di Kebumen pada tanggal 8 - 10 Desember 2024;
- b) Pendampingan Kunker Menhub ke JGSS Fase I di Surakarta pada tanggal 17 Desember 2024;
- c) Pengujian Pekerjaan Peningkatan Solo Wonogiri di Wonogiri pada tanggal 18 - 20 Desember 2024;

- d) Kegiatan Peresmian Stasiun Kebasen sebagai Stasiun Pelayanan Naik Turun Penumpang di banyumas pada tanggal 22 - 23 Desember 2024;
- e) Pendampingan Monev Sesdit KEJ-TG pada tanggal 23 Desember 2024 di Grobogan;
- f) Pendampingan Pemeriksaan dan Uji Coba hasil Perbaikan JPL 3 dan JPL 109 pada tanggal 24 Desember 2024 di Surakarta.

## **B. Pengelolaan Barang Milik Negara**

### **1. Bulan Januari 2024**

- a) Mengikuti Kegiatan *Joint Inspection* Pengembalian Rel R.42 pada tanggal 15 Januari 2024 di Pekalongan ;
- b) Mengikuti Kegiatan Pengembalian Material Iwf H Beam Rel bekas di Gudang Kroya Pada tanggal 16 - 17 Januari 2024 di Cilacap;
- c) Mengikuti Kegiatan *Joint Inspection* Pengembalian Material Kegiatan Peningkatan Solo - Wonogiri di Gudang Kemiri pada tanggal 18-19 Januari 2024 di Karanganyar;
- d) Melaksanakan Kegiatan *Joint Inspection* dan Pengambilan Material Wesel 1:10 di Gedung Jatibarang dan Wesel 1:12 di Gudang Pekalongan Pada Tanggal 25-27 Januari 2024 di Pekalongan;
- e) Melaksanakan Pengujian Periodik Bantalan Wika Beton pada tanggal 28 - 29 Januari 2024 di Semarang;

### **2. Bulan Februari 2024**

- a) Melaksanakan kegiatan *Joint Inspection* dan Penyampaian Persetujuan Penggunaan Rel Bekas R.42 di Emplasemen Kedungjati pada tanggal 7 Februari 2024 di Grobogan;
- b) Melaksanakan Kegiatan *Joint Inspection* Peminjaman Rel di Petak Kroya-Gombong KM.431+400 pada tanggal 6-7 Feb 2024 di Gombong;
- c) Melaksanakan kegiatan *Test Comissioning* Semarang Tawang 30 - 1 Februari 2024 di Semarang;

- d) Melaksanakan kegiatan *Joint Inspection* Pinjam Pakai Material KP 1 dan 3 di Gudang Kemiri pada tanggal 13 Februari 2024 di Surakarta ;
- e) Mengikuti *Joint Inspection* Material Bantalan Beton Paket JGSS.06 di Surakarta pada Tanggal 9 Februari 2024;
- f) Mengikuti kegiatan *JI* dan Penyampaian Persetujuan Permohonan Penggunaan Kebutuhan Material Rel Bekas Tipe R.33/R.38 oleh KP 1 dan R.54 oleh KP 2 dan 3 di Gudang Pekalongan pada tanggal 21-23 Februari 2024;
- g) Mengikuti pemeriksaan bersama Pekerjaan penggunaan Material Rel R.54 pada tanggal 21 – 23 Februari 2024 di Medan;
- h) Mengikuti kegiatan *Joint Inspection* dan Pinjam Pakai Material Rel Belkas R.33/42, Kompromis R.54-R.42, Plat Sambung R.54, dan Plat Sambung R.42 di Gudang Kemiri pada tanggal 22 Februari 2024;
- i) Mengikuti kegiatan *Monev* terhadap Material Hasil Bongkaran (MHB) BMN Kegiatan IMO TA 2023 pada tanggal 27 - Februari 2024;
- j) Mengikuti *Survei Lapangan* dan *Inventarisasi Peralatan Persinyalan* dan *Telekomunikasi Perkeretaapian* di Wilayah Daop 5 Purwokerto pada tanggal 14 – 16 Februari 2024;
- k) Melaksanakan *Survey Lapangan* dan *Inventarisasi Peralatan Persinyalan* dan *Telkom* di Daop 6 pada tanggal 28 Februari - 1 Maret 2024;

### **3. Bulan Maret 2024**

- a) Mengikuti *Joint Inspection* Persiapan *Langsir Rel R. 54* Paket JGSS.06 pada tanggal 27 Maret 2024;
- b) Mcngikuti *Survey* dan *Pemeriksaan Bersama* Material Pembangunan Jalur Ganda KA Solo—Semarang Fase I Paket JGSS.05 pada tanggal 31 Maret 2024;
- c) Mengikuti Kegiatan *Perneriksaan Bersama* dan *Pengambilan Wesel R.54* Sudut 1 : 10 dan 1:20 di Gudang Pekalongan Tanggal 14 Maret 2024;
- d) Mengikuti *Kunjungan Pabrik Bantalan Beton* PT. Ragam Usaha Prima Mandiri pada tanggal 31 Maret 2024 di Purworejo.

#### 4. Bulan April 2024

- a) Melaksanakan kegiatan Monitoring Jembatan BH 405, 409, 10, 58 Lintas Semarang - Cirebon pada tanggal 4 April 2024;

#### 5. Bulan Mei 2024

- a) Joint Inspection Pengembalian Barang Bongkaran di Gudang Kemiri Karanganyar pada tanggal 2 Mei 2024;
- b) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di Kota Surakarta pada tanggal 3 Mei 2024;
- c) Mengikuti Kegiatan Pengembalian Material Bekas Bongkaran Pekerjaan SO JGSS05 di Gudang Kemiri pada tanggal 16 Mei 2024;
- d) Melaksanakan Kegiatan Survey Lokasi Penumpukan Pengadaan Wesel R.54 untuk Wilayah Jawa Tengah pada tanggal 8 Mei 2024;
- e) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pengembalian Material Bongkaran Eksisting Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Lintas Solo - Wonogiri pada tanggal 29-31 Mei 2024;
- f) Melaksanakan Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Peralatan Fasilitas Operasi pada Lintas Yogyakarta - Solo pada tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 2024;
- g) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Verifikasi Rel R.54 di Gudang Stasiun Pekalongan pada tanggal 22 Mei 2024 di Pekalongan;

#### 6. Bulan Juni 2024

- a) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pengambilan Material Plat Sambung di Gudang Pekalongan Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dan Joint Inspection Pengembalian Material Bekas Bongkaran Penambat E-Clip dan Rel R.42 pada tanggal 11-14 Juni 2024 di Pekalongan dan Purwokerto;

- b) Melaksanakan kegiatan Pengawasan Uji Coba Pengangkutan Material Rel R.54 Menggunakan Gerbong Datar pada tanggal 25 Juni 2024 di Pekalongan;

#### **7. Bulan Juli 2024**

- a) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Aset Sarfas Persinyalan Eks. Stasiun KA Larangan Tegal di Fuel Terminal Tegal pada tanggal 25 Juli 2024 di Tegal;
- b) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pemeriksaan dan Pengambilan Wesel 1 : 10 di Gudang Pekalongan pada tanggal 17-18 Juli 2024 di Pekalongan;
- c) Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Bersama MC.0 Pekerjaan Beautifikasi Sta Klaten Tahap I (SYC 2024) pada tanggal 30 Juli 2024 di Klaten;

#### **8. Bulan Agustus 2024**

- a) Kegiatan Pendampingan Penyimpanan Material Bekas Bongkaran Jembatan Eksisting BH 1120 pada tanggal 23 Agustus 2024 di Kroya.
- b) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Aset Bongkaran Persinyalan Stasiun Ngrombo pada tanggal 1 Agustus 2024 di Purwodadi;
- c) Mengikuti Kegiatan Joint Inspection Gudang Stasiun Wates pada tanggal 15 Agustus 2024 di Yogyakarta;
- d) Mengikuti kegiatan Joint Inspection Pengembalian Material Bantalan Bekas Bongkaran Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap Km. 0+000 s/d Km. 21+000 di Gudang Notog pada tanggal 19 - 21 Agustus 2024 di Cilacap;
- e) Mengikuti Kegiatan Pengambilan dan Pengangkutan Bongkaran Sinyal di Gudang Ngrombo pada tanggal 21 Agustus 2024 di Ngrombo;
- f) Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Pengembalian pinjam pakai rel bekas lintas Solo - Wonogiri pada tanggal 22-23 Agustus 2024 di Sukoharjo;
- g) Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection dan Penyampaian Persetujuan Permohonan Pinjam Pakai Material Pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 1102 di Km. 303+018 Segmen Prupuk – Linggapura Lintas

Cirebon -Kroya (PK.02-24) di Gudang Kroya pada tanggal 29-30 Agustus 2024 di Kroya;

## 9. Bulan September 2024

- a) Tinjauan Lapangan pada Pilar P13 P20 guna Tindak Lanjut Pembersihan Pilar Jalur Kereta Api Bandara Adi Soemarmo Surakarta pada tanggal 15 September 2024 di Surakarta;
- b) Pendampingan Monitoring dan Evaluasi terhadap Material Hasil Bongkaran (MHB) Barang Milik Negara (BMN) Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara TA 2021 di Wilayah Daop 4 Semarang dan Daop 5 Purwokerto pada tanggal 11 s.d 15 September 2024;
- c) Melaksanakan Rapat Tindak lanjut Hasil Tanggapan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah terkait Permasalahan Hukum di Bidang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan pada tanggal 26 — 27 September di Kota Jakarta;
- d) Mengikuti Kegiatan Inventarisasi Dokumen Konstruksi dan Data Perawatan Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 26 s.d 29 September 2024 di Yogyakarta
- e) Mengikuti Joint Inspection dan Penerbitan WAD Langsir Rei R.54 Paket JGSS 05 pada tanggal 18 September 2024 di Surakarta
- f) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pengambilan Bantalan Beton dan Aksesoris di Gudang Pekalongan pada tanggal 12-13 September 2024 di Pekalongan;
- g) Mengikuti kegiatan Pengambilan Bantalan Beton dan Aksesoris di Gudang Kemiri pada tanggal 9-10 September 2024 di Kemiri;
- h) Mengikuti kegiatan Joint Inspection Pengambilan Aksesoris Bantalan Gudang Wates pada tanggal 19 September 2024 di Wates;
- i) Mengikuti kegiatan FAT Material CCSP pada tanggal 25-26 September 2024 di Gresik;

## 10. Bulan Oktober 2024

- a) Mengikuti Kegiatan Joint Inspeksi dan Pengambilan Rei Bekas R.33/R.42 di Gudang Wilayah Kerja Balai Teknik perkeretaapian kelas I Semarang pada tanggal 5 s.d 6 Oktober 2024 di Pekalongan;
- b) Menghadiri Peninjauan Jembatan Kereta Api pada tanggal 4 — 6 Oktober 2024 di Wilayah Daop 4 Semarang;
- c) Mengikuti Kegiatan Tinjauan Lapangan Overpass Tegalgondo Km.471+550 Antara Prembun-Butuh pada tanggal 11 s.d 13 Oktober 2024 di Purworejo;
- d) Melaksanakan Kegiatan JI Lokasi Rencana Penggantian Material R.54 pada tanggal 18 Oktober 2024 di Wilayah Daop 4 Semarang;
- e) Melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Bersama Material Wesel pada tanggal 19 — 21 Oktober 2024 di Pekalongan;
- f) Kegiatan Pemeriksaan Bersama dan Pengambilan Material Wesel R.54 Sudut 1:10 di Gudang Pekalongan.
- g) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Material di Gudang Wates pada tanggal 3 Oktober 2024 di Wates;
- h) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pengambilan Material Bon Pinjam di Gudang Kroya pada tanggal 25-26 September 2024 di Cilacap;
- i) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pemeriksaan dan Pengambilan Rel Bekas di Kemiri pada tanggal 10 Oktober 2024 di Surakarta;
- j) Mengikuti kegiatan Pendampingan Kunker Menteri Perhubungan pada tanggal 12-13 Oktober 2024 di Surakarta dan Klaten;
- k) Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Penggunaan Materail Bekas Eks MAos-Cilacap pada tanggal 16-17 Oktober 2024 di Cilacap;
- l) Melaksanakan Kegiatan Pengujian Beban Statik dan Dinamik Jembatan KA Elevated Solo Balapan Kadipiro pada tanggal 23-25 Oktober 2024 di Surakarta;
- m) SO JGSS 28-31 Oktober 2024 di Surakarta;

- n) Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Pengangkutan Aset Bongkaran Persinyalan Eks. Stasiun KA Larangan Tegal di Fuel Terminal Tegal pada tanggal 29 Oktober 2024 di Tegal;
- o) Mengikuti Rapat Langkah-langkah Akhir tahun 2024 & usulan tahun 2025 pengujian sarana, prasarana, SDM keretaapi serta launching non core BPP pada tanggal 1-2 November 2024 di Surakarta;
- p) Melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Bersama KA Ukur dan SA Pekerjaan Maos Cilacap pada tanggal 30 Oktober - 2 November di Cilacap;
- q) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pemeriksaan Material Bekas Bongkaran di Gudang Kemiri pada tanggal 22 Oktober 2024 di Karanganyar;
- r) Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Pengambilan Material Bekas Bongkaran Gudang Kemiri pada tanggal 10 Oktober 2024 di Karanganyar;

#### **11. Bulan November 2024**

- a) Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pengambilan Material Bekas Bongkaran Pekerjaan Maos Cilacap digudang Kroya pada tanggal 18-19 November 2024 di Cilacap;

#### **12. Bulan Desember 2024**

### **C. Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/Perpotongan**

Perpotongan dan/atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 36 Tahun 2011 tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan lain. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, pada Pasal 3 dan Pasal 6 disebutkan bahwa Balai Teknik Perkeretaapian melalui Seksi Prasarana Perkeretaapian memiliki fungsi yaitu melaksanakan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang

sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

Pada Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melalui Seksi Prasarana Perkeretaapian melaksanakan fungsi pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain serta melaksanakan disposisi dari Direktorat Prasarana Perkeretaapian untuk melaksanakan proses permohonan izin Perpotongan dan/atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain.

Kegiatan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain dilakukan oleh Seksi Prasarana Perkeretaapian dengan dibantu oleh 4 Satuan Pelayanan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang secara langsung melakukan pengendalian dan pengawasan di masing – masing wilayah kerjanya yaitu Satuan Pelayanan Yogyakarta, Satuan Pelayanan Surakarta, Satuan Pelayanan Pekalongan, dan Satuan Pelayanan Purwokerto. Masing – masing Satuan Pelayanan melaksanakan pengendalian dan pengawasan berdasarkan database Surat Keputusan Menteri Perhubungan tentang Persinggungan dan/atau Perpotongan antara jalur kereta api dengan bangunan lain baik yang masih berlaku, hampir habis masa berlaku, dan sudah habis masa berlaku. Tampilan database Surat Keputusan Menteri Perhubungan tentang Persinggungan dan/atau Perpotongan antara jalur kereta api dengan bangunan lain baik yang masih berlaku, hampir habis masa berlaku, dan sudah habis masa berlaku dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. 5 Status SK Perizinan Perpotongan / Persinggungan

UPDATE SAMPAI DENGAN TANGGAL	31 Desember 2024
<b>STATUS SK PERIZINAN</b>	<b>JUMLAH SK</b>
JUMLAH SK MASIH BERLAKU	42
JUMLAH SK MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU	12
JUMLAH SK MASA BERLAKU HABIS	113
<b>TOTAL SK PERIZINAN CROSSING YANG TERCATAT DI BTP JATENG</b>	<b>163</b>
<b>JENIS PERPOTONGAN/CROSSING</b>	<b>JUMLAH TITIK LOKASI</b>
PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI ATAS JALUR KA	36
PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	247
PERPOTONGAN SEBIDANG	21
PERSINGGUNGAN	49
<b>TOTAL TITIK CROSSING DI WILAYAH BTP JATENG</b>	<b>353</b>

28	KP. 574 TAHUN 2020	19 Maret 2020	19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
			19 Maret 2020	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIC	19 Maret 2025	19 Maret 2025	MENDEKATI AKHIR MASA BERLAKU		
29	KP. 291 TAHUN 2020	KP. 291 TAHUN 2020	31 Januari 2020	31 Januari 2020	PERPOTONGAN SEBIDANG SEMENTARA		31 Januari 2021	31 Januari 2021	MASA BERLAKU HABIS	MASA BERLAKU HABIS
30	KP. 2087 TAHUN 2019	KP. 2087 TAHUN 2019	13 Desember 2019	13 Desember 2019	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA DISTRIBUSI MINYAK	13 Desember 2024	13 Desember 2024	MASA BERLAKU HABIS	MASA BERLAKU HABIS

22	KP. 365 TAHUN 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA AIR	27 Maret 2028	MASIH BERLAKU	MASIH BERLAKU	-7.790252734571091 110.3729089785631		
			27 Maret 2023	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA AIR		MASIH BERLAKU	-7.7999399984504 110.39919397829633			
23	KP. 348 TAHUN 2023	KP. 348 TAHUN 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	FLYOVER/OVERPASS	27 Maret 2028	27 Maret 2028	MASIH BERLAKU	MASIH BERLAKU	-7.398413282404979 109.904392039115
24	KP. 183 TAHUN 2023	KP. 183 TAHUN 2023	08 Februari 2023	08 Februari 2023	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA AIR	08 Februari 2028	08 Februari 2028	MASIH BERLAKU	MASIH BERLAKU	-7.564215972471032 110.88191500789226
9	KP. 1118 TAHUN 2022	22 Desember 2022	22 Desember 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIK	22 Desember 2027	MASIH BERLAKU	MASIH BERLAKU	-7.584215972471032 110.88191500789226		
			22 Desember 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIK		MASIH BERLAKU	-7.576395182198522 110.7900956532614			
			22 Desember 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIK		MASIH BERLAKU				
			22 Desember 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	KABEL FIBER OPTIK		MASIH BERLAKU				
10	KP. 828 TAHUN 2022	12 Oktober 2022	12 Oktober 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA AIR BERSIH	12 Oktober 2027	MASIH BERLAKU	MASIH BERLAKU			
			15 September 2022	PERSINGGUNGAN	PIPA GAS		MASIH BERLAKU				
			15 September 2022	PERPOTONGAN TIDAK SEBIDANG DI BAWAH JALUR KA	PIPA GAS		MASIH BERLAKU	-9.9553976949013 110.44057716785336			

Apabila terdapat Surat Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain yang hampir habis masa berlaku dan sudah habis masa berlaku, tiap – tiap Satuan Pelayanan akan mengirimkan surat serta berkoordinasi kepada instansi terkait perihal pemberitahuan masa berlaku izin kepada instansi terkait. Harapan untuk

di tahun selanjutnya agar tiap – tiap Satuan Pelayanan lebih aktif dalam melaksanakan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain baik yang sudah memiliki izin maupun yang teridentifikasi belum memiliki izin.

Selain melaksanakan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melalui Seksi Prasarana Perkeretaapian juga melaksanakan proses permohonan izin perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain sesuai dengan disposisi dari Direktur Prasarana Perkeretaapian. Alur proses perizinan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 4 Alur proses perizinan Persinggungan / Perpotongan

#### 1. Permohonan

Permohonan untuk perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain dikirimkan oleh pihak pemohon kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian yang kemudian Direktur Jenderal Perkeretaapian memberikan disposisi kepada Direktorat Prasarana Perkeretaapian untuk ditindaklanjuti.

#### 2. Verifikasi Berkas

Proses Verifikasi Berkas dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang setelah mendapatkan surat disposisi dari Direktur Prasarana Perkeretaapian.

3. Rapat Pembahasan

Setelah Verifikasi Berkasi dilakukan, dilanjutkan pada proses pembahasan untuk lebih detail membahas rencana lokasi dan teknis atas permohonan yang diajukan

4. Survei Lapangan.

Setelah tahap Rapat Pembahasan selesai, dilanjutkan untuk dilakukan survey/tinjauan lapangan untuk melihat kondisi di lapangan

5. Rekomendasi Teknis

Rekomendasi teknis diterbitkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang apabila berkas yang dikumpulkan oleh pemohon dan hasil tinjauan lapangan sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan PM No. 36 Tahun 2011.

6. Persetujuan Izin

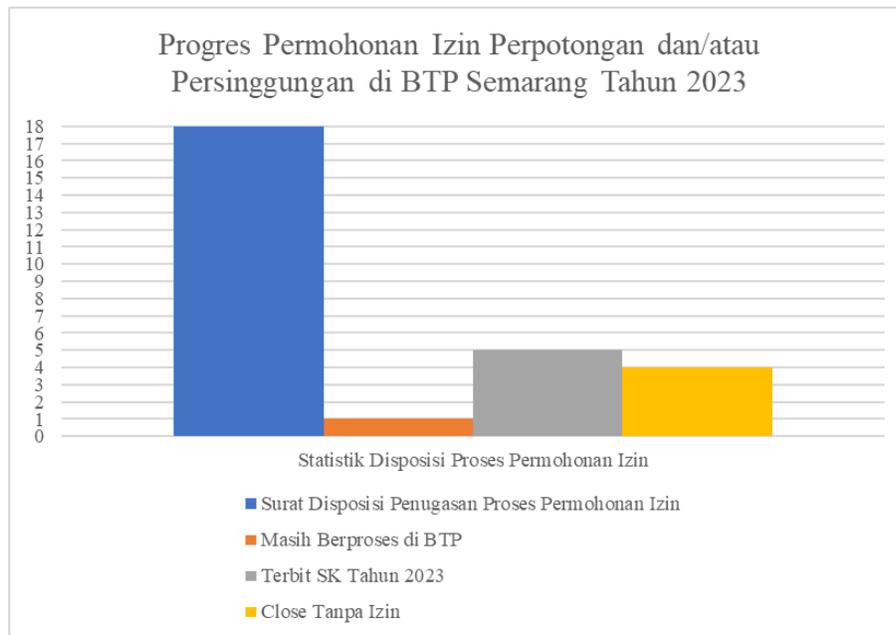
Setelah rekomendasi teknis terbit, segala bentuk berkas yang telah diproses di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang akan dilimpahkan kepada Direktorat Prasarana Perkeretaapian untuk mendapatkan persetujuan diterbitkannya izin oleh Direktur Prasarana Perkeretaapian.

7. Penerbitan Izin

Proses penerbitan izin dilakukan setelah Direktur Prasarana Perkeretaapian menyetujui dokumen yang diajukan oleh pemohon. Proses penerbitan izin dilakukan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian setelah mendapatkan dokumen/berkas dari Direktorat Prasarana Perkeretaapian yang telah disetujui oleh Direktur Prasarana Perkeretaapian.

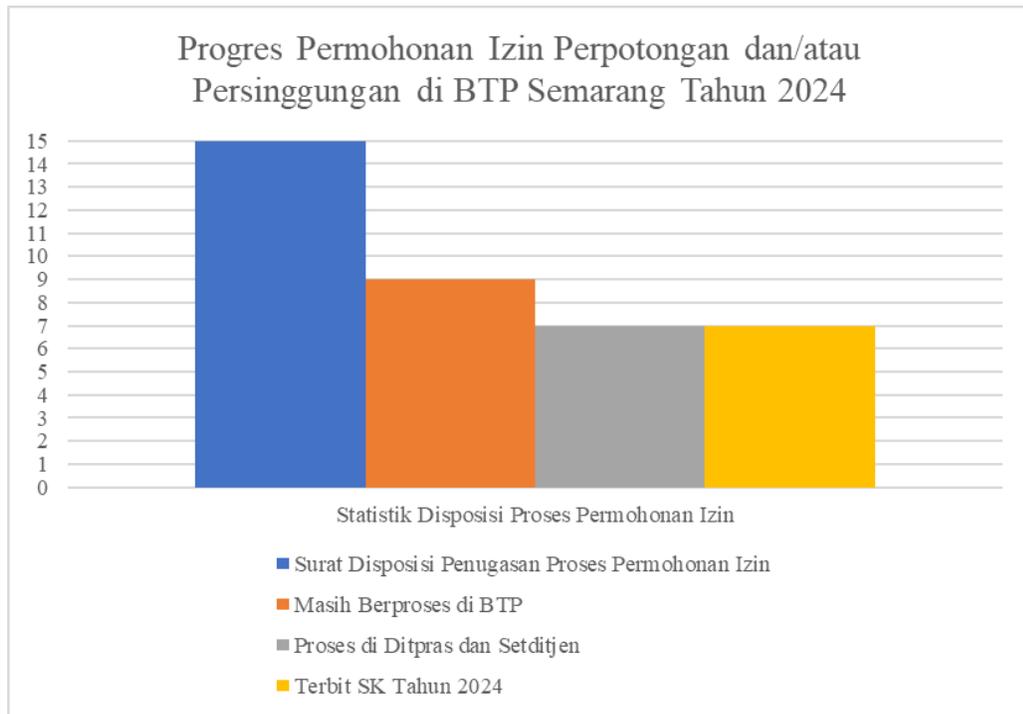
Adapun progress permohonan izin yang dilaksanakan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 3. 5 Progres Permohonan Izin Perpotongan / Persinggungan



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapatkan 18 surat disposisi untuk memproses permohonan izin dari Direktur Prasarana Perkeretaapian. Dari 18 surat disposisi terdapat 5 permohonan izin yang sudah terbit Surat Keputusan Menteri Perhubungan, 1 permohonan izin yang masih berproses di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, dan 4 permohonan izin yang close tanpa izin. 4 permohonan izin yang close tanpa izin terdapat 2 permohonan yang tidak jadi diajukan dan 2 permohonan dengan kasus dimana pemohon mengajukan permohonan izin pada jalur KA non aktif dan setelah dilakukan identifikasi tanah/jalur KA tersebut tidak terdaftar dalam BMN DJKA.

Gambar 3. 6 Progres Permohonan Izin Perpotongan / Persinggungan 2024



Berdasarkan grafik diatas, pada Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menerima 15 surat disposisi untuk memproses permohonan izin dari Direktur Prasarana Perkeretaapian. Permohonan izin yang masih berproses di BTP pada Tahun 2024 sebanyak 9 permohonan, sehingga total yang masih berproses dihitung dari Tahun 2023 sebanyak total 10 permohonan. Pada Tahun 2024 telah terbit persetujuan izin berupa Surat Keputusan Menteri Perhubungan sebanyak 7 SK dengan rincian 4 SK dari permohonan Tahun 2023 dan 3 SK dari permohonan Tahun 2024. Permohonan izin yang masih berproses di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebanyak total 10 permohonan disebabkan oleh beberapa hal. Pada umumnya dikarenakan berkas dari pemohon yang belum lengkap maupun lambatnya proses revisi oleh pemohon, namun juga terdapat pemohon yang sulit untuk dihubungi.

Terdapat 7 permohonan izin yang telah dikirimkan dan sedang berproses di Direktorat Prasarana Perkeretaapian maupun Sekretariat Direktorat Jenderal

Perkeretaapian untuk penerbitan SK. Durasi waktu sejak dokumen diterima oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian hingga Surat Keputusan diterbitkan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian +1 – 2 bulan.

Dengan melihat secara keseluruhan proses yang telah berjalan dari tahun 2023 hingga 2024, untuk durasi penerbitan izin dari mulai turun disposisi dari Direktur Prasarana Perkeretaapian kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang hingga perizinan (Surat Keputusan Menteri Perhubungan) terbit pada Tahun 2023 dibutuhkan waktu paling cepat + 4 bulan dan pada Tahun 2024 paling cepat 1 – 2 bulan. Hal ini menandakan terdapat upaya – upaya percepatan pelayanan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang khususnya Seksi Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan.

Upaya – upaya perbaikan pelayanan akan terus dilakukan untuk mempercepat proses penerbitan izin yaitu dapat dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai permohonan izin perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain kepada pihak pemohon/instansi terkait serta koordinasi yang lebih intensif dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian maupun pihak pemohon.

#### **1. Bulan Januari 2024**

- a) Tinjauan lapangan atas permohonan izin melintas jalan rel oleh PT Trans Indonesia Superkoridor di Sukoharjo pada tanggal 17 - 18 Januari 2024;
- b) Tinjauan lapangan atas permohonan izin melintas jalan rel oleh PT Tirta Utama Jawa Tengah di Sukoharjo pada tanggal 19 Januari 2024;
- c) Monitoring Pelaksanaan Pekerjaan Crossing Rel Kereta Api PT. Eka Mas Republik di Surakarta pada tanggal 24 Januari 2024;

## **2. Bulan Februari 2024**

- a) Rapat dan Joint Inspection Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang di Wilayah Kab Klaten pada tanggal 22 - 23 Februari 2024 di Klaten.

## **3. Bulan Maret 2024**

- a) Joint Survey Pra Konstruksi Pekerjaan PIPANISASI Pengapon Boyolali di Grobogan pada Tanggal 5 Maret 2024;
- b) Tinjauan Lapangan Pendahuluan Pembangunan Underpass Joglo Kemen PUPR di Surakarta pada tanggal 7 Maret 2024;
- c) Rapat Pembahasan dan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel JPO Wates di Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 2024;
- d) Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel oleh PT Lintas Arta di antara Stasiun Rembang- Stasiun Blora pada tanggal 19 Maret 2024;
- e) Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel oleh Dirjen Bina Marga KemenPUPR pada Pelaksanaan Pembangunan Underpass Joglo di Surakarta pada tanggal 21 Maret 2024.

## **4. Bulan April 2024**

- a) Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel di Tegal pada tanggal 4 - 5 April 2024;
- b) Survei bersama pemasangan vangnet PLN di Batang pada tanggal 22 - 23 April 2024.

## **5. Bulan Mei 2024**

- a) Mengikuti Kegiatan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel oleh PT MNC Kabel Mediacom pada tanggal 28 - 29 Mei 2024 di Demak;

## **6. Bulan Juni 2024**

- a) Joint Inspection Persiapan Pekerjaan Crossing di Km 253+/9/0 petak Kemiri - Palur dan Km 3+8/9 Petak Solokota - Sukoharjo pada tanggal 11 Juni 2024;
- b) Tinjauan Lapangan Peningkatan Manfaat Jalan Perlintasan di JPL 12 Jalan Simoplas pada tanggal 27 Juli 2024;
- c) Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel oleh Perumda Tirta Baribis Kab. Brebes di Brebes pada tanggal 29 - 31 Juni 2024;

## **7. Bulan Juli 2024**

- a) Tinjauan Lapangan Permohonan Izin Melintas Jalan Rel Kereta Api oleh PT. Tirta Utama Jawa Tengah (Perseroda) di Sukoharjo pada tanggal 18 Juli 2024;

## **8. Bulan Agustus 2024**

- a) Kegiatan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel Km. 125+0/4 Petak Antara Delanggu - Ceper Lintas Solo - Yogyakarta di Klaten pada tanggal 13 Agustus 2024;
- b) Pembahasan dan Tinjauan Lapangan Penggunaan Perlintasan Sementara di Purwokerto pada tanggal 26 - 27 Agustus 2024;

## **9. Bulan September 2024**

- a) Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Melintas Jalan Rel PT KITB Box Culvert di Batang pada tanggal 12 September 2024;

## **10. Bulan Oktober 2024**

- a) Pembahasan Perlintasan sebidang JPL 39 di Wonogiri pada tanggal 1 Oktober 2024;

## **11. Bulan November 2024**

- a) Monev Crossing Setditjen di Grobogan pada tanggal 14 - 16 November 2024;

## **12. Bulan Desember 2024**

- a) Permohonan Izin Perpotongan Tidak Sebidang di Bawah Jalur KA SPAM Kamijoro Kab Kulonprogo oleh Perumda Air Minum Tirta Binangun di Kulon Progo pada tanggal 19 Desember 2024;
- b) Jl Lokasi Crossing dan Sejajar Pipa Air Baku KIW di Batang pada tanggal 20 Desember 2024;

#### **D. Pengukuran Kualitas Jalan KA dengan KA Ukur**

##### **1. Bulan Januari 2024**

##### **2. Bulan Februari 2024**

##### **3. Bulan Maret 2024**

- a) Pendampingan Kunjungan Kerja Menteri Perhubungan RI ke Provinsi Jawa Tengah dan DIY di Yogyakarta pada tanggal 10 - 11 Maret 2024;
- b) Melaksanakan Tinjauan Lapangan dalam Rangka Rencana Beautifikasi Stasiun KA Klaten di Klaten pada tanggal 22 Maret 2024;
- c) Koordinasi Teknis Perihal Permohonan Pengamanan Pembangunan Pelaksanaan Paket Pekerjaan pada BTP Kelas I Semarang, Beautifikasi Stasiun Klaten, dan Tindaklanjut Penanganan Gerusan Sungai yang Berdekatan dengan Badan Jalan KA di KM 299+900 antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya di Jakarta pada tanggal 25 - 26 Maret 2024;
- d) Sosialisasi SOP Tata Cara Pelaksanaan Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2024.

##### **4. Bulan April 2024**

- a) Melaksanakan Rapat Pendahuluan Studi Lanjutan Perencanaan Trem di Kota Semarang pada tanggal 30 April 2024;

##### **5. Bulan Mei 2024**

- a) Kegiatan Pemutakhiran Data Pegawai, Verifikasi Data Pegawai dan Sinkronisasi Data (Diklat, Berkas Kelengkapan Pegawai, Pendidikan dll) di Pekalongan pada tanggal 8 Mei 2024;

- b) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Teknis Inspektur Perkeretaapian Tingkat Muda dan Madya pada tanggal 13 s.d 16 Mei 2024 di Bekasi;
- c) Uji Coba Peningkatan Kecepatan KA di Daop 4 Semarang pada tanggal 28 Mei 2024;

#### **6. Bulan Juni 2024**

- a) Tinjauan Lapangan dan Rapat Pembahasan Penutupan JPL 3b Cilacap pada tanggal 3 - 4 Juni 2024 di Cilacap;
- b) Rapat Koordinasi Lanjutan Pelaksanaan Pembangunan JPO Perwakilan di Kota Wates Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 5 Juni 2024 di Kulon Progo, DIY;
- c) Kegiatan Pengesahan Data Dukung Kegiatan SBSN Tahun Anggaran 2025 di Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 5-7 Juni 2024 di Jakarta;
- d) Pendampingan Pengumpulan Data Primer dan Sekunder serta Informasi lainnya terkait Studi Penyusunan Renstra Kemenhub Bidang Perkeretaapian Tahun 2025-2029 dan Studi Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Elektrifikasi Jalur KA Yogyakarta - Solo - Palur pada tanggal 6-7 Juni 2024 di Wilayah Daop 6 Yk
- e) Rapat Tindak Lanjut Beautifikasi Stasiun Klaten pada tanggal 9 - 11 Juni 2024 di Jakarta;
- f) Bimtek Kelaikan Jalan Rel pada tanggal 12-14 Juni 2024 di Yogyakarta;
- g) Bimtek AGHT pada tanggal 13-14 Juni 2024 di Yogyakarta;
- h) Rapat Konsultasi Bangunan Cagar Budaya Bersama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Klaten untuk Kegiatan Beautifikasi Stasiun Klaten pada tanggal 19 Juni 2024 di Klaten, Jawa tengah;
- i) SCM JGSS 4 dan JGSS 6 pada tanggal 19 Juni 2024 di Surakarta
- j) Audiensi Pemantauan Penyelenggaraan Manajemen Risiko pada tanggal 20-21 Juni 2024 di Surakarta;

- k) Mengikuti komunikasi dan Konsultasi Terkait Pemantauan, Pencatatan dan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Periode Triwulan II Tahun 2024 pada tanggal 23-27 Juni 2024 di Jakarta.
- l) Kegiatan Sosialisasi pengembangan kompetensi dengan tugas belajar pada tanggal 25-27 Juni 2024 di Jakarta.

**7. Bulan Juli 2024**

- a) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan/Proyek yang dibiayai dana SBSN TW II TA 2024 pada tanggal 11-13 Juli 2024 di Bogor;
- b) FGD terkait Hambatan dalam Proses Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo - Semarang Fase I pada tanggal 8-12 Juli 2024 di Jakarta;
- c) Rapat Pembahasan Pelaksanaan Pekerjaan Paket JGSS.06 pada tanggal 17 Juli 2024 di Surakarta;
- d) Monitoring Dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II 2024 Pada Unit Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 16 - 17 Juli 2024 di Yogyakarta;
- e) Bimtek Kelaikan Fasop pada tanggal 4-6 Juli 2024 di Surabaya;
- f) Koordinasi Dalam Rangka Operasional Viaduct Gllingan dan Underpass Jalan Tentara Genie Pelajar pada tanggal 2 Juli di Surakarta;
- g) Rapat Penjelasan Pekerjaan Peningkatan Peron di Stasiun Kutoarjo pada tanggal 14-15 Juli 2024 di Purworejo;
- h) Rapat Pembahasan Pelaksanaan Pekerjaan Paket JGSS 6 pada tanggal 17 Juli 2024 di Surakarta;
- i) Rapat PCM Pekerjaan Penataan Koridor JL A Yani Gilingan pada tanggal 19 Juli 2024 di Surakarta;
- j) Joint Inspection Penataan Koridor Gilingan (Hibah UEA) pada tanggal 26 Juli 2024 di Surakarta;
- k) Rapat Pembahasan data aset dan penanganan Km 299 pada tanggal 31 Juli 2024 di Tegal.

## 8. Bulan Agustus 2024

- a) Pembahasan Tindak Lanjut Pengelolaan Perlintasan Sebidang KA Lintas Kalioso - Kadipiro pada tanggal 1 Agustus 2024 di Surakarta
- b) Kegiatan Pre-Construction Meeting (PCM) Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro Km 104+700 s.d Km. 107+000 Tahap I (JGSS.02) pada tanggal 2 Agustus 2024 di Surakarta;
- c) Peringatan 157 Tahun Perjalanan KA Pertama di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2024 di Kab. Grobogan;
- d) Koordinasi Teknis Pembangunan Viaduct Gilingan dan Monev Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda KA Semarang Solo Fase I pada tanggal 12 Agustus 2024 di Surakarta;
- e) Pelatihan Pemasangan Wesel R.54 pada tanggal 13-16 Agustus 2024 di Pekalongan;
- f) Mengikuti Pendampingan Kegiatan Monitoring Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada tanggal 14-16 Agustus 2024 di Surakarta;
- g) Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Bidang Perkeretaapian Tahun 2024 dg tema "Kolaborasi dan Sinergi Pemerintah dan Operator Bidang Perkeretaapian Menuju Pelayanan yang Berkualitas" pada tanggal 19-22 Agustus 2024 di Jakarta;
- h) Sosialisasi Cuti Pegawai dan Tugas Belajar di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada tanggal 21 Agustus 2024 di Surakarta;
- i) Rapat Pembahasan Laporan Akhir Studi Perencanaan Trem pada tanggal 22 Agustus 2024 di Semarang;
- j) Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Upacara Wisuda Perwira Transportasi Perkeretaapian Angkatan VIII PPI Madiun pada tanggal 25-26 Agustus 2024 di Madiun;

- k) Kegiatan Pembahasan Permohonan audiensi dan pekerjaan peron stasiun maguwo dan Joint Inspection Pengaktifan Jalur II Baru dan Penonaktifan Jalur III Existing Emplasemen Stasiun Kalioso pada tanggal 29-31 Agustus 2024 di Yogyakarta dan Surakarta;
- l) Pembahasan Progress Pekerjaan Pembangunan jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase I pada tanggal 28 Agustus 2024;
- m) Pembahasan Pagu Anggaran DJKA Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 25-27 Agustus 2024 di Tangerang Selatan.

#### **9. Bulan September 2024**

- a) Seminar Expert Talk Sosialisasi dan Evaluasi Capaian Sektor Transportasi Perkeretaapian 2015-2024 di Yogyakarta pada tanggal 5 - 6 September 2024;
- b) Rapat Pemaparan Progres Pek. Pembangunan Jalur KA Solo - Semarang Fase I di Surakarta pada tanggal 18 September 2024;
- c) FGD PMU di Hotel Kimaya Yogyakarta pada tanggal 18 - 20 September 2024;
- d) Sosialisasi Peta Jabatan di Surakarta pada tanggal 19 September 2024;
- e) Komunikasi dan Konsultasi terkait Pemantauan, Pencatatan dan Pelaporan terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kemenhub dan DJKA periode TW III Tahun 2024 di Bogor pada tanggal 22 - 26 September 2024;
- f) Tinjauan Lapangan Pekerjaan Peningkatan BH 1077 di Tegal pada tanggal 23 September 2024;
- g) Sosialisasi dan Promosi di Universitas Amikom Purwokerto pada tanggal 25 - 26 September 2024;
- h) Workshop Afirmasi Peningkatan Belanja Produk Dalam Negeri dengan Tema "Demand and Supply Matching Kebutuhan Belanja Pengadaan Produk Dalam Negeri Sektor Transportasi Tahun 2024" di Jakarta pada tanggal 24 - 27 September 2024;
- i) Self Assessment Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Lintas Maos - Cilacap di Cilacap pada tanggal 30 September - 4 Oktober 2024

## 10. Bulan Oktober 2024

- a) Melaksanakan Koordinasi Teknis terkait Pelatihan Monitoring dan Pengawasan Prasarana Kereta Api pada Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada PPI Madiun pada tanggal 6 September 2024;
- b) Pendampingan Tim Ahli PMU UGM di Surakarta pada tanggal 8 - 10 Oktober 2024;
- c) Penyusunan Kamus Risiko dan Pembahasan Konteks Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2025, Termasuk Koordinasi Penggunaan Proses Bisnis Sebagai Acuan Identifikasi Risiko dan Konsolidasi Tindak Lanjut Terhadap Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan di Jakarta pada tanggal 8 - 11 September 2024;
- d) Monitoring dan Evaluasi SBSN Triwulan III di Bogor pada tanggal 10 - 12 Oktober 2024;
- e) Mengikuti Sarasehan Mobilitas Berkelanjutan Menuju Yogyakarta Istimewa (Refleksi 5 Tahun Transportasi DIY) di Yogyakarta pada tanggal 11 September 2024;
- f) Persiapan Kunker Menteri Perhubungan di Surakarta dan Klaten pada tanggal 11 Oktober 2024;
- g) Koordinasi Teknis Lanjutan terkait Pelatihan Monitoring dan Pengawasan Prasarana Kereta Api pada Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada PPI Madiun di Madiun pada tanggal 13 September 2024;
- h) Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan Solo Wonogiri di Surakarta pada tanggal 14 Oktober 2024;
- i) Pengesahan Datduk Pengadaan Alat di Surakarta dan Jakarta pada tanggal 21 - 24 Oktober 2024;
- j) Pengesahan Datduk Pengadaan Alat Final di Jakarta pada tanggal 27 - 30 Oktober 2024

### **11. Bulan November 2024**

- a) Focus Group Discussion (FGD) Kajian dan Evaluasi UU Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian dan Rapat Koordiansi Teknis DJKA dengan PT. KAI di Jakarta dan Bogor pada tanggal 20 - 23 November 2024;
- b) Bimbingan Teknis Pengoperasian dan Analisa Hasil Pengukuran KA Ukur Milik Negara di Surakarta pada tanggal 20-22 Agustus 2024;
- c) Pemetaan Kompetensi/ Assessment Pegawai Proyeksi Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Yogyakarta tanggal 18 - 20 November 2024;
- d) Koordinasi Teknis Penyusunan Desain Banjir Sungai Pedes pada tanggal 26 November 2024 di Semarang;
- e) Kegiatan Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah di Bandung pada tanggal 26 - 28 September 2024;

### **12. Bulan Desember 2024**

- a) Pelatihan Manajemen Resiko pada tanggal 6 Desember 2024 di Jakarta;
- b) Pelatihan SHMS dan Pemeliharaan STU di Surakarta pada tanggal 18 - 19 Desember 2024;

## **3.4 Progres Pekerjaan Masing – Masing Unit Kegiatan dibawah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

### **1. Kegiatan Pengembangan I**

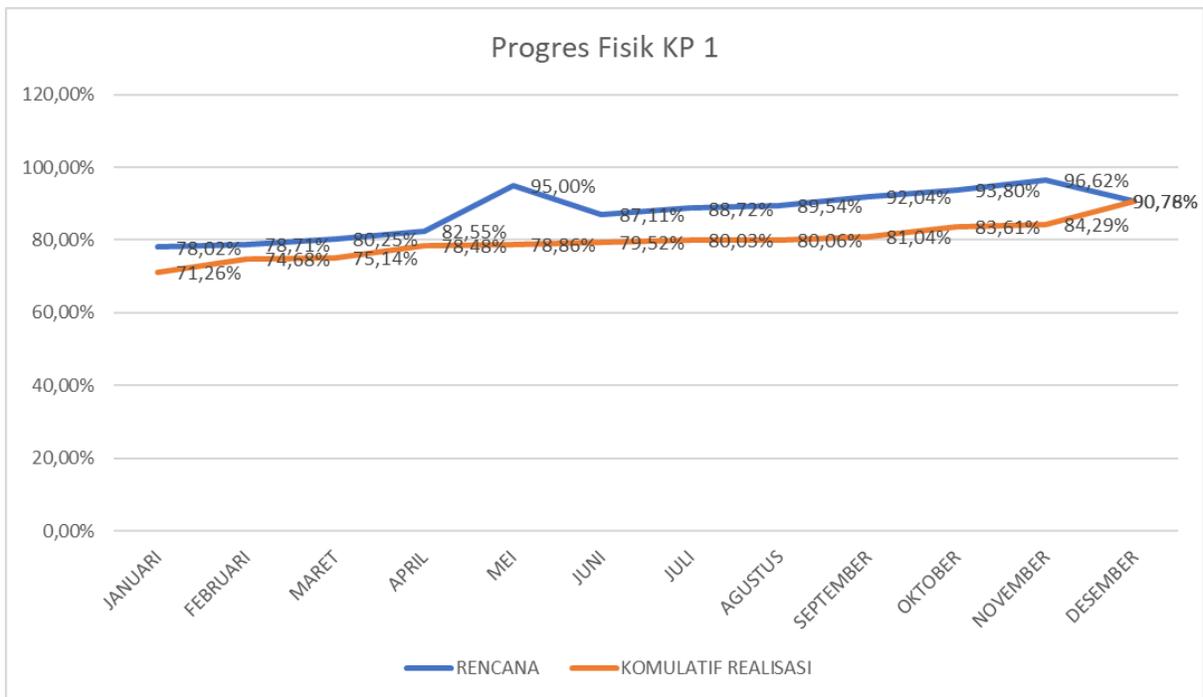
Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Antara Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso)

Progres fisik dari Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Solo – Semarang Fase I dapat dilihat pada tabel 3.5 dan untuk kurva S dapat dilihat pada gambar 3.5

Tabel 3. 5 Progres Fisik Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Antara Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso)

FISIK 2024												
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
Rencana	79,15%	78,71%	80,25%	95,00%	87,11%	88,72%	89,54%	92,04%	93,80%	96,62%	90,76%	76,13%
Kumulatif Realisasi	74,19%	74,68%	75,14%	78,48%	78,86%	79,52%	80,03%	81,04%	83,61%	84,29%	90,78%	70,69%

Gambar 3. 5 Kurva S Fisik Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Antara Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso)



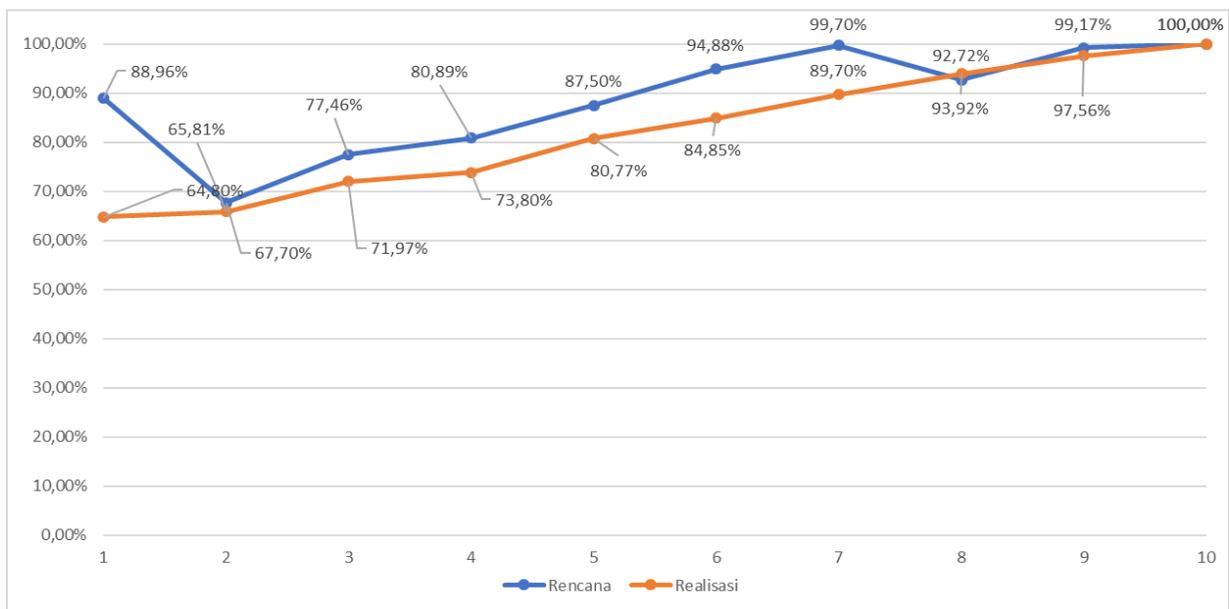
## 2. Kegiatan Pengembangan II

Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II (KM. 0274 s.d 0700), Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (MYC 2022 – 2024), Pembangunan Box Culvert Pada BH 1149 Km.312+075 Antara Linggapura – Bumiayu dan Saluran Terbuka Pada BH 1313 Km.336+686 Antara Karang Sari – Karanggandul Lintas Cirebon – Kroya, Peningkatan Jalur Kereta Api Maos – Cilacap dapat dilihat pada tabel 3.6 dan untuk kurva S dapat dilihat pada gambar 3.5.

Table 3. 6 Progres Fisik Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Maos - Cilacap

FISIK 2024										
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt
RENCANA	88,96%	67,70%	77,46%	80,89%	87,50%	94,88%	99,70%	92,72%	99,17%	100 %
Kumulati Realisasi	64,80%	65,81%	71,97%	73,80%	80,77%	84,85%	89,70%	93,92%	97,56%	100,00%

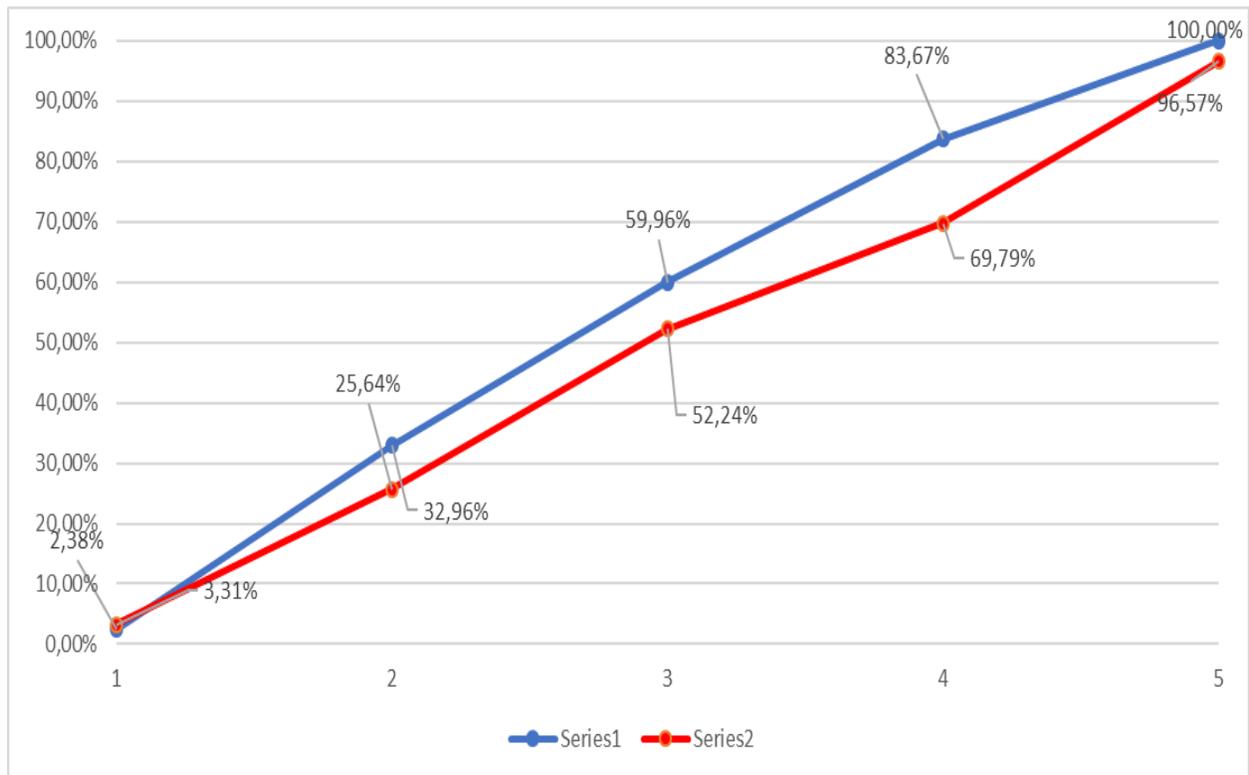
Gambar 3.6 Kurva S Fisik Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Maos - Cilacap



Tabel 3.7 Progres Fisik Pekerjaan Penanganan Rintang Jalan Lintas Banjar - Kroya Dan Jembatan Lintas Prupuk Purwokerto

FISIK 2024					
Bulan	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
RENCANA	2,38%	32,96%	59,96%	83,67%	100,00%
KOMULATIF REALISASI	3,31%	25,64%	52,24%	69,79%	96,57%

Gambar 3.8 Kurva S Fisik Penanganan Rintang Jalan Lintas Banjar - Kroya Dan Jembatan Lintas Prupuk Purwokerto



### 3. Kegiatan Pengembangan III

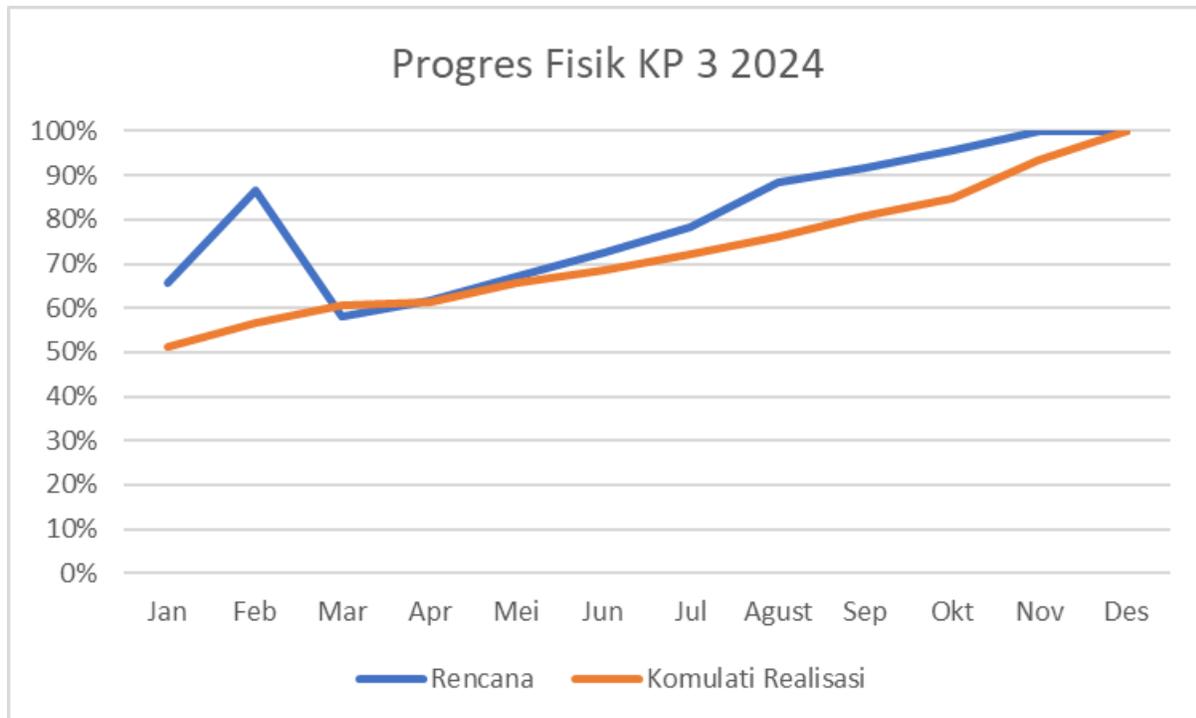
Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri

Progres fisik dari Pembangunan Elektrifikasi Jalur Lintas Yogyakarta - Solo dapat dilihat pada tabel 3.8 dan untuk kurva S dapat dilihat pada gambar 3.7.

Tabel 3. 6. Progres Fisik Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri

FISIK 2022												
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
Rencana	65,74%	86,53%	58,17%	61,85%	67,10%	72,60%	78,45%	88,44%	91,75%	95,69%	99,98%	100%
Kumulati Realisasi	51,36%	56,77%	60,76%	61,18%	65,68%	68,73%	72,25%	76,14%	80,67%	84,67%	93,56%	100%

Gambar 3. 6 Kurva S Fisik Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri



### 3.5 Kesimpulan Kinerja Prasarana

Hasil Pencapaian Kinerja pada masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pengembangan I

Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Jebres – Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso)

Capaian B04 : 78,48 %

Capaian B06 : 79,52 %

Capaian B09 : 81,04 %

Capaian B12 : 90,78 %

#### 2. Kegiatan Pengembangan II

Peningkatan Jalur Kereta Api Maos - Cilacap.

Capaian B04 : 71,97 %

Capaian B06 : 84,85 %

Capaian B09 : 99,17 %

Capaian B10 : 100,00 %

Penanganan Rintang Rintang Jalan Lintas Banjar - Kroya Dan Jembatan Lintas Prupuk Purwokerto.

Capaian B01 : 3,31 %

Capaian B02 : 25,64 %

Capaian B03 : 52,24 %

Capaian B04 : 69,79 %

Capaian B05 : 96,57 %

#### 3. Kegiatan Pengembangan III

Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri

Capaian B04 : 61,18%

Capaian B06 : 68,73%

Capaian B09 : 80,67%

Capaian B12 : 100%

### **3.6 SARAN**

Perlu dilakukan monitoring evaluasi dan rapat progress rutin untuk mengetahui setiap permasalahan yang terjadi di masing – masing kegiatan agar bisa lebih terkontrol untuk progress dan pelaksanaan.



## **BAB IV**

# **PENGELOLAAN SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN**

**LAPORAN TAHUNAN | 2024**

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

## **BAB IV**

### **PENGELOLAAN SARANA DAN KESELAMATAN**

#### **4.1 PENYELENGGARAAN PENGAWASAN KESELAMATAN PERJALANAN KERETA API**

Untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat pengguna jalan di perlintasan sebidang, serta memberikan payung hukum dalam pengelolaan perlintasan sebidang yang telah beroperasi. Penyelenggara prasarana perkeretaapian dalam melakukan perawatan konstruksi Jalur Kereta Api di Perlintasan Sebidang.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan melalui Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melakukan pengawasan dan wajib melaporkan terhadap pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan Perlintasan Sebidang.

##### **A. Kegiatan yang dilaksanakan**

1. Melaksanakan Kegiatan Pembahasan PKS (Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian Pintu Perlintasan dan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang pada Lintas Maos – Cilacap pada tanggal 15 – 16 Februari 2024;
2. Melaksanakan Kegiatan Rapat Pembahasan Rencana Penanganan Kemacetan di Jalan A.Yani Kroya, Pemeriksaan dan Evaluasi Kompetensi SDM Perkeretaapian Daop 5 Purwokerto dan Kegiatan pemeriksaan peralatan dan penanganan kecelakaan KA pada tanggal 19 – 22 Maret 2024;
3. Melakukan Rapat Peningkatan Keselamatan dan Joint Inspection pada Perlintasan Sebidang Kereta Api Wilayah Kab Klaten pada tanggal 22 – 23 Februari 2024;
4. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Promosi Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 4 Semarang pada tanggal 26 – 28 Maret 2024;
5. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Promosi Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 5 Purwokerto dan Rapat Pembahasan penanganan JPL 434A Langensari pada tanggal 25 – 29 Maret 2024;

6. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Promosi Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 2 – 5 April 2024;
7. Melaksanakan kegiatan Tinjauan Lapangan JPL KM 121+8/9 Wilayah Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 7 – 8 Mei 2024;
8. Melaksanakan Kegiatan Audiensi Pemantauan Pengelenggaraan Manajemen Risiko pada tanggal 20 – 21 Juni 2024;
9. Melaksanakan Kegiatan Rapat dan Tinjauan Lapangan Perlintasan di JPL 12 F Jalan Simoplas KM 10+423 pada tanggal 27 Juni 2024;
10. Melaksanakan Proses Paraf dan Penandatanganan Nota Kesempatan PKS wilayah Kab Cilacap di Jakarta pada tanggal 3 – 4 Juli 2024;
11. Melaksanakan Kegiatan Rapat Pembahasan Laporan Pendahuluan DED Perlintasan Sebidang pada tanggal 16 Juli 2024 di Kantor Dinas Perhubungan Semarang pada tanggal 16 Juli 2024;
12. Melaksanakan kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Pengelolaan Perlintasan Sebidang Kereta Api Lintas Kadipiro - Kalioso di Surakarta pada tanggal 1 – 2 Agustus 2024;
13. Melaksanakan Kegiatan Rapat Peningkatan Keselamatan dan Joint Inspection pada Perlintasan pada Perlintasan Sebidang Kereta Api JPL 12 F di Semarang pada tanggal 6 Agustus 2024;
14. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang pada JPL 01 Jalan Hasanudin Semarang pada tanggal 16 Agustus 2024;
15. Melaksanakan Kegiatan Tinjauan Lapangan Pembangunan Perlintasan Sebidang di JPL 146 Km 107+997 di Pemalang pada tanggal 21 – 22 Agustus 2024;
16. Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Pemeriksaan Bersama Palang Pintu Perlintasan KA di JPL 109 dan JPL 3 Di Surakarta pada tanggal 10 – 12 September 2024;
17. Melaksanakan kegiatan Joint Inspection Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Keselamatan JPL 12 F pada tanggal 28 Oktober 2024;

18. Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pemasangan EWS di Kelurahan Tambakrej0 di Semarang pada tanggal 4 November 2024;
19. Melaksanakan kegiatan Sosprom di Perlintasan Sebidang wilayah Kab Purworejo pada tanggal 22 – 24 Oktober 2024;
20. Melaksanakan Kegiatan Joint Inspection Pemeriksaan Bersama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang JPL 2 Tegalrejo, JPL 3 Tanggung dan JPL 18 Irigasi Kota Semarang pada tanggal 25 – 26 September 2024;

**B. Hasil Kegiatan**

1. Data Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Tabel 4. 1 Rekap data perlintasan sebidang

REKAPITULASI PERLINTASAN SEBIDANG DI WILAYAH BTP KELAS I SEMARANG					
WILAYAH	RESMI DIJAGA		RESMI TIDAK DIJAGA	LIAR	TOTAL
	PT. KAI	PEMDA			
DAOP 4 SEMARANG	68	45	178	29	320
DAOP 5 PURWOKERTO	60	58	83	15	216
DAOP 6 YOGYAKARTA	94	20	174	15	303
<b>TOTAL</b>	<b>222</b>	<b>123</b>	<b>435</b>	<b>59</b>	<b>839</b>

Tabel 4. 2 Rekap Data Perlintasan Sebidang Berdasarkan Status Jalan

REKAPITULASI STATUS JALAN PERLINTASAN SEBIDANG DI WILAYAH BTP KELAS I SEMARANG				
WILAYAH	STATUS JALAN			
	NASIONAL	PROVINSI	KAB./KOTA	DESA
DAOP 4 SEMARANG	4	13	250	53
DAOP 5 PURWOKERTO	9	7	149	51
DAOP 6 YOGYAKARTA	3	14	249	37
<b>TOTAL</b>	<b>16</b>	<b>34</b>	<b>648</b>	<b>141</b>

2. Data Perlintasan Tidak Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Tabel 4. 3 Rekap data perlintasan tidak sebidang

Wilayah BTP Semarang	Jenis Perlintasan tidak sebidang			Total
	OVERPASS	UNDERPASS	JPO/JPOM	

Jumlah	50	152	7	209
--------	----	-----	---	-----

3. Rekomendasi Teknis Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Rekap Rekomendasi teknis

Tabel 4. 4 Rekap rekomendasi teknis peningkatan keselamatan

Tahun	Tindak Lanjut		Subtotal
	peningkatan keselamatan perlintasan sebidang <b>belum selesai</b>	peningkatan keselamatan perlintasan sebidang <b>sudah selesai</b>	
2018	-	1	1
2019	-	1	1
2020	2	1	3
2021	-	1	1
2022	7	14	21
2023	14	1	15
2024	4	-	4
Grand total	27	18	46

Tabel 4. 5 Rekap rekomendasi teknis pemasangan (EWS)

Tahun	Tindak Lanjut		Subtotal
	peningkatan keselamatan perlintasan sebidang <b>belum selesai</b>	peningkatan keselamatan perlintasan sebidang <b>sudah selesai</b>	
2019	14	9	23
Grand total	14	9	23

b. Data rekomendasi teknis

Tabel 4. 6 Data rekomendasi teknis peningkatan keselamatan

No	Nomor Rekomtek	Tanggal	Lintas	Antara	JPL	KM/HM	Kabupaten	Usulan sesuai Rekomtek	keterangan
1	E.5572/K5/DJKA/XII/2018	28-Nov-18	SMT - Cirebon	Petarukan - Comal	149	109+704	Pemalang	Pembangunan pos jaga dan pintu perlintasan sebidang	proses pekerjaan
2	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	Maos - Cilacap	-	26	21+295	Cilacap	Pembangunan Palang Pintu dan Pos Jaga	sudah selesai
3	KA.401/B.513/DJKA/2020	18-Sep-20	SMT - Cirebon	Petarukan - Comal	146	107+997	Pemalang	pembangunan pos jaga sederhana dan pemasangan pintu secara manual	proses pekerjaan
Petarukan - Comal				148	108+609	Pemalang	pembangunan pos jaga sederhana dan pemasangan pintu secara manual	proses pekerjaan	
Petarukan - Pemalang				166	118+705	Pemalang	pembangunan pos jaga sederhana dan pemasangan pintu secara manual	proses pekerjaan	
6	KA.401/1/1/K5/DJKA/2021	4 Mei 2021	SMT - Cirebon	Kaliwungu - Kalibodri	34	22+510	Kendal	Pembangunan pos jaga dan pintu perlintasan sebidang	proses pekerjaan
7	KA.008/6/1/K5/DJKA/2022	19 Mei 2022	Bogor - YK	Kroya - Kemranjen	485	407+310	Banyumas	Pembangunan Pos Jaga dan Pemasangan Pintu Perlintasan Sebidang Manual	proses pekerjaan
Bogor - YK			Kemranjen - Sumpiuh	495	413+308	Banyumas	Pembangunan Pos Jaga dan Pemasangan Pintu Perlintasan Sebidang Manual	sudah selesai 2024	
Cirebon - Kroya			Kebasen - Randegan	393	367+400	Banyumas	Pembangunan Pos Jaga dan Pemasangan Pintu Perlintasan Sebidang Manual	sudah selesai	
Bogor - YK			Tambak - Ijo	514	420+852	Banyumas	Pembangunan Pos Jaga dan Pemasangan Pintu Perlintasan Sebidang Manual	sudah selesai	
11	KA.401/1/21/K5/DJKA/2022	30 Desember 2022	SMT - Yogyakarta	Brambanan - Maguwoharjo	340	158+875	Sleman	Usulan Underpass atau pengelolaan oleh Pemda setempat	dikelola pemda, mulai 2024 gaji dari BTP
12	KA.008/3/3/K5/DJKA/2022	16 Desember 2022	Semarang - Yogyakarta	Kadipiro - Kalioso	161	99+202	Karanganyar	Pembangunan pintu perlintasan yang terkoneksi dengan persinyalan dan telekomunikasi	proses pekerjaan
Semarang - Yogyakarta			Kadipiro - Kalioso	162	99+849	Karanganyar	Pembangunan pintu perlintasan yang terkoneksi dengan persinyalan dan telekomunikasi	proses pekerjaan	
Semarang - Yogyakarta			Kadipiro - Kalioso	164	101+580	Karanganyar	Pembangunan pintu perlintasan yang terkoneksi dengan persinyalan dan telekomunikasi	proses pekerjaan	
Semarang - Yogyakarta			Kadipiro - Kalioso	165	102+148	Karanganyar	Pembangunan pintu perlintasan yang terkoneksi dengan persinyalan dan telekomunikasi	proses pekerjaan	
Semarang - Yogyakarta			Kadipiro - Kalioso	167	103+260	Karanganyar	Pembangunan pintu perlintasan yang terkoneksi dengan persinyalan dan telekomunikasi	proses pekerjaan	
17	KA.008/5/23/K5/DJKA/2022	19 Mei 2022	Purwosari - Wonogiri	Solokota - Sukoharjo	7	7+215	Sukoharjo	Pembangunan dan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	selesai 2024
Purwosari - Wonogiri			Sukoharjo - Pasar Nguter	20	15+990	Sukoharjo	Pembangunan dan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	selesai 2024	
Purwosari - Wonogiri			Pasar Nguter - Wonogiri	24	18+675	Sukoharjo	Pembangunan dan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	selesai 2024	
Purwosari - Wonogiri			Pasar Nguter - Wonogiri	28	22+328	Sukoharjo	Pembangunan dan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	selesai 2024	

2024 | LAPORAN TAHUNAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	Nomor Rekomtek	Tanggal	Lintas	Antara	JPL	KM/HM	Kabupaten	Usulan sesuai Rekomtek	keterangan
21	KA.008/7/2/K5/DJKA/2022	18 Juli 2022	SMT - Tanjungmas	-	-	0+375	Kota Semarang	Sekurang kurangnya portal pengaman pengguna jalan, isyarat lampu peringatan dan suara, dikontrol oleh JPL KM 0 +685	Selesai dibangun Tahun 2023
22			SMT - Tanjungmas	-	-	0+500	Kota Semarang	Sekurang kurangnya portal pengaman pengguna jalan, isyarat lampu peringatan dan suara, dikontrol oleh JPL KM 0 +685	Selesai dibangun Tahun 2023
23			SMT - Tanjungmas	-	-	0+685	Kota Semarang	Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang dan dijaga yang mengendalikan perlintasan sebidang KM 0+375 dan perlintasan sebidang KM 0+500	Selesai dibangun Tahun 2023
24			SMT - Tanjungmas	-	-	1+065	Kota Semarang	Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang dan dijaga yang mengendalikan perlintasan sebidang mengendalikan perlengkapan EWS di KM 1+485 dan KM 1+755	Selesai dibangun Tahun 2023
25			SMT - Tanjungmas	-	-	1+485	Kota Semarang	Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang dan dijaga yang mengendalikan perlintasan sebidang, EWS	Selesai dibangun Tahun 2023
26			SMT - Tanjungmas	-	-	1+755	Kota Semarang	Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang dan dijaga yang mengendalikan perlintasan sebidang, EWS	Selesai dibangun Tahun 2023
27	KA.008/5/25/K5/DJKA/2022	19 Mei 2022	Semarang - Gambringan	Alastua - Brumbung	15	12+894	Demak	Pelebaran Jalan	proses pekerjaan
28	KA.008/1/6/K5/DJKA/2023	31 Januari 2023	Maos - Cilacap	kasugihan - karangkandri	1	2+164	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan Elektrik	proses pekerjaan
29			Maos - Cilacap	kasugihan - karangkandri	2	3+230	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan Elektrik	proses pekerjaan
30			Bogor - YK	Sidareja - Gandrumangun	446H	353+612	Cilacap	Bongkaran pintu perlintasan dari JPL 2 km 3+230	proses pekerjaan
31			Bogor - YK	Kawunganten - Jeruk Legi	450	369+798	Cilacap	Bongkaran pintu perlintasan dari JPL 1 km 2+164	proses pekerjaan
32	KA.008/1/5/K5/DJKA/2023	31 Januari 2023	Maos - Cilacap	Kasugihan - Karangandri	4	8+630	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
33			Maos - Cilacap	Karangandri - Gumilir	5A	9+879	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
34			Maos - Cilacap	Karangandri - Gumilir	8	11+309	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
35			Maos - Cilacap	Karangandri - Gumilir	9	12+107	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
36			Maos - Cilacap	Gumilir-Cilacap	16	16+347	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
37			Maos - Cilacap	Gumilir-Cilacap	17	17+450	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan
38	Maos - Cilacap	Gumilir-Cilacap	18	18+159	Cilacap	Pemasangan pintu perlintasan secara manual dan atau pembangunan pos jaga	proses pekerjaan		

No	Nomor Rekomtek	Tanggal	Lintas	Antara	JPL	KM/HM	Kabupaten	Usulan sesuai Rekomtek	keterangan
39	KA.401/1/11/K5/DJKA/2023	8 Maret 2023	Solo Balapan - Kalioso	Solo Balapan - Purwosari	94	108+795	Surakarta	Pelebaran Jalan	Sudah selesai penanganan Tahun 2023
40	KA.008/2/30/K5/DJKA/2023	22 Juni 2023	Tegal - Prupuk	Banjaran - Kudaile	24	9+953	Tegal	Pelebaran Jalan	proses pekerjaan
41	KA.401/1/2/DJKA/2023	04-Sep-23	SMT - Yogyakarta	Purwosari - Gawok	105	115+264	Sukoharjo	Pelebaran Jalan	proses pekerjaan
42	KA.401/3/23/K5/DJKA/2023	8 Desember 2023	SMT - Yogyakarta	Salem - Sumber Lawang	144	97+728	Sragen	pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan semi manual	proses pekerjaan
43	KA.008/3/1/K5/DJKA/2024	13 Maret 2024	SMT - Yogyakarta	Gawok - Delanggu	118	121+839	Klaten	Pembangunan pos jaga, palang pintu perlintasan dan SDM penjaga perlintasan	proses pekerjaan
Ceper - Klaten				254	131+944	Klaten	Pembangunan pos jaga, palang pintu perlintasan dan SDM penjaga perlintasan	proses pekerjaan	
Srowot - brambanan				315	150+386	Klaten	Pembangunan pos jaga, palang pintu perlintasan dan SDM penjaga perlintasan	proses pekerjaan	
46	KA.401/4/13/K5/DJKA/2024	16 Agustus 2024	SMT - Cirebon	Jerakah - Mangkang	12 F	10+436	Kota Semarang	Pelebaran Jalan, pembangunan pos jaga dan pemindahan palang pintu perlintasan	proses pekerjaan

Tabel 4. 7 Data rekomendasi teknis pemasangan Early Warning System (EWS)

No	Nomor Rekomtek	Tanggal	JPL	KM/HM	Nama Jalan	Kabupaten	Usulan sesuai Rekomtek	Status Penanganan
1	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	263	264+138	Cigedong	Brebes	Pemasangan EWS	proses
2	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	115	94+425	Jl. Raya Waru Lor Wiradesa	Pekalongan	Pemasangan EWS	proses
3	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	15 dan 17	13+257	Jl. Raya Mranggen Ganevo	Demak	Pemasangan EWS	proses
4	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	39	30+840	Jl. Raya Gubug Kedungjati	Grobogan	Pemasangan EWS	ada 2
5	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	27	33+832	Jl. Perintis Kemerdekaan	Grobogan	Pemasangan EWS	proses
6	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	81	58+880	Jl. Solo - Purwodadi	Grobogan	Pemasangan EWS	ada 1
7	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	6	6+833	Jl. Raya gejer Purwodadi	Grobogan	Pemasangan EWS	proses
8	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	99	65+202	Randublutung	Blora	Pemasangan EWS	proses
9	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	72	42+634	Jl. Gatot Subroto	Grobogan	Pemasangan EWS	proses
10	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	54	32+897	Jl. Kuwu- Goleh	Grobogan	Pemasangan EWS	ada 2
11	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	409	402+292	Jl. Jend. A. Yani Kroya	Cilacap	Pemasangan EWS	proses
12	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	441	339+819	Jl. Cipari - Mulyadi	Cilacap	Pemasangan EWS	proses
13	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	26	21+295	Jl. Veteran	Cilacap	Pemasangan EWS	proses
14	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	610	479+174	Jl. Sawunggalih	Kutoarjo	Pemasangan EWS	proses
15	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	123	80+144	Sumberlawang	Sragen	Pemasangan EWS	ada 1
16	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	138	84+703	Jl. Solo -Purwodadi	Sragen	Pemasangan EWS	ada 1
17	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	146	89+038	Gemolong	Sragen	Pemasangan EWS	proses
18	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	72	233+038	Jl. Veteran	Sragen	Pemasangan EWS	ada 1
19	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	251	130+530	Jl. Karangwuni	Klaten	Pemasangan EWS	ada 2
20	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	19	14+990	Jl. Dr. Sutomo	Sukoharjo	Pemasangan EWS	ada 1
21	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	9	10+185	Jl. Solo - Sukoharjo	Sukoharjo	Pemasangan EWS	ada 2
22	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	108	256+761	Jl. Raya Palur	Karanganyar	Pemasangan EWS	proses
23	E.218/K5/DJKA/VIII/2019	22 Agustus 2019	26	21+295	Jl. Veteran	Cilacap	Pemasangan palang pintu dan pos jaga	proses

#### 4. Penutupan Perlintasan Sebidang tahun 2024

Penutupan perlintasan sebidang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api maupun pengguna jalan. Perlintasan yang dilakukan penutupan yaitu perlintasan yang lebar kurang dari 2 meter (sesuai Permenhub 94 tahun 2018) maupun tingkat risiko terjadinya kecelakaan.

Tabel 4. 8 Penutupan Perlintasan Sebidang Tahun 2024

REKAPITULASI DATA PENUTUPAN PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2024 DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			
Wilayah	Belum dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	
	Program	Realisasi (sesuai program)	Luar Program
Daop 4 Semarang	20	2	15
Daop 5 Purwokerto	-	3	2
Daop 6 Yogyakarta	5	1	3

#### 5. Perbaikan peralatan keselamatan perlintasan sebidang

Pelaksanaan perbaikan peralatan keselamatan perlintasan sebidang pada tahun 2024 dilaksanakan pada satu titik, yaitu JPL 105 Karanganyar. Perbaikan tersebut berupa:

- a. Penggantian palang pintu
- b. Penggantian meja pelayanan
- c. Penggantian resistor
- d. Penggantian aki
- e. Penggantian kontak poros
- f. Instalasi ulang box barier

#### 6. Perjanjian kerjasama nota kesepakatan peningkatan keselamatan perlintasan sebidang

Perjanjian kerjasama nota kesepakatan peningkatan keselamatan perlintasan sebidang yang telah dilakukan pada tahun 2024 yaitu di Wilayah Kabupaten Cilacap pada titik JPL :

- a. JPL 4 KM. 8 + 641 Lintas Maos – Cilacap
- b. JPL 9 KM. 12 + 100 Lintas Maos – Cilacap
- c. JPL 16 KM. 16 + 363 Lintas Maos – Cilacap
- d. JPL 18 KM. 18 + 159 Lintas Maos - Cilacap

#### 4.1 MONITORING DAN EVALUASI K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memiliki tugas untuk memantau, mengevaluasi, dan peningkatan keselamatan bidang perkeretaapian. Kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulannya.

##### A. Kegiatan Bulanan

1. Bulan Januari
  - a) Pemeriksaan Bersama Setelah Penggunaan *Railways Crane* Milik Negara untuk Evakuasi Kecelakaan Kereta Api (KKA) KA 350 (CL BD Raya) dengan PLB 65a (Turangga) pada tanggal 15 Januari 2024
2. Bulan Mei
  - a) Monitoring Keselamatan Penerapan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Jembatan Elevated Rel Simpang Joglo;
  - b) Pendampingan Tinjauan Lapangan Pasca Temperan KA Argo Wilis SGI – BD dengan Mobil di JPL KM 121+8/9 Wilayah Daop 6 Yogyakarta;
  - c) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Bulan Juni
  - a) Pemeriksaan Bersama Progres Penanganan Lokasi Rawan Longsor Jalur KA KM 299+800 Antara Stasiun Prupuk dan Stasiun linggapura yang Berbatasan dengan Sungai Pedes di Daop 5 Purwokerto;
  - b) Pembahasan Identifikasi Bahaya Potensial dan Pengendalian Risiko Perkeretaapian Wilayah Jawa – Sumatera.
4. Bulan Juli
  - a) Bimbingan Teknis Bidang Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Pembinaan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Umum Tahun Anggaran 2024;
  - b) Evaluasi dan Tindak Lanjut Kejadian Kecelakaan di JPL KM 413+110 Desa Pandak.
5. Bulan Juli
  - a) Bimbingan Teknis Bidang Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Pembinaan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Umum Tahun Anggaran 2024.
6. Bulan Agustus

a) Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api;

7. Bulan September

a) Pembahasan dan Tinjauan Lapangan Penggunaan Perlintasan Sementara pada Pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM. 367 + 475 – KM. 367+710 dan KM 372+475 Segmen Banjar – Yogyakarta.

8. Bulan Oktober

1) Pembahasan Pasca Kejadian Temperan KA Taksaka (70) dengan Truk Mixer di JPL 714 KM 530+7/8 Petak Stasiun Sentolo – Stasiun Rewulu.

**B. Monitoring Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2024**

a. Ruang Lingkup Wilayah Kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3

Pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilakukan di beberapa kegiatan pembangunan yang dilaksanakan satuan kerja Kegiatan Pengembangan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Adapun pekerjaan yang dilaksanakan oleh satuan kerja Kegiatan Pengembangan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi:

1) Kegiatan Pengembangan II

- a) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap KM 0+000 s.d. KM 8+000 (Paket 1);
- b) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap KM 8+000 s.d. 12+200 (Paket 2);
- c) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap KM 12+200 s.d. 21+000 (Paket 3).

2) Kegiatan Pengembangan III

- a) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo-Wonogiri KM 0+000 s.d. KM 13+700 (Paket 1)
- b) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo-Wonogiri KM 13+700 s.d. 19+200 (Paket 2)
- c) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo-Wonogiri KM 19+200 s.d. KM 32+087 (Paket 3)

b. Dasar Hukum Kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3

Upaya yang dilakukan oleh Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dalam memastikan pelaksanaan pembangunan dalam wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan prinsip Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
- 5) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian;
- 6) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian;
- 7) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja;
- 8) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor Per.08/MEN/VII/2020 tentang Alat Pelindung Diri;
- 9) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 38 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Kerja dan Produksi;
- 10) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 4 Tahun 1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.

c. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Maksud Kegiatan

Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian bertujuan untuk mewujudkan zero accident dan meningkatkan ketaatan terhadap prosedur pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui:

- a) Identifikasi potensi bahaya (hazard) dan / atau bahaya yang ada;
- b) Pemeriksaan pelaksanaan syarat K3 yang telah direkomendasikan;
- c) Pemantauan kelengkapan sarana pengamanan (safety);
- d) Perbaikan pelaksanaan pengamanan (safety) apabila diperlukan.

d. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan dengan:

- 1) Pengumpulan Dokumen K3 dan wawancara pihak yang terkait pada Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap KM 0+000 s/d 8+000 terkait dokumen keselamatan di tempat kerja;
- 2) Tinjauan ke lokasi proyek dan Gudang Kerja / Direksi Keet, untuk melakukan pengecekan kondisi di lapangan terhadap pelaksanaan dari dokumen dan prosedur keselamatan kerja;
- 3) Analisa dan evaluasi hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3;
- 4) Penyusunan Berita Acara.

e. Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Lokasi kegiatan monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) antara lain:

<b>Wilayah</b>	<b>Kegiatan Pengembangan II</b>	<b>Kegiatan Pengembangan III</b>
Kegiatan	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap KM 0+000 s.d. 21+000	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo-Wonogiri KM 0+000 s.d. 32+087
	Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap KM 0+000 s.d. 21+000	Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo-Wonogiri KM 0+000 s.d. 32+087

Hasil dari Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri KM 0+000 s/d KM 32+087

No	Hasil		
	Paket 1	Paket 2	Paket 3
1	Belum melakukan <i>Safety Induction</i> setiap kunjungan tamu ke lokasi proyek	Belum melakukan <i>Safety Induction</i> setiap kunjungan tamu ke lokasi proyek	Belum melakukan <i>Safety Induction</i> setiap kunjungan tamu ke lokasi proyek
2	Belum menyediakan papan pengumuman tata tertib di gudang kerja / <i>direksi keet</i>	Belum menyediakan papan pengumuman tata tertib	Kondisi gudang kerja / <i>direksi keet</i> tidak tertata dengan baik, barang dan alat konstruksi tidak ditempatkan sesuai dengan klasifikasi material
3	Telah tersedia poster keselamatan terkait K3, namun belum lengkap	Belum tersedia rambu atau papan peringatan seperti tanda bahan berbahaya dan bahan mudah terbakar,	Belum menyediakan papan pengumuman tata tertib di gudang kerja / <i>direksi keet</i>
4	Telah menyediakan rambu atau papan peringatan bahan-bahan berbahaya namun berbahan sticker	APD tersedia, namun tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD	Belum menyediakan rambu atau papan peringatan bahan-bahan berbahaya
5	Telah menyediakan alat pelindung diri (APD) yang cukup akan tetapi kesadaran dan kepedulian diri dari tenaga kerja belum tertib	Belum menyediakan alat pemadam api ringan (APAR)	Belum menyediakan dokumen operator alat angkat - angkut (SIO & SILO), namun dalam proses perizinan
6	Menyediakan dokumen alat perancah tersedia, bilamana ada pekerjaan yang menggunakan alat perancah	Akses jalan terganggu oleh tumpukan besi dan material bangunan, sehingga kondisi gudang kerja / <i>direksi keet</i> tidak rapi (material tidak tertata)	APD tersedia, namun tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD
7	Belum menyediakan dokumen pesawat tenaga / <i>genset</i>	Belum tersedia CCTV di area gudang kerja / <i>direksi keet</i>	Telah menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), namun belum ada tanda penempatan
8	Belum menyediakan dokumen operator alat angkat ( SIO & SILO) dan dokumen kalibrasi	Belum menyediakan wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan, namun sedang dalam proses pengajuan	Belum menyediakan dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja
9	Telah menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), namun belum ada tanda penempatan	Belum menyediakan dokumen / surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	
10	Kurangnya ventilasi udara pada gudang kerja / <i>direksi keet</i>	Belum menyediakan dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	
11	Belum menyediakan wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan		
12	Tenaga kerja belum terdaftar BPJS Ketenagakerjaan, namun sedang proses pengajuan oleh pihak pelaksana. Untk sementara waktu apabila terjadi kecelakaan di tempat kerja maka menjadi tanggungjawab perusahaan		
13	Belum menyediakan dokumen / surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)		

2) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
 Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap KM 0+000 s/d  
 KM 32+087

No	Hasil		
	Paket 1	Paket 2	Paket 3
1	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan safety induction	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan safety induction	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan safety induction
2	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, dan rambu peringatan tanda bahaya di lokasi pekerjaan
3	Tidak terpasangnya poster keselamatan terkait K3 dengan baik di gudang kerja / direksi keet	Tersedia poster keselamatan terkait K3 di gudang kerja / direksi keet namun keberadaannya tidak berada di posisi yang terjangkau oleh pandangan	Belum tersedia Poliklinik dan belum ada kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat;
4	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, rambu peringatan tanda bahaya dan data kecelakaan kerja di lokasi pekerjaan	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (banyak pekerja tidak menggunakan APD lengkap)	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (ada beberapa pekerja tidak menggunakan safety shoes dan body hamess / tali pengaman)
5	Tidak tersedia Poliklinik dan tidak ada kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat	Tidak semua titik pekerjaan dipasang <i>Safety line</i>	Tidak tersedia rambu peringatan ada pekerjaan pada pekerjaan galian
6	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (banyak pekerja tidak menggunakan APD lengkap)	Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) namun tidak tersedia catatan perawatan berkala	Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) namun tidak tersedia catatan perawatan berkala
7	Tidak semua titik pekerjaan dipasang <i>Safety line</i>	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin	Belum tersedia dokumen wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan
8	Belum ada perkuatan penahan tanah pada pekerjaan pembesian pada sisi kiri ke arah kilometer besar	Tenaga kerja belum terdaftar BPJS Ketenagakerjaan, namun sedang proses pengajuan BPJS;	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor
9	Belum tersedia dokumen wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor	Belum dilakukan program pembinaan K3
10	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor	Belum tersedia jadwal petugas piket dan <i>Checklist Safety Patrol</i>	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin
11	Belum dilakukan program pembinaan K3	Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran	Dokumen HIRADC kurang sesuai;
12	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin	Dokumen SILO pesawat angkat - angkut (excavator) dan pesawat tenaga / genset tersedia, namun sedang dalam proses perpanjangan	Belum tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur);
13	Belum tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)		Belum tersedia dokumen rapat K3;

No	Hasil		
	Paket 1	Paket 2	Paket 3
14	Belum tersedia jadwal petugas piket dan Checklist Safety Patrol		Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran;
15	Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran		Dokumen SILO pesawat angkat - angkut (excavator) belum tersedia.
16	Belum tersedia dokumentasi supervisi dan inspeksi keselamatan		
17	Dokumen SILO pesawat angkat - angkut (excavator) dan pesawat tenaga / genset tersedia, namun sedang dalam proses perpanjangan		

f. Hasil Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1) Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

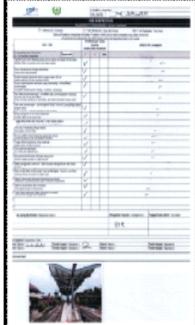
Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri KM 0+000 s/d KM 32+087

a) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri KM 0+000 s/d KM 13+700

Pelaksana : Istana Putra Sinergi, KSO

Pengawas : PT. Laudza Engineer Consultant

NO.	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1.	Belum melakukan <i>Safety Induction</i> setiap kunjungan tamu ke lokasi proyek	CLOSE	sudah melakukan <i>Safety Induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2.	Belum menyediakan papan pengumuman tata tertib di gudang kerja / <i>direksi keet</i>	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib pada gudang / <i>direksi keet</i>	
3.	Telah tersedia poster keselamatan terkait K3, namun belum lengkap	CLOSE	Sudah tersedia Poster keselamatan terkait K3	

<p>4.</p>	<p>Telah menyediakan rambu atau papan peringatan bahan-bahan berbahaya namun bahan sticker</p>	<p>CLOSE</p>	<p>Sudah tersedia rambu atau papan peringatan bahan-bahan berbahaya</p>	
<p>5.</p>	<p>Telah menyediakan alat pelindung diri (APD) yang cukup akan tetapi kesadaran dan kepedulian diri dari tenaga kerja belum tertib</p>	<p>CLOSE</p>	<p>Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di maintenance</p>	
<p>6.</p>	<p>Menyediakan dokumen alat perancah tersedia, bilamana ada pekerjaan yang menggunakan alat perancah</p>	<p>CLOSE</p>	<p>Sudah tersedia dokumen alat perancah tersedia</p>	
<p>7.</p>	<p>Belum menyediakan dokumen pesawat tenaga / genset</p>	<p>CLOSE</p>	<p>Sudah tersedia dokumen pesawat tenaga / gens et</p>	

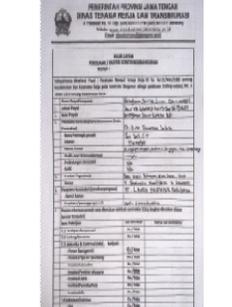
8.	Belum menyediakan dokumen operator alat angkat (SIO & SILO) dan dokumen kalibrasi	CLOSE	Sudah tersedia dokumen operator alat angkat (SIO & SILO) dan dokumen kalibrasi	 
9.	Telah menyediakan alat pemadam api ringang (APAR), namun belum ada tanda penempatan	CLOSE	Sudah tersedia tanda penempatan APAR	
10.	Kurangnya ventilasi udara pada gudang kerja / direksi keet	CLOSE		
11.	Belum menyediakan wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan	CLOSE	Sudah tersedia dokumen wajib lapor Depnaker	
12.	Tenaga kerja belum terdaftar BPJS Ketenagakerjaan, namun sedang proses pengajuan oleh pihak pelaksana. Untk sementara waktu apabila terjadi kecelakaan di tempat kerja maka menjadi tanggungjawab perusahaan	CLOSE	Sudah tersedia dokumen BPJS Ketenagakerjaan	
13.	Belum menyediakan dokumen / surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	CLOSE	Sudah tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	

b) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri KM 13+700 s/d KM 19+200

Pelaksana : PT. Duta Pratama Indah Kontraktor

Pengawas : PT. Laudza Engineer Consultant

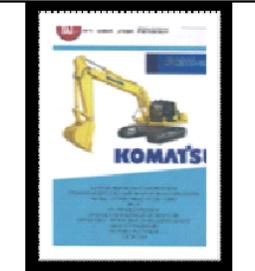
NO.	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1.	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan ketika Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan <i>safety induction</i>	CLOSE	sudah melakukan <i>Safety Induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2.	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib	
3.	Belum tersedia rambu atau papan peringatan seperti tanda bahan berbahaya dan bahan mudah terbakar	CLOSE	Sudah tersedia rambu K3 atau papan peringatan seperti tanda bahan berbahaya dan bahan mudah terbakar	  
4.	APD tersedia, namun tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD	CLOSE	Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di maintenance	
5.	Belum menyediakan alat pemadam api ringan (APAR)	CLOSE	Sudah tersedia alat pemadam api ringan (APAR)	

6.	Akses jalan terganggu oleh tumpukan besi dan material bangunan, sehingga kondisi gudang kerja / direksi keet tidak rapi (material tidak tertata)	CLOSE	Tumpukan besi / bahan bangunan pada gudang kerja / direksi keet sudah di rapikan agar tidak mengganggu akses jalan	
7.	Belum tersedia CCTV di area gudang kerja / direksi keet	CLOSE	Sudah tersedia CCTV di gudang kerja / direksi keet	
8.	Belum menyediakan wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan, namun sedang dalam proses pengajuan	CLOSE	Sudah tersedia wajib lapor, namun sudah melakukan pengajuan wajib lapor Depnaker	
9.	Belum menyediakan dokumen / surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	CLOSE	Sudah tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	
10.	Belum menyediakan dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	CLOSE	Sudah tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	

c) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri KM 19+200 s/d KM 32+087

Pelaksana : PT. Wira Jasa Persada – PT. Karyabaru Adyapratama, KSO

Pengawas : PT. Laudza Engineer Consultant

NO	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1.	Belum melakukan <i>Safety Induction</i> setiap kunjungan tamu ke lokasi proyek	CLOSE	sudah melakukan <i>Safety Induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2.	Kondisi gudang kerja / <i>direksi keet</i> tidak tertata dengan baik, barang dan alat konstruksi tidak ditempatkan sesuai dengan klasifikasi material	CLOSE	Kondisi gudang kerja / <i>direksi keet</i> sudah tertata, barang dan alat konstruksi sudah ditempatkan sesuai dengan klasifikasi material	
3.	Belum menyediakan papan pengumuman tata tertib di gudang kerja / <i>direksi keet</i>	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib dan papan informasi K3	  
4.	Belum menyediakan rambu atau papan peringatan bahan-bahan berbahaya	CLOSE	Sudah tersedia rambu atau papan peringatan seperti tanda bahan berbahaya, bahan mudah terbakar	
5.	Belum menyediakan dokumen operator alat angkut - angkut (SIO & SILO), namun dalam proses perizinan	CLOSE	Sudah tersedia Dokumen SIO & SILO pesawat angkut - angkut (excavator)	

6.	APD tersedia, namun tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD	CLOSE	Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di maintenance	
7.	Telah menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), namun belum ada tanda penempatan	CLOSE	Sudah tersedia tanda penempatan APAR	
8.	Belum menyediakan dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	CLOSE	Sudah tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	

2) Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap KM 0+000 s/d KM 21+000

a) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos - Cilacap KM 0+000 s/d KM 8+000

Pelaksana : Karya Saka, KSO

Pengawas : Samagraha Laudza, KSO

NO.	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan <i>safety induction</i>	CLOSE	Sudah melakukan <i>safety induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	
3	Tidak terpasangnya poster keselamatan terkait K3 dengan baik di gudang kerja / direksi keet sehingga tidak sesuai dengan ketentuan	CLOSE	Terpasangnya poster keselamatan terkait K3 dengan baik di gudang kerja / direksi keet sehingga tidak sesuai dengan ketentuan (tetapi yang dimaksud bukan pada di gambar)	
4	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, rambu peringatan tanda bahaya dan data kecelakaan kerja di lokasi pekerjaan	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, rambu peringatan tanda bahaya dan data kecelakaan kerja di lokasi pekerjaan	
5	Tidak tersedia Poliklinik dan tidak ada kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat	CLOSE	Sudah melakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan	
6	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (banyak pekerja tidak menggunakan APD lengkap)	CLOSE	Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di monitor	

7	Tidak semua titik pekerjaan dipasang Safety line	CLOSE	Sudah tersedia rambu penanda sedang ada pekerjaan, rambu dilarang memasuki are konstruksi bagi tidak berkepentingan	
8	Belum ada perkuatan penahan tanah pada pekerjaan pembesian pada sisi kiri ke arah kilometer besar	CLOSE	Sudah terpasang perkuatan penahan tanah pada pekerjaan pembesian pada sisi kiri ke arah kilometer besar	
9	Belum tersedia dokumen wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan	CLOSE	Sudah tersedia tanda terima laporan "Wajib Lapor"	
10	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor	CLOSE	Sudah tersedia jadwal supervisi kontraktor	
11	Belum dilakukan program pembinaan K3	CLOSE	Sudah dilakukan program pembinaan K3	
12	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin	CLOSE	Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja	
13	Belum tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	CLOSE	Sudah tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur)	
14	Belum tersedia jadwal petugas piket dan Checklist Safety Patrol	CLOSE	Sudah tersedia jadwal petugas piket dan Checklist Safety Patrol	

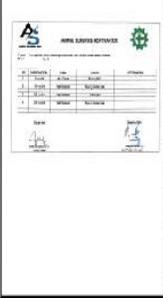
15	Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran	CLOSE	Sudah tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	
16	Belum tersedia dokumentasi supervisi dan inspeksi keselamatan	CLOSE	Sudah tersedia dokumentasi supervisi dan inspeksi keselamatan	
17	Dokumen SILO pesawat angkat - angkut ( <i>excavator</i> ) dan pesawat tenaga / genset tersedia, namun sedang dalam proses perpanjangan	CLOSE	Sudah tersedia Dokumen SILO pesawat angkat - angkut ( <i>excavator</i> ) dan pesawat tenaga / genset	

b) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri KM 8+000 s/d KM 12+200

Pelaksana : Areta Sinergi, KSO

Pengawas : Samagraha Laudza, KSO

NO.	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan <i>safety induction</i>	CLOSE	Sudah melakukan <i>safety induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib di direksi keet	
3	Tersedia poster keselamatan terkait K3 di gudang kerja / direksi keet namun keberadaannya tidak berada di posisi yang terjangkau oleh pandangan ;	CLOSE	Sudah tersedia poster keselamatan terkait K3 di gudang kerja / direksi keet	
4	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (banyak pekerja tidak menggunakan APD lengkap)	CLOSE	Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di monitor	
5	Tidak semua titik pekerjaan dipasang <i>Safety line</i>	CLOSE	Semua titik pekerjaan dipasang <i>Safety line</i>	

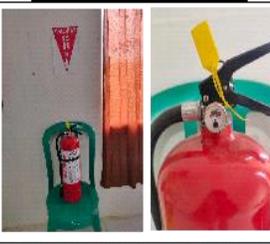
6	Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) namun tidak tersedia catatan perawatan berkala	CLOSE	Sudah tersedia alat pemadam api ringan (APAR) dengan catatan perawatan berkala	
7	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin	CLOSE	Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja	
8	Tenaga kerja belum terdaftar BPJS Ketenagakerjaan, namun sedang proses pengajuan BPJS;	CLOSE	Sudah tersedia dokumen BPJS Ketenagakerjaan	
9	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor	CLOSE	Sudah tersedia jadwal supervisi kontraktor	
10	Belum tersedia jadwal petugas piket dan Checklist Safety Patrol	CLOSE	Sudah tersedia jadwal petugas piket dan Checklist Safety Patrol	
11	Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran	CLOSE	Sudah tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	
12	Dokumen SILO pesawat angkat - angkut ( <i>excavator</i> ) dan pesawat tenaga / genset tersedia, namun sedang dalam proses perpanjangan	CLOSE	Sudah tersedia Dokumen SILO pesawat angkat - angkut ( <i>excavator</i> ) dan pesawat tenaga / genset	

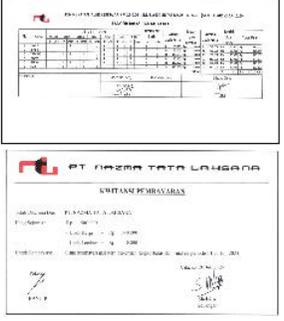
c) Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos – Cilacap KM 12+200 s/d KM 21+000

Pelaksana : PT. Nazma Tata Laksana

Pengawas : Samagraha Laudza, KSO

NO.	HASIL TEMUAN INSPEKSI K3	STATUS	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1	Dalam kegiatan awal verifikasi lapangan kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3 tidak dilakukan <i>safety induction</i>	CLOSE	Sudah melakukan <i>safety induction</i> ketika kunjungan tamu ke lokasi proyek	
2	Belum tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, dan rambu peringatan tanda bahaya di lokasi pekerjaan	CLOSE	Sudah tersedia papan pengumuman tata tertib, poster K3, dan rambu peringatan tanda bahaya di lokasi pekerjaan	
3	Belum tersedia Poliklinik dan belum ada kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat;	CLOSE	Sudah dilakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat	
4	Tenaga kerja tidak tertib dalam menggunakan APD (ada beberapa pekerja tidak menggunakan safety shoes dan body harness / tali pengaman)	CLOSE	Pekerja sudah menggunakan APD, agar selalu di monitor	

5	Tidak tersedia rambu peringatan ada pekerjaan pada pekerjaan galian	CLOSE	Sudah tersedia rambu peringatan ada pekerjaan pada pekerjaan galian	
6	Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) namun tidak tersedia catatan perawatan berkala	CLOSE	Sudah tersedia alat pemadam api ringan (APAR)	
7	Belum tersedia dokumen wajib lapor Depnaker perwakilan daerah tempat pekerjaan	CLOSE	Sudah tersedia tanda Wajib Lapor Depnaker	
8	Belum tersedia jadwal supervisi kontraktor	CLOSE	Sudah tersedia jadwal supervisi kontraktor	
9	Belum dilakukan program pembinaan K3	CLOSE	Sudah dilakukan pembinaan K3	

10	Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di awal masuk maupun pemeriksaan rutin	CLOSE	Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja	
11	Dokumen HIRADC kurang sesuai;	CLOSE	Dokumen HIRADC sudah disesuaikan	
12	Belum tersedia surat perintah perpanjangan jam kerja (lembur);	CLOSE	Sudah tersedia surat perpanjangan jam kerja (lembur)	
13	Belum tersedia dokumentasi rapat K3;	CLOSE	Sudah tersedia dokumentasi rapat K3;	
14	Belum tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja, hanya ada teguran lisan kepada tenaga kerja yang melakukan tindakan pelanggaran;	CLOSE	Sudah tersedia dokumen sanksi untuk tindakan pelanggaran tenaga kerja	
15	Dokumen SILO pesawat angkat - angkut (excavator) belum tersedia.	CLOSE	Sudah tersedia dokumen SIO dan SILO pesawat angkatt - angkut (excavator)	

Monitoring Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) serupa terhadap pekerjaan-pekerjaan konstruksi perlu dilakukan secara rutin agar terciptanya lingkungan yang aman dan selamat.

## 4.2 ANALISIS PENANGANAN GANGGUAN OPERASIONAL KERETA API, KECELAKAAN KERETA API, NON KECELAKAAN KERETA API

Gangguan Operasional Kereta Api merupakan kejadian tidak terencana yang mengakibatkan perjalanan KA terganggu, terhalang, atau terjadi keadaan darurat yang merugikan perusahaan. Gangguan operasional kereta api dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti gangguan sinyal, Listrik aliran atas yang terkendala, rel patah/putus, ganggan hubungan blok, gogosan, genangan air, dan gangguan lainnya.

Kecelakaan Kereta Api atau biasa disebut KKA kejadian tabrakan antar kereta api, Kereta Api terguling, Kereta Api anjlok dan/atau terbakar.

Non Kecelakaan Kereta Api yang selanjutnya disingkat NKKA adalah peristiwa atau gangguan operasional KA selain KKA yang mengakibatkan kerusakan sarana dan/atau prasarana KA, korban jiwa dan/atau kerugian harta benda. Kejadian yang termasuk kategori NKKA antara lain meliputi kereta api tertemper kendaraan, kereta tertemper manusia, dan kereta tertemper hewan.

Kecelakaan maupun gangguan dapat mengakibatkan kerusakan sarana kereta api, prasarana kereta api, menimbulkan korban jiwa, dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan maupun gangguan pada kereta api dapat terjadi disebabkan oleh banyak factor, antara lain adanya kelalaian dari pengguna jalan, perlintasan sebidang yang tidak dikelola oleh pemerintah yang berwenang, dan kesadaran masyarakat akan keselamatan perkeretaapian yang masih minim, daerah rawan bencana, ketidaklaikan pada sarana maupun prasarana. Data gangguan / kejadian menonjol Tahun 2024 Periode Bulan Januari - November di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, meliputi Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, Daop 6 Yogyakarta, sebagai berikut:

### A. Rekapitulasi Data Gangguan / Kejadian

Tabel 4. 9 Rekap Data Gangguan Perjalanan KA

Jenis Gangguan	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	11	6	5
KA Tertemper Orang	7	0	0
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA Terguling	0	0	0
Banjir/Longsor/ Amblesan	4	2	1
Lainnya	5	2	2
Jumlah	27	10	8

B. Data Gangguan / Kejadian Menonjol Tahun 2024 Wilayah Daop 4 Semarang

Tabel 4. 10 Data Gangguan KA Wilayah Daop 4 Semarang

Jenis Gangguan	Bulan ke-												Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
KA Tertemper Kendaraan		2	1		1	1	1	1	2		1	1	11
KA Tertemper Orang	2			2	1							2	7
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir / Longsor / Amblesan			4										4
Lain-lain				4					1				5
Total	2	2	5	6	2	1	1	1	2	1	1	3	27

## c. Data Gangguan / Kejadian Menonjol Tahun 2024 Wilayah Daop 5 Purwokerto

Tabel 4. 11 Data Gangguan KA Wilayah Daop 5 Purwokerto

Jenis Gangguan	Bulan ke-												Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	VI I	VII I	IX	X	XI	XII	
KA Tertemper Kendaraan					2	1	2	1					6
KA Tertemper Orang													0
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir / Longsor / Amblesan				2									2
Lain-lain				1							1		2
Total	0	0	0	3	2	1	2	1	0	0	1	0	10

## d. Data Gangguan / Kejadian Menonjol Tahun 2024 Wilayah Daop 6 Yogyakarta

Tabel 4. 12 Data Gangguan KA Wilayah Daop 6 Yogyakarta

Jenis Gangguan	Bulan ke-												Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	VI I	VII I	IX	X	XI	XII	
KA Tertemper Kendaraan	2				1			1	1				5
KA Tertemper Orang													0
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir / Longsor / Amblesan			1										1
Lain-lain			1		1								2
Total	2	0	2	0	2	0	0	1	1	0	0	0	8

Berdasarkan tabel, sepanjang tahun 2024 telah tercatat sebanyak total 45 kejadian meliputi gangguan operasional kereta api dan non kecelakaan kereta api, sedangkan jumlah kejadian untuk kecelakaan kereta api dinyatakan nihil. Dari sebanyak 45 kejadian, 29 di antaranya merupakan non kecelakaan kereta api dan 16 lainnya merupakan gangguan operasional kereta api.

Dengan tingginya jumlah kejadian tersebut, selanjutnya dapat disampaikan rekomendasi kepada stakeholder terkait bahwasannya:

- a. Pemerintah daerah agar meningkatkan pengawasan dan penjagaan pada perlintasan sebidang di wilayahnya serta memastikan penjaga yang bertugas memiliki sertifikat yang berlaku.
- b. Seksi Prasarana agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang agar risiko gangguan operasional kereta api dapat diminimalisasi.
- c. Satuan pelayanan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang agar meningkatkan pengawasan sesuai wilayah kerjanya.

#### **4.3 IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN BENCANA DAN KECELAKAAN**

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, kecelakaan kereta api yang terjadi sering disebabkan oleh beberapa faktor penyebab antara lain dari segi sarana, prasarana, manusia, dan alam. Beberapa contoh kejadian yang berpotensi menyebabkan kecelakaan KA karena longsor atau bencana alam lainnya antara lain :

- a. Tebing longsor di KM 299+898 di petak Prupuk – Linggapura wilayah Daop 5 Purwokerto;
- b. Tubuh baan sebelah kiri gogos akibat tergerus arus sungai di KM 73+5/6 petak Goprak – Sumberlawang wilayah Daop 6 Yogyakarta;
- c. Potensi goyangan keras akibat tubuh baan labil di km 33+3/5 jalur hilir petak Kalibodri – Weleri Wilayah Daop 4 Semarang
- d. Dan beberapa kejadian lainnya.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan pencegahan kecelakaan KA secara dini. Pencegahan kecelakaan dimaksud antara lain dapat dilakukan dengan mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan kereta api dan bencana alam sebagai perencanaan untuk upaya peningkatan keselamatan di masa mendatang. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan longsor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Inventarisasi data daerah rawan longsor dan banjir yang dimiliki oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian.
- b. Berkordinasi dengan Balai Teknik Perkeretaapian untuk tinjauan lapangan.
- c. Quick assessment menggunakan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan kereta api.
- d. Pemetaan daerah rawan longsor.

**A. Kegiatan Identifikasi Daerah Rawan Bencana dan Kecelakaan**

- a. Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 13 – 16 Maret 2024;
- b. Melaksanakan Kegiatan Monev terhadap gogosan pada Km 299+900 (Sungai pedes) Jalur Hulu Lintas Prupuk - Linggapura pada tanggal 22 - 24 April 2024;
- c. Pembahasan Rencana Keselamatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di Jakarta pada tanggal 7 - 9 Mei 2024;
- d. Melaksanakan Kegiatan Tinjauan Lapangan Kondisi Aset PT KAI Ruas Bts Kota Banjarnegara - Bts Kab Wonosobo dan Rapat PKS pada tanggal 21 – 22 Mei 2024
- e. Melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Bersama Progress Penanganan Lokasi Rawan Longsor Jalur KA KM 299+800 antara Stasiun Prupuk - Stasiun Linggapura 7 – 8 Juni 2024
- f. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Lokasi Permohonan Pembongkaran Jembatan Bekas Rel Kereta Api di Wonosobo pada tanggal 20 – 21 Juni 2024;
- g. Melaksanakan Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api pada tanggal 5 - 10 Agustus 2024 pada tanggal 5 – 10 Agustus 2024;
- h. Melaksanakan Inspeksi Keselamatan di Wilayah Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 29 Oktober – 1 November 2024; (terlampir hasil Inspeksi)
- i. Melaksanakan Inspeksi Keselamatan di Wilayah Daop 5 Purwokerto dan Daop 4 Semarang pada tanggal 5 – 8 November 2024 (terlampir hasil Inspeksi)

**B. Lokasi Daerah Rawan di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Tabel 4. 13 Daerah Rawan di Wilayah BTP Kelas I Semarang

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
1	-	63+1/2	Dpl-Rbg	Tubuh longso baan	Risiko KA terguling	1. Proses penanganan oleh DJKA berupa : a. Pekerjaan tanah (cut and fill) b. Pekerjaan drainase lereng c. Pekerjaan goesintetik (timbunan tanah & bronjong) Mulai tanggal 10 Agustus 2023 PT. PURI BUANA UTAMA
2		92+7/8	Cu-Tbo	Potensi ambles geometri akibat tubuh rawan longsor	Risiko KA terguling	1. Rekayasa Hidrolika Sungai dengan metode sudetan/potong aliran & memperdalam aliran sungai 2. Penanganan permanen Rekonstruksi tubuh baan & hidrolika sungai dari Pihak DJKA
3		1+577	Smc-Jrk Kor.Sm-Pk	Potensi Jembatan Baja Dinding rangka bentang 30 meter rusak fungsinya karena komponen jembatan pada rasuk pokok, pemikul melintang, batang diagonal, batang vertikal bengkok/rusak akibat PLH KA tertemper Truk pada tanggal 18 Juli 2023 di BH.10	Resiko Anjlok KA	Penggantian komponen jembatan yang bengkok atau rusak

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
4		.54+380	Tw-Kso kor.Kej-Gd	Potensi pangkal miring dan jembatan RM 1917 di BH.169	Resiko Anjlokkan KA	1. Perbaiki pangkal jembatan 2. Penggantian Jembatan Baru
5		12+169	JrkMkg Kor.Sm-Pk	Potensi talud pelindung pangkal jembatan hulu dan hilir ambrol disebabkan karena ada perubahan struktur aliran sungai BH.58 hulu dan hilir	Resiko Anjlokkan KA	Perbaiki talud batukali/beton pelindung pangkal
6		299+8/9 kanan	Ppk-Lg	Gerusan Sungai yang Berdekatan Dengan Badan Jalan KA	Gogosan	-
7		299+600/700	Ppk-Lg koridor Ppk-Pwt	Tubuh baan labil	Resiko Anjlokkan KA	Pengajuan RAB Membuat Trucuk Bronjong RKA 2023
8		293+700/294+300	Jalur I Emplasemen Stasiun Prupuk	Kerusakan Sub Balas sepanjang 277 msp	Resiko Anjlokkan KA	Pengajuan RAB Menggorek Balas Mati dan Tambah Balas Baru 2023
9		93+850/294+100	Jalur II Emplasemen Stasiun Prupuk	Kerusakan Sub Balas sepanjang 350 msp	Resiko Anjlokkan KA	Pengajuan RAB Menggorek Balas Mati dan Tambah Balas Baru 2023
10		314+130/314+480	Bma-Krt.	Terdapat keausan rel R.54 (a:2 e:5)	Resiko Anjlokkan KA	Menukar rel aus (program RKA 2023) tanggal 06 Agustus 2022
11		314+4/5	Bma-Krt.	Terdapat penahan balas panel beton rusak	Resiko Anjlokkan KA	Perbaiki penahan balas panel beton
12		344+778 s/d 345+456	lk no.83 hulu	Rel aus ( e=8mm, a=3mm, lebar jalur 1087mm )	Resiko Anjlokkan KA	Rencana Pengajuan ganti rel baru sepanjang 1356 m melalui RKA 2023

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
13		339+600/340+400	krr-kgd	Tebing rawan longsor	Resiko Anjlokkan KA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi pembuatan dinding penahan tebing dengan pancangan rel (penanganan Daerah Rawan Satker/IMO Th.2022) Km.339+629/741 hilir sepanjang 112 mtr</li> <li>2. Pembuatan dinding penahan tebing dengan pancangan rel (penanganan Daerah Rawan Satker/IMO Th.2023) Km. 339+741/965 Hilir</li> <li>3. Pengajuan pembuatan penahan tebing menggunakan bronjong batu kali dengan pancangan rel Km. 339+965/340+200 Hilir</li> <li>4. Pengajuan Normalisasi material batu dan lumpur ex-longSORan manual km.339+970 / 340+200 hilir</li> </ol>
14		352+062 s/d 352+496	lk no.90	Terdapat rel cacat depek, pada badan rel terdapat lubang blander dan kondisi Rel aus ( e=8mm, a=3mm, lebar jalur 1087mm )	Resiko Anjlokkan KA	Pengajuan ganti rel baru sepanjang 868 m melalui RKA 2023

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
15		352+521 s/d 353+004	lk no.91	Terdapat rel cacat depek, pada badan rel terdapat lubang blander dan kondisi Rel aus ( e=8mm, a=3mm, lebar jalur 1087mm )	Resiko Anjlokkan KA	Pengajuan ganti rel baru sepanjang 966 m melalui RKA 2023
16		303+680	Ppk - Lg koridor Ppk - Pwt.	1. Pangkal arah prupuk tergerus akibat retaining wall rusak di BH 1109 tergerus dan hanyut terbawa banjir 2. Kerusakan hidraulika di BH 1	Resiko Anjlokkan KA	Pembuatan talud beton untuk proteksi pangkal dan perbaikan lantai di sekitar pilar no. 1
17		335+259	Pat-Krr	Talud rusak akibat gerusan pada hilir aliran talang air pada BH.1303	Resiko Anjlokkan KA	Pembuatan talud pasangan batu penahan tanah dan pembuatan bak kontrol di BH. 1303 Km. 335+259 antara Pat - Krr koridor Ppk - Pwt
18		345+456	Kgd - Pwt koridor Ppk - Pwt	Lantai hidraulika rusak di BH 1372	Resiko Anjlokkan KA	Perbaikan hidraulika sungai dan pemasangan bronjong di BH 1372 Km. 345+456 antara Kgd - Pwt koridor Ppk - Pwt
19		342+492	Krr - Kgd koridor Ppk - Pwt	Gerusan tanah pada sekitar pilar dan hidraulika sungai rusak di BH. 1347	Resiko Anjlokkan KA	Pengamanan pilar dengan pancang rel dan perbaikan hidraulika sungai di BH. 1347 Km. 342+492 antara krr - kgd koridor ppk - pwt

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
20		306+607	Lg - Bma koridor Ppk - Pwt	Hidrolika sungai rusak di BH. 1125.	Resiko Anjlokkan KA	Perbaikan Hidrolika sungai di BH. 1125 Km. 306+607 antara Lg - Bma koridor Ppk - Pwt
21		292+075	Sgg-Ppk	Pangkal terancam gerusan akibat dinding penahan tanah ambrol	Resiko Anjlokkan KA	-Pembuatan pengaman konstruksi pangkal pilar
22				Lantai hidrolika rusak di BH 1382 Km.347+020 antara Kgd-Pwt	Resiko Anjlokkan KA	1. Perbaikan lantai hidrolika di BH 1382 Antara Kgd - Pwt 2. Pemasangan bronjong pengaman
23		75+070/120	Gpk - Sum	Tubuh baan ambles	Resiko Anjlokkan KA	Perkuatan tubuh baan dengan pancang rel dan pasang bronjong
24		69+3/4	Gd - Gpk	Tubuh baan tinggi	Resiko Anjlokkan KA	Pembuatan talud pasangan batu kali penahan tubuh baan
25		77+023/243	Gpk - Sum	Selokan tanah rusak sebelah kiri	Resiko banjir disebabkan selokan tanah rusak	Pembuatan talud dan selokan pasangan
26		142+754	KtSwt Koridor Kt-Lpn	Kedudukan jembatan lebih rendah dari track kanan dan kiri di BH 509 Hilir)	Resiko Anjlokkan KA	Pekerjaan mengangkat jembatan baja setinggi 30 cm di BH 509 Hilir Km. 142+754 antara KtSwt Koridor Kt-Lpn
27		531+1/2	Stl-Rwl	Tubuh Ban labil di Hulu pjg = 60 m'	Resiko Anjlokkan KA	Pemancangan Trucuk dan Pasang Bronjong Batu kali

No	Tinjauan Lapangan		Petak Jalan	Bahaya	Risiko	Tindak Lanjut
	Titik Koordinat	Km				
28		140+350	KtSwt Koridor Kt-Lpn	Kedudukan jembatan lebih rendah dari track kanan dan kiri di BH 482 Hilir	Resiko Anjlok KA	Pekerjaan Mengangkat jembatan baja setinggi 20 cm di BH 482 Hilir Km. 140+350 antara KtSwt Koridor Kt-Lpn
29		530+295s/d 530+395	Stl-Rwl koridor Wt-Rwl	Tubuh baan labil di Km. 530+295s/d 530+395 panjang 100m jalur hulu	Resiko Anjlok KA	Pembuatan bronjong dengan trucuk rel
30			Emplasemen Wates Wilayah Resor JR 6.3 Wates	Wesel rusak/cacat no 23 A	Resiko Anjlok KA	Penggantian wesel bantalan beton baru

C. Seksi Sarana dan Keselamatan juga Menyusun 10 IBPR teratas yang berkaitan dengan operasional Keselamatan Perkeretaapian dengan pembagian 3 Daerah Operasi di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

a. Wilayah Daop 4 Semarang

Tabel 4. 14 Daerah Rawan Wilayah Daop 4 Semarang

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
1	BH 10 KM 1 + 577	Potensi Jembatan Baja Dinding rangka bentang 30 meter rusak fungsinya karena komponen jembatan pada rasuk pokok, pemikul melintang, batang diagonal, batang vertikal bengkok/rusak akibat PLH KA tertemper Truk pada tanggal 18 Juli 2023 di BH.10		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan rutin KUPT, KAUR , KASATKER 17 Mei 2024</li> <li>2. Pemeriksaan zeeg dan lendutan secara berkala</li> <li>3. Pemeriksaan komponen yg bengkok secara berkala</li> </ol>

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
		bentang 3 Km.1+577 Ant.Smc-Jrk Kor.Sm-Pk		<p>4. Penyanggaan dengan Hbeam bulan November 2023</p> <p>5. Proses persiapan alat dan bahan penyanggan untuk penggantian komponen 03 Juni2024</p> <p>6. Proses penggantian komponen baja rusak (no kontrak KL.702/VII/1/DO.4-2024)</p>
2	KM 63+1/2 hu	Potensi Tubuh baan longsor di km 63+1/2 hu petak Dpl-Rbg	KA Terguling	<p>Penanganan oleh DirjenKA tahap 2 berupa :</p> <p>a. Pekerjaan drainase lereng</p> <p>b. Pembuatan saluran crossing</p>
3	KM 92+7/8	Terdapat tubuh baan rawan longsor di km 92+7/8 hu ant cu-tbo tgl 12 maret 2018	Terjadi Anjlokkan KA disebabkan tubuh baan ambles	<p>1. pancang rel dan pasangan batu bronjong. 12/03/19</p> <p>2. perbaikan berupa penggemukan tubuh baan Ban dan 12 september 2019.</p> <p>3. Pemasangan alat pemantau amblesan tgl 22/03/2019.</p>
4	KM 33+3/5	Terdapat pangkal miring sebelah timur 20cm (arah gundih) dan jembatan masih RM 1917 di BH.169 km.54+380 ant.Tw-Kso kor.Kej-Gd	Terjadi Anjlokkan KA	<p>1. Pemeriksaan rutin siklus oleh Kupt , Kaur, Kasatker dan PPJ</p> <p>2. Pemasangan rel bendel untuk pengamanan (tgl 13 Juni 2023)</p>

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
				3. Pemeriksaan jembatan (Februari 2018)
5	KM 33+3/5	Potensi goyangan keras akibat tubuh baan labil di km 33+3/5 jalur hilir petak kbd-wlr	Terjadi Anjlokkan KA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan rutin oleh PPJ, pemeriksaan jalan kaki oleh KUPT dan KAUR</li> <li>2. Angkatan lestrengan tgl 5 Januari 2024</li> <li>3. Angkatan lestrengan tgl 7 Januari 2024</li> </ol>
6	BH 59	Potensi rawan banjir di BH.59 Hi Km.27+920 Ant.Tgw-Gub Kor.Bbg-Nbo	Terjadi Anjlokkan KA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan rutin siklus oleh Kupt, Kaur, Kasatker dan PPJ</li> <li>2. Pantauan ekstra rutin tiap hujan deras</li> <li>3. Borring/penyelidikan tanah DED oleh raya consultan (titik I tgl 9 - 11 Agustus 2022)</li> <li>4. Borirng/penyelidikan tanah DED oleh raya consultan (titik II tgl 12 Agustus 2022)</li> <li>5. Borring/penyelidikan tanah DED oleh raya consultan (titik III tgl 16 - 18 Agustus 2022)</li> <li>6. Dilakukan normalisasi saluran bentang 1 dan 3 (tgl 2-5 Desember 2023)</li> </ol>
7	BH 93	Potensi talud dan lantai pelindung Box Culvert ambrol/retak BH.93 hulu	Terjadi Anjlokkan KA	Perkuatan Sementara dengan Lereng dengan cerucuk rel

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
		dan hilir sungai Km.30+628 Ant.Tgg-Kej Kor.Bbg-Kej		
8	KARANGSONO-GUNDIH km.61+750	Longsor	Terjadi Anjlokkan KA disebabkan tubuh baan ambles	1. Pemeriksaan rutin KUPT, KAUR, KASATKER, STAFF Tanggal 13 Mei 2024
9	BH 405 km. 88+700	Banjir	Terjadi Korosi pada struktur Bh	Belum dilakukan penanganan
10	KURIPAN - UJUNG NEGORO km.65+400	Gogosan	Terjadinya kerusakan pada struktur jembatan akibat gogosan yang ditimbulkan oleh aliran sungai	1. Jembatan jalur hulu diusulkan penggantian Armco dengan konstruksi box culvert dengan tinggi konstruksi minimal 1,5m dan lebar menyesuaikan dengan box culvert di jalur hilir 2. Perlu normalisasi saluran (tertutup sedimen)

b. Wilayah Daop 5 Purwokerto

Tabel 4. 15 Daerah Rawan Wilayah Daop 5 Purwokerto

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
1	PPK-LG Km.299+898	Longsor	Terjadi Anjlokkan KA disebabkan tubuh baan ambles	Sudah Terpasang Jumbo Bag 4.414 buah serta timbunan kurang lebih 7300 m2
2	Stasiun Slawi	Unsafe Condition	pembentukan rute dari Slawi ke Tegal tidak dapat menjamin aman secara	Tersedianya 2 orang LEN

			otomatis oleh sistem interlocking	
3	Stasiun Gumilir	Kegagalan Sistem Interlocking	Panah blok ke Stasiun Karangandri menyala sendiri sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 9 Januari 2023 dan tanggal 24 Januari 2024 tanpa ada pemberian warta aman dari Stasiun Karangandri	Menerapkan SOP untuk pembentukan rute konvoi
4	KRR-KGD km.339+800	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	masih penangan sementara menggunakan cerucuk dari bambu dan sengkedan menggunakan bantalan beton
5	MLW-CPI km.333+600	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	masih penangan sementara cerucuk rel sengkedan menggunakan bantalan beton
6	BH.1242 PAT-KRR km.327+763	Banjir	Terjadinya keterlambatan perjalanan Ka	penanganan sementara menggunakan sandbag dan penahan balast menggunakan bantalan beton
7	BJR-LN km.317+700	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	Penanganan sementara menggunakan cerucuk rel
8	KRR-KGD km.339+500	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	saat ini sudah terdapat penahan tebing tetapi masih rawan longsor dikarenakan tebing penahan kurang tinggi
9	NTG-KBS km.361+100	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	sudah terdapat dinding yang saat ini sudah mulai terkikis, dikarenakan tebing yang terlalu curam

10	NTG-KBS km.363+200	Longsor	Terjadi Anjlokannya KA disebabkan tubuh baan ambles	Terdapat dinding penahan tetapi tanah tidak dapat menahan curah hujan yang tinggi
----	-----------------------	---------	---	---

c. Wilayah Daop 6 Yogyakarta

Tabel 4. 16 Daerah Rawan Wilayah Daop 6 Yogyakarta

No.	Lokasi	Bahaya	Dampak	Kontrol/Mitigasi
1	KM 73+5/6 petak Goprak - Sumberlawang	Rawan Amblesan	Tubuh baan sebelah kiri gogos akibat tergerus arus sungai	Perkuatan tubuh baan dengan bronjong di KM 75+000/070 dan 75+140/300 sisi kanan track
2	KM 75+000 - 75+300 petak Goprak - Sumberlawang	Rawan Amblesan	Track sering mengalami penurunan/ amblesan tanah sliding	Perkuatan tubuh baan dengan bronjong di KM 75+000/070 dan 75+140/300 sisi kanan track
3	Km 75+800 - 75+900 Petak Goprak - Sumberlawang	Rawan Amblesan	Resiko Anjlogannya karena tubuh baan ambles	Pembuatan Talud pasangan batu kali penahan tubuh baan
4	Km 77+900 - 78+500 petak Goprak - Sumberlawang	Rawan Longsoran	Lereng Tebing rawan Longsor	Pembuatan Selokan Pasangan di atas
5	Km 67+800 - 67+900 Petak Gundih Goprak	Rawan Amblesan	Resiko Anjlogannya karena tubuh baan ambles	
6	Km 70+500 - 70+600 Petak Gundih Goprak	Tubuh Baan Potensi Longsor/Labil	Resiko Anjlogannya karena tubuh baan ambles	
7	Km 93+700 - 93+800 Petak Kalioso - Salem	Rawan Banjir	Resiko potensi anjlogannya karena tubuh baan ambles	pembuatan Talud dan menambah cerucuk pada dinding penahan tanah

#### 4.5 Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian Bidang Sarana Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan memiliki tugas melaksanakan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian.

##### A. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Kegiatan Bidang Sarana Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. JANUARI 2024
  - a. *Joint Inspection* dan Penyusunan Berita Acara Penitipan Alat Perawatan Sarana Milik Negara Gerbong Datar di Gudang Prasarana Kroya
  - b. Pemeriksaan Bersama Setelah Penggunaan *Railways Crane* Milik Negara untuk Evakuasi Kecelakaan Kereta Api (KKA) KA 350 (CL BD Raya) dengan PLB 65a (Turangga)
  - c. Kegiatan Peliputan *Daily Check* dan Perawatan Berkala Sarana KA Batara Kresna
2. FEBRUARI 2024
  - a. Kegiatan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Daop 4 Semarang
  - b. Kegiatan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran 2024 di Daop 6 Yogyakarta
3. MARET 2024
  - a. Pembahasan Rencana Perbaikan *Crane Kirrow SC3 05 01*
  - b. Verifikasi Penggunaan Lori Inpeksi SK 2 15 03
  - c. Penyampaian hasil rapat pembahasan perbaikan *Railways Crane Kirrow SC3 05 01*
  - d. Penyampaian Hasil Kegiatan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Wilayah Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, dan daop 6 Yogyakarta
  - e. Pemberitahuan Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian yang Belum Dilaksanakan Pemeriksaan
4. APRIL 2024
  - a. Permohonan Peminjaman Kereta Inspeksi guna rencana kegiatan inspeksi bersama jalur kereta api dalam rangka persiapan angkutan lebaran tahun 2024 bersama jajaran pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Daop 6 Yogyakarta, Kepolisian Daerah DIY, Kodam IV Diponegoro DIY, dan instansi lain.
5. MEI 2024

Tidak terdapat kegiatan di Bidang Sarana Perkeretaapian di Bulan Mei Tahun 2024.
6. JUNI 2024
  - a. Pendampingan dan Pemberitahuan Kegiatan Pemeriksaan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

- b. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Standar Tempat dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian di Wilayah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta
7. JULI 2024
  - a. Kegiatan Monitoring Sertifikasi Kelaikan Sarana, Sertifikasi SDM Perawat dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 5 Purwokerto
  - b. Penyampaian Hasil Kegiatan Monitoring Sertifikasi SDM Perawat dan Pemeriksa Sarana serta Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 5 Purwokerto
8. AGUSTUS 2024
  - a. Monitoring Sertifikasi SDM Perawatan dan Pemeriksa Sarana serta Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 6 Yogyakarta
  - b. Penyampaian Hasil Kegiatan Monitoring Sertifikasi SDM Perawatan dan Pemeriksa Sarana serta Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 6 dan Area 6 Yogyakarta
9. SEPTEMBER 2024
  - a. *Forum Group Discussion* (FGD) di Bidang Sarana Perkeretaapian Skema Penyediaan Sarana Perkeretaapian Dalam Mengantisipasi Pertumbuhan Angkutan Kereta Api di Masa Depan
10. OKTOBER 2024
  - a. Monitoring Pengawasan Kelaikan Operasi Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 4 Semarang dan Daop 6 Yogyakarta
11. NOVEMBER 2024
  - a. Pemberitahuan Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Persiapan Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025
  - b. Technical Assistant Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Dengan Tema Inspeksi Lokomotif Dan Kereta Api Kecepatan Normal Dengan Penggerak Sendiri
12. DESEMBER 2024
  - a. Penyampaian Hasil Kegiatan Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Wilayah Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, dan daop 6 Yogyakarta
  - b. Pemeriksaan Bersama Railways Crane Milik Negara Sebelum penggunaan Oleh PT Utama Sukses Enggining

## B. Sarana Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang

## 1) Sarana Kepemilikan PT. KAI dan PT. KCI

Tabel 4. 17 Data Sarana Wilayah BTP Kelas I Semarang

SARANA PERKERETAAPIAN MILIK PT. KAI & PT.KCI DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG TAHUN 2024							
UNIT/ INSTANSI	JENIS SARANA	DAOP 4 SMC	DAOP 5 PWT		DAOP 6 YK & AREA 6 YK		TOTAL SARANA
		SMC	PWT	KTA	YK	SLO	
PT. KAI (PERSERO)	GERBONG	40	306	-	63		409
	LOKOMOTIF	16	29	-	32		77
	KERETA	136	155	49	150	181	671
	PERALATAN KHUSUS	4	5	-	1	4	14
	KRD	6	-	-	33	15	54
PT. KCI	KRL	-	-	-	40		40
JUMLAH SARANA		202	544		519		1265

## 2) Sarana Milik Negara (SMN)

Tabel 4. 18 Data Sarana Milik Negara di Wilayah BTP Kelas I Semarang

NO	DATA ASET	JENIS ASET/ SARANA	IDENTITAS SARANA	LOKASI PENEMPATAN	UNIT
1.	DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	CRANE	SN 0 08 01	Depo Solo Balapan	1
2.			NNKW 301001		1
3.			SC 3 05 01		1
4.		LORI INSPEKSI	SK 3 21 01	Stasiun Kadipiro (Ruang Kendali Operasi)	1
5.	BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	GERBONG DATA	GD 40 14 01 s.d. 08	Gudang Prasarana Pekalongan	8
			GD 40 15 01 s.d. 10	Gudang Prasarana Kroya	10
TOTAL SARANA SMN DI WILAYAH BTP SEMARANG					22

## C. Rekapitulasi Sarana

## 1) LOKOMOTIF

Data Jumlah Lokomotif di Wilayah kerja BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 77 Lokomotif yang meliputi 16 unit Lokomotif kepemilikan Daop 4 Semarang, 29 Lokomotif kepemilikan Daop 5 Purwokerto dan 32 Lokomotif kepemilikan Daop 6 Yogyakarta yang diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan nomor seri diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Data Seri Lokomotif di Wilayah BTP Kelas I Semarang

REKAPITULASI SERI LOKOMOTIF DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG					
NO	SERI SARANA	DAOP KEPEMILIKAN			JUMLAH SARANA SETIAP SERI
		DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	
		SMC	PWT	YK	
1	CC201	8	13	10	31
2	CC203	3	7	2	12
3	CC204	-	-	7	7
4	CC206	5	9	13	27
<b>JUMLAH SARANA PER DAOP</b>		<b>16</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>77</b>

## 2) SARANA KRD

Data Jumlah Sarana KRD di Wilayah BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 54 Unit KRD yang meliputi 6 Sarana KRD kepemilikan Daop 4 Semarang dan 48 Sarana KRD kepemilikan Daop 6 Yogyakarta (33 Depo Yogyakarta dan 15 Depo Solo Balapan). Identitas sarana KRD diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan nomor seri diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Data Seri KRD di Wilayah BTP Kelas I Semarang

REKAPITULASI SERI KRD DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG							
NO	SERI SARANA	DAOP KEPEMILIKAN					JUMLAH SARANA SETIAP SERI
		DAOP 4	DAOP 5		DAOP 6		
		SMC	PWT	KTA	YK	SLO	
1	K1 2	-	-	-	8	-	8

2	K1 3	6	-	-	-	-	6
3	K3 2	-	-	-	25	3	28
4	K3 3	-	-	-	-	12	12
<b>JUMLAH SARANA</b>		<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33</b>	<b>15</b>	<b>54</b>

### 3) SARANA KERETA

Data Jumlah sarana kereta ditarik lokomotif di Wilayah kerja BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 671 Kereta yang meliputi 136 unit kereta kepemilikan Daop 4 Semarang, 204 unit kereta kepemilikan Daop 5 Purwokerto dan 331 unit kereta kepemilikan Daop 6 Yogyakarta yang diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan nomor seri diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Data Seri Kereta di Wilayah BTP Kelas I Semarang

<b>REKAPITULASI SERI KERETA DITARIK LOKOMOTIF DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG</b>							
NO	SERI SARANA	DAOP KEPEMILIKAN					JUMLAH SARANA SETIAP SERI
		DAOP 4	DAOP 5		DAOP 6		
		SMC	PWT	KTA	YK	SLO	
1	K1	45	37	5	65	65	217
2	K2	-	17	-	-	-	17
3	K3	60	71	33	57	84	305
4	M1	11	5	4	12	11	43
5	M3	-	-	-	-	-	0
6	P	13	6	5	13	10	47
7	KM1	3	-	-	-	-	3
8	KMP2	2	-	-	-	-	2
9	KMP3	1	7	2	-	1	11
10	KP3	-	-	-	-	2	2
11	MP2	-	2	-	2	1	5
12	MP3	-	4	-	-	5	9
13	B	1	6	-	1	2	10
<b>JUMLAH SARANA</b>		<b>136</b>	<b>155</b>	<b>49</b>	<b>150</b>	<b>181</b>	<b>671</b>

### 4) SARANA GERBONG

Data Jumlah Sarana Gerbong di Wilayah BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 443 Unit Kereta yang meliputi 40 sarana gerbong kepemilikan Daop 4 Semarang, 340

sarana gerbong kepemilikan Daop 5 Purwokerto dan 63 sarana gerbong kepemilikan Daop 6 Yogyakarta. Identitas sarana gerbong tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Data Gerbong di Wilayah BTP Kelas I Semarang

<b>REKAPITULASI SERI GERBONG DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG</b>					
<b>NO</b>	<b>SERI SARANA</b>	<b>DAOP KEPEMILIKAN</b>			<b>JUMLAH SARANA SETIAP SERI</b>
		<b>DAOP 4</b>	<b>DAOP 5</b>	<b>DAOP 6</b>	
		<b>SMC</b>	<b>MA</b>	<b>RWL</b>	
1	GD	25	166	3	195
2	GT	-	20	-	22
3	GB	15	10	13	41
4	GK	-	110	47	161
<b>JUMLAH SARANA</b>		<b>40</b>	<b>306</b>	<b>63</b>	<b>409</b>

#### 5) SARANA PERALATAN KHUSUS

Data Jumlah Sarana Peralatan Khusus di Wilayah BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 14 Unit Peralatan Khusus yang meliputi 4 unit Sarana Peralatan Khusus kepemilikan Daop 4 Semarang, 5 unit sarana Peralatan Khusus Milik Daop 5 Purwokerto dan 5 unit sarana Peralatan Khusus kepemilikan Daop 6 Yogyakarta. Identitas sarana Peralatan Khusus diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan nomor seri diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Data Sarana Peralatan Khusus di Wilayah BTP Kelas I Semarang

<b>REKAPITULASI SERI PERALATAN KHUSUS DI WILAYAH KERJA BTP SEMARANG</b>								
<b>NO</b>	<b>SERI SARANA</b>	<b>DAOP KEPEMILIKAN</b>						<b>JUMLAH SARANA SETIAP SERI</b>
		<b>DAOP 4</b>	<b>DAOP 5</b>			<b>DAOP 6</b>		
		<b>SMC</b>	<b>PWT</b>	<b>KTA</b>	<b>KYA</b>	<b>YK</b>	<b>SLO</b>	
1	SN	4	3	1	1	1	-	6
2	SK3	-	-	-	-	-	4	4
<b>JUMLAH SARANA</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>14</b>

## 6) SARANA KRL

Data Jumlah Sarana KRL di Wilayah BTP Kelas I Semarang yaitu sejumlah 40 Unit Kereta Sarana KRL tersebut dikelola oleh PT. KCI Area 6 Yogyakarta, dengan Klasifikasi KRL (K1 1 sejumlah 40 unit).

## 4.6 PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Secara umum kegiatan teknis Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian berjalan dengan cukup baik.
2. Dalam mempermudah pelaksanaan rampcheck sarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian membuat system digitalisasi pemeriksaan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian yang mudah, efektif dan efisien.
3. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang telah menyusun data 10 IBPR teratas dan telah melaporkan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian untuk menyinkronisasikan data dan sebagai bentuk mitigasi resiko untuk meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api.
4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian telah melaksanakan beberapa kegiatan keselamatan di perlintasan sebidang berupa sosialisasi keselamatan perkeretaapian di perlintasan sebidang, sekolah, dan kegiatan sosial.

### B. SARAN

Setiap bulan perlu rutin diadakan rapat staf guna untuk mengetahui capaian kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan agar hambatan – hambatan yang terjadi dapat diantisipasi untuk kedepannya.



## **BAB V**

# **PENGELOLAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA**

**LAPORAN TAHUNAN | 2024**

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

## **BAB V**

### **KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA**

#### **5.1 GAMBARAN UMUM**

Dalam pelaksanaan tugas seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Undang-undang No 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, PP 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagaimana telah diubah dengan PP 61 Tahun 2016 tentang perubahan atas PP 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api, dan PP 56 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian yang diubah menjadi PM nomor 6 Tahun 2017 diubah menjadi PM 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai peran dalam pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian.

Laporan bidang Lalu Lintas Perkeretaapian meliputi Jumlah Angkutan Orang dengan Kereta Api dan Jumlah Angkutan Barang dengan Kereta Api.

#### **5.2 KEGIATAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA**

##### **A. JANUARI**

- Rapat Pembahasan Penjagaan JPL KM 324+4/5 Antara Langen - Meluwung
- Rapat Pembahasan Pengelolaan Perlintasan Sebidang Bandar Udara Adisujipto (340)
- Rapat Koordinasi JPL KM 4+5/6 Antara Slawi - Tegal Rapat Persiapan Penutupan JPL 554 Sruweng - Kebumen
- Rapat Koordinasi Revisi Perda RT/RW Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Kebumen
- Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Keselematan Perkeretaapian
- Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Angkutan Natal 2022 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian Rapat Koordinasi Teknis DJKA
- Rapat kerja rencana pelaksanaan kegiatan bidang lalu lintas TA.2024
- Rapat usulan rencana kerja dan anggaran (RKA) tahun 2024 di lingkungan DJKA

## **B. FEBRUARI**

- Rapat Penyusunan Penilaian Kinerja Pegawai Tahun 2022 Sesuai Permenpan Rb No. 6 Tahun 2022
- Penyusunan Kegiatan Anggaran 2024 dan Pagu Kebutuhan RKA TA 2024
- Pengenalan Jalur Dan Bangunan Ka Wilayah JawaTengah- Diy Dan Pengenalan Perencanaan Perbaikan Tanah Pada Tubuh Baan
- Pelatihan Public Speaking
- Pelaksanaan Rampcheck Kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Inspektur Perkeretaapian
- Kick Off Meeting Survey Investigasi dan Rancangan Dasar Pengembangan Stasiun Kapuan Dalam Rangka Mendukung Pengoperasian Bandara Ngloram Blora

## **C. MARET**

- Kegiatan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (Spm) Stasiun Dan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- Kegiatan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (Spm) Kereta PSO di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- Rapat Pengembangan Jalur Akses Ka Menuju Pelabuhan Dan Bandara
- Rapat Koordinasi Pembahasan Kegiatan Prioritas Dan Strategis Bidang Perkeretaapian
- Rapat Koordinasi Pembahasan Pola Operasi Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas
- Rapat Koordinasi Pembahasan Presentasi Desain Revisi Kantor Satuan Pelayanan Purwokerto
- Kegiatan Verifikasi Lapangan Bersama Dit LLAKA Untuk Verifikasi Pembayaran Penyelenggaraan PSO TW I Rapat Koordinasi Working Group Program Future Cities Ukpact
- Sosialisasi Motis Untuk Angkutan Lebaran Tahun 2024 Rapat Penyampaian Rencana Kerja Future Cities UKPACT Untuk Tahun 2024-2024, Pelaksanaan Masterclass Dan Panel Discussion Ukpact
- Rapat Koordinasi Persiapan Posko Angkutan Lebaran Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V Dpr Ri Dalam Rangka Meninjau Kesiapan Infrastruktur Dan Transportasi Mudik Lebaran Tahun 2024 Di Provinsi D.I. Yogyakarta Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI
- Rapat Koordinasi Studi Perencanaan Sistem Informasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian / Track Access Charge (Tac)

## **D. APRIL**

- Rapat Pembahasan Pengaturan Pekerjaan Satker Selama Masa Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024
- Rapat Pembahasan Rencana Pola Operasi KA ke Emplasemen Tanjung Mas

- Rapat Pembahasan Flow Pelayanan Penumpang Ka Bandara Yia Di Stasiun Yogyakarta
- Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Qualifield Risk Manajemen Analyst
- Rapat Pembukaan Posko Terpadu Lebaran Tahun 2024 Provinsi Jawa Tengah Oleh Bapak Gubernur Jawa Tengah Kegiatan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024

#### **E. MEI**

- Pembahasan Progress Pekerjaan Dan Evaluasi Kegiatan Btp Semarang
- Pembahasan Persiapan Pengoperasian Kereta Api Inspeksi Pendampingan Kunjungan Kerja Menteri Perhubungan di Wilayah Stasiun Purworejo
- Inspeksi Pemberlakuan Gapeka 2024 Dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024 (1444 H) Verifikasi Administrasi Tw I Ka Perintis Bathara Kresna Ta 2024
- Pembahasan Laporan Pendahuluan Pekerjaan Review Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi Jawa Tengah Monitoring Pemberlakuan Gapeka 2024

#### **F. JUNI**

- Kegiatan Factory Visit Puskesmas Purwoyoso Terintegrasi (Favorite)
- Rapat Pembahasan Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Daop 4 Oleh Ditkes
- Rapat Koordinasi Penyiapan Data Dukung Pembukaan Anggaran AA
- Rapat Koordinasi Analisa Dan Evaluasi (Anev) Posko Terpadu Angkutan Lebaran 2024 (1444 H)
- Rapat Pembahasan Progress Sertifikasi BMN Berupa Tanah Kegiatan Rampcheck Spm Stasiun Krl Diwilayah Satpel Yogyakarta
- Rapat Evaluasi Pelaksanaan Anggaran TA. 2024 dan Pembahasan RKA/RKL RA. 2024 di Lingkungan DJKA Kegiatan Visit And Sharing Operator Di Depo Mrt Jakarta Kegiatan Rapat Koordinasi Dan Tinjauan Lapangan Rencana Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Kutoarjo-Purworejo Pembahasan Laporan Antara Pekerjaan Studi Perencanaan Sistem Informasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/Track Access Charge (Tac)
- Rapat Penyegaran Organisasi dan Rotasi
- Survey Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata Di Jpl 6 Area Terminal Peti Kemas Semarang Pelabuhan Tanjung Mas

#### **G. JULI**

- Rapat Pembahasan Kapasitas Penumpang KA PSO Perkotaan
- Menghadiri Peresmian dan Pengoperasian CTS CTC Yogyakarta
- Kegiatan Verifikasi Lapangan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Pso) Triwulan II Ta. 2024

- Rapat Pembahasan Revisi dan Optimalisasi Anggaran 2024 Rapat FGD Konektivitas Transportasi di Wilayah Jawa Tengah
- Rapat Pembahasan Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
- Koordinasi Dan Tinjauan Lapangan Rencana Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Kutoarjo - Purworejo Dan Survey Lokasi Serta Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder serta Kosolidasi Aspirasi Komisi V DPR RI
- Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan Ii Tahun 2024 Rapat Pembahasan Konsep Laporan Akhir Studi Kemanfaatan Pembangunan Jalur Kereta Api BIAS dan YIA Rapat Pembahasan Rencana Reaktivasi Stasiun Kalasan Rapat Pembahasan Studi Laporan Antara Review Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi Jawa Tengah

#### **H. AGUSTUS**

- Pemetaan Kondisi Terkini Lintas Kedungjati - Tuntang Pembahasan Perkembangan Studi UKPACT di Wilayah Kedung Sepur
- Sosialisasi Tata Cara Pemeriksaan Kelaikan Dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- Rapat Pembahasan Optimalisasi Anggaran TA.2024 Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun Lintas Solo-Wonogiri
- Melaksanakan Teknis Dalam Rangka Pemantauan Dan Evaluasi Pengembangan Wilayah Metropolitan Semarang Melaksanakan Kegiatan FGD Standar Biaya Tahun 2024 Verifikasi Administrasi Dan Verifikasi Lapangan Tw II Ka Perintis Bathara Kresna Ta 2024
- Mengikuti FGD Pendidikan Anti Korupsi Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
- Focus Group Discussion Meninjau Kereta Api Sebagai Moda Transportasi Masa Depan Untuk Mendukung Mobilitas Jawa Tengah Yang Berkelanjutan
- Pemantauan Stasiun Semarang Tawang (Ronggowarsito)

#### **I. SEPTEMBER**

- FGD dan Laporan Akhir Pekerjaan Kontraktual Studi Integrasi Stasiun Kapuan Dalam Rangka Dukungan Operasional Bandara Ngloram TA 2024
- rapat Persiapan Pembahasan Isu Strategis Background Study Renstra
- Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun di Wilayah Daop 6 Yogyakarta
- Melaksanakan Survey Pelayanan Kereta Api Bathara Kresna Menghadiri Rapat Pembahasan Progres Kegiatan dan Realisasi Anggaran TA 2024 BTP Kelas I Semarang
- rapat Evaluasi Pelaksanaan GAPEKA pada jaringan jalur kereta api Nasional di Jawa periode triwulan I & II Tahun 2024

- Rapat Pembahasan Laporan Antara Studi Penyusunan Naskah Akademis Peraturan Direktur Jenderal
- Perkeretaapian Tentang Tata Cara Penetapan Trase Jalur Kereta Api Non Konvensional
- Rapat koordinasi penyiapan data dukung Penyelenggaraan Angkutan KA Perintis Bathara Kresna TA. 2024
- Rapat Pembahasan Laporan Akhir Pekerjaan Review Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi
- Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun di Wilayah Daop 6 Yogyakarta
- Rapat koordinasi lintas Sektor Rencana Detail Tata Ruang ATR BPN Kawasan Perkotaan Prambanan, Surakarta, Sleman
- Rapat Pembahasan Data dan Informasi untuk Kerangka Pendanaan RENSTRA
- Mapping Isu Strategis Bidang Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Melakukan Survey Lapangan Kajian Mandiri Optimalisasi Pelayanan KA Perintis Bathara Kresna

#### **J. OKTOBER**

- Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun di Wilayah Daop 6 Yogyakarta
- Rapat pembahasan revisi perubahan halaman III DIPA pada triwulan IV
- Kampanye dan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian dengan Tema BERTEMAN (Berhenti Tengok Kanan Kiri Aman Jalan) Solo dan Klaten
- Rapat Pembahasan Realisasi Progress Fisik dan Progress Keuangan di lingkungan BTP Semarang
- Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun di Wilayah Daop 6 Yogyakarta di Solo
- Rapat pembahasan Draft Laporan Antara Studi Perencanaan Sistem Informasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/ Track Access Charge (TAC)
- Melaksanakan Survey Lapangan Inventarisasi Data Statistik Stasiun di Wilayah Daop 6 Yogyakarta di Solo
- Sosialisasi KM 41 tahun 2021 dan KM 48 tahun 2021 tentang Kebijakan Tata Naskah Dinas dan Tata Kearsipan, Sharing Knowledge Keterbukaan Informasi publik dan Pelayanan Informasi berkualitas, Pembentukan Karakter SDM yang solid di lingkungan BTP Semarang
- Uji Coba Lokomotif Pada Lintas Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas
- Rapat Progres Pekerjaan Triwulan III Terkait SKP Pengumpulan Data Primer dan Data Sekunder Terkait dengan Perpanjangan s.d Stasiun Maguwo

- Sosialisasi Kepesertaan BPJS dan Taspen bagi Seluruh PNS dan CPNS dilingkungan BTP Kelas I Semarang
- Bimbingan Teknis dengan Tema “Penyelenggaraan Perkeretaapian”
- Verifikasi Administrasi Dan Lapangan Untuk Pembayaran Subsidi Angkutan Kereta Api Perintis

#### **K. NOVEMBER**

- Sosialisasi Kepesertaan BPJS dan Taspen bagi Seluruh PNS dan CPNS dilingkungan BTP Kelas I Semarang
- Bimbingan Teknis dengan Tema “Penyelenggaraan Perkeretaapian”
- Verifikasi Administrasi Dan Lapangan Untuk Pembayaran Subsidi Angkutan Kereta Api Perintis
- Monitoring Realisasi Progres Fisik dan Progres Keuangan di Lingkungan BTP Kelas I Semarang
- Melaksanakan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Wilayah Daop 5 Purwokerto
- Rapat pembahasan kerangka regulasi Renstra 2025-2029 Mengikuti sosialisasi perdirjen dan Permenkeu tentang langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun anggaran 2024
- Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Upaya Peningkatan Kesehatan
- Melakukan kegiatan verifikasi lapangan bersama Direktorat Lalu Lintas & Angkutan KA untuk verifikasi penyelenggaraan PSO TA. 2024 di Wilayah BTP Semarang
- Pembahasan Rencana Anggaran Biaya Penyelenggaraan KA Perintis Bathara Kresna TA 2024
- Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Wilayah Daop 6 Yogyakarta dan Daop 4 Semarang
- Sosialisasi dan Promosi Perjalanan KA Bathara Kresna

#### **L. DESEMBER**

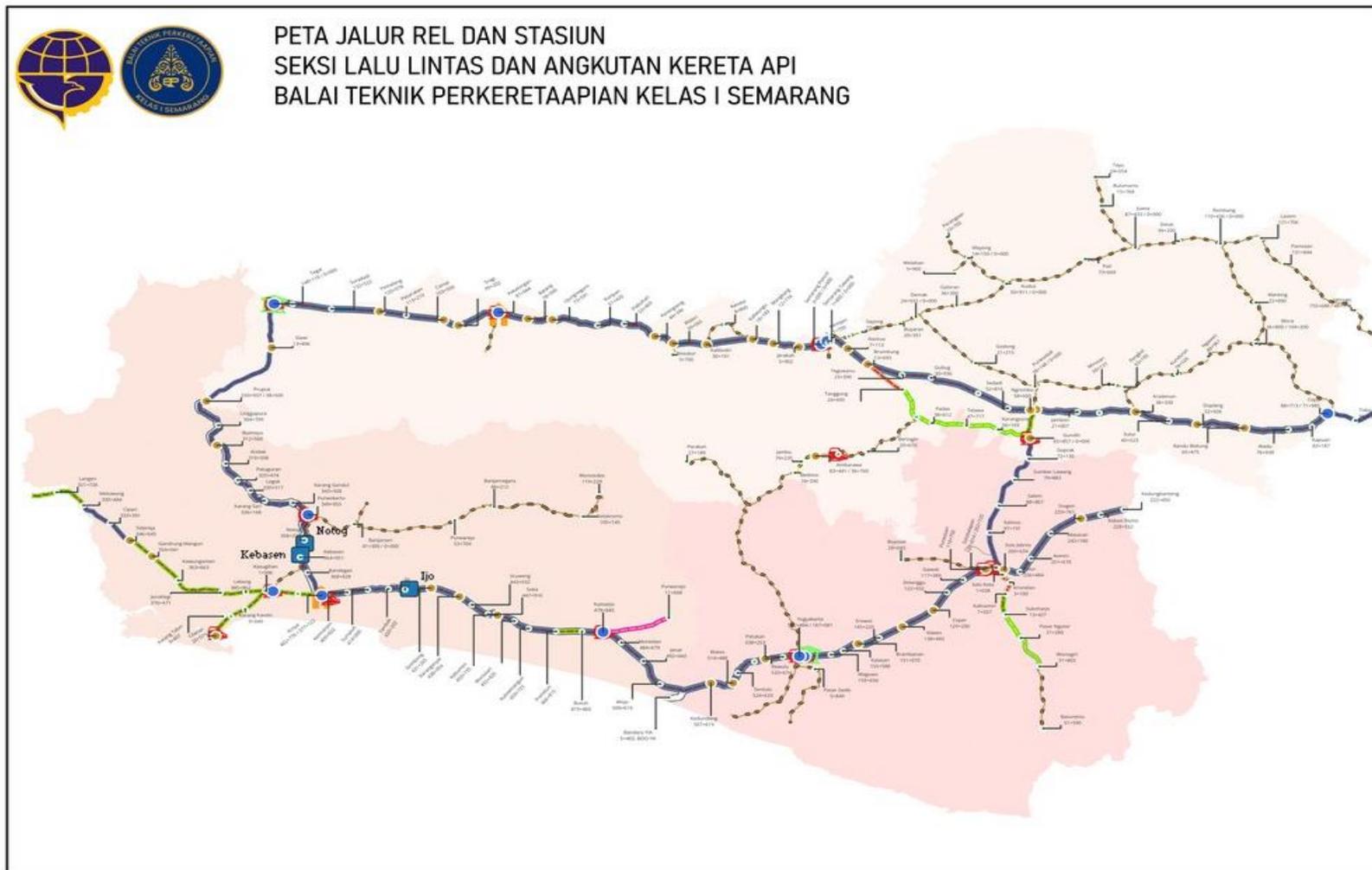
- Kegiatan Verifikasi Administrasi Dan Lapangan Untuk Pembayaran Subsidi Angkutan Kereta Api Perintis Pembahasan Pembuatan Data Base Seksi Sarkes Mengikuti FGD Logisitik Kereta Api Semarang Tawang - Tanjung Mas
- Rapat Evaluasi Penyelenggaraan KA Perintis TA. 2024 & Pembahasan Draft Kontrak Penyelenggaraan KA Perintis TA. 2024
- Rapat Forum Konsultasi Publik RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2045
- Posko Masa Angkutan Natal 2024 Dan Tahun Baru 2024 Pembukaan Posko Terpadu Natal Dan Tahun Baru 2024 Tingkat Provinsi Jawa Tengah
- Pembahasan Rencana Pagu Kebutuhan Anggaran Tahun 2025

### 5.3 PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PERKERETAAPIAN

#### A. Gambaran Umum Penyelenggaraan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang melaksanakan pengawasan penyelenggaraan Lalu lintas dan Angkutan KA yang meliputi provinsi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 158 Tahun 2020 Tentang Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan penyelenggara sarana perkeretaapian umum yang meliputi angkutan penumpang perkotaan dan antarkota, serta angkutan barang.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan perkeretaapian umum, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terbagi menjadi beberapa 'Daerah Operasi' (yang disingkat 'Daop'). Terdapat 3 Daop yang beroperasi di wilayah Jawa Bagian Tengah, yakni Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, dan Daop 6 Yogyakarta



Gambar 5. 1 Peta Jalur Rel dan Stasiun

## B. PENYELENGGARAAN ANGKUTAN PERKERETAAPIAN

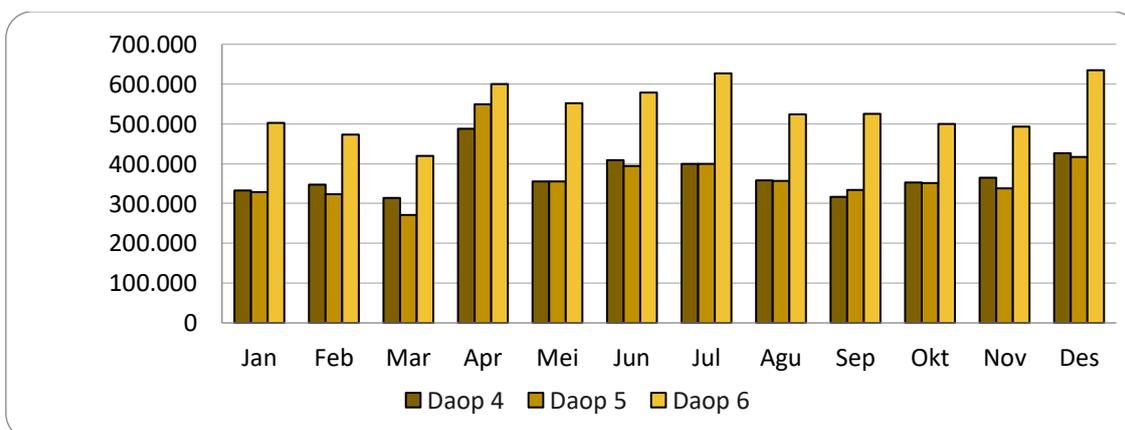
### 1. Angkutan Penumpang 2024

Secara umum, angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengalami kenaikan sebesar 34.36% dibandingkan periode tahun lalu. Untuk jumlah naik turun penumpang KA Lokal, KA Antarkota dan KA Jarak Jauh khususnya di wilayah PT. KAI (Persero) baik Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto dan Daop 6 Yogyakarta berjumlah 2.797.270. penumpang pada Tahun 2024

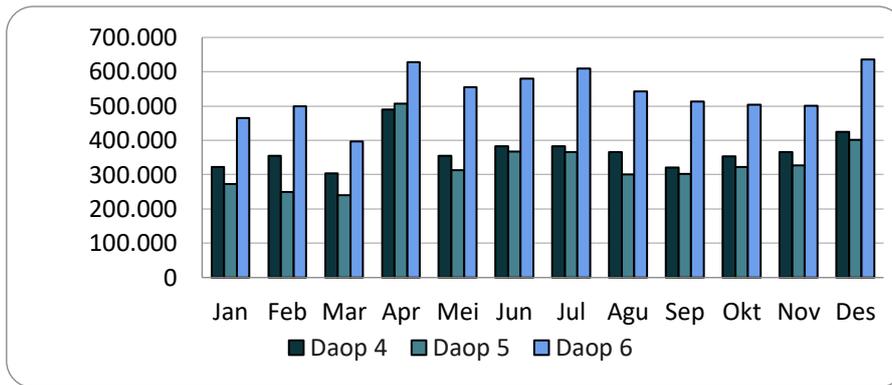
Tabel 5. 1 Jumlah Penumpang Naik Turun Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Month	Daop 4 Semarang		Daop 5 Purwokerto		Daop 6 Yogyakarta		TOTAL PERKA	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jan	3.792	3.669	3.929	3.806	6.025	6.025	13.746	13.500
Feb	3.345	3.319	3.489	3.463	5.600	5.600	12.434	12.382
Mar	3.726	3.496	3.860	3.664	5.997	5.997	13.583	13.157
Apr	3.538	3.538	3.969	3.969	6.492	6.492	13.999	13.999
Mei	3.683	3.497	3.953	3.767	6.423	6.423	14.059	13.687
Jun	3.810	3.405	3.683	3.683	6.304	6.304	13.797	13.392
Jul	3.741	3.741	3.905	3.905	6.429	6.423	14.075	14.069
Agu	3.729	3.729	3.791	3.791	6.296	6.302	13.816	13.822
Sep	3.579	3.579	3.573	3.572	6.117	6.127	13.269	13.278
Okt	3.687	3.687	3.670	3.670	6.656	6.198	14.013	13.555
Nov	3.575	3.575	3.466	3.466	6.393	6.252	13.434	13.293
Des	3.800	3.800	3.985	3.985	5.560	5.211	13.345	12.996

Grafik keberangkatan Penumpang 2024 di DAOP 4, DAOP 5, DAOP 6



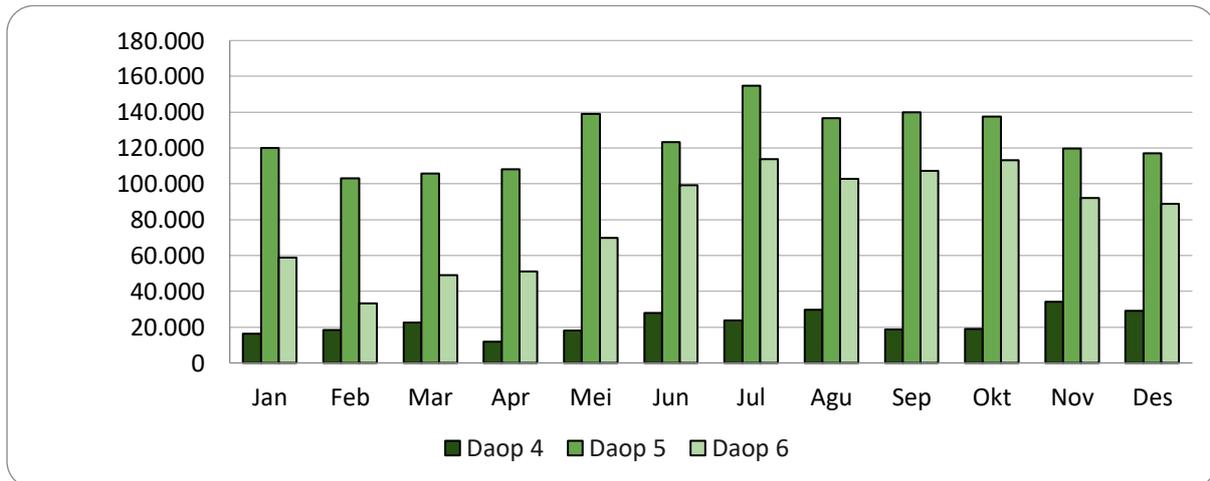
Grafik kedatangan penumpang 2024 di DAOP 4, DAOP 5, DAOP 6



## 2. Angkutan Barang 2024

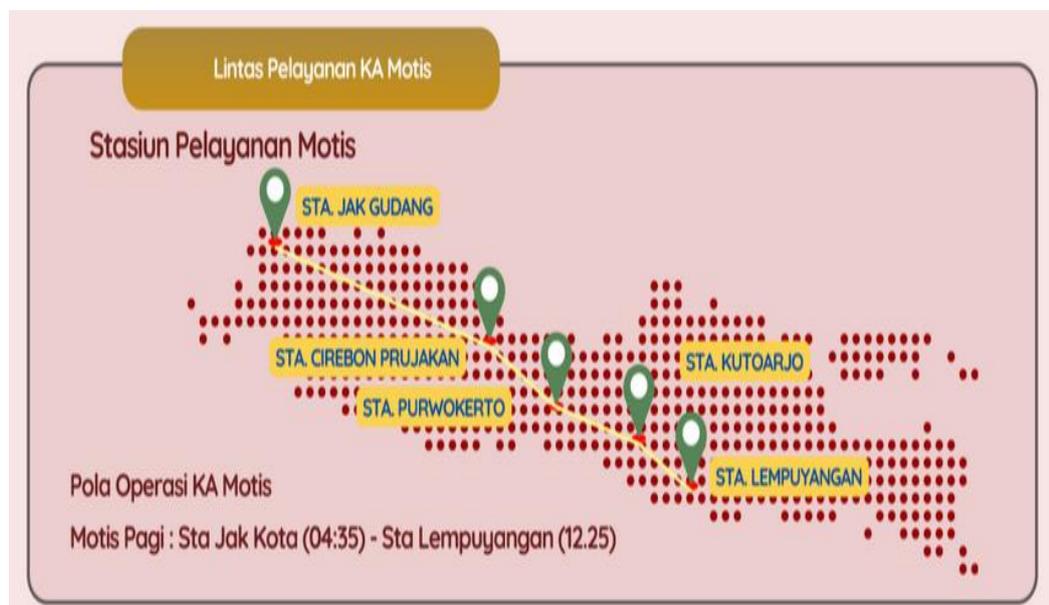
Angkutan barang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah total angkutan satuan barang. Jumlah angkutan barang terbanyak/tertinggi ada pada Bulan Agustus sebanyak total 254.490 satuan barang. Barang yang diangkut dengan menggunakan angkutan barang kereta api antara lain barang berupa petikemas, semen, BBM, BHP, parcel ons, dan jenis barang lainnya. Jenis satuan barang terbanyak yang diangkut adalah barang semen dengan persentase sebesar 49% dengan total 1.576.768 satuan barang.

Grafik Angkutan Barang 2024 di DAOP 4, DAOP 5, DAOP 6



### 3. Angkutan Motor Gratis (Motis) 2024

Motis merupakan program pelayanan pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang diperuntukkan bagi penumpang kereta api yang membawa sepeda motor. Pada program ini, angkutan sepeda motornya tidak dikenakan biaya alias gratis. Secara umum pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Motor Gratis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berjalan dengan aman, lancar dan terkendali. Adapun stasiun yang melayani angkutan motor gratis adalah stasiun Semarang Tawang, Stasiun Pekalongan, Stasiun Tegal, Stasiun Purwokerto, Stasiun Kroya, Stasiun Kutoarjo, Stasiun Kebumen, Stasiun Gombong, Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Purwosari. Berdasarkan data angkutan lebaran diperoleh Total realisasi pelayanan KA Motis yang dilayani pada Stasiun wilayah BTP Semarang yaitu keberangkatan 7.604 penumpang dengan mengangkut 750 motor, sedangkan kedatangan 8.103 penumpang dengan bongkar 1.071 motor. Berdasarkan data angkutan natal dan tahun baru diperoleh total realisasi volume di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang keberangkatan penumpang 6.136 orang dan angkutan motis 738 motor, sedangkan volume kedatangan penumpang 1.360 orang dan angkutan motis 18 motor.



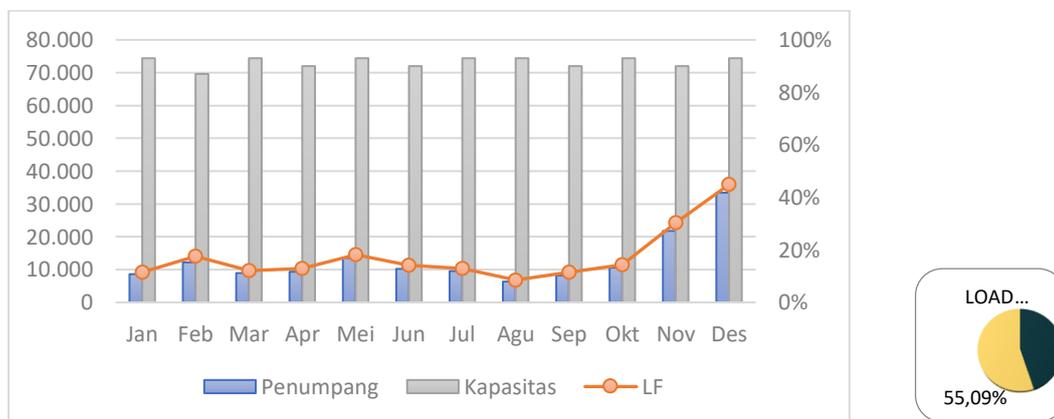
#### 4. Angkutan Penumpang KA Lokal

##### A. KA BIAS (Bandara Adi Soemarmo)

Jumlah Penumpang KA BIAS naik dibandingkan tahun lalu dengan penumpang terbanyak/terbesar 9569 penumpang. dengan load factor rata-rata sebesar 13.44%.

Tabel 5. 2 Jumlah Penumpang KA BIAS

Bulan	KA Bandara BIAS		
	Penumpang	Loadfactor	Kapasitas
Januari	8.619	11,58%	74400
Februari	12.209	17,54%	69600
Maret	8.944	12,02%	74400
April	9.357	13,00%	72000
Mei	13.540	18,20%	74400
Juni	10.216	14,19%	72000
Juli	9.549	12,83%	74400
Agustus	6.350	8,53%	74400
September	8.217	11,41%	72000
Oktober	10.589	14,23%	74400
November	21.778	30,25%	72000
Desember	33.414	44,91%	74400
	33.414	44,91%	74400
		55,09%	
	29,40%		

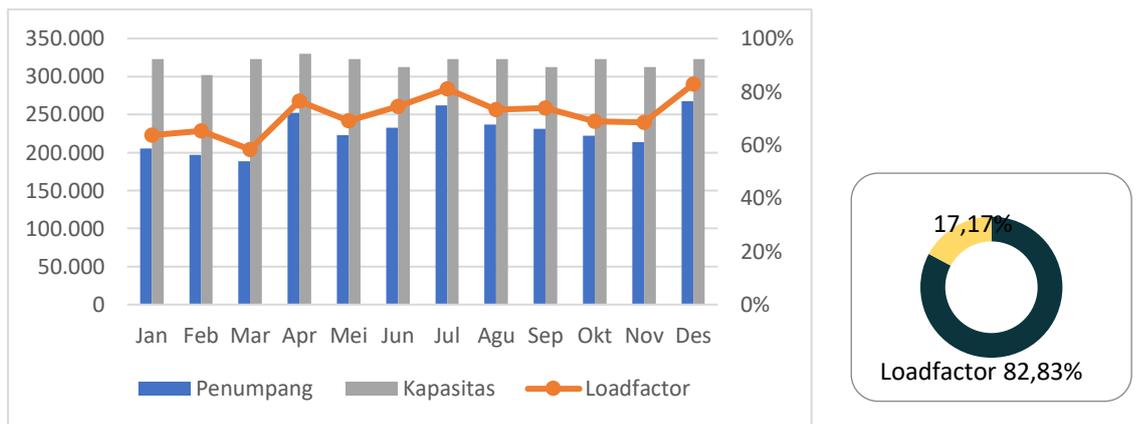


Gambar 5. 2 Grafik Jumlah Penumpang KA BIAS

**B. KA BANDARA YIA**

Jumlah Penumpang KA Bandara YIA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah penumpang. Jumlah angkutan penumpang terbanyak/tertinggi ada pada Bulan Desember sebanyak total 267.444 penumpang. Sedangkan yang terendah adalah pada bulan Maret sebanyak 188.263 penumpang.

Sedangkan load factor KA Bandara YIA dibandingkan dengan kapasitas jumlah tempat duduk masih kurang yaitu sebesar 82.83 %.

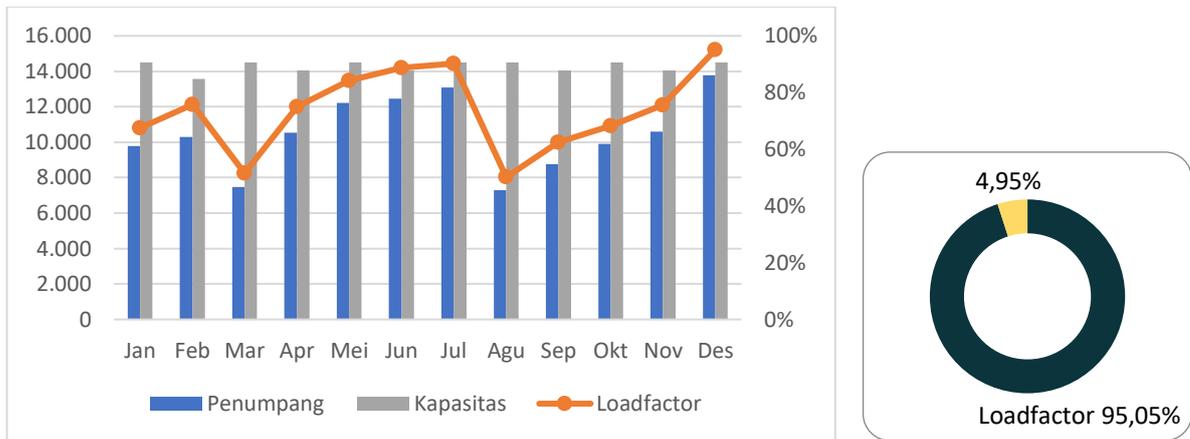


Gambar 5. 3 Jumlah Angkutan KA Bandara YIA Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**C. KA BATARA KRESNA**

Jumlah Penumpang KA Bhatara Kresna relasi Purwosari-Wonogiri di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah penumpang. Jumlah angkutan terbanyak/tertinggi ada pada Bulan Desember sebanyak total 13.790 penumpang. Sedangkan yang terendah adalah pada bulan Agustus sebanyak 7.281 penumpang.

Sedangkan load factor KA Bhatara Kresna dibandingkan dengan kapasitas jumlah tempat duduk yaitu sebesar 95.05%

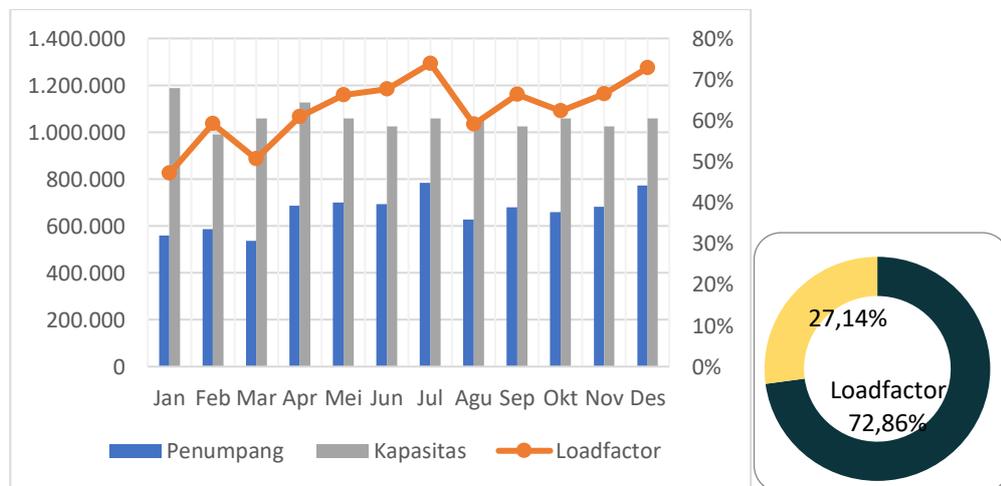


Gambar 5. 4 Jumlah Angkutan KA Bhatara Kresna Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**D. KRL YOGYA-SOLO**

Jumlah Penumpang KRL Yogya - Solo di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah penumpang. Jumlah angkutan terbanyak/tertinggi ada pada Bulan Desember sebanyak total 663.680 penumpang. Sedangkan yang terendah adalah pada bulan Februari sebanyak 367.756 penumpang.

Sedangkan load factor KA KRL Yogya-Solo dibandingkan dengan kapasitas jumlah tempat duduk yaitu sebesar 72.48%

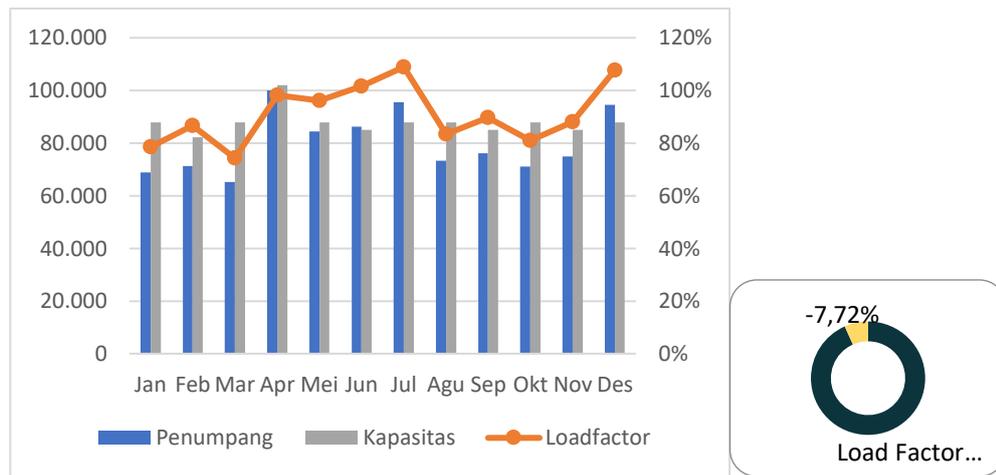


Gambar 5. 5 Grafik Jumlah Angkutan KRL Yogya-Solo Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**E. KA PRAMEKS**

Jumlah Penumpang KA Prameks di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah penumpang. Jumlah angkutan terbanyak/tertinggi ada pada Bulan April sebanyak 100.019 penumpang. Sedangkan yang terendah adalah pada bulan Januari sebanyak 68.943 penumpang.

Sedangkan load factor KA Prameks dibandingkan dengan kapasitas jumlah tempat duduk masih kurang yaitu sebesar 107,72 %.



Gambar 5. 6 Grafik Angkutan KA Prameks Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**5. STANDAR PELAYANAN MINIMUM**

**A. SPM MENJELANG ANGKUTAN LEBARAN**

Dalam rangka menjamin pelayanan yang optimal kepada masyarakat pengguna jasa kereta api sebelum pelaksanaan penyelenggaraan angkutan lebaran 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada wilayah PT. KAI (Persero) Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto dan Daop 6 Yogyakarta. Pemenuhan atas Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dan Stasiun sebagaimana sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum untuk Angkutan Orang Dengan Kereta Api.

Berikut adalah hasil Rampcheck SPM Stasiun dalam perjalanan:



Berikut adalah hasil Rampcheck SPM Kereta dalam perjalanan:



Berikut hasil Rampcheck Sarana jelang angkuta lebaran 2024 :



## B. SPM MENJELANG ANGKUTAN NATARU

Dalam rangka menjamin pelayanan yang optimal kepada masyarakat pengguna jasa kereta api sebelum pelaksanaan penyelenggaraan angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada wilayah PT. KAI (Persero) Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto dan Daop 6 Yogyakarta. Pemenuhan atas Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dan Stasiun sebagaimana sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum untuk Angkutan Orang Dengan Kereta Api.

Berikut adalah waktu pelaksanaan dan obyek pemeriksaan SPM:



Berikut adalah hasil pelaksanaan SPM Stasiun:



Berikut adalah hasil pelaksanaan SPM Kereta dalam perjalanan:



Berikut hasil Rampcheck Sarana jelang Nataru 2024 :



## 6. POSKO ANGKUTAN PERKERETAAPIAN

### A. POSKO ANGKUTAN LEBARAN

#### 1. Realisasi Angkutan Penumpang 2024

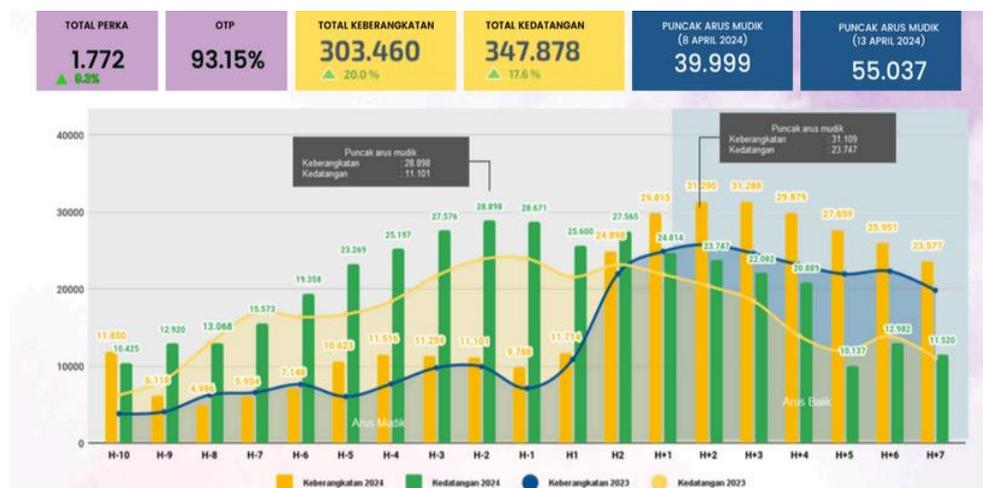
Realisasi angkutan selama penyelenggaraan angkutan pada masa Idul Fitri Tahun 2024 (1444 H) untuk membandingkan jumlah pergerakan penumpang dari tahun sebelumnya dan pola pergerakan penumpang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Gambar 5. 7 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 4 Semarang



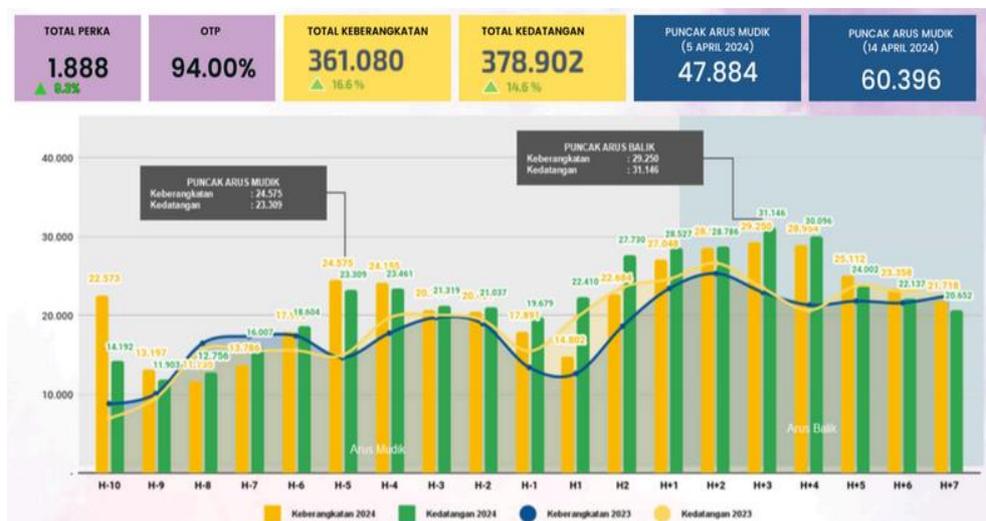
Tercatat total realisasi volume penumpang berangkat di Daop 4 Semarang sebanyak 383.308 penumpang atau naik 14.7% dibanding periode sama pada tahun 2023 sedangkan realisasi kedatangan sebanyak 406.799 penumpang atau naik 13.2% dibandingkan periode sama tahun 2023 dengan total perjalanan kereta yang melintas sebanyak 1.616 perjalanan dan rasio ketepatan waktu (OTP) sebesar 93.43%. Puncak arus mudik tercatat terjadi pada tanggal 6 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 52.509 penumpang, sedangkan puncak arus balik tercatat terjadi pada tanggal 14 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 63.182 penumpang.

Gambar 5. 8 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 5 Purwokerto



Tercatat total realisasi volume penumpang berangkat di Daop 5 Purwokerto sebanyak 303.460 penumpang atau naik 20.0% dibanding periode sama pada tahun 2023 sedangkan realisasi kedatangan sebanyak 347.878 penumpang atau naik 17.6% dibandingkan periode sama tahun 2023 dengan total perjalanan kereta yang melintas sebanyak 1.772 perjalanan dan rasio ketepatan waktu (OTP) sebesar 93.15%. Puncak arus mudik tercatat terjadi pada tanggal 8 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 39.999 penumpang, sedangkan puncak arus balik tercatat terjadi pada tanggal 13 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 55.037 penumpang.

Gambar 5. 9 Realisasi Angkutan Penumpang Daop 6 Yogyakarta



Tercatat total realisasi volume penumpang berangkat di Daop 6 Yogyakarta sebanyak 361.080 penumpang atau naik 16.6% dibanding periode sama pada tahun 2023 sedangkan realisasi kedatangan sebanyak 378.902 penumpang atau naik 14.6% dibandingkan periode sama tahun 2023 dengan total perjalanan kereta yang melintas sebanyak 1.882 perjalanan dan rasio ketepatan waktu (OTP) sebesar 94.00%. Puncak arus mudik tercatat terjadi pada tanggal 5 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 47.884 penumpang, sedangkan puncak arus balik tercatat terjadi pada tanggal 14 April 2024 dengan volume keberangkatan dan kedatangan 60.396 penumpang.

## 2. Realisasi Angkutan Barang

Selama pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Bidang Perkeretaapian, pelayanan kereta barang tetap dilayani untuk mendukung distribusi logistik di beberapa wilayah, Berdasarkan hasil pemantauan KA Barang yang dilaksanakan dari tanggal 18 Desember 2024 - 5 Januari 2025 terpantau berjalan dengan aman, lancar dan terkendali. Tercatat total realisasi volume angkutan barang Daop 4 Semarang sebanyak 10.120 ton dengan 589 perjalanan KA, Daop 5 Purwokerto sebanyak 62.576 ton dengan 98 perjalanan KA dan Daop 6 Yogyakarta sebanyak 16.032 ton dengan 222 perjalanan KA.

Gambar 5. 10 Realisasi Angkutan Barang Daop 4, Daop 5 dan Daop 6



## 3. Motor Gratis (MOTIS)

Berdasarkan hasil pemantauan angkutan motor gratis (Motis) di wilayah BTP Kelas I Semarang yang dilakukan pada tahun 2024 terpantau berjalan dengan aman, lancar terkendali. Tercatat total realisasi volume penumpang pada arus mudik balik pada motis utara sebanyak 15.707 penumpang, dan angkutan motor motis sebanyak 1.822 penumpang.

Gambar 5. 11 realisasi MOTIS pada angkutan lebaran 2024



#### 4. Gangguan Operasional KA

Secara umum pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Idul Fitri 2024 (1445). Bidang Perkeretaapian berjalan dengan aman, lancar dan terkendali. Berdasarkan pemantauan lapangan selama posko angkutan lebaran secara total terdapat 33 gangguan operasional dengan faktor penyebab gangguan bervariasi yaitu karena faktor alam 4 kejadian, faktor eksternal 11 kejadian, faktor pamtib 1 kejadian, faktor sarana 16 kejadian dan faktor sintel & LAA 1 kejadian. Berikut ini tabel gangguan operasional KA selama Posko Penyelenggaraan Idul Fitri 2024 (1445H) Bidang Perkeretaapian di masing-masing Daop wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Gambar 5. 12 Gangguan Operasional KA

Gangguan Operasional	Daop 4	Daop 5	Daop 6	Total
Alam	2	2		4
Eksternal	6	3	2	11
Pamtib			1	1
Sarana	5	5	6	16
Sintel dan LAA	1			1
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>33</b>

### B. POSKO ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU

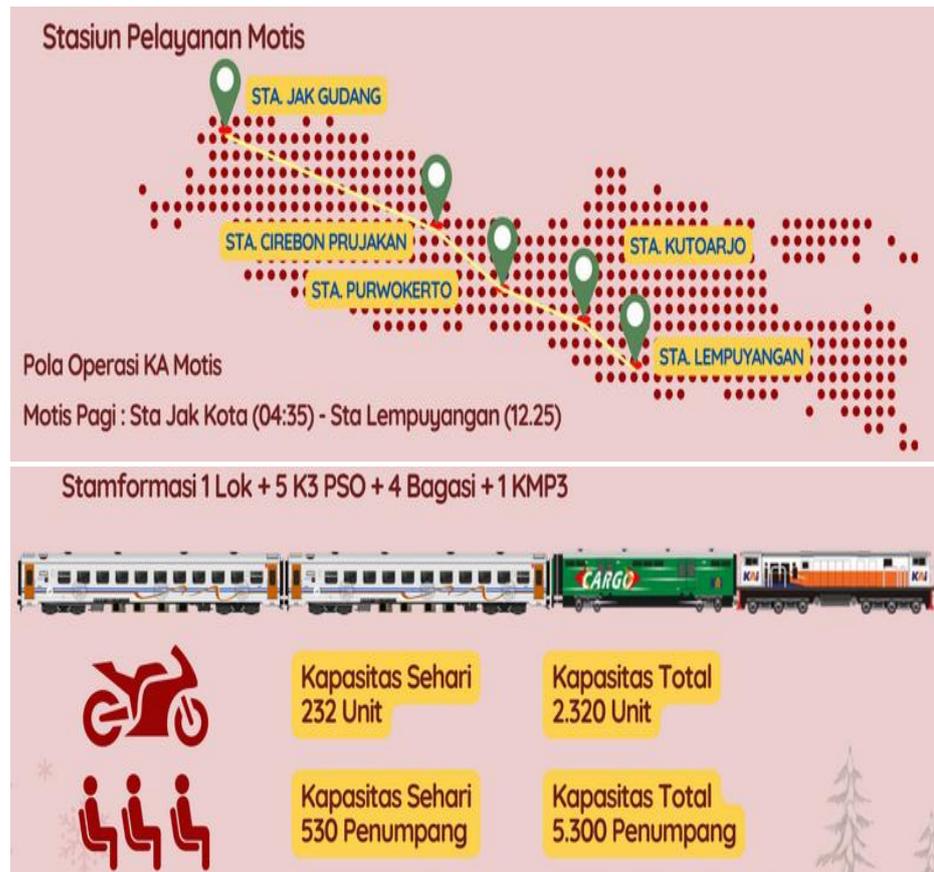
#### 1. Realisasi Angkutan Penumpang

Realisasi angkutan selama penyelenggaraan posko angkutan natal 2024 dan tahun baru 2024 untuk membandingkan jumlah pergerakan penumpang dari tahun sebelumnya dan pola pergerakan penumpang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

##### a. Angkutan Motis

Motis merupakan program pelayanan pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang diperuntukkan bagi penumpang kereta api yang membawa sepeda motor. Pada program ini, angkutan sepeda motornya tidak dikenakan biaya alias gratis. Berikut terlampir jadwal pelaksanaan Motis Angkutan Natal dan Tahun Baru





**b. Gangguan Perjalanan**

Secara umum pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Bidang Perkeretaapihan berjalan dengan aman, lancar dan terkendali. Berdasarkan pemantauan lapangan selama posko angkutan lebaran secara total terdapat 17 gangguan operasional dengan faktor penyebab gangguan bervariasi yaitu karena faktor sarana 9 kejadian, faktor eksternal 4 kejadian, faktor Jalan Rel dan Jembatan 2 kejadian dan faktor Sintel dan LAA 2 kejadian. Berikut ini tabel gangguan operasional KA selama Posko Penyelenggaraan Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Bidang Perkeretaapihan dimasing-masing Daop wilayah Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang.

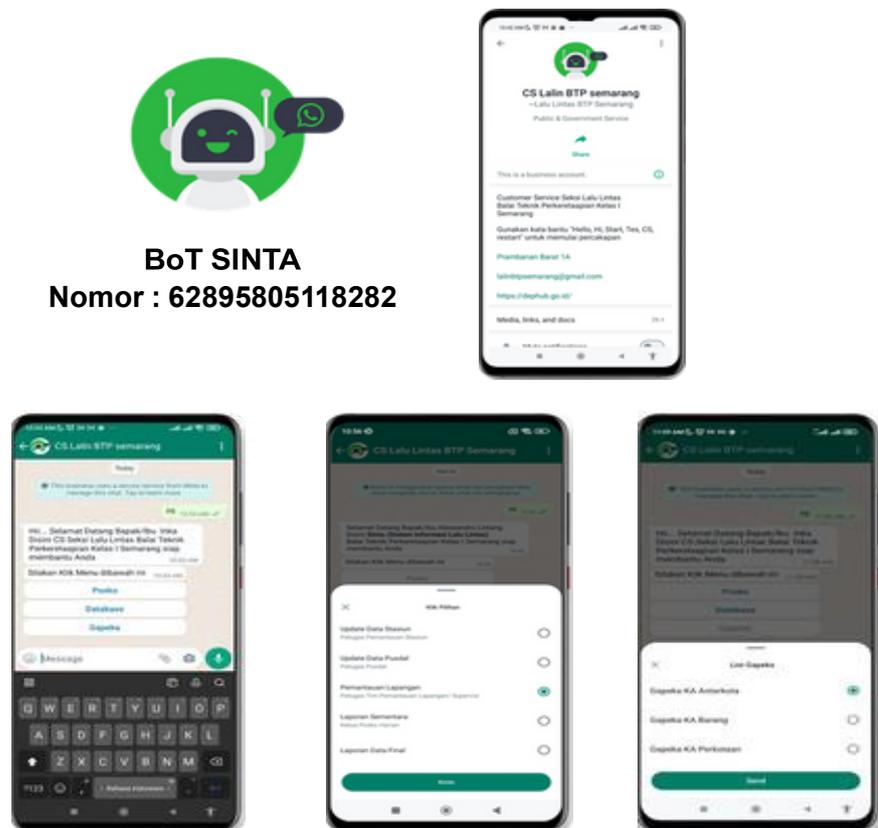
Gangguan Operasional	Daop 4	Daop 5	Daop 6	Total
Sarana	2	5	2	9
Eksternal	3	1	0	4
Jalan Rel dan Jembatan	1	1	0	2
Sintel dan LAA	1	1	0	2
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>17</b>

**c. SINTA**

Dalam mempermudah pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan sistem chatbot yang diberi nama SINTA (Sistem Informasi Lalu Lintas). Pada SINTA, pimpinan maupun petugas posko dapat memberikan percakapan yang dipersonalisasi dan real-time dengan menganalisis data input. Adapun menu-menu pilihan pada SINTA adalah sebagai berikut:

1. Menu Posko (Berisikan menu penginputan petugas stasiun, penginputan petugas pusdalopka, penginputan petugas supervisi, informasi laporan sementara, informasi laporan data final, informasi SOP Posko dan informasi dokumentasi nataru)
2. Menu Database Lalu Lintas (Berisikan Dashboard Lalu Lintas, Realisasi Angkutan dan Laporan Tahunan Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA)
3. Menu GAPEKA (Berisikan informasi GAPEKA KA Antarkota, KA Barang dan KA Perkotaan)

Berikut ini adalah tampilan menu pada SINTA:



Gambar 5. 13 Tampilan Menu Pada SINTA

## 5.4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### I. KESIMPULAN

Kesimpulan laporan tahunan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah sebagai berikut

- Tercatat total kumulatif realisasi volume penumpang KA Antarkota di wilayah kerja PT.KAI(Persero) Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto dan Daop 6 Yogyakarta selama masa pengawasan posko angkutan nataru adalah untuk keberangkatan KA antarkota sebanyak 1.408.175 penumpang atau naik 10,0% dibanding tahun 2023 dan kedatangan 1.389.095
- Tercatat total kumulatif realisasi volume penumpang KA Antarkota di wilayah kerja PT.KAI(Persero) Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto dan Daop 6 Yogyakarta selama masa pengawasan adalah untuk keberangkatan KA antarkota sebanyak 1.047.848 penumpang atau naik 16,8% dibanding tahun 2023 dan kedatangan 1.133.579 penumpang atau naik 15% dari tahun 2023.
- Total realisasi rasio ketepatan waktu atau OTP KA Antarkota sebesar 93.2%, KA Perkotaan 95.2% dan KA Barang 82.4%.
- Gangguan operasional KA selama pelaksanaan posko yaitu adanya Gangguan Sarana, Jalan rel dan Jembatan, Sintel dan LAA, dan Eksternal, Prasarana serta sintel di wilayah kerja PT.KAI (Persero). Adapun semua kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan pelayanan perjalanan kereta api berjalan dengan normal, aman, lancar, dan terkendali.

### II. REKOMENDASI

- Mendorong peningkatan peran kereta api dalam penyelenggaraan angkutan barang/logistik di Jawa terutama di Tanjung Mas Peningkatan Pelayanan dan Pengawasan Perkeretaapian
- Peningkatan SDM Jabatan Fungsional dan Jabatan pelaksana dalam mendukung program Lalu Lintas dan Angkutan KA dimana pada tahun 2024 belum terpetak kan sesuai dengan fungsinya
- Peningkatan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan fungsi pelayanan regulator bidang perkeretaapian seperti perijinan, pengawasan, pengendalian guna meningkatkan efektifitas, transparansi dan akuntabel pelayanan



# BAB VI

# PENUTUP

LAPORAN TAHUNAN | 2024

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan laporan tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian telah dituangkan dalam program kerja tahun 2024 yang meliputi melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.
2. Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya meliputi kegiatan administrasi bidang kepegawaian, keuangan, perencanaan, rumah tangga, BMN, Hubungan Masyarakat dan Publikasi serta umum lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian termasuk sebagai upaya untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan Pemerintah yang baik (*Good Governance*), transparan dan akuntabel.
3. Kegiatan pembangunan prasarana perkeretaapian yaitu sebagai berikut:
  - Pembangunan Jalur Ganda KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso lintas Semarang-Solo Fase I
  - Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Tegal-Pekalongan lintas Cirebon-Semarang
  - Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas
  - Penggantian Box Culvert BH 3313
  - Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap
  - Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Prupuk-Purwokerto lintas Cirebon-Kroya

- Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri
4. Kegiatan Lalu Lintas:
- Secara Umum Penyelenggaraan Pengawasan Angkutan Penumpang naik sebesar 34.36% dibandingkan tahun lalu
  - Kegiatan Teknis Lalu Lintas dan Angkutan KA berjalan dengan cukup baik
  - Dalam mempermudah pelaksanaan Posko Penyelenggaraan Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan sistem *chatbot* yang diberi nama SINTA (Sistem Informasi Lalu Lintas). Pada SINTA, pimpinan maupun petugas posko dapat memberikan percakapan yang dipersonalisasi dan *real-time* dengan menganalisis data input. Adapun kesuksesan pada penggunaan SINTA ini akan dilakukan pada posko- posko tahun yang akan datang
  - Operator telah menggunakan GAPEKA 2024 sebagai acuan perjalanan KA
  - Penyelenggaraan angkutan perintis Bhatara Kresna didorong melalui skema *Public Service Obligation* (PSO)
4. Kegiatan Keselamatan:
- Kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian merupakan hal yang menjadi prioritas dan perlu ditunjang oleh semua aspek dalam penyelenggaraan perkeretaapian, yaitu aspek sarana, prasarana, operasional dan sumber daya manusia.
5. Kegiatan Sarana:
- Kegiatan utama pada bidang sarana perkeretaapian adalah melakukan *rampcheck* sarana perkeretaapian yang rutin dilaksanakan pada masa angkutan lebaran dan natal tahun baru.

## 6.2 REKOMENDASI

Dalam upaya peningkatan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, diperlukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Koordinasi internal Balai Teknik Perkeretaapian maupun *stakeholder* bidang perkeretaapian (Pemerintah Daerah, Akademisi, Industri, Badan Usaha Penyelenggara) dalam rangka sinergitas perencanaan, pembangunan dan pemanfaatan hasil pembangunan sehingga dapat berdaya guna dan tepat sasaran terutama di era *new normal*.
2. Percepatan pembangunan prasarana dan sarana perkeretaapian dengan prioritas penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dengan tahapan pembangunan menyesuaikan kemampuan anggaran pemerintah.
3. Pengoptimalan pendanaan alternative untuk pembangunan perkeretaapian diantaranya Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) didukung kemudahan perijinan investasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Karya.
4. Prioritas program peningkatan keselamatan dan keamanan perkeretaapian, antara lain berupa implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian, pelaksanaan pengujian dan kelaikan sertifikasi prasarana, sarana dan kompetensi SDM Perkeretaapian, pelaksanaan perawatan dan operasional prasarana dan sarana perkeretaapian milik negara, pelaksanaan sosialisasi dan promosi keselamatan perkeretaapian terhadap masyarakat dan *stakeholder* terkait, identifikasi/pendataan peningkatan keselamatan di daerah rawan pengrusakan dan pencurian di jalur kereta api, penutupan perlintasan sebidang liar dan pelaksanaan program sterilisasi di tempat rawan kecelakaan.
5. Pengoptimalan sarana perkeretaapian milik negara dalam melakukan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
6. Penyesuaian regulasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan PSO, IMO dan TAC termasuk upaya untuk mendorong multioperator sebagaimana Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian

Penyesuaian regulasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan PSO, IMO dan TAC termasuk upaya untuk mendorong multioperator sebagaimana Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian

7. Mendorong peningkatan peran kereta api dalam penyelenggaraan angkutan barang/logistik di Jawa, Sumatera dan Sulawesi, didukung dengan prasarana perkeretaapian yang terkoneksi dengan pelabuhan dan kawasan strategis.
8. Peningkatan SDM regulator perkeretaapian baik kuantitas maupun kualitas/ kompetensi dengan memperhatikan peningkatan teknologi perkeretaapian.
9. Peningkatan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan fungsi pelayanan regulator bidang perkeretaapian seperti perijinan, pengawasan, pengendalian guna meningkatkan efektifitas, transparansi dan akuntabel pelayanan.